



Akselerasi Transformasi Bisnis untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Acceleration of Business Transformation for Sustainable Growth

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2020

AKSELERASI TRANSFORMASI BISNIS UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Acceleration of Business Transformation for Sustainable Growth

Kami meyakini bahwa perubahan kondisi usaha yang cepat dan dinamis, juga perubahan tuntutan para pemangku kepentingan dan masyarakat global mengenai pemenuhan aspek kelestarian lingkungan yang semakin mengemuka hanya dapat direspons melalui perubahan pola operasional dan *mindset* seluruh jajaran.

Oleh karenanya, sebagai salah satu produsen pupuk dengan fasilitas produksi yang terintegrasi, memiliki area pemasaran yang luas dan dengan produk berdampak langsung pada kesejahteraan para petani, ketahanan pangan serta kemajuan perekonomian negara, Kami bertekad mempercepat inisiatif transformasi yang tengah dijalankan.

Kami meyakini akselerasi transformasi yang dijalankan, yang meliputi perbaikan metode pengelolaan organisasi, penerapan inovasi operasi berbasis teknologi informasi, perbaikan pengelolaan Sumber Daya Manusia, perbaikan program pemberdayaan sosial kemasyarakatan dan pengelolaan lingkungan akan memastikan tercapainya keseimbangan kinerja aspek pengembangan usaha, kinerja aspek lingkungan dan kinerja aspek sosial kemasyarakatan.

Seluruh upaya tersebut ditujukan untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkualitas dan berkesinambungan sebagai bagian dari komitmen kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam *Sustainable Developments Goals* (SDGs).

We believe that rapid and dynamic changes in business conditions, as well as changes in demands of stakeholders and the global community regarding the fulfillment of the increasingly emerging environmental conservation aspects, can only be responded through changes in operational patterns and the mindsets of all personnel.

For this reason, as a fertilizer producer with integrated production facilities, PUSRI has a vast marketing area and products that have direct impact on the welfare of farmers, food resilience as well as the country's economic advancement. We are determined to accelerate the transformation initiative currently underway.

We are assured that acceleration of the ongoing transformation, which includes improvement in the organizational management's method, implementation of the information technology-based operational innovation, improvement in Human Resource management, improvement in social community empowerment and environmental management programs, will ensure the achievement of a balanced performance in the business development aspect, in the environmental aspect and in the social community aspect.

All such efforts are intended at manifesting quality and sustainable business growth as part of our commitment to supporting the achievement of sustainable development goals set under the Sustainable Development Goals (SDGs)

Kesinambungan Tema

Continuity of Theme



2016

Sinergi Bisnis untuk Masyarakat dan Lingkungan

Business Synergy for the Community and Environment

Bisnis merupakan kegiatan yang berhubungan dan berkepentingan dengan lingkungan, oleh karena itu sinergi dan interaksi antara bisnis dan lingkungan atau sebaliknya menjadi tema pencerminan yang cukup penting dan sangat urgen bagi kegiatan bisnis PUSRI terhadap masyarakat. Sehingga eksistensi bisnis PUSRI layak diterima atau memberikan pengaruh tertentu yang positif terhadap lingkungan.

Business is an activity which is engaged and has interest with the environment. Therefore, synergy and interaction between business and environment, or vice versa, shall become major theme that is considered important and urgent for business activity of PUSRI to the society. In this context, existence of PUSRI's business is acceptable or providing positive impact to the environment.



2017

Inovasi untuk Pengembangan Berkelanjutan

Innovation for Sustainable Development

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) terus berupaya untuk menghadirkan keunggulan kompetitif guna menghadapi kompetisi di industri pupuk yang kian ketat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melakukan berbagai inovasi dalam proses produksi maupun dalam varian produk akhir yang dihasilkan Perusahaan. Bagi PUSRI, inovasi adalah keharusan, sekaligus kunci penting untuk pengembangan berkelanjutan. Dengan inovasi yang tiada henti, kami optimistis akan siap bersaing, bahkan memenangkan persaingan.

PT Pupuk Sriwidjaja (PUSRI) continuously strives to bring competitive advantage to face the increasingly intense competition in fertilizer industry. One of the efforts made is to carry out various innovations in the production process as well as in the final product variants produced by the Company. For PUSRI, innovation is a necessity, as well as an important key for sustainable development. With continuous innovation, we are optimistic that we will be ready to compete, even win the competition



2018

Inovasi Solusi Berkelanjutan

Sustainable Solution Innovation

Membangun dan mengembangkan sebuah usaha tentunya membutuhkan upaya yang cermat, efektif dan jitu, agar proses pengembangan tersebut dapat menghasilkan output sesuai dengan target yang telah dicanangkan. Kunci utama mencapai keberhasilan adalah kemampuan untuk menjawab tantangan yang ada, yang pada akhirnya mampu membawa usaha tersebut mencapai visi dan misi yang diharapkan. Tema "Inovasi Solusi Berkelanjutan" menjadi gambaran besar tentang perjalanan Perusahaan dan berbagai inovasi strategi yang dikembangkan di sepanjang tahun 2018. Tujuan besar untuk memenuhi kepuasan pelanggan tersebut menjadi fokus arah bagi seluruh pengembangan yang dilakukan, yang akan menopang perjalanan Perusahaan hingga di masa-masa yang akan datang.

Building and developing a business certainly requires careful, effective and precise efforts, so that the development process can produce outcome that is in accordance with the planned target. The key to achieving success is the ability to answer existing challenges, which in the end will bring those efforts to achieve the desired vision and mission. The theme of "Sustainable Solution Innovation" becomes a big picture of the Company's journey and various strategic innovations made in 2018. The goal of fulfilling customer satisfaction becomes the focus of direction for all developments undertaken, which will sustain the Company's journey in the years ahead.



2019

Inovasi Berkelanjutan untuk Solusi Agro Bisnis Terintegrasi

Continuous Innovation for Integrated Agribusiness Solutions

Dalam menghadapi persaingan yang kian ketat di industri pupuk, sekaligus untuk memenangkan persaingan, PUSRI berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. Untuk mendukung terciptanya keunggulan tersebut, Perusahaan senantiasa melakukan inovasi berkelanjutan. Inovasi yang dilakukan sangat beragam, termasuk di dalamnya melakukan diversifikasi produk sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.

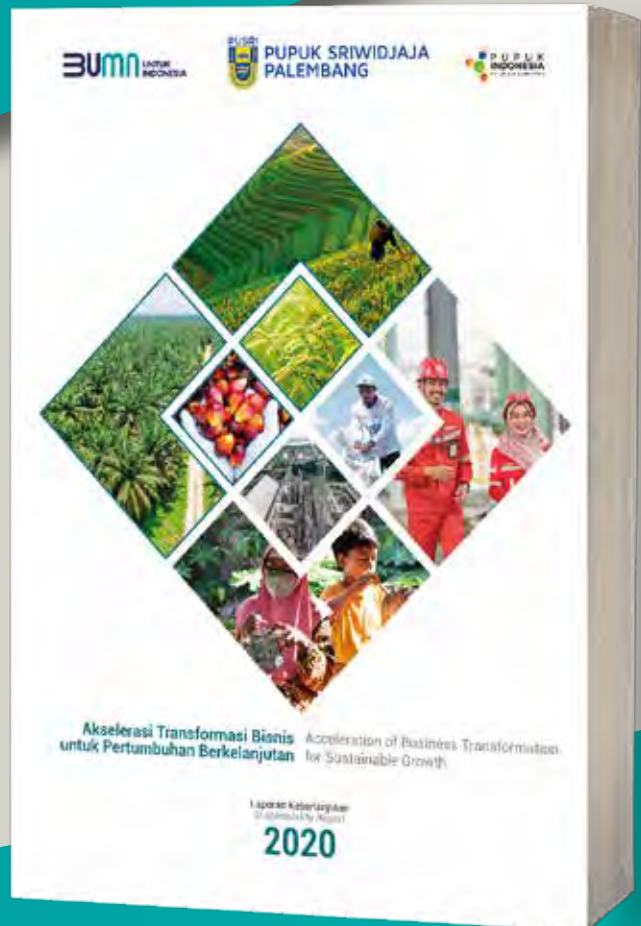
Bagi PUSRI, inovasi tiada henti merupakan bagian dari misi untuk menyediakan produk dan solusi agribisnis yang terintegrasi guna mendukung pencapaian kemandirian pangan dan kemakmuran negeri. Perusahaan meyakini, dengan tersedianya solusi yang terintegrasi, maka kegiatan bisnis pertanian akan bisa dilayani secara utuh dan komprehensif, baik di sektor hulu maupun di hilir.

Selain diversifikasi produk, PUSRI juga melakukan inovasi dengan mengaplikasikan *fully automatic bagging machine* yang sejalan dengan revolusi industri 4.0. Sementara itu, di bidang pemasaran, Perusahaan mengembangkan *platform electronic* Pusri Agrobusiness Solution (e-PAS). Melalui perpaduan berbagai inovasi itulah, keberadaan PUSRI kian kokoh di industri pupuk, sekaligus optimistis menatap masa depan.

In facing increasingly fierce competition in the fertilizer industry and at the same time winning the competition, PUSRI is committed to improving the quality of its products and services. In order to support the creation of these advantages, the Company innovates continuously. The innovations made are very diverse, including product diversification according to the needs of stakeholder.

For PUSRI, continuous innovation is part of the mission to provide integrated agribusiness products and solutions to support the achievement of the nation's food independence and prosperity. The Company believes that with the availability of integrated solutions, agricultural business activities will be able to be served wholly and comprehensively, both in the upstream and downstream sectors.

In addition to product diversification, PUSRI has also made an innovation by applying fully automatic bagging machines which are in line with the 4.0 industrial revolution. Meanwhile, in the marketing sector, the Company developed the electronic Pusri Agrobusiness Solution (e-PAS) platform. Through the combination of those various innovations, PUSRI's existence is becoming stronger in the fertilizer industry and the future can be faced optimistically.



2020

Akselerasi Transformasi Bisnis untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Acceleration of Business Transformation for Sustainable Growth

Kami meyakini bahwa perubahan kondisi usaha yang cepat dan dinamis, juga perubahan tuntutan para pemangku kepentingan dan masyarakat global mengenai pemenuhan aspek kelestarian lingkungan yang semakin mengemuka hanya dapat direspons melalui perubahan pola operasional dan *mindset* seluruh jajaran.

Oleh karenanya, sebagai salah satu produsen pupuk dengan fasilitas produksi yang terintegrasi, memiliki area pemasaran yang luas dan dengan produk berdampak langsung pada kesejahteraan para petani, ketahanan pangan serta kemajuan perekonomian negara, Kami bertekad mempercepat inisiatif transformasi yang tengah dijalankan.

Kami meyakini akselerasi transformasi yang dijalankan, yang meliputi perbaikan metode pengelolaan organisasi, penerapan inovasi operasi berbasis teknologi informasi, perbaikan pengelolaan Sumber Daya Manusia, perbaikan program pemberdayaan sosial masyarakat dan pengelolaan lingkungan akan memastikan tercapainya keseimbangan kinerja aspek pengembangan usaha, kinerja aspek lingkungan dan kinerja aspek sosial masyarakat.

Seluruh upaya tersebut ditujukan untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkualitas dan berkesinambungan sebagai bagian dari komitmen kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan keberlanjutan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs).

We believe that rapid and dynamic changes in business conditions, as well as changes in demands of stakeholders and the global community regarding the fulfillment of the increasingly emerging environmental conservation aspects, can only be responded through changes in operational patterns and the mindsets of all personnel.

For this reason, as a fertilizer producer with integrated production facilities, PUSRI has a vast marketing area and products that have direct impact on the welfare of farmers, food resilience as well as the country's economic advancement. We are determined to accelerate the transformation initiative currently underway.

We are assured that acceleration of the ongoing transformation, which includes improvement in the organizational management's method, implementation of the information technology-based operational innovation, improvement in Human Resource management, improvement in social community empowerment and environmental management programs, will ensure the achievement of a balanced performance in the business development aspect, in the environmental aspect and in the social community aspect.

All such efforts are intended at manifesting quality and sustainable business growth as part of our commitment to supporting the achievement of sustainable development goals set under the Sustainable Development Goals (SDGs)

- Profil Perusahaan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Aspek Tanggung Jawab terhadap Konsumen
- Kinerja Pengembangan Komunitas
- Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Kinerja Aspek Lingkungan
- Tata Kelola Keberlanjutan
- Tentang Laporan Keberlanjutan

Daftar Isi

Table of Contents

1 Akselerasi Transformasi Bisnis untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Acceleration of Business Transformation for Sustainable Growth

- 2 Kesenambungan Tema | Continuity of Theme
- 6 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview
- 8 Peristiwa Penting 2020 | 2020 Event Highlights
- 10 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 14 Laporan Direksi | Report from the Board of Directors



22 Profil Perusahaan Company Profile

- 24 Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity
- 26 Sekilas PUSRI | PUSRI at a Glance
- 28 Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Value
- 31 Struktur Grup PUSRI | PUSRI Group Structure
- 32 Struktur Organisasi | Organization Structure
- 34 Daftar Entitas Anak dan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates
- 34 Kegiatan Usaha | Line of Business
- 36 Produk dan Jasa | Products and Services
- 39 Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani
Operational Areas and Markets Served
- 40 Skala Ekonomi | Economy Scale
- 41 Rantai Pasok | Supply Chain



44 Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan Framework and Strategy for the Achievement of Sustainable Goals

- 46 Pembangunan Berkelanjutan Skala Global
Global Scale of Sustainable Development
- 48 Komitmen Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
Commitment to Achieving Sustainable Goals
- 49 Kerangka Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
Strategic Framework to Achieving Sustainable Goals



50 Kinerja Aspek Ekonomi Economic Aspect Performance

- 52 Komitmen dan Kebijakan | Commitment and Policies
- 53 Peran Pupuk Bagi Pertanian dan Perkebunan
The Role of Fertilizer in Agriculture and Plantation
- 54 Inisiatif Strategis Tahun 2020
2020 Strategic Initiatives
- 56 Segmen Produk dan Jasa
Product and Services Segment
- 56 Volume Produksi dan Penjualan Produk Pupuk
Production Volume and Sales of Fertilizer Products
- 59 Volume Produksi dan Penjualan Produk Non-Pupuk
Production Volume and Sales of Non-Fertilizer Products
- 60 Pendapatan Lain-Lain | Other Revenues
- 61 Nilai Pendapatan, Laba Bersih, Laba Komprehensif, Pertumbuhan Aset dan Ekuitas
Income Value, Net Profit, Comprehensive Profit, Asset and Equity Growth
- 62 Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi
Distribution of Economic Value
- 65 Kepatuhan Sosial Ekonomi
Social Economic Governance



66 Aspek Tanggung Jawab terhadap Konsumen Aspect of Responsibility to Consumers

- 68 Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab kepada Konsumen
Commitment and Policies on the Responsibility to Consumers
- 70 Informasi Produk dan Layanan
Product and Services Information
- 71 Kegiatan Pelayanan Pelanggan
Customer Service Activities
- 72 Mekanisme Pengaduan dan Penyelesaian Keluhan Pelanggan
Mechanism of Filing and Resolving Customer Complaints
- 73 Kunjungan Pelanggan dan Promosi
Customer Visit and Promotion
- 74 Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey
- 75 Kepatuhan Sosial Ekonomi
Social Economic Compliance



76 Kinerja Pengembangan Komunitas Community Development Performance

- 78 Landasan Hukum | Legal Basis
- 79 Komitmen dan Kebijakan Internal
Commitment and Internal Policies
- 81 Struktur Departemen CSR PUSRI
Pusri CSR Department Structure

- 82** Analisa Isu, Dampak dan Penyusunan Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Analysis of Issues, Impact and Development of Community Social Development Program
- 83** Investasi Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Community Social Development Investment
- 85** Program Kemitraan | Partnership Program
- 89** Testimoni Mitra Binaan
Foster Partners Testimony
- 91** Testimoni Konsumen
Consumer Testimony
- 91** Realisasi Program Bina Lingkungan
Realization of the Community Development Program
- 94** Manfaat Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan
Benefits of Corporate Social Development Program



96

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resource Management and Development

- 98** Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Commitment and Policies in Human Resource Management
- 101** Hubungan Industrial | Industrial Relations
- 103** Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resource Management Strategy
- 112** Paket Kesejahteraan | Welfare Package
- 115** Survei Engagement Karyawan
Employee Engagement Survey
- 116** Demografi Sumber Daya Manusia
Human Resource Demography



120

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety

- 122** Komitmen, Kebijakan, dan Organisasi
Commitment, Policies, and Organization
- 124** Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Committee
- 127** Sasaran, Rencana, dan Target
Goals, Plans and Targets

- 128** Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
Occupational Health and Safety Management System (OHSMS/SMK3)
- 130** Pencegahan Insiden K3 | Preventing OHS Incidents
- 132** Kinerja dan Evaluasi Aspek Kecelakaan Kerja
Performance and Evaluation of Work Accident
- 133** Kesehatan Kerja | Occupational Health
- 135** Penghargaan K3 Tahun 2020
OHS Awards in 2020



136

Kinerja Aspek Lingkungan Environmental Aspect Performance

- 138** Landasan Hukum dan Kebijakan Lingkungan
Legal Basis and Environmental Policies
- 141** Dampak Operasional, Respons dan Mitigasi Pengelolaan Lingkungan
Operational Impact, Respons and Mitigation in Environmental Management
- 142** Pengelolaan Bahan Baku
Management of Raw Materials
- 147** Pengelolaan Energi | Energy Management
- 148** Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca
Reduction of Greenhouse Emission
- 149** Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah
Waste Management and Utilization
- 155** Pertimbangan Aspek Lingkungan atas Pemasok dalam Pengadaan Barang dan Jasa
Consideration on the Environmental Aspect of Suppliers in the Procurement of Goods and Services
- 155** Pengaduan Masalah Lingkungan
Complaints on Environmental Issues
- 156** Penghargaan Lingkungan
Environmental Awards
- 157** Biaya dan/atau Investasi Pengelolaan Lingkungan Hidup
Cost and/or Investment in Environmental Management



158

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

- 160** Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Terbaik
Commitment and Objectives of Corporate Governance Implementation
- 161** Prinsip Tata Kelola
Corporate Governance Principles

- 162** Peta Jalan Pengembangan Tata Kelola Perusahaan
Roadmap of Corporate Governance Development
- 164** Struktur dan Mekanisme Tata Kelola
Governance Structure and Mechanism
- 165** Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Mechanism of Corporate Governance
- 165** Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 166** Dewan Komisaris | Board of Commissioners
- 168** Direksi | Board of Directors
- 172** Pengelolaan Risiko | Risk Management
- 173** Kode Etik | Code of Conduct
- 175** Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control
- 175** Persaingan Sehat dan Kebijakan Anti Korupsi
Healthy Competition and Anti Corruption Policy
- 177** Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
State Officials Wealth Report (LHKPN)
- 178** Whistleblowing System | Whistleblowing System
- 182** Identifikasi dan Pengelolaan Pelibatan Pemangku Kepentingan
Identification and Management of Stakeholders Involvement



184

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

- 187** Pedoman, Standar Laporan & Assurance
Guidelines, Report Procedures & Assurance
- 188** Periode dan Siklus Laporan
Report Period and Cycle
- 189** Proses Penentuan Isi Laporan
Process of Determining the Content of This Report
- 190** Topik Material dan Batasan Laporan
Report Material Topics and Boundaries
- 192** Umpan Balik
Feedback
- 192** Kontak
Contact
- 193** Lampiran I Daftar Indeks GRI Standard – Core
Appendix I - GRI Standard Index List – Core
- 197** Daftar Indeks Referensi Peraturan OJK 51
List of OJK Regulation Reference Index 51
- 199** Tautan SDG's dalam Standar GRI
Links of GRI Standards With SDGs
- 201** Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

- Profil Perusahaan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Aspek Tanggung Jawab terhadap Konsumen
- Kinerja Pengembangan Komunitas
- Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Kinerja Aspek Lingkungan
- Tata Kelola Keberlanjutan
- Tentang Laporan Keberlanjutan

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Ringkasan Kinerja Aspek Ekonomi | Performance Highlights in Economic Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
RINGKASAN KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS				
Total Volume Produksi Pupuk Urea Total Production Volume of Urea Fertilizer	Ribu Ton Thousand Tons	2.051,70	2.202,32	2.170,10
Total Volume Produksi Pupuk NPK Total Production Volume of NPK Fertilizer	Ribu Ton Thousand Tons	197,37	105,29	104,58
Total Volume Produksi Amoniak Total Production Volume of Ammonia	Ribu Ton Thousand Tons	1.285,50	1.440,18	1.530,20
Total Volume Penjualan Pupuk Urea Total Sales Volume of Urea Fertilizer	Ribu Ton Thousand Tons	2.172,71	1.912,32	2.176,53
Total Volume Penjualan Pupuk NPK Total Sales Volume NPK Fertilizer	Ribu Ton Thousand Tons	107,36	72,15	93,16
Total Volume Penjualan Amoniak Total Sales Volume of Ammonia	Ribu Ton Thousand Tons	62,67	89,22	169,10
RINGKASAN RUGI LABA PROFIT LOSS HIGHLIGHTS				
Total Pendapatan Usaha [2.a.2] Total Operating Revenue [2.a.2]	Miliar Rupiah Billion Rupiah	10.718,03	9.600,13	11.068,13
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	Miliar Rupiah Billion Rupiah	292,52	503,14	551,71
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Current Year Comprehensive Profit	Miliar Rupiah Billion Rupiah	183,64	789,99	497,94
DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI DISTRIBUTION OF GENERATED ECONOMIC VALUE				
Total Perolehan Nilai Ekonomi Total Generated Economic Value	Miliar Rupiah Billion Rupiah	10.849,13	9.748,07	11.087,36
Total Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi Total Distribution of Generated Economic Value	Miliar Rupiah Billion Rupiah	9.897,92	8.621,78	10.652,92
Total Nilai Ditahan Total Retained Value	Miliar Rupiah Billion Rupiah	951,22	1.126,29	434,44

Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan | Performance Highlights in Environmental Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Penggunaan Bahan Bakar Gas [2.b.1] Fuel Gas Usage [2.b.1]	MMBTU	58.729.828	66.713.034	73.502.708
Konsumsi Listrik [2.b.1] Electricity Consumption [2.b.1]	GJ	1.378.325	1.378.603	1.357.128
Penggunaan Air [2.b.1] Water Usage [2.b.1]	Ribu M ³ Thousand M ³	21.262.964	24.094.989	21.950.286
Penambahan/(Pengurangan) Emisi [2.b.2] Addition/(Reduction) of Emission [2.b.2]	TonCO ₂ eq	616.273	623.501	634.981
Penambahan/(Pengurangan) Limbah B3 [2.b.3] Addition/(Reduction) of B3 Waste [2.b.3]	Ton	2.138	2.444	644,61
Penambahan/(Pengurangan) Air Limbah [2.b.3] Addition/(Reduction) of Wastewater [2.b.3]	M3	779	652	612,77
Pengaduan Masalah Lingkungan Complaints on Environmental Issue	Kasus/Laporan Case/Report	Nihil	Nihil Nil	Nihil Nil
Biaya Tanggung Jawab Sosial Aspek Lingkungan Hidup Cost of Social Responsibility in Environmental Aspect	Juta Rp Million Rp	16.805	16.067	14.322

Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial | Performance Highlight in Social Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
PEMBERDAYAAN KOMUNITAS COMMUNITY EMPOWERMENT				
Investasi Kegiatan Sosial (CSR/PKBL) Investment in Social Activity (CSR/PKBL)	Miliar Rupiah Billion Rupiah	66.713.133	33.215	38.477
Mitra Binaan Foster Partners	Mitra Partner	311	365	388
PENGLOLAAN SDM HR MANAGEMENT				
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	1.937	2.005	21.950.286
Tingkat <i>Turnover</i> Turnover Rate	Persen Percent	4,20	5,58	N/A
Total Remunerasi Karyawan Total Employee Remuneration	Miliar Rupiah Billion Rupiah	935,40	946,00	N/A
Anggaran Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan Budget for Employee Competency Development	Miliar Rupiah Billion Rupiah	11,51	14,38	14,12
Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Kerja Manhours	78.112	87.816	97.208
Jam Kerja Aman Safe Work Hours	Jam Hour	78.976.586,8	73.577.255,9	66.728.072,5

- Profil Perusahaan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Aspek Tanggung Jawab terhadap Konsumen
- Kinerja Pengembangan Komunitas
- Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Kinerja Aspek Lingkungan
- Tata Kelola Keberlanjutan
- Tentang Laporan Keberlanjutan

Peristiwa Penting 2020

2020 Event Highlights

15 Januari
January



Bantuan Kemanusiaan dari PUSRI untuk Korban Banjir Bandang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

Humanitarian Aid from PUSRI for Flood Victims in Lahat Regency, South Sumatra.

21 Januari
January



Sinergi PUSRI dan Semen Baturaja, Tandatangani Surat Perjanjian Jual Beli White Clay.

Synergy between PUSRI and Semen Baturaja, Signing the Purchase Agreement on White Clay Sale.

23 Januari
January



Pembukaan Bulan K3 oleh Direktur Produksi PT Pusri Palembang.

OHS Month Opened by the Director of Production of PT Pusri Palembang.

12 Februari
February



Apel Besar Peringatan Bulan K3 Nasional Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 sekaligus PUSRI Meraih Penghargaan Pembina K3 Terbaik Tingkat Provinsi Sumsel yang Diserahkan Langsung oleh Wakil Gubernur Sumatera Selatan.

Grand Ceremony for the Commemoration of the National OHS Month in South Sumatra Province in 2020 as well as a commemoration of the success of PUSRI in Winning the Best K3 Supervisor Award at the South Sumatra Province which was handed over directly by the Deputy Governor of South Sumatra.

17 Februari
February



Bakti Sosial Kesehatan untuk Warga Lingkungan Sekitar Perusahaan.

Social Health Service for Residents Living Around the Company.

26 Februari
February



Bakti Sosial Donor Darah dalam Rangka Bulan K3.

Blood Donation Social Service commemorating the OHS Month.

2 Maret
March



Badan Standar Nasional Indonesia Kota Palembang serta Penyerahan Sertifikat SNI ke Mitra Binaan PUSRI "Pempek Rizky."

The Indonesian National Standards Agency for the City of Palembang and the Hand Over of SNI Certificates to PUSRI's Foster Partners "Pempek Rizky."

10 Maret
March



Penyerahan 1 (satu) unit mobil ambulans kepada YAZRI.

Hand over of 1 (one) ambulance to YAZRI.

8 April
April



PUSRI memberikan bantuan alat-alat kesehatan, peduli pencegahan COVID-19 untuk Rumah Sakit Graha PUSRI Medika.

PUSRI handed over medical equipment for the prevention of COVID-19 for Graha PUSRI Medika Hospital.

9 April
April



PUSRI sebagai Koordinator Satgas Bencana Nasional BUMN Wilayah Sumatera Selatan menyerahkan bantuan tanggap darurat wabah COVID-19 kepada Gubernur Sumatera Selatan.

PUSRI as the Coordinator of the SOE National Disaster Task Force for the South Sumatra Region handed over COVID-19 emergency response assistance to the Governor of South Sumatra.

2 Mei
May



PUSRI peduli COVID-19 berupa pemberian bantuan alat tulis, sembako, dan uang kepada 1.500 anak yatim, 45 panti asuhan, dan 100 tahfiz Al-Qur'an.

PUSRI cares about COVID-19 by providing stationery, basic necessities, and money to 1,500 orphans, 45 orphanages, and 100 tahfiz Al-Qur'an.

29 Juni
June



Serah terima bantuan rumah komposting untuk Pondok Pesantren Al-Ittifiqiyah Indralaya.

Handing over of composting house for Pondok Pesantren Al-Ittifiqiyah Indralaya.

23 Juli
July



Pemberian bantuan mobil ambulans untuk Yayasan Miftahul Huda Kabupaten Oku Timur.

Donating ambulance to the Miftahul Huda Foundation, East Oku Regency.

8 September
September



Sosialisasi Core Values BUMN "AKHLAK" di PT Pusri Palembang.

Socialization of SOE Core Values "AKHLAK" at PT Pusri Palembang.

6 Oktober
October



Panen dan soft launching NPK Singkong PUSRI di Lampung.

Harvesting and soft launching of PUSRI Cassava NPK in Lampung.

10 November
November



PUSRI Gelar PUSRI Innovation & Excellence Awards (PIEA) 2020.

PUSRI Holds PUSRI Innovation & Excellence Awards (PIEA) 2020.

18 November
November



PUSRI Peduli COVID-19, penyerahan bantuan kepada 1.500 anak yatim dalam rangka HUT ke-61 PUSRI.

PUSRI Cares for COVID-19, handing over aid to 1,500 orphans in commemoration of PUSRI's 61st Anniversary.

23 Desember
December



Tanam perdana kopi dan lada sekaligus launching Program Agrosolution di Belitung.

First planting of coffee and pepper, and launching of the Agrosolution Program in Belitung.

24 Desember
December



Peresmian Rumah Kreatif BUMN Sumatera Selatan PT Pusri Palembang.

Inauguration of 'Rumah Kreatif BUMN' in South Sumatra by PT Pusri Palembang.

- Profil Perusahaan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Aspek Tanggung Jawab terhadap Konsumen
- Kinerja Pengembangan Komunitas
- Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Kinerja Aspek Lingkungan
- Tata Kelola Keberlanjutan
- Tentang Laporan Keberlanjutan

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan 2020 2020 Awards

Penghargaan Nasional National Awards

No.	Tanggal Date	Nama Penghargaan Awards	Badan Penyelenggara Organizer
1	14 Desember 2020 14 December 2020	PROPER Kategori HIJAU 2020 PROPER Green Category 2020	Kementerian Lingkungan Hidup RI
2	7 Februari 2020 7 February 2020	<i>Silver Winner</i> dalam Kategori <i>Best of State Own Enterprise</i> InMA 2020 dalam ajang InMA Award 2020 Silver Winner in the Category of Best of State Own Enterprise InMA 2020 in the 2020 InMA Award	Serikat Perusahaan Pers Pusat
3	20 April 2020 20 April 2020	<i>Silver Winner</i> untuk Aplikasi e-PAS pada ajang Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2020 Silver Winner for e-PAS Application in the 2020 Public Relations Indonesia Award (PRIA)	Warta Ekonomi
4	20 April 2020 20 April 2020	<i>Silver Winner</i> pada <i>Program Community Based Development</i> -Pempek Rizky Tembus Pasar Dunia pada ajang Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2020 Silver Winner in the Community Based Development Program- Pempek Rizky Enters the World Market in the 2020 Public Relations Indonesia Award (PRIA)	Warta Ekonomi
5	29 April 2020 29 April 2020	Digital Innovation for Excellent Performance Category Top Corporate Performance in Fertilizer Industry	Digital Transformation & Innovation Institute dan Itech
6	29 April 2020 29 April 2020	Digital Innovation for Excellent Performance Category Top Chief Executive Officer in Digital Transformation for Fertilizer Industry 2020	Digital Transformation & Innovation Institute dan Itech
7	14 Mei 2020 14 May 2020	Iconic for the Excellent in Corporate Public Relations in Ajang Indonesia Corporate Branding PR Award 2020	Economics
8	29 Juli 2020 29 July 2020	<i>Governance, Risk, dan Compliance</i> dengan mendapatkan predikat <i>The Best GRC for Corporate Audit & Compliance 2020</i> Governance, Risk, and Compliance received the title of The Best GRC for Corporate Audit & Compliance 2020	Business News Indonesia
9	29 Juli 2020 29 July 2020	Top CSR Awards 2020 Bintang 4 Top CSR Awards 2020 4 Stars	Majalah Top Business
10	30 Juli 2020 30 July 2020	<i>Second Runner-up Winner</i> pada kategori <i>Social Innovation</i> pada ajang BUMN Millennial Innovation Summit (MIS) 2020 Second Runner Up Winner in the Social Innovation category at the 2020 BUMN Millennial Innovation Summit (MIS)	Kementerian BUMN RI
11	5 November 2020 5 November 2020	<i>Corporate Branding</i> Anak Perusahaan BUMN Kategori <i>Community Branding</i> Terbaik Pada BUMN Branding & Marketing Award 2020 SOE's Subsidiary Corporate Branding for the Category of the Best Community Branding at the SOE Branding & Marketing Award 2020	BUMN Track
12	20 November 2020 20 November 2020	PUSRI Raih 6 Penghargaan pada Ajang TKMPN 2020 PUSRI won 6 Awards at the 2020 TKMPN Event	Wahana Kendali Mutu (WKM) bekerja sama dengan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI)
13	29 November 2020 29 November 2020	Penghargaan Anugerah Humas Indonesia Kategori Pemimpin Anak BUMN Terpopuler di Media Digital 2020 Indonesian Public Relations Award in the Category of Most Popular SOE Subsidiary Leader in Digital Media 2020	PR Indonesia Group
14	29 November 2020 29 November 2020	Anugerah Anak BUMN Terpopuler Most Popular SOE Subsidiary Award	Humas Indonesia
15	29 November 2020 29 November 2020	Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2020	SWA Media Group bersama PT NBO Indonesia
16	22 Desember 2020 22 December 2020	Top Digital Awards 2020	Majalah It Works

1



2



3



4



5



6



7



8



9



10



11



12



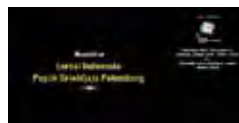
13



14



15



16



- Profil Perusahaan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Aspek Tanggung Jawab terhadap Konsumen
- Kinerja Pengembangan Komunitas
- Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Kinerja Aspek Lingkungan
- Tata Kelola Keberlanjutan
- Tentang Laporan Keberlanjutan

Sertifikasi 2020 [102-12]

2020 Certifications [102-12]

No.	Tanggal Date	Sertifikasi Certification	Pemberi Organizer	Akhir Masa Berlaku Expired
1	22 Februari 2017 22 February 2017	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda (SPPT) SNI Pupuk Urea merek PUSRI Product Certification Marks of SNI (SPPT) for PUSRI brand Urea Fertilizer	Balai Sertifikasi Industri	22 Februari 2021 22 February 2021
2	22 Februari 2017 22 February 2017	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda (SPPT) SNI Pupuk NPK merek PUSRI, Pupuk Indonesia Holding Company Product Certification Marks of SNI (SPPT) for PUSRI brand NPK fertilizer, Pupuk Indonesia Holding Company	Balai Riset dan Standardisasi Industri (Baristand Industri) Palembang	22 Februari 2021 22 February 2021
3	2 Mei 2018 2 May 2018	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT SGS Indonesia	28 April 2021 28 April 2021
4	8 Mei 2018 8 May 2018	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Quality management system	PT SGS Indonesia	10 April 2021 10 April 2021
5	29 Maret 2019 29 March 2019	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety Management System	Kementerian Tenaga Kerja RI	29 Maret 2022 29 March 2022
6	16 Mei 2019 16 May 2019	Sistem Manajemen Energi ISO 5001:2011 ISO 5001:2011 Energy Management System	British Standards Institution (BSI)	21 Agustus 2021 21 August 2021
7	29 Juli 2019 29 July 2019	Akreditasi Laboratorium Pengujian Testing Laboratory Accreditation	Komite Akreditasi Nasional	28 Juli 2024 28 July 2024
8	24 Oktober 2019 24 October 2019	Pernyataan Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) PT Pusri Palembang Statement on Security Compliance of the Port Facilities at the Terminal for Own Interest (TUKS) of PT Pusri Palembang		
9	22 Januari 2020 22 January 2020	Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) Kategori Gold Security Management System (SMP) Certification - Gold Category	Kepala Kepolisian RI	22 Januari 2023 22 January 2023
10	15 Juli 2020 15 July 2020	Sistem Manajemen Anti Penyusapan ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	TUV NORD Indonesia	14 Juli 2023 14 July 2023
11	23 September 2020 23 September 2020	Akreditasi Laboratorium Kalibrasi Calibration Laboratory Accreditation	Komite Akreditasi Nasional	20 September 2020 20 September 2020

1



2



3



4



5



6



7



8



9



10



11



- Profil Perusahaan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Aspek Tanggung Jawab terhadap Konsumen
- Kinerja Pengembangan Komunitas
- Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Kinerja Aspek Lingkungan
- Tata Kelola Keberlanjutan
- Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Direksi [102-14]

Report from the Board of Directors [102-14]



Tri Wahyudi Saleh

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga PT Pupuk Sriwidjaja dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan akibat merebaknya pandemi COVID-19 dengan raihan kinerja operasional, keuangan, lingkungan maupun sosial yang optimal.

Untuk mengatasi kondisi usaha yang berkembang menjadi semakin penuh tantangan, Kami menjalankan kegiatan operasional dengan menerapkan protokol kesehatan ketat sesuai kebijakan Pemerintah Indonesia. Kami menginisiasi berbagai langkah inovatif untuk meningkatkan efisiensi dan mengatasi kecenderungan naiknya bahan baku namun dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas produk serta meningkatkan upaya pemasaran.

Mempertimbangkan beratnya kondisi sosial masyarakat sekitar yang terdampak oleh pandemi, Kami memfokuskan realisasi kegiatan tanggung jawab perusahaan untuk membantu meringankan beban mereka, sekaligus mendukung program pencegahan penularan COVID-19 dengan menjalin kerja sama erat dengan Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat. Namun demikian Kami tetap melanjutkan program-program pengelolaan lingkungan guna menyelaraskan kinerja aspek ekonomi sosial maupun aspek lingkungan.

Upaya-upaya yang dijalankan secara terintegrasi dan penuh dedikasi tersebut pada akhirnya memberi hasil terbaik yang membuat Kami mendapatkan berbagai penghargaan dari pihak eksternal. Kami meyakini seluruh upaya, kerja sama dan kinerja yang akan kami uraikan berikut,

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude we bestow upon the presence of God Almighty that PT Pupuk Sriwidjaja was able to pass through the year 2020, full of challenges due to the outbreak of the COVID-19 pandemic, with optimal accomplishments in our operational, financial, environmental as well as social performance.

To cope with the increasingly challenging business conditions, We carried out our operational activities with strict health protocols in accordance with the policies of the Government of Indonesia. We prompted various initiatives to increase efficiency and overcome the rising price in raw materials yet maintaining the product quality and quantity as well as increasing marketing efforts.

Considering the severe social conditions of the surrounding community impacted by the pandemic, We focused our realization of the corporate social responsibility activities to help lessen their burden, and at the same time supported our program to prevent the spread of COVID-19 by working together with the Regional and Central Governments. However, We remained to continue our programs in managing the environment in order to align our performance in the economic, social and environmental aspects.

Efforts carried out in integrated manner and with full dedication eventually resulted in the best

outcome that We received several acknowledgements/awards from external parties. We believe that all of our efforts, cooperation and performance which we will explain here



PUSRI senantiasa menunjukkan komitmen untuk menyelaraskan kinerja keberlanjutan baik pada aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan pada setiap kondisi usaha yang harus diatasi. Beratnya kondisi sosial akibat merebaknya pandemi COVID-19, membuat Kami memfokuskan realisasi kegiatan tanggung jawab sosial untuk membantu masyarakat terdampak. Namun demikian, Kami tetap berupaya keras mengoptimalkan kinerja aspek ekonomi maupun aspek sosial guna mendukung suksesnya program pemulihan ekonomi yang dijalankan Pemerintah Indonesia sekaligus memastikan tercapainya tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan.

PUSRI continuously demonstrates its commitment to align sustainability performance in the economic, social and environmental aspects in every business condition that must be managed. The severe social conditions that emerged due to the outbreak of COVID-19 pandemic, have made Us focus on realizing our social responsibility activities to help affected communities. Nevertheless, We remained on striving to optimize our performance in the economic and social aspects to support the success of the Government of Indonesia's economic recovery program and at the same time to ensure the achievement of sustainability goals in the environmental aspect.



- Profil Perusahaan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Aspek Tanggung Jawab terhadap Konsumen
- Kinerja Pengembangan Komunitas
- Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Kinerja Aspek Lingkungan
- Tata Kelola Keberlanjutan
- Tentang Laporan Keberlanjutan

telah selaras dengan upaya pencapaian tujuan keberlanjutan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Kondisi Usaha, Sosial maupun Lingkungan yang Dihadapi

Perekonomian global maupun nasional sejak awal tahun 2020 harus kembali menghadapi tekanan yang berat akibat merebaknya pandemi COVID-19. Penerapan kebijakan pembatasan mobilitas warga guna mencegah dan memutus rantai penularan COVID-19 membuat pertumbuhan perekonomian berbagai negara, termasuk Indonesia, sejak kuartal 1 maupun kuartal 2 berkontraksi dan hampir seluruh negara di dunia pada akhirnya mencatatkan resesi.

Namun berkat penerapan berbagai insentif untuk memulihkan kondisi perekonomian dan dimulainya program vaksinasi di berbagai negara maju, sejak kuartal ke-3 kondisi perekonomian global maupun nasional telah menunjukkan trend pemulihan. Seiring dengan terjadinya tren perbaikan perekonomian tersebut, permintaan pupuk di pasar global terus meningkat, didorong oleh naiknya kebutuhan pasokan pangan sebagai prioritas utama seluruh negara.

Kami merespons kondisi tersebut dengan meningkatkan produksi untuk memenuhi kebutuhan di pasar ekspor maupun di pasar domestik. Kami juga mengintensifkan penerapan berbagai inovasi berbasis teknologi informasi terkini dalam menjalankan kegiatan produksi maupun distribusi, agar efisiensi kegiatan operasional meningkat sehingga produk PUSRI memiliki daya saing yang semakin baik.

Peningkatan efisiensi kegiatan operasional juga Kami laksanakan dengan tujuan meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan.

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan

Kami memandang pencapaian tujuan keberlanjutan sebagaimana diuraikan dalam 17 rumusan tujuan SDGs yang juga mensyaratkan pencapaian keseimbangan kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai sebuah tujuan bersama yang membutuhkan komitmen dan kerja sama seluruh komponen, baik masyarakat umum, dunia usaha maupun pemerintahan, pada setiap kondisi yang dihadapi.

Dalam kaitan pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Presiden RI Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dan telah menetapkan berbagai program dan sasaran untuk memastikan pencapaiannya. Kami mendukung penuh konsep pembangunan berkelanjutan sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Presiden tersebut di atas. Untuk itu, dalam menjalankan usaha, PUSRI akan senantiasa menjaga keselarasan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial pada setiap kondisi usaha yang dihadapi.

Mempertimbangkan beratnya kondisi usaha akibat pandemi di tahun, Kami menerapkan strategi komprehensif yang

onwards, have been aligned with efforts to achieve Sustainable Development Goals (SDGs).

Business, Social and Environmental Conditions Confronted

The global and national economy, since the beginning of the year 2020, must again face great pressure due to the outbreak of the COVID-19 pandemic. Implementation of public mobility restrictions policy, applied to prevent and break the chain of COVID-19 transmission, has caused economic growth in various countries including Indonesia, to contract since the first or second quarter and almost all countries worldwide eventually recorded recession.

However, the implementation of various incentives to help recover economic conditions and with the start of the vaccination program in various developed countries, the global as well as national economy have since the third quarter shown a recovering trend. In line with such an improving trend in the economy, demands for fertilizer in the global market continued to increase, encouraged by the increasing food supply as the main priority for all countries.

We responded to such condition by increasing our production in order to meet the demand of the export market as well as domestic market. We intensified implementation of various innovations based on the latest information technology in carrying out production and distribution activities so as to enhance efficiency in operational activities that PUSRI's products are increasingly competitive.

We also applied Increasing efficiency in operational activities in order to improve environmental management performance as a form of the Company's commitment to achieve sustainable goals in environmental aspect.

Sustainability Commitment and Strategies

We view achieving sustainability goals as contained in the 17 formulations of SDGs objective which also require the achievement of a balance in the economic, social and environmental aspects performance as a joint goal that requires the commitment and cooperation of all components of the general public, the business sector and the government in each of the conditions confronted.

In relation to achieving such sustainable goals, the Government of Indonesia issued the Decree of the President of the Republic of Indonesia No. 59 of 2017 on the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals, and established various programs and targets to ensure their achievement. We fully support the sustainable development concept as mentioned in the above Presidential Decree. For this purpose, PUSRI conducts its business by continuously maintaining coherence among economic, social and environmental aspects performance in each business condition faced.

Considering the severity of the business conditions caused by the pandemic during the reporting year, We implemented a

ditujukan untuk memastikan tercapainya kemajuan usaha dengan lebih efisien, namun tetap mengedepankan terjadinya keseimbangan kinerja pada aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan, selain mengedepankan pemenuhan harapan para pemangku kepentingan.

Pada aspek operasional, Kami mengedepankan implementasi program-program inovatif dengan didukung kompetensi seluruh jajaran dan kelengkapan sistem teknologi informasi demi meningkatkan efisiensi di seluruh tahapan kegiatan operasional. Tujuannya adalah agar PUSRI mampu meraih setiap peluang yang ada, sehingga dapat mencatatkan kinerja finansial yang optimal, sekaligus mampu menunjukkan output kinerja lingkungan terbaik. Pada aspek pengelolaan sumber daya manusia, Kami mengedepankan asas persamaan kesempatan dengan mengedepankan nilai-nilai "AKHLAK" sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan berinteraksi dengan seluruh mitra kerja internal maupun eksternal.

Pada aspek tanggung jawab sosial perusahaan, Kami memperluas cakupan pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibilities - CSR*) merujuk pada implementasi ISO 26000, sebagai panduan dalam membina relasi harmonis dengan masyarakat sekitar dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan termasuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja dan menjaga kelestarian lingkungan sebagai wujud nyata komitmen dukungan Perusahaan pada pencapaian tujuan keberlanjutan.

Untuk meningkatkan *output* kualitas aspek lingkungan, kami semakin intensif menerapkan inisiatif digitalisasi proses bisnis seperti melanjutkan pengembangan *Digital Plant Fertilizer*; pengembangan *electronic Pusri Agro Solution (e-PAS)*; dan pengembangan aplikasi non SAP dan sebagainya, selain menerapkan program konservasi dan efisien energi. Kami juga mengintensifkan implementasi azas 3 R (*Reduce, Reuse & Recycle*) dalam pengelolaan limbah dan mengintensifkan program konservasi sumber air.

Untuk mengatasi kondisi usaha di tahun 2020 yang penuh tantangan, Kami bertekad menerapkan prinsip keberlanjutan dalam mengembangkan usaha berdasarkan strategi tersebut, guna meraih kinerja positif, agar dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan, sebagaimana ditunjukkan pada uraian berikut.

Kinerja Aspek Ekonomi

Berkat penerapan protokol kesehatan yang ketat disertai upaya meningkatkan efisiensi melalui penerapan berbagai inovasi berbasis kemajuan teknologi informasi guna meningkatkan meningkatkan volume produksi dan mempertahankan daya saing, kami berhasil meningkatkan volume produksi, meningkatkan kualitas produk, menjaga daya saing berkat biaya produksi yang tetap kompetitif sekaligus meningkatkan kualitas aspek lingkungan dari kegiatan operasional.

Berbagai inisiatif yang dijalankan tersebut membuat Kami mampu memproduksi total pupuk sesuai kondisi usaha dan sesuai kondisi internal yang harus diatasi. Total produksi pupuk

comprehensive strategy intended to ensure the achievement of a more efficient business advancement, yet remained prioritizing the performance balance among the economic, social and environmental aspects, in addition to putting forward the importance of meeting the expectancies of the stakeholders.

In the operational aspect, We prioritized the implementation of innovative programs supported by the competency of all components and the completeness of the information technology system for the sake of increasing efficiency at all stages of operational activities. The purpose was for PUSRI to be capable of taking on every opportunity so that it can record optimal financial performance and at the same time able to show the best environmental performance output possible. In the human resource management aspect, We put forward the principle of equal opportunity by setting forth the values of "AKHLAK" as guidelines in carrying out our duties and interact with all internal and external working partners.

In the corporate social responsibility aspect, We expanded the scope of implementing the Corporate Social Responsibility Program which refers to ISO 26000 as guidelines to maintain harmonious relations with the surrounding communities and fulfill the expectancies of all stakeholders including the improvement of occupational health and safety and maintain environmental conservation as real proof of the Company's commitment to achieving sustainable goals.

To improve the output quality in the environmental aspect, We were increasingly intensive in applying digitalization initiative in our business process, such as continuing the development of the Digital Plant Fertilizer, the electronic Pusri Agro Solution (e-Pas); and development of the non-SAP application and others, in addition to implementing the conservation and energy saving programs. We also intensified the implementation of the 3 R (Reduce, Reuse & Recycle) principle in managing waste and the water source conservation program.

To overcome the challenging business conditions in the year 2020, We were determined to implement the sustainability principle in developing our business based on such a strategy in order to reach positive performance and fulfill the expectations of stakeholders as described below.

Performance in Economic Aspect

The strict implementation of health protocols and efforts to increase efficiency through executing various innovations based on the advancement of information technology in order to increase production volume and maintain competitiveness, we succeeded in increasing the production volume, improving product quality, maintaining competitiveness due to competitive production costs and at the same time improving the quality of the environmental aspect of operational activities.

A number of initiatives conducted has made Us capable of producing all fertilizers in accordance with the business and internal conditions that We faced. PUSRI's total fertilizer

PUSRI di tahun 2020 adalah 2.249.069 ton, turun 2,54% dari realisasi tahun 2019 yang sebesar 2.307.611 ton. Penurunan itu, terutama disebabkan oleh melambatnya produksi urea yang akibat adanya beberapa gangguan pabrik yang sebagian besar karena perbaikan reaktor, *shutdown* mengikuti *shutdown* pabrik amonia, STG trip dan adanya program *turn around* pada bulan September dan Oktober 2020

Kami memproduksi Urea sebesar 2.051.701 ton, turun 6,84%, produksi NPK sebesar 197.368 ton, meningkat 87,45% dan produksi Amonial sebesar 1.285.502 ton, turun -10,74% dari realisasi di tahun 2019. Adapun volume penjualan produk-produk Perusahaan masing-masing adalah: Pupuk Urea sebesar 2.172.710 ton, naik 17,62%, Amoniak sebesar 62.670 ton, turun 29,76 % dan Pupuk NPK sebesar 107.360 ton naik 48,80% dari tahun sebelumnya.

Meningkatnya total volume penjualan tersebut membuat Kami berhasil membukukan total nilai penjualan konsolidasi di tahun 2020 sebesar Rp10.718,03 miliar, naik 11,64% dari tahun sebelumnya. Naiknya bahan baku utama maupun biaya lainnya, membuat Kami mencatatkan laba tahun berjalan konsolidasi sebesar Rp292,52 miliar turun 41,86% dari tahun sebelumnya (setelah reklasifikasi). Karena adanya penurunan nilai pengukuran kembali imbalan pasca kerja dan adanya biaya komprehensif lain di tahun 2020, Kami akhirnya mencatatkan laba komprehensif sebesar Rp183,64 miliar, turun 76,75% dari tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, di tahun 2020, Kami mencatatkan total perolehan nilai ekonomi sebesar Rp10.849,13 miliar, meningkat 11,30% dari Rp9.748,07 miliar di tahun sebelumnya (setelah reklasifikasi). Dengan perolehan nilai ekonomi tersebut, di tahun 2020 Kami mendistribusikan perolehan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan total sebesar Rp9.897,92 miliar, naik 14,80% dari Rp8.821,78 miliar di tahun sebelumnya (setelah reklasifikasi).

Kami mendistribusikan perolehan nilai ekonomi terutama kepada para mitra kerja & pemasok, hingga sebesar Rp7.952,53 miliar atau 80,35% total nilai ekonomi yang didistribusikan, kepada negara dalam bentuk pajak senilai Rp65,04 miliar, kepada karyawan sebesar Rp934,30 miliar dan selanjutnya kepada penyandang dana, yakni berupa dividen kepada pemilik entitas induk sebesar Rp151,42 miliar dan biaya bunga pinjaman perbankan sebesar Rp755,70 miliar. PUSRI juga menyetorkan sebagian dana untuk investasi pemberdayaan masyarakat melalui realisasi beragam Program Pengembangan Masyarakat (Program Kemitraan, Bina Lingkungan dan Bina Wilayah) sebesar Rp38,94 miliar.

Kami juga turut mendukung pertumbuhan perekonomian daerah melalui kerja sama dengan para mitra kerja yang mayoritas berasal dari wilayah sekitar kegiatan operasional Perusahaan. Selain itu, Kami memberikan kontribusi bagi pembangunan bangsa dalam bentuk dukungan keberhasilan program strategis ketahanan pangan, melalui produksi dan distribusi pupuk urea bersubsidi yang disampaikan kepada jutaan petani yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

production in 2020 was recorded at 2,249,069 tons, decreased by 2.54% from 2,307,611 tons in 2019. Such a decrease was mainly caused by the deceleration in urea production which resulted in several disruptions in the plant mostly due to the reactor repair, the shutdown which follow the shutdown of the ammonia plant, STG trip and the turn around that occurred in September and October of 2020.

We produced Urea a total of 2,051,701 tons, a drop by 6.84%, and NPK production increased by 87.45% to a total of 197,368 tons, while Ammonia production was 1,285,502 tons a decrease by -10.74% from the realization in 2019. Sales volume of the Company's products were respectively as follows: Urea Fertilizer at 2,172,710 tons, an increase by 17.62%, Ammonia at 62,670 tons, a decrease by 29.76% and NPK Fertilizer at 107,360 tons, an increase by 48.80% from the realization in the previous year.

Such increase in the total sales volume has allowed us to succeed in posting the total consolidated sales value in the year 2020 at a total amount of Rp10,718.03 billion, an increase of 11.64% from the previous year. The increase in raw materials and other costs have made Us record the consolidated profit for the current year at a total amount of Rp292.52 billion, a decline by 41.86% from the previous year (after classification). The decline in the re-measurement value of post-employment benefits and other comprehensive costs in the year 2020, We finally posted the comprehensive profit a total of Rp183.64 billion, a decrease by 76.75% from the previous year.

Overall in 2020, we recorded a total of generated economic value of Rp10,849.13 billion, increased by 11.30% from Rp9,748 billion in 2019 (after reclassification). From this total of generated economic value, we distributed to our stakeholders a total of Rp9,897.92 billion, up by 14.80% from Rp8,821.78 billion in the previous year (after classification).

We distributed generated economic value mostly to our work partners and suppliers up to Rp7,952.53 billion or 80.35% of the total distributed generated economic value, to the government in the form of taxes which totaled Rp65.04 billion, to employees at Rp934.30 billion and to our investors in the form of dividend to owner of the parent entity a total of Rp151.42 billion and bank loan interest costs a total of Rp755.70 billion. PUSRI also set aside funds for community development investment through the various Community Development Programs (Partnership, Environmental and Community Development Programs) a total amount of Rp38.94 billion.

We also took part in supporting regional economic development through cooperation with work partners who were mostly from surrounding areas of the Company's operational sites. In addition, We contributed to the country's development program in the form of support for the success of the strategic program in food resilience, through the production and distribution of subsidized urea fertilizer delivered to millions of farmers spread across various regions in Indonesia.

Kinerja Aspek Sosial

Pada Aspek Sosial, Kami mengintroduksi Program Pengembangan Sosial Masyarakat, yang terdiri dari tiga kelompok program, yakni: Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Bina Wilayah dan Sumbangan/Donasi. Untuk tahun 2020 Kami merealisasikan investasi pengembangan sosial masyarakat dalam kerangka program ComDev sebesar Rp38,98 miliar.

Mengingat tahun 2020 merupakan tahun awal pandemi COVID-19, Kami memfokuskan pelaksanaan Program Bina Lingkungan pada kegiatan pemberian beragam bantuan dalam rangka mencegah meluasnya penularan penyakit dan membantu meringankan beban mereka yang terdampak. Bentuk bantuan yang direalisasikan mencakup di antaranya bantuan APD untuk tenaga kesehatan, bantuan masker, *hand sanitizer* dan peralatan kebersihan, selanjutnya, pemeriksaan kesehatan, bantuan logistik dan bantuan sosial lainnya.

Kami merealisasikan distribusi dana program Bina Wilayah sebesar Rp25,83 miliar untuk mendukung realisasi empat kelompok kegiatan, yakni: Program Kemitraan, Bina Lingkungan, Bina Wilayah dan Sumbangan/Donasi. Program-program tersebut pada dasarnya berfokus pada upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan mereka dalam mengoptimalkan sumber daya alam yang tersedia di sekitar tempat tinggal mereka. Melalui realisasi program-program pemberdayaan masyarakat tersebut, Kami mengedukasi masyarakat sekitar agar mereka mampu memadukan kemampuan mendapatkan sumber pendapatan sekaligus mengelola kelestarian alam lingkungan sekitar.

Sekalipun harus mengatasi dampak pandemi, Kami tetap berkomitmen penuh mendukung berkembangnya jiwa wirasusaha masyarakat sekitar melalui penyaluran dana Program Kemitraan guna mendukung peningkatan kualitas pengelolaan maupun omzet usaha mikro yang mereka jalankan. Pada tahun 2020, Kami merealisasikan penyaluran dana Program Kemitraan sebesar Rp19,94 miliar bagi 311 mitra binaan, ditambah penyaluran dana hibah program pembinaan para mitra senilai Rp539,0 juta. Melalui Program Kemitraan ini Kami berharap, masyarakat sekitar dapat melalui pandemi dengan tetap mendapatkan penghasilan yang memadai dari usaha yang dijalankan.

Kinerja Aspek Lingkungan

Kami mewujudkan komitmen untuk menjaga dan memperbaiki kualitas lingkungan dengan menerapkan kegiatan operasional ramah lingkungan merujuk pada kaidah-kaidah perlindungan lingkungan. Kami menjalankan kegiatan produksi dengan didukung aplikasi operasional maupun distribusi inovatif berbasis teknologi informasi, agar seluruh kegiatan operasional Perusahaan berlangsung semakin efisien dan mampu mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) maupun emisi konvensional secara substansial.

Kami mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) melalui penerapan manajemen energi yang ketat pada penggunaan energi untuk proses produksi urea dan amoniak, selain

Social Aspect Performance

In the social aspect, We introduced the Community Social Development Program consisting of three group programs, namely Partnership and Environmental-Regional Development Programs, and Contribution/Donation. For the year 2020, We materialized the community social development investment within the Community Development program a total of Rp38.98 billion.

Considering the year 2020 as the start of the COVID-19 pandemic, We focused the implementation of the Environmental Development Program on providing various assistance in our efforts to help prevent the spread of the virus and helped lessen the burden of those impacted. The forms of assistance realized included provision of PPE for health workers, face masks, hand sanitizers and cleaning equipment, as well as medical examinations, logistics and other social contributions.

We actualized the distribution of funds for the Regional Development Program the total amount of Rp25.83 billion to support the realization of four groups of activities, namely: Partnership, Environmental Development and Regional Development Programs, and Contribution/Donation. These programs basically focus on efforts to improve the welfare of the community through their empowerment in optimizing natural resources available around the areas of their residence. Through the realization of these empowerment programs, We educated the community so that they are able to combine the ability to obtain sources of income while managing the preservation of their surrounding natural environment.

Although we had to overcome the impact of the pandemic, we remained fully committed to supporting the development of the surrounding community's spirit of entrepreneurship through the distribution of funds for the Partnership Program to support the improvement of the management quality and turnover of the micro businesses they manage. In the year 2020, We materialized the funds for the Partnership Program a total amount of Rp19.94 billion to 311 foster partners, in addition to the distribution of grant funds for foster partner development program the total amount of Rp539.0 million. Through this Partnership Program, We hope that the surrounding community can pass through the pandemic with still obtaining adequate income from the business they manage.

Performance in Environmental Aspect

We manifested our commitment to maintain and improve the quality of the environment by implementing eco-friendly operational activities which refer to the principles of protecting the environment. We carried out production activities supported by the application of innovative operational and distribution applications based on information technology, so that all Company operational activities were increasingly efficient and were able to substantially reduced greenhouse gas (GHG) emission as well as conventional emissions.

We reduced greenhouse gas (GHG) emission through the implementation of strict energy management on the use of energy for urea and ammonia production, aside from the

- Profil Perusahaan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Aspek Tanggung Jawab terhadap Konsumen
- Kinerja Pengembangan Komunitas
- Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Kinerja Aspek Lingkungan
- Tata Kelola Keberlanjutan
- Tentang Laporan Keberlanjutan

mengintensifkan kampanya penghematan energi untuk unit-unit pendukung, seperti konsumsi energi untuk kegiatan distribusi/logistik, administrasi perkantoran dan perumahan pegawai. Hasilnya, Kami mencatatkan penurunan intensitas energi untuk produksi Urea menjadi 27,86 mmbtu/ton dari 28,65 mmbtu/ton dan untuk produksi Amoniak menjadi sebesar 35,52 mmbtu/ton dari 35,98 mmbtu/ton.

Selaras dengan penurunan intensitas energi tersebut kami mencatatkan penurunan emisi GRK menjadi sebesar 717.765 ton CO₂ ekuivalen dari 835.560 ton CO₂ ekuivalen di tahun sebelumnya. Ada beberapa program khusus yang Kami jalankan untuk mengurangi emisi gas tersebut, yakni: pengolahan *Purge Gas Recovery Unit (PGRU)* Pabrik P-III & P-IV, pembersihan *Arch Burner Reformer* P-IV, pemasangan heater di PB 3007-U P-III dan pemanfaatan gas buang Proses Loop.

Untuk program konservasi sumber air, Kami merealisasikan beberapa program, yakni: mengurangi jumlah urea yang jatuh ke *dissolving tank*, mengintensifkan pengoperasian instalasi pengolah air, memanfaatkan air daur ulang, memanfaatkan air *backwash sand filter* dan membuat biopori di ruang terbuka, sehingga kualitas badan air di kawasan operasional senantiasa terjaga baik kualitas maupun kuantitasnya.

Untuk menjaga kualitas biodiversitas di kawasan kelolaan, Kami mengembangkan kawasan *green barrier*, melakukan penangkaran rusa dan penangkaran burung.

Pada pengelolaan limbah, selain menyediakan tempat penampungan sementara yang bersertifikat dan mengintensifkan program 3 R (*Reduce, Reuse & Recycle*), Kami mengintensifkan kerja sama dengan pihak ketiga yang berkompeten di bidangnya, sehingga sebagian besar limbah B-3 berhasil diolah dan sebagian limbah non B-3 berhasil dimanfaatkan, sehingga hanya tersisa sedikit limbah yang dibuang ke TPA.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Kami menjalankan berbagai program dan kegiatan untuk memenuhi harapan seluruh komponen sumber daya manusia, mencakup di antaranya: pelaksanaan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, pelaksanaan penilaian kinerja dan penerapan manajemen kinerja, pemberian paket kesejahteraan yang sesuai dengan kontribusi, sesuai dengan pasar tenaga kerja dan kemampuan perusahaan.

Kami berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, produktif, sehat, aman, dan jauh dari risiko terjadinya insiden kecelakaan kerja. Untuk itu, kami konsisten menjalankan budaya sadar risiko K3 kepada seluruh jajaran karyawan.

Sementara untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan mengoptimalkan kinerja mereka, selain melaksanakan program-program pelatihan pada seluruh jenjang jabatan, Kami juga mengintroduksi Program *Talent Management*, agar seluruh pengalaman para karyawan senior dalam mengelola Perusahaan dapat terakumulasi ke seluruh jajaran karyawan bertalenta sebagai calon penerus pimpinan di masa mendatang.

intensified energy saving campaign for supporting units, such energy consumption for distribution/logistics, office administration and staff housing. The result, We noted a decline in energy intensity for Urea production to 27.86% mmbtu/ton from 28.65 mmbtu/ton and for Ammonia production to 35.52 mmbtu/ton from 35.98 mmbtu/ton.

In line with the decrease in energy intensity explained above, We recorded a decline in GHG emission to 717,765 ton CO₂ equivalent from 835,560 ton CO₂ equivalent from the previous year. There were several specific programs that we implemented to reduce this gas emission, namely: the Purge Gas Recovery Unit (PGRU) processing at P-III & P-IV Plant, Arch Burner Reformer cleaning at P-IV, heater installation at PB 3007-U P-III and utilization of exhaust gas of Loop Process.

For water source conservation program, We actualized several programs, namely: reduced the amount of urea that fell into the dissolving tank, intensified the operation of water processing installation, made use of recycled water, made use of backwash sand filter water and made biopores in open areas, so that the quality and quantity of the water body in operational areas were continuously well maintained.

To maintain the quality of biodiversity in operational compounds, We developed green barrier zones, established deer breeding and bird sanctuaries.

In managing waste, We not only provided certified temporary shelter and intensified the 3R (Reduce, Reuse & Recycle) program, We also intensified cooperation with third parties competent in their respective fields, so that most of the generated B-3 waste was successfully processed and a portion of the non-B3 waste was successfully utilized so only very minimum waste left that was disposed to the TPA.

Human Resource Management

We implemented various programs and activities to meet the expectancies of all components of the human resources, including: competency improvement training, performance assessment, and application of performance management, provision of welfare packages in line with contribution, and in line with the manpower market as well as the Company's capability.

We strived to create a working environment that is conducive, productive, healthy, safe and far from risks of work accident. For this reason, We consistently carried out the culture of OHS-risk awareness to all employees.

Meanwhile, to increase employee competency and optimize their performance, We not only conducted training programs for all position levels, but also introduced the Talent Management Program so that all senior employees' experiences in managing the Company can be accumulated and spread to employees with talent as prospective future leaders.

Penutup

Kami meyakini bahwa konsistensi dalam menyelaraskan dan menyeimbangkan kinerja dibidang ekonomi, sosial dan lingkungan akan memberi menciptakan pertumbuhan skala usaha yang berkualitas dan berkesinambungan selain berkontribusi optimal pada pencapaian tujuan keberlanjutan. Oleh karenanya, PUSRI akan senantiasa menjalin komunikasi aktif dengan para mitra kerja, dengan sesama entitas anak di lingkup PT Pupuk Indonesia (Persero), sesama BUMN maupun dengan para pemangku kepentingan lainnya. Kami bertekad untuk senantiasa mengelola hubungan yang baik, bermartabat dan efektif sehingga Perusahaan dapat mengatasi setiap perubahan kondisi usaha yang dinamis, termasuk kondisi penuh tantangan akibat merebaknya pandemi COVID-19.

Kami meyakini kerja sama dan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan tersebut akan membantu PUSRI mewujudkan visi dan misi-nya termasuk mendukung pencapaian berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs.

Akhirulcata, atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaannya, kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris atas arahan dan nasihatnya, tak lupa saya sampikan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran karyawan atas kerja keras dan dedikasinya, kepada pemangku kepentingan atas dukungan dan sumbangsih yang diberikan serta keterlibatannya dalam menyeimbangkan kinerja ekonomi, sosial maupun lingkungan yang berhasil Kami raih selama ini. Kami meyakini kerja keras, dedikasi dan dukungan serta kerja sama tersebut akan tetap terjalin di masa mendatang, demi kemajuan pembangunan nasional dan demi tercapainya tujuan keberlanjutan.

Hormat Kami,
Jakarta, Agustus 2021

Closing

We believe that consistency in aligning and balancing performance in the economic, social and environmental fields will generate growth in business scale of quality and sustainability in addition to contributing optimally on the achievement of sustainable goals. For this purpose, PUSRI will always maintain active communication with work partners, with fellow subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, with BUMN fellow members as well as with other stakeholders. We are determined to continuously manage good, dignified and effective relations so that the Company can overcome changes that occur in the dynamic business conditions, including the increasingly challenging conditions caused by the outbreak of the COVID-19 pandemic.

We believe that cooperation and harmonious relationship with stakeholders will help PUSRI manifest its vision and mission including support to achieving various sustainable development goals in the SDGs.

Finally, on behalf of the Board of Directors, I shall extend our gratitude to the shareholders for their trust, to members of the Board of Commissioners for their directives and advices, and I shall not forget to express by deepest appreciation to all employees for their hard work and dedication, to the stakeholders for their support and contribution as well as their participation in balancing our economic, social and environmental performance we have been able to achieve thus far. We believe hard work, dedication and support as well as cooperation as such will continue to be maintained in the future, for the advancement in national development and the achievement of sustainability goals.

Sincerely yours,
Jakarta, August 2021

Tri Wahyudi Saleh

Direktur Utama
President Director





Profil Perusahaan

Company Profile

- 24** Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity
- 26** Sekilas PUSRI
PUSRI at a Glance
- 28** Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Value
- 31** Struktur Grup PUSRI
PUSRI Group Structure
- 32** Struktur Organisasi
Organization Structure
- 34** Daftar Entitas Anak dan Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates
- 34** Kegiatan Usaha
Line of Business
- 36** Produk dan Jasa
Products and Services
- 39** Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani
Operational Areas and Markets Served
- 40** Skala Ekonomi
Economy Scale
- 41** Rantai Pasok
Supply Chain

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity

PUSRI menjunjung tinggi komitmennya untuk senantiasa mendukung pencapaian kemandirian pangan, meningkatkan nilai produk perkebunan, mensejahterakan para petani, sebagai bagian dari dukungan pencapaian beragam tujuan keberlanjutan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs).

PUSRI highly upholds its commitment to continuously encourage the achievement of food independency, value improvement of the plantation products, prosperity for the farmers, as part of our support to achieving the various sustainable goals of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Nama Perusahaan [102-1] Name of Company [102-1]	Nama Inisial Initial/Nickname	Wilayah Operasional [102-4] Operational Area [102-4]
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	PUSRI	Sumatera dan sekitarnya, Jakarta. Sumatra and its surroundings, Jakarta.
Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial Date of Establishment and Operational Commencement	Dasar Hukum Pembentukan [102-5] Legal Basis of Establishment [102-5]	Ruang Lingkup Pasar [102-6] Market Scope [102-6]
12 November 2010	Akta No. 14 Tanggal 12 November 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM dengan Surat Keputusan No. AHU-57993 AH.01.01 tahun 2010 tanggal 13 Desember 2010 Deed No. 14 dated 12 November 2010 made before Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary domiciled in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-57993 AH.01.01 year 2010 dated 13 December 2010	Berbagai wilayah di Indonesia. Various regions in Indonesia.
Status Badan Hukum Legal Status	Bidang Usaha [102-2] Line of Business [102-2]	Kepemilikan Saham [102-5] Share Ownership [102-5]
Perseroan Terbatas (PT) Limited Liability Company (PT)	Perseroan Terbatas (PT) Industri, perdagangan, jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agro industri, dan kimia lainnya Industry, trade, services in the fields of fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro-industry, and others chemicals products	PT Pupuk Indonesia (Persero): 99,9998% Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI: 0,0002%
Modal Dasar Authorized Capital	Modal Ditempatkan Issued Capital	Jumlah Karyawan Number of Employees
Rp15.000.000.000.000	Rp5.800.000.000.000, atau 5.800.000 lembar saham masing-masing senilai Rp1.000.000 Rp5,800,000,000,000 or 5,800,000 shares each valued at Rp1,000,000	1.937 orang employees (2020)
Produk dan Jasa [102-2] Products and Services [102-2]	Merk Dagang Trademark	Kantor Pusat [102-3] Head Office [102-3]
<ul style="list-style-type: none"> • Pupuk Urea • Amoniak • Pupuk NPK • Pupuk Organik Cair • Pupuk Hayati • Pupuk Hara Mikro • Dekomposer • Pupuk Urea Hidroponik • Pupuk Urea Humat 	<ul style="list-style-type: none"> • Urea Pupuk Indonesia • Urea Pusri • Phonska Pupuk Indonesia • NPK Pusri • PUSRI Organik Cair • PUSRI Bioripah • PUSRI Nutremag • PUSRI Sridek • PUSRI Hydro • PUSRI Urea Humat 	Jl. Mayor Zen Palembang 30118, Indonesia Tel.: +62 711 712222 / 712111 Fax.: +62 711 712100 / 712020 E-mail: info@pusri.co.id
Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	Kontak Perusahaan Company Contact	Situs Web Website
Jl. Taman Anggrek, Kemanggisian Jaya, Jakarta 11480-Indonesia Tel.: +62 21 5481208 Fax.: +62 21 5305281 / 5480607	R. A Rahim Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola (Corporate Secretary & Governance) Tel.: +62 711 712222; +62 21 712111 Fax.: +62 711 712100; +62 21 712020 E-mail: sekper@pusri.co.id	www.pusri.co.id
		Layanan Pengaduan Customer Care
		Hallo PUSRI 08001200011



Sekilas PUSRI

PUSRI at a Glance

Kehadiran PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, atau "PUSRI" atau "Perusahaan", berawal dari pendirian pabrik urea pertama di Indonesia, yakni PT Pupuk Sriwidjaja, pada akhir tahun 1959 di Palembang, Sumatera Selatan. Perusahaan ini mendapat tugas untuk melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program pemerintah di bidang industri pupuk dan industri kimia lainnya guna menunjang ekonomi dan pembangunan nasional. Kala itu, PT Pupuk Sriwidjaja memiliki 1 (satu) unit pabrik berkapasitas 100 ribu ton urea per tahun. Selama kurun waktu 1972-1994, perusahaan mengalami perkembangan usaha yang pesat, dan beberapa pabrik baru pun didirikan. Dengan tambahan pabrik-pabrik baru tersebut, maka kapasitas produksi terpasang perusahaan meningkat signifikan menjadi 2,26 juta ton urea per tahun. [102-1] [3.b]

Kian ketatnya persaingan di industri pupuk seiring dengan munculnya sejumlah pabrik pupuk lain di Indonesia membuat membuat PT Pupuk Sriwidjaja mengubah orientasi dari produksi ke pasar. Untuk itu, Perusahaan mulai membangun jaringan distribusi dan pemasaran serta sarana dan prasarana pendukungnya hingga menjangkau segenap pelosok Nusantara.

Sejalan dengan perubahan orientasi tersebut, sejak tahun 1979, pemerintah menugaskan PT Pupuk Sriwidjaja untuk mendistribusikan dan memasarkan pupuk bersubsidi ke seluruh wilayah Indonesia. Saat itu pemasaran pupuk bisa mencakup wilayah yang sangat luas karena ada pembebasan tata niaga pupuk. Ketentuan berubah pada tahun 2003 saat pemerintah membentuk rayonisasi wilayah pemasaran dan distribusi pupuk bersubsidi.

Setelah PT Pupuk Sriwidjaja beroperasi selama 51 tahun, tepatnya pada kuartal akhir 2010, berdirilah PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Kelahiran perusahaan baru ini merupakan bagian dari mekanisme pemisahan tidak murni (*spin off*). Untuk selanjutnya, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menjadi anak perusahaan dan beroperasi efektif sejak 1 Januari 2011, sedangkan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi perusahaan induk. Setelah dilakukan *spin-off*, sesuai dengan rayonisasi wilayah pemasaran, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang bertanggung jawab menangani produksi, distribusi, dan pemasaran pupuk dengan wilayah pemasaran Sumatera bagian selatan, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Banten, dan DKI Jakarta. [3.c.4]

The presence of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, or "PUSRI" or "Company", started from the establishment of the first urea plant in Indonesia, namely PT Pupuk Sriwidjaja at the end of the year 1959 in Palembang, South Sumatera. The Company was assigned with the duty to carry out and support the government's policy and program in the fertilizer industry and other chemical industries in order to support the national economy and development. At the time, PT Pupuk Sriwidjaja has 1 (one) factory unit with the capacity of 100 thousand tons of urea per year. For the period of 1972-1994, the Company rapidly expanded its business that several new plants were established. With the additional new plants, the Company's installed production capacity significantly increased to 2.26 million tons of urea per year. [102-1] [3.b]

The increasingly tight competition in the fertilizer industry, in line with the emergence of other plants in Indonesia, has caused PT Pupuk Sriwidjaja to change its orientation from production to the market. For this purpose, the Company began to develop its distribution and marketing network as well as its infrastructure and supporting facilities so as to reach all corners of the Archipelago.

In line with the change in orientation, since 1979, the government assigned PT Pupuk Sriwidjaja to distribute and market the subsidized fertilizer to all regions in Indonesia. At the time, marketing fertilizers was able to cover a vast area as there was exemption in the fertilizer trade system. The regulation changed in the year 2003 when the government formed the zoning of the marketing areas and distribution of subsidized fertilizer.

After 51 years of PT Pupuk Sriwidjaja's operation, precisely on the final quarter of 2010, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was established. This newly established company was part of the spin off. Here onwards, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang became a subsidiary and began operation effective as of 1 January 2011, while PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) became the parent entity. Following the spin-off, in line with the marketing area zoning, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang has been responsible for the production, distribution and marketing of the fertilizer for the marketing areas of southern Sumatera region, Central Java, Jogjakarta, Banten and Jakarta. [3.c.4]



Sejak 5 April 2012, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) secara resmi berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero), yang disebut juga sebagai Pupuk Indonesia Holding Company ("PIHC"). Sebagai induk perusahaan, PIHC mulai melakukan restrukturisasi dengan memisahkan aktiva dan pasiva perusahaan. PIHC berkedudukan di Jakarta dan membawahi 7 (tujuh) anak usaha, di antaranya adalah PT Rekayasa Industri yang merupakan anak usaha penyertaan langsung dan bergerak di bidang *Engineering, Procurement, Construction* (EPC) dan PT Mega Eltra yang bergerak di bidang usaha perdagangan umum.

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pupuk di Tanah Air, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang membangun Pabrik PUSRI-II B. Peresmian tiang pancang (*ground breaking*) dilakukan pada 8 April 2013 oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Dahlan Iskan. Pabrik PUSRI-II B merupakan pabrik yang pertama kali dibangun atas nama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan didesain ramah lingkungan serta hemat energi. Tak sampai tiga tahun setelah *ground breaking*, pabrik PUSRI-II B mulai memproduksi secara *commissioning* pada akhir tahun 2016.

Selain mengedepankan konsep ramah lingkungan, PUSRI juga terus berupaya untuk mengembangkan kegiatan usaha dan produksinya agar bernilai tambah tinggi dengan memanfaatkan teknologi. Salah satunya adalah menerapkan teknologi proses produksi urea ACES 21 yang dikenal efisien dan hemat energi. Teknologi ini merupakan hasil riset dan pengembangan PUSRI bekerja sama dengan Toyo Engineering Corporation (TEC) dari Jepang.

Di industri pupuk di Tanah Air, ACES 21 merupakan sebuah inovasi dengan visi jauh ke depan yang menjadikan PUSRI sebagai produsen pupuk yang memiliki *technical know-how* dalam pengelolaan dan pemeliharaan pabrik secara efisien. Kombinasi keunggulan di bidang produksi, distribusi, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi menjadikan PUSRI sebagai perusahaan pupuk terkemuka yang diperhitungkan di industri pupuk nasional.

Since 5 April 2012, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) officially changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero), also referred to as Pupuk Indonesia Holding Company ("PIHC"). As the parent entity, PIHC began its restructuring by separating the Company's assets and liabilities. PIHC is located in Jakarta and controls over 7 (seven) subsidiaries, including PT Rekayasa Industri which is a direct investment subsidiary and is engaged in the *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) sector, and PT Mega Eltra which is engaged in the general trade business sector.

In line with Indonesia's increasing need for fertilizer, PT PUPUK Sriwidjaja Palembang established PUSRI-II B Plant. The ground-breaking of the plant was conducted on 8 April 2013 by the Minister of the State-Owned Enterprises (BUMN) Dahlan Iskan. The PUSRI-II B Plant was the first plant built under the name of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, designed to be environmentally-friendly as well as energy efficient. In less than three years following the ground-breaking, the PUSRI-II B began its production on *commissioning* basis by the end of 2016.

Aside from putting forward the concept of environmentally-friendly, PUSRI also continuously strives to develop its business and production activities to generate higher added value by utilizing technological advancement. One of the efforts is the utilization of the technology-based production process of urea ACES 21 which is known for its efficiency and energy-saving. This technology was a result of the research and development conducted by PUSRI in collaboration with Toyo Engineering Corporation (TEC) from Japan.

In the national fertilizer industry, ACES 21 is an innovation with a far-sighted vision that makes PUSRI the fertilizer producer with the technical know-how to manage and maintain its plants efficiently. The combination of its excellence in production, distribution, marketing, human resources, and technology have made PUSRI as a prominent fertilizer company to be taken into account in the national fertilizer industry.

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan [102-16]

Vision, Mission, and Corporate Value [102-16]

Visi Vision

Menjadi Perusahaan Agroindustri Unggul di Asia

To be a leading agroindustry company in Asia

Misi Mision

1

Menyediakan produk dan solusi agrobisnis yang terintegrasi.

To provide integrated agribusiness products and solutions.

2

Memberikan nilai tambah kepada *stakeholders* secara berkelanjutan.

To provide sustainable added values to stakeholders.

3

Mendukung pencapaian kemandirian pangan dan kemakmuran negeri.

To support the achievement of food independence and prosperity of the country.

Visi dan Misi telah di-review dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/391/2020 tanggal 30 November 2020 perihal Visi, Misi, *Core Values*, dan Kompetensi Inti PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

The Company's vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors through the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and established under the Board of Directors Decree No. SK/DIR/391/2020 dated 30 November 2020 regarding Vision, Mission, Core Values, and Core Competency of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.



Nilai Utama Perusahaan [102-16]

Corporate Core Values [102-16]

Mengacu pada Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 setiap BUMN wajib menerapkan nilai-nilai utama (*core values*) SDM BUMN AKHLAK menjadi Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) yang dijadikan dasar pembentukan karakter SDM. Sebagai bagian dari BUMN, PUSRI juga menerapkan AKHLAK sebagai nilai Perusahaan. Berikut adalah uraian dari AKHLAK.

With reference to the Circular Letter of the Ministry of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020, every SOE is required to apply the main values of SOE HR, namely AKHLAK, as a corporate culture that forms the basis for the formation of HR character. As part of SOEs, PUSRI also applies AKHLAK as the value of the Company. The following is a description of AKHLAK.



Amanah
Trust



Kompeten
Competency



Harmonis
Harmony



Loyal
Loyal



Adaptif
Adaptive



Kolaboratif
Collaborative

Makna Meaning

PUSRI untuk kemandirian pangan dan kehidupan yang lebih baik
PUSRI for food self-reliance and a better life

Adapun Penjelasan Umum Nilai Utama Perusahaan – AKHLAK adalah sebagai berikut:

The General Explanation of the Company's Main Values - AKHLAK is as follows:

Tata Nilai Values	Panduan Perilaku Code of Conduct	
<p>AMANAH TRUST</p> <p>Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Strongly uphold the trust provided</p>	<p>Panduan Perilaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi janji dan komitmen. 2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan. 3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika. 	<p>Behavior Guide:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meet promises and commitments. 2. Responsible for the duties, decisions, and actions undertaken. 3. Strongly uphold moral values and ethics
<p>KOMPETEN COMPETENCY</p> <p>Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Continue to learn and develop capabilities</p>	<p>Panduan Perilaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. 2. Membantu orang lain belajar. 3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik. 	<p>Behavior Guide:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Improve self-competency to face ever-changing challenges. 2. Help others learn. 3. Complete duties with the best quality.
<p>HARMONIS HARMONY</p> <p>Saling peduli dan menghargai perbedaan Care for one another and respect differences</p>	<p>Panduan Perilaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. 2. Suka menolong orang lain. 3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif. 	<p>Behavior Guide:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Respect each individual of any background. 2. Likes to help others. 3. Establish a conducive working environment.
<p>LOYAL LOYAL</p> <p>Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara Dedicated and prioritize on the interests of the Nation and State</p>	<p>Panduan Perilaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara. 2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar. 3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika. 	<p>Behavior Guide:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Maintain the good name/reputation of fellow employees, leaders, SOE/BUMN and the Nation. 2. Willing to sacrifice to achieve a bigger goal. 3. Obey the leadership as long as in accordance with the laws and ethics.
<p>ADAPTIF ADAPTIVE</p> <p>Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan Continuously innovative and enthusiastic in exerting or facing change</p>	<p>Panduan Perilaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. 2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. 3. Bertindak proaktif. 	<p>Behavior Guide:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Quick on self-adjustment to be better. 2. Carry out continuous improvement to keep up with technology development. 3. Proactive.
<p>KOLABORATIF COLLABORATIVE</p> <p>Membangun kerja sama yang sinergis Develop synergic cooperation</p>	<p>Panduan Perilaku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. 2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. 3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. 	<p>Behavior Guide:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Provide opportunities for various parties to contribute. 2. Open to cooperation to generate added value. 3. Mobilize the use of various resources for common goals.

Struktur Grup PUSRI [102-18]

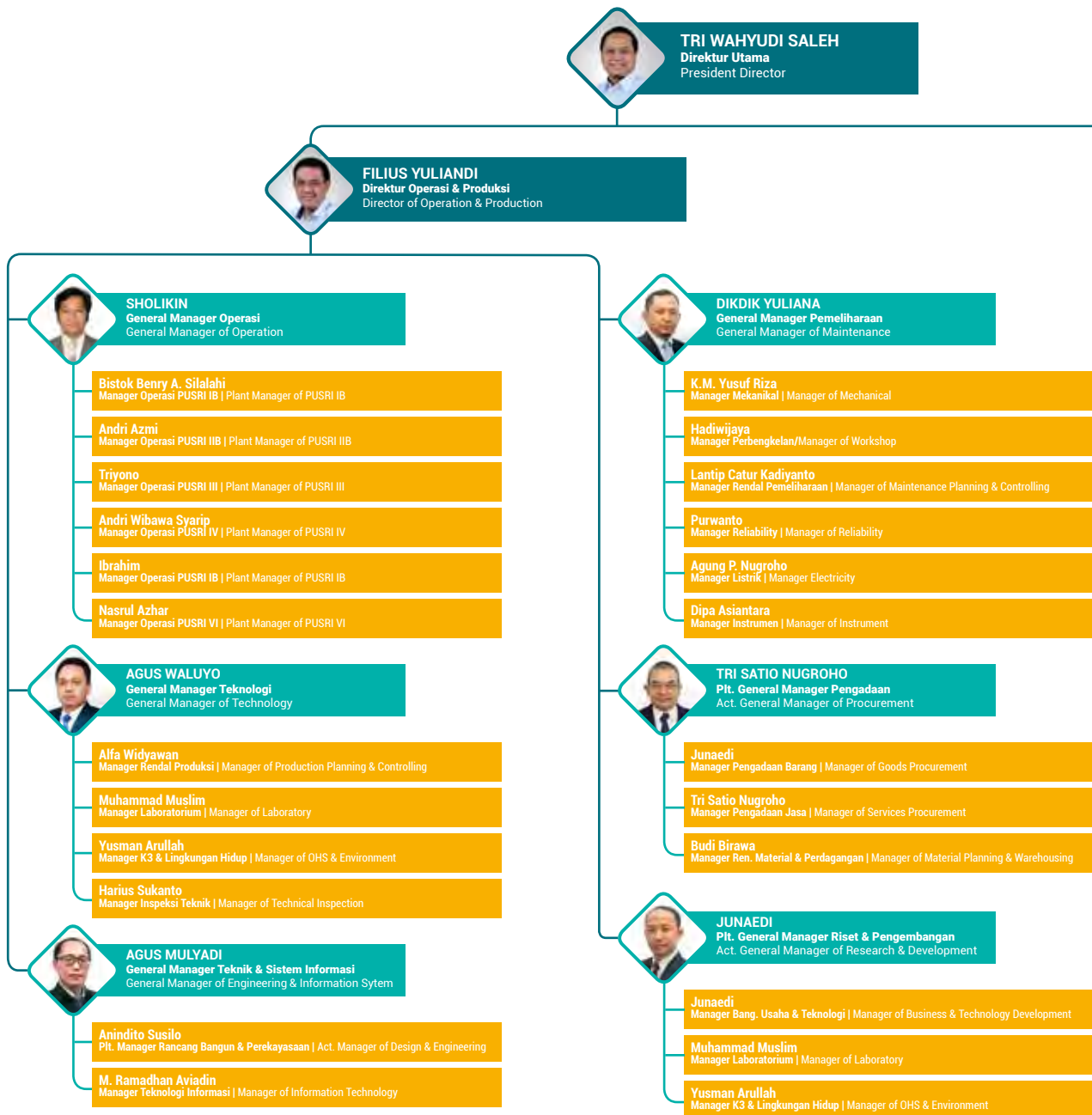
PUSRI Group Structure [102-18]

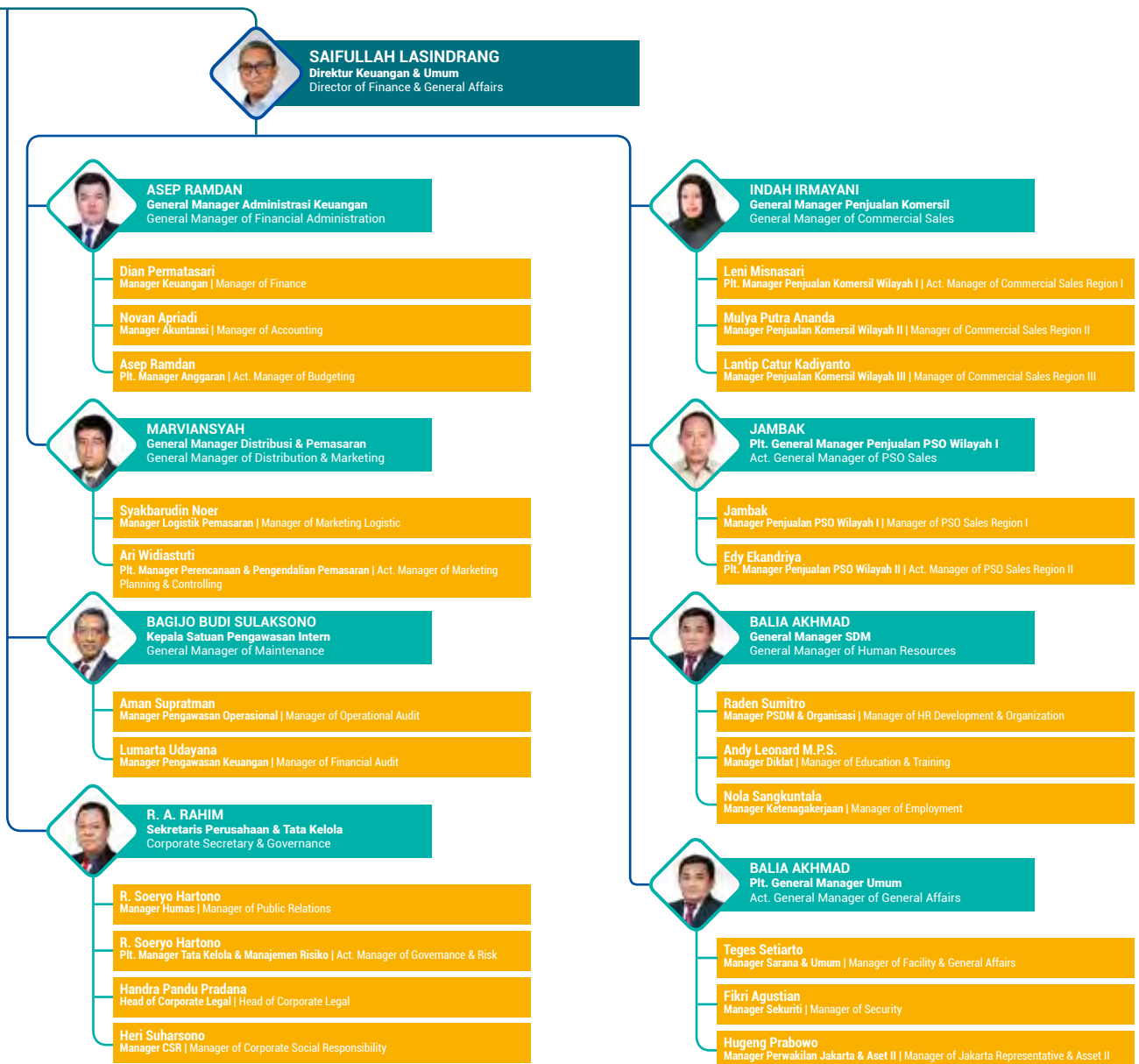


- Profil Perusahaan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Aspek Tanggung Jawab terhadap Konsumen
- Kinerja Pengembangan Komunitas
- Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Kinerja Aspek Lingkungan
- Tata Kelola Keberlanjutan
- Tentang Laporan Keberlanjutan

Struktur Organisasi [102-18]

Organization Structure [102-18]





Daftar Entitas Anak dan Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates

Entitas Anak

Hingga berakhirnya tahun buku 2020, Perusahaan memiliki 1 (satu) entitas anak dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Kegiatan Usaha Line of Business	Tahun Pendirian Date of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Penyertaan Modal Year of Equity Capital	Domisili Domicile	Status Operasi Operational Status	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)		Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	
							2020	2019	2020	2019
							PT Pusri Agro Lestari	Industri pestisida dan agrokimia lainnya Industri pupuk dan bahan senyawa nitrogen Pesticide and other Agrochemical industry, Fertilizer and nitrogen compounds material industry	2015	2015

Subsidiaries

Until the end of fiscal year 2020, the Company has 1 (one) subsidiary with details as follows:

Entitas Asosiasi

Per 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 4 (empat) entitas asosiasi dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Kegiatan Usaha Line of Business	Tahun Pendirian Date of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Penyertaan Modal Year of Equity Capital	Domisili Domicile	Status Operasi Operational Status	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)		Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	
							2020	2019	2020	2019
							PT Pupuk Indonesia Logistik	Jasa pelayaran atau jasa angkutan laut Shipping or Marine Transportation Services	2013	2015
PT Pupuk Indonesia Energi	Penyediaan energi Energy supply	2014	2018	2014	Jakarta	Beroperasi Operating	7,14	7,14	-	1.611.561
PT Puspindo	Pabrikasi Peralatan Equipment Fabrication	1990	1992	1990	Gresik	Beroperasi Operating	2,31	2,31	-	106.359
PT Pupuk Indonesia Pangan	Agribisnis dan mekanisasi pertanian Agrobusiness and Agricultural Automation	2015	2018	2015	Jakarta	Beroperasi Operating	10,00	10,00	-	201.248

Associates

As of 31 December 2020, the Company has 4 (four) associates with details as follows:

Kegiatan Usaha [102-2] [3.d]

Line of Business [102-2] [3.d]

Sesuai Anggaran Dasar

Kegiatan usaha Perusahaan ialah perdagangan dan industri pupuk, serta jasa lainnya. Hal tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 11 yang dibuat di hadapan Lumassia SH. Tanggal 27 Oktober 2020, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0405621 tanggal 10 November 2020 Pasal 3 ayat (2) dan (3).

In Accordance with the Articles of Association

The Company's business activities are engaged in trade and fertilizer industry, as well as in other services. This is in accordance with the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 11, made before Notary Lumassia SH, dated 27 October 2020, a Notary with domicile in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-AH.01.03-0405621 dated 10 November 2020, Article 3 paragraph (2) and (3).

Kegiatan Usaha Dijalankan pada Tahun Buku

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, yang dirinci sebagai berikut.

Activities Conducted during Fiscal Year

Throughout the year 2020, the Company carried out its business activities in accordance with the Company's Articles of Association as detailed in the following table.

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities based on the Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Implemented/Not Implemented	Keterangan	Description
KEGIATAN USAHA UTAMA CORE BUSINESS ACTIVITIES			
Industri Industry	✓	PUSRI mengolah bahan baku menjadi produk yang dibutuhkan sebagai bahan dasar pembuatan pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lainnya. Selain itu, PUSRI juga memproduksi pupuk dan produk kimia lain serta produk turunannya.	PUSRI processes raw materials into substances needed as basic ingredients in producing fertilizers, petrochemicals, agrochemicals, other agroindustry and chemicals. In addition, PUSRI also produces fertilizers and other chemical products as well as its derivatives.
Perdagangan Trade	✓	PUSRI mendistribusikan dan memperdagangkan produknya untuk pengguna akhir atau pelaku usaha di industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lain, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu, PUSRI juga dapat melakukan kegiatan impor bahan baku, bahan pembantu, peralatan produksi dan bahan kimia lainnya yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya.	PUSRI distributes and trades its products to end-users or business players in the industries of fertilizer, petrochemical, agrochemical, other agroindustry and chemicals, both domestically and overseas. Moreover, PUSRI also imports raw materials, supporting materials, production equipment and other chemical materials needed to operate the business.
Jasa Lainnya Other Services	✓	PUSRI melakukan kegiatan-kegiatan usaha lain yang mendukung usaha perusahaan, yaitu penelitian dan pengembangan, pelatihan dan pendidikan, <i>engineering design</i> , pengantongan (<i>bagging station</i>), konstruksi, manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan, dan pemeliharaan. Selain itu, sebagai salah satu perintis industri pupuk nasional, PUSRI menyediakan jasa konsultasi dan teknis untuk industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan industri kimia lainnya serta bidang pertanian dan perkebunan, terutama yang terkait dengan pupuk.	PUSRI carries out other business activities that support the company's business, namely research and development, training and education, engineering design, packing/bagging station, construction, management, plant operations, repair and maintenance. In addition, as one of the country's fertilizer industry pioneers, PUSRI provides consulting and technical services for the industries of fertilizer, petrochemical, agrochemical, other agroindustry and chemical industries as well as in the agricultural and plantation industries, especially related to fertilizer.
KEGIATAN USAHA PENUNJANG SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES			
Pengangkutan Transportation	✓	Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.	Conduct business activities in the fields of transportation, expedition and warehousing as well as other activities that facilitate as tools to carry out such business activities.
Pertanian dan Perkebunan Agriculture and Plantation	✓	Menjalankan usaha dalam bidang pertanian dan perkebunan serta industri pengolahan hasil pertanian dan perkebunan.	Conduct business in the fields of agriculture and plantation as well as processing industries of agricultural and plantation products.
Dalam rangka melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk kawasan industri, <i>real estate</i> , pergudangan, pariwisata, <i>resort</i> , olah raga dan rekreasi, rumah sakit, pendidikan dan penelitian, prasarana telekomunikasi dan sumber daya energi, perkebunan, jasa penyewaan dan pengusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki dan/atau dikuasai Perusahaan. Optimizing the utilization of its resources for industrial estates, real estate, warehousing, tourism, resorts, sports and recreation, hospitals, education and research, telecommunications infrastructure and energy resources, plantations, rental services and the exploitation of facilities and infrastructure owned and/or controlled by the Company.	✓	Mendirikan kompleks perumahan karyawan, resort wisata, fasilitas olah raga (<i>gymnasium</i> , kolam renang, sasana tinju, <i>hall badminton</i> , lapangan tenis, <i>golf range</i> , lapangan basket), rumah sakit, dan sekolah.	Build employee housing compounds, tourist resorts, sports facilities (gymnasium, swimming pool, boxing gym, badminton hall, tennis courts, golf range, basketball courts), hospitals and schools.
Melaksanakan penugasan dalam rangka pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi dan peraturan perundang-undangan. Conduct assignments in the context of implementing subsidized fertilizers distribution in accordance with corporate principles and laws and regulations.	✓	Menyalurkan pupuk urea dan NPK bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan pemerintah dan menurut aturan perundang-undangan yang berlaku.	Distribute subsidized urea and NPK in accordance with the allocation determined by the government and applicable laws and regulations.

Produk dan Jasa [102-2] [3.d]

Products and Services [102-2] [3.d]

Perusahaan membagi produk usahanya dalam 2 (dua) kategori, yakni Produk Utama dan Produk Samping. Produk Utama terdiri dari Pupuk Urea, Amoniak dan NPK yang diproduksi oleh empat pabrik utama yakni PUSRI-IB, II, III, dan IV.

Sementara yang termasuk dalam Produk Samping ialah CO₂ cair, CO₂ padat atau es kering serta Nitrogen dan Oksigen. Selain itu, PUSRI juga memproduksi dan menjual pupuk organik sebagai salah satu Produk Samping. Produk-produk Samping tersebut dihasilkan oleh beberapa pabrik kecil.

Produk Utama

1. Pupuk Urea

PUSRI memproduksi pupuk urea yang merupakan salah satu jenis pupuk kimia yang terbentuk dari reaksi antara amoniak dengan karbon dioksida melalui proses kimia. Produk urea yang dihasilkan PUSRI berbentuk butiran curah (*urea prill*) berukuran 6-8 *mesh* dengan kandungan utama Nitrogen minimum 46%, Biuret maksimum 1% dan kandungan air maksimum 0,5%. Dalam pertanian, produk pupuk urea yang mengandung kadar Nitrogen tinggi sangat diperlukan tanaman sebagai zat hara. Urea bersubsidi berwarna pink dipasarkan dengan merek dagang Pupuk Indonesia, sedangkan urea nonsubsidi yang berwarna putih dipasarkan dengan merek dagang PUSRI.

2. Amonia

Amonia merupakan bahan baku utama dalam pembuatan pupuk urea. Untuk keperluan komersil, jenis amonia yang diproduksi dan dijual adalah amonia anhidrat yang tidak mengandung air. PUSRI memproduksi amonia anhidrat dalam bentuk cair pada temperatur -33° Celcius. Amonia tersebut memiliki kandungan Nitrogen minimum 99,5%, kadar air maksimum 0,5%, dan kandungan minyak maksimum 5 ppm.

3. Pupuk NPK

Pupuk NPK merupakan pupuk majemuk yang mengandung unsur hara N (Nitrogen), P (Phospat), dan K (Kalium) yang sangat dibutuhkan oleh tanaman. PUSRI Palembang memproduksi jenis NPK yakni NPK Fusion dengan keunggulan teknologi pabrik yang lebih fleksibel untuk dapat memproduksi berbagai macam formula pupuk NPK dengan biaya investasi yang rendah. Di sektor subsidi, Produk pupuk NPK produksi PUSRI adalah NPK formula 15-15-15 di sektor non subsidi, NPK dapat dijual dengan berbagai formula sesuai dengan permintaan pasar.

The Company divides its products into 2 (two) categories, namely Main Products and Side Products. Main Products consist of Urea Fertilizer, Ammonia and NPK produced by four main plants, PUSRI-IB, II, III, and IV.

While Side Products consist of liquid CO₂, solid CO₂ or dry ice as well as Nitrogen and Oxygen. In addition, PUSRI also produces and sells organic fertilizer as one of the Side Products. Such Side Products are produced by several small factories.

Main Products

1. Urea Fertilizer

PUSRI produces urea fertilizer, one of the types of chemical fertilizer formed from a chemical reaction between ammonia and carbon dioxide through a chemical process. Urea products produced by PUSRI come in the form of urea prill in 6-8 Mesh in size and main content of Nitrogen at minimum 46%, Biuret at maximum 1% and water content at maximum 0.5%. In the agricultural sector, urea fertilizer product that contains high Nitrogen content is needed for crops as nutrients. Subsidized urea comes in pink-color and is marketed under Pupuk Indonesia brand, while non-subsidized urea in white-color is marketed under PUSRI brand.

2. Ammonia

Ammonia is the main raw material for producing urea fertilizer. For commercial purposes, the type of ammonia produced and sold is referred to as anhydrate ammonia without water content. PUSRI produces anhydrate ammonia in liquid form at -33 Celcius temperature. The ammonia has a Nitrogen content at minimum 99.5%, water content at maximum 0.5%, and oil content at maximum 5 ppm.

3. NPK Fertilizer

NPK fertilizer is compound fertilizer that contains such nutrients as N (Nitrogen), P (Phosphate), and K (Potassium) which are highly needed by crops. PUSRI Palembang produces the NPK Fusion with the advantage of a more flexible factory technology in order to produce various types of NPK fertilizer formulas with low investment costs. In the subsidized sector, PUSRI-produced NPK fertilizer is the NPK with 15-15-15 formula in the non-subsidized sector. NPK can be sold with various formulas in line with market demands.

Produk Samping

1. CO₂ Cair dan CO₂ Padat (Es Kering)

PUSRI memproduksi CO₂ cair dan CO₂ padat atau es kering sejak tahun 1983, dengan kapasitas masing-masing sebanyak 55 ton CO₂ per hari dan 4,8 ton CO₂ padat per hari. Bahan baku produksi CO₂ cair dan es kering diperoleh dari kelebihan produksi CO₂ gas di Pabrik Amonia. Produk CO₂ cair umumnya digunakan oleh industri minuman dan *blanket*. Sementara itu, produk es kering yang dijual PUSRI memiliki manfaat dalam pengawetan hasil pertanian dan perikanan untuk mengurangi persentase kerusakan produk. Pendinginan atau pengawetan bahan makanan juga dapat menggunakan es kering, namun harus dilakukan dengan teknik yang benar, di mana bahan makanan tidak boleh tersentuh langsung oleh es kering. Untuk beberapa industri lainnya, es kering merupakan bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi.

2. Oksigen (O₂) dan Nitrogen (N₂)

Oksigen dan Nitrogen dapat digunakan untuk keperluan pabrik, maupun dijual sebagai Oksigen cair, Oksigen gas, Nitrogen cair, dan Nitrogen gas. PUSRI memproduksi Oksigen dan Nitrogen dari udara menggunakan prinsip fraksinasi. Proses tersebut dilakukan dalam unit *Air Separation* di pabrik dengan teknologi dari *Process System Incorporated*.

Side Products


1. Liquid CO₂ and Solid CO₂ (Dry Ice)

PUSRI produces liquid CO₂ and solid CO₂ or dry ice since the year 1983, each with a capacity of 55 tons of CO₂ per day and 4.8 tons of solid CO₂ per day. Raw materials used to produce liquid CO₂ and dry ice are obtained from the access of CO₂ production in Ammonia Plant. Liquid CO₂ product is generally used by the beverage and blanket industries. Meanwhile, dry ice product sold by PUSRI has such benefits in preserving agricultural and fishery products to reduce the percentage of product damage. Cooling or preserving food materials can use dry ice, but only through using the right technique, where the food materials must not be directly touched by dry ice. For several other industries, dry ice is needed for their production process.

2. Oxygen (O₂) and Nitrogen (N₂)

Oxygen and Nitrogen are allowed to be used for factory purposes, and may be sold as liquid Oxygen, gas Oxygen, liquid Nitrogen and gas Nitrogen. PUSRI produces Oxygen and Nitrogen from the air by using the fractionation principle. The process is carried out in the Air Separation unit at the plant utilizing the technology from the Process System Incorporated.

Beragam Merek dan Manfaat Produk PUSRI | Various Brands and Benefits of PUSRI Products

Produk Product	Merek Brand	Keunggulan dan Manfaat Features and Benefits
 <p>Urea</p>	<ul style="list-style-type: none"> Urea Pupuk Indonesia Holding Company (untuk produk subsidi) Urea PUSRI (untuk produk non subsidi) Urea Pupuk Indonesia Holding Company (for subsidized product) Urea PUSRI (for non-subsidized product) 	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan akar, batang dan daun tanaman menjadi optimal (tanaman akan lebih tinggi, jumlah anakan dan cabang banyak). Membuat daun tanaman menjadi hijau segar serta memperkuat akar dan batang tanaman. Meningkatkan aktivitas organisme dalam tanah penyebab kesuburan. Menambah kandungan protein dalam tanaman. Digunakan untuk semua jenis tanaman. For optimal growth of roots, stems and leaves (crops can grow higher, with more tillers and branches). Generate fresh green crop leaves and strengthen plant roots and stems. Increase in-soil organism activities good for fertility. Increase protein content in plants. Used for all types of plants.
 <p>NPK</p>	<ul style="list-style-type: none"> Phonska Pupuk Indonesia Holding Company (untuk produk subsidi) NPK PUSRI (untuk produk non subsidi) Phonska Pupuk Indonesia Holding Company (for subsidized product) NPK PUSRI (for non-subsidized product) 	<ul style="list-style-type: none"> Mempercepat pembentukan bunga dan pematangan biji Mengefisiensikan penggunaan pupuk Formula dapat disesuaikan dengan kebutuhan konsumen Pemupukan lebih efektif Accelerate formation of flowers and seed maturation Efficient use of fertilizer Formula can be adjusted to customer needs More effective fertilization

- **Profil Perusahaan**

- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Aspek Tanggung Jawab terhadap Konsumen
- Kinerja Pengembangan Komunitas
- Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Kinerja Aspek Lingkungan
- Tata Kelola Keberlanjutan
- Tentang Laporan Keberlanjutan

Produk Product	Merek Brand	Keunggulan dan Manfaat Features and Benefits
Pupuk Organik Cair Liquid Organic Fertilizer 	PUSRI Organik Cair	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat penyerapan pupuk kimia lebih efektif • Mengandung ZPT • Meningkatkan hasil panen • Memperbaiki kondisi tanah • Tanaman lebih sehat dan lebih tahan terhadap penyakit
	PUSRI Organic Fertilizer	<ul style="list-style-type: none"> • Generate more effective absorption of chemical fertilizers • Contains ZPT • Increase crop yields • Improve soil condition • Healthier and more resilient crops (resistant to disease)
Pupuk Hayati Bio Fertilizer 	PUSRI Bioripah	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan hara N,P, K dalam tanah • Meningkatkan ketahanan tanaman dari hama dan penyakit • Tidak mengandung bahan kimia beracun • Aplikasi mudah <ul style="list-style-type: none"> • Increase in-soil nutrients of N, P, K • Increase resilience of crops from pest and disease • Does not contain toxic chemicals • Easy application.
Pupuk Hara Mikro Micro Nutrient Fertilizer 	PUSRI Nutremag	<ul style="list-style-type: none"> • Bersifat <i>slow release</i> • Cocok digunakan pada tanah masam • Dosis rendah • Aplikasi mudah <ul style="list-style-type: none"> • Slow release; • Suitable for use in acidic soil; • Low dose; • Easy application.
Dekomposer Decomposer 	PUSRI Sridek	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mendegradasi sampah rumah tangga, rumput, dedaunan dan bahan organik lainnya • Dapat mendegradasi bahan dari lignin seperti tandan kosong kelapa sawit • Lebih ramah lingkungan • Menghasilkan kompos yang berkualitas dan cocok untuk pertumbuhan tanaman <ul style="list-style-type: none"> • Can degrade household waste, grass, leaves, and other organic materials; • Can degrade lignin materials such as empty palm oil fruit bunch • More environmentally-friendly • Generates quality compost suitable for plant growth
Pupuk Urea Hidroponik Hydroponic Nutrients 	PUSRI Hydro	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan formula nutrisi yang dibutuhkan tanaman agar dapat tumbuh dengan baik di media air atau tanaman hidroponik • Memasok semua unsur penting baik unsur makro maupun mikro <ul style="list-style-type: none"> • Nutrient formula needed by plants to grow well in water or hydroponic plants; • Supply all important elements, both macro and micro
Pupuk Urea Humat Humic Urea Fertilizer 	PUSRI Urea Humat	<ul style="list-style-type: none"> • Urea prill yang dilapisi dengan <i>coating agent</i> yang ditambah bahan bermanfaat bagi tanaman seperti <i>humic acid</i> dan unsur mikro. • Target pasar yakni urban farming, hortikultura, perkebunan, serta ekspor • Urea Humat (N 45% + Asam Humat 4.000 ppm) <ul style="list-style-type: none"> • Urea prill coated with coating agent added with useful nutrient for plants such as humic acid and micro element • Target market is urban farming, horticulture, plantation, and export • Humic Urea (N 45% + Humic Acid 4,000 ppm)

Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani

[102-4, 102-6] [3.c,4]

Operational Areas and Markets Served [102-4, 102-6] [3.c,4]

Cakupan wilayah operasi dan pasar yang dilayani oleh PUSRI terbagi menjadi domestik dan internasional melalui ekspor. Penjualan produk PUSRI di pasar domestik ditetapkan oleh entitas induk, PT Pupuk Indonesia (Persero), yaitu Rayon Subsidi dan Rayon Komersil yang mencakup Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kalimantan Selatan dan Tenggara, Kalimantan Barat, Jawa Timur, Banten, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Lampung, Jawa Tengah dan DI Yogyakarta. Di wilayah rayon tersebut Perseroan tidak hanya menyalurkan Pupuk Bersubsidi, namun juga menyalurkan pupuk Non Subsidi.

PT Pupuk Indonesia (Persero) dan kelompok usahanya, termasuk Perseroan mendapatkan penugasan dari Pemerintah Indonesia untuk bertanggung jawab melakukan pemenuhan kebutuhan pupuk bersubsidi di seluruh Indonesia. Penugasan penyaluran Pupuk Bersubsidi atau *Public Service Obligation* (PSO) ini mengacu pada Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, dengan peraturan teknis terkait alokasi pupuk bersubsidi terakhir diatur melalui Peraturan Menteri Pertanian 47/Permentan/SR.310/11/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi dan Surat Keputusan Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian No. 21/KPTS/SR.310/B/05/2019 tanggal 13 Mei 2019 tentang Realokasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun 2019.

Sementara penjualan produk di pasar internasional merupakan produk non subsidi yang menasar kepada beberapa negara, seperti Australia, Korea, Malaysia, Myanmar, Filipina, Taiwan, Thailand, dan Vietnam.

The scope of operations and the markets served by PUSRI are divided into domestic and international through exports. Sales of PUSRI's products in the domestic markets are set forth by the parent entity, PT Pupuk Indonesia (Persero), namely Subsidized Areas and Commercial Areas which include North Sumatera, West Sumatera, Riau, South and Southeast Kalimantan, West Kalimantan, East Java, Banten, Jambi, Bengkulu, South Sumatera, Bangka Belitung, Lampung, Central Java and DI Yogyakarta. In these areas, the Company not only supply Subsidized Fertilizer, but also Non-Subsidized Fertilizer.

PT Pupuk Indonesia (Persero) and its business group, including the Company was assigned by the Government of Indonesia to be responsible for meeting the needs of subsidized fertilizer throughout Indonesia. This task to supply Subsidized Fertilizer or Public Service Obligation (PSO), was based on the Trade Minister's Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 dated 1 April 2013 on the Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizer for the Agriculture Sector, with technical regulations related to the latest allocation of subsidized fertilizer as stipulated through the Minister of Agriculture Regulation No. 47/Permentan/SR.310/11/2018 dated 30 November 2018 on the Allocation and Highest Retail Price (HET) of Subsidized Fertilizer and the Directorate General of Agricultural Facilities and Infrastructure of the Ministry of Agriculture Decree No. 21/KPTS/SR.310/B/05/2019 dated 13 May 2019 on the Reallocation of Subsidized Fertilizer for the Agriculture Sector of 2019.

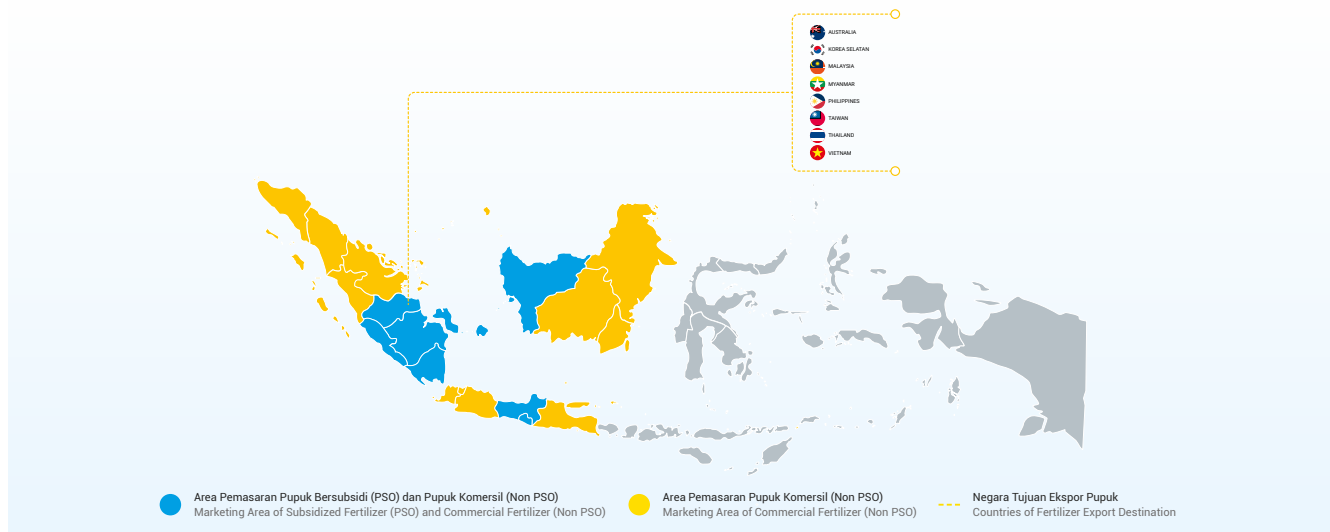
Meanwhile, product sales in the international markets are of non-subsidized products targeted for such countries as Australia, Korea, Malaysia, Myanmar, the Philippines, Taiwan, Thailand, and Vietnam.

• Profil Perusahaan

- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Aspek Tanggung Jawab terhadap Konsumen
- Kinerja Pengembangan Komunitas
- Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Kinerja Aspek Lingkungan
- Tata Kelola Keberlanjutan
- Tentang Laporan Keberlanjutan

Berikut adalah peta wilayah operasional dan pemasaran PUSRI.

Following is the map of PUSRI's operation and marketing areas.



Skala Ekonomi [102-7]

Economy Scale [102-7]

Hingga 31 Desember 2020, skala usaha PUSRI digambarkan dalam tabel berikut:

As of December 31, 2020, PUSRI's business scale is depicted in the following table:

Keterangan Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Total Karyawan Total Karyawan	Orang Person	1.937	2.005	2.129
Total Pendapatan Usaha Total Pendapatan Usaha	Rp Miliar Rp Billion	10.718	9.600	11.068
TOTAL KAPITALISASI [3.c.1] TOTAL KAPITALISASI [3.c.1]				
- Aset Total Aset Total	Rp Miliar Rp Billion	24.554	27.048	27.732
- Total Liabilitas Total Liabilitas	Rp Miliar Rp Billion	10.655	13.192	14.500
- Ekuitas Ekuitas	Rp Miliar Rp Billion	13.898	13.857	13.233
KEPEMILIKAN SAHAM KEPEMILIKAN SAHAM				
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Persen Percent	99,9998%	99,9998%	99,9998%
YKK PUSRI	Persen Percent	0,0002%	0,0002%	0,0002%
Jumlah Pabrik Total Plant	Unit Pabrik Plant Unit	5 pabrik utama (Pusri I-B, II, II-B, III, dan IV) 5 pabrik utama (Pusri I-B, II, II-B, III, dan IV)	5 pabrik utama (Pusri I-B, II, II-B, III, dan IV) 5 pabrik utama (Pusri I-B, II, II-B, III, dan IV)	5 pabrik utama (Pusri I-B, II, II-B, III, dan IV) 5 pabrik utama (Pusri I-B, II, II-B, III, dan IV)
Jumlah Produk Total Product	Jenis Produk Product Type	3 produk utama (pupuk urea, amonia dan NPK), 2 produk samping (CO2 cari dan CO2 padat, serta Oksigen [O2] dan Nitrogen [N2]) 3 produk utama (pupuk urea, amonia dan NPK), 2 produk samping (CO2 cari dan CO2 padat, serta Oksigen [O2] dan Nitrogen [N2])		
TOTAL PRODUK TERJUAL TOTAL PRODUK TERJUAL				
Urea	Ton	2.172.708	1.912.325	2.176.525
NPK	Ton	107.362	72.152	93.155
Non-Urea	Ton	74.948	19.100	2.545
Amoniak Amoniac	Ton	62.669	89.224	169.095

Keterangan Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
KOMPOSISI VOLUME PENJUALAN PUPUK MENURUT AREA KOMPOSISI VOLUME PENJUALAN PUPUK MENURUT AREA				
Domestik Subsidi Domestik Subsidi	Persen Percent	56	60	60
Domestik Non-subsidi Domestik Non-subsidi	Persen Percent	30	23	27
Ekspor Ekspor	Persen Percent	14	17	13

Rantai Pasok [102-9]

Supply Chain [102-9]

Rantai pasok merupakan kegiatan pemenuhan produk & jasa oleh pihak lain (bisa anak usaha atau mitra) yang dapat membawa/dapat mempengaruhi nama/reputasi PUSRI, sehingga memerlukan kontrak dengan persyaratan khusus yang ketat dan spesifik untuk mendukung kegiatan operasional agar Perusahaan bisa lebih berkonsentrasi pada kegiatan bisnis utama. Oleh karenanya, dalam rantai pasokan, PUSRI melakukan identifikasi dan kategorisasi grup pemasok/vendor. [103-1]

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, pengadaan barang dan jasa di PUSRI mengikuti Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Sebelum peraturan baru ini terbit, Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-15/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. [103-2]

PUSRI membagi pemasok dalam dua kategori besar, yaitu pemasok barang dan jasa. Oleh karena konduite pemasok ikut berpengaruh terhadap citra dan reputasi Perusahaan, maka PUSRI melakukan seleksi yang ketat. Pertimbangan yang dipakai, antara lain, kepatuhan pemasok terhadap peraturan ketenagakerjaan. Dengan komitmen seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada pelaporan tentang pelanggaran yang dilakukan oleh pemasok yang bekerja dengan PUSRI.

Berdasarkan domisili atau lokasi geografisnya, PUSRI membedakan pemasok menjadi tiga kategori. Masing-masing adalah pemasok lokal, yaitu pemasok yang berada dalam satu provinsi dengan lokasi kantor operasional yang dimiliki Perusahaan; pemasok nasional yaitu pemasok yang berdomisili di luar provinsi atau lintas provinsi; dan pemasok luar negeri yaitu pemasok yang berdomisili di luar Indonesia. Pemasok luar negeri digandeng apabila barang dan jasa yang diperlukan PUSRI tidak bisa dipenuhi oleh pemasok nasional dan lokal.

The supply chain is referred to as the activity to fulfill products & services by other parties (subsidiaries or partners) that can carry/influence the name/reputation of PUSRI, therefore it entails a contract with strict and specific requirements to support operational activities in order for the Company to be able to concentrate more on the main business activities. For this reason, that in the supply chain, PUSRI makes identification and categorization of groups of suppliers/vendors. [103-1]

As one of the State-Owned Enterprises (BUMN), the supply of goods and services in PUSRI follows the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-08/MBU/12/2019 on the General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services of State-Owned Enterprises. Before this new regulation was issued, the Company referred to the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-15/MBU/2012 on the Amendment of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/2008 on the General Guidelines for the Implementation of the Procurement of Goods and Services of State-Owned Enterprises. [103-2]

PUSRI divides its suppliers into two main categories, namely suppliers of goods and of services. As the conditions of the suppliers influence the image and reputation of the Company, therefore PUSRI makes strict selection. Considerations used, among others, are the suppliers' compliance to manpower regulations. With such commitment, during the reporting year, there were no report submitted on violation conducted by suppliers working with PUSRI.

Based on the domicile or geographic location, PUSRI differentiates suppliers into three categories: local suppliers are suppliers located in the same province as the operational office of the Company; national suppliers are those with domicile outside of the province or in cross-provincial region; and overseas suppliers are suppliers with domicile outside of Indonesia. Foreign suppliers are joined if the goods and services required by PUSRI are not able to be provided by national or local suppliers.

- Profil Perusahaan

- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Aspek Tanggung Jawab terhadap Konsumen
- Kinerja Pengembangan Komunitas
- Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Kinerja Aspek Lingkungan
- Tata Kelola Keberlanjutan
- Tentang Laporan Keberlanjutan

Jumlah pemasok/vendor yang terdaftar dalam pengadaan barang dan jasa pada tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut: [103-3, 204-1]

The total number of suppliers/vendors registered for the procurement of goods and services in the last three years are as follows: [103-3, 204-1]

Jenis dan Jumlah Pemasok [204-1] | Types and Total Number of Suppliers [204-1]

Jenis Pemasok Type of Suppliers	2020	2019	2018
Pemasok Lokal (dalam satu provinsi) Local Suppliers (in one province)	780	1.167	1.221
Pemasok Nasional (lintas provinsi) National Suppliers (cross-province)	2.478	2.917	2.689
Pemasok Luar Negeri Foreign Suppliers	246	294	296
Jumlah Total	3.504	4.378	4.206

Sedangkan transaksi dengan pemasok/vendor selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

While transactions with suppliers/vendors for the past three years are as follows:

Nilai Pengadaan dan Jumlah Pemasok | Value of Procurement and Total Suppliers

Jenis Pemasok/Vendor Type of Supplier	2020		2019		2018	
	Nilai Kontrak (Rp Miliar) Contract Value (Rp Billion)	Jumlah Pemasok Total Total Supplier	Nilai Kontrak (Rp Miliar) Contract Value (Rp Billion)	Jumlah Pemasok Total Total Supplier	Nilai Kontrak (Rp Miliar) Contract Value (Rp Billion)	Jumlah Pemasok Total Total Supplier
Pemasok Lokal (dalam satu provinsi) Local Supplier (in one province)	706	241	500	288	114	108
Pemasok Nasional (lintas provinsi) National Supplier (cross-province)	479	454	312	316	478	162
Pemasok Luar Negeri Foreign Suppliers	495	17	505	24	266	13
Jumlah Total	1.681	712	1.318	628	857	283

Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan [102-10] [3.f]

Kondisi pandemi COVID-19 yang melanda, membuat PUSRI melakukan perubahan signifikan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Sebagai tindakan pencegahan penyebarannya, Perusahaan menerapkan protokol kesehatan ketat dan memberlakukan ketentuan *Work From Home* (WFH) sesuai kondisi yang dihadapi pada masing-masing unit kerja, sehingga target-target kinerja korporasi tetap dapat dicapai.

Dalam kegiatan operasional yang dijalankan di masa pandemi, tidak ada perubahan kebijakan dalam proses pasokan barang maupun jasa. Juga tidak ada perubahan kebijakan maupun prosedur dalam proses penilaian kinerja para vendor. Namun demikian, seluruh kegiatan pemasokan barang maupun jasa dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat.

Selama periode operasional tahun 2020, tidak ada perubahan pada struktur modal perusahaan, struktur group usaha maupun kepengurusan, juga tidak ada perubahan signifikan dalam kegiatan usaha yang dijalankan.

Keanggotaan Asosiasi [102-13] [3.e]

Sebagai korporasi yang bergerak di industri pupuk, PUSRI bergabung dengan berbagai perhimpunan dan asosiasi yang bergerak di bidang yang sama. Dengan bergabung ke dalam asosiasi/perhimpunan tersebut, Perusahaan bisa bertukar informasi tentang banyak hal, seperti tata niaga, kebijakan-kebijakan terbaru beserta dampaknya dan sebagainya.

Di tahun 2020, PUSRI terlibat dalam asosiasi/perhimpunan sebagai berikut:

No	Asosiasi/Perhimpunan Association/Organization	Skala Scale	Posisi Position
1	Responsible Care Indonesia (RCI)	Nasional National	Pendiri Founder
2	International Fertilizer Association (IFA)	Internasional International	Anggota Member
3	Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI) Indonesian Fertilizer Producers Association (APPI)	Nasional National	Anggota Member

Significant Changes in the Organization and Supply Chain [102-10] [3.f]

The conditions that emerge with the outbreak of the COVID-19 pandemic have caused PUSRI to take significant changes in the implementation of its daily operational activities. As measure undertaken to prevent the spread of the virus, the Company applies strict health protocols and enforce the *Work From Home* (WFH) policy in line with the prevailing conditions faced by each work unit, so that corporate performance targets remain achievable.

In carrying out operational activities during the pandemic, there has been no change in the policy of the procurement process of goods and services. There has been no change either in the procedures of the performance assessment process for vendors. However, all supply activities of goods as well as services are conducted by complying to strict health protocols.

During the operational period of 2020, there were no change in the company capital structure, in the business group structure as well as in its management, and no significant change in business activities carried out.

Association Membership [102-13] [3.e]

As a corporation engaged in the fertilizer industry, PUSRI joins various organizations and associations working in the same field. By joining such associations/organizations, the Company exchanges information on such matters as trade issues, new policies and their impact and so on.

In the year 2020, PUSRI was registered in the following associations:



Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

Framework and Strategy for
the Achievement of Sustainable Goals

- 46 **Pembangunan Berkelanjutan Skala Global**
Global Scale of Sustainable Development
- 48 **Komitmen Pencapaian Tujuan Keberlanjutan**
Commitment to Achieving Sustainable Goals
- 49 **Kerangka Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan**
Strategic Framework to Achieving Sustainable Goals

Pembangunan Berkelanjutan Skala Global

Global Scale of Sustainable Development



PUSRI mendukung penuh pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan merealisasikan beragam kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam kerangka Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, menjalankan kegiatan operasional ramah lingkungan, menerapkan berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan dan berupaya keras mengelola serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang tersedia.

PUSRI fully supports the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) by realizing several activities to improve the welfare of the community within the framework of the Corporate Social Responsibility Program, by implementing environmentally-friendly operational activities, by applying various environmental management initiatives and by working hard to manage and fulfill the expectancies of the stakeholders through optimizing the management of available resources.





Sebagai kelanjutan hasil rangkaian sidang Cooperation of Parties (COP) ke 21 di Paris di akhir tahun 2015, hampir seluruh negara di dunia kemudian menyepakati penerapan konsep pembangunan berkelanjutan skala global, *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang dimulai pada tahun 2016 hingga akhir tahun 2030. Terdapat 17 rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs yang akan dijadikan rujukan seluruh negara di dunia, sebagai kelanjutan rumusan *Millenium Development Goals* (MDGs) yang diterapkan pada tahun 2000-2015. Rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs tersebut dibahas dan ditetapkan oleh hampir seluruh negara dunia yang menjadi anggota PBB.

Indonesia menjadi salah satu negara yang telah menyatakan komitmennya untuk bersama-sama warga dunia lainnya, berupaya mencapai beragam rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs. Rumusan tujuan pembangunan dimaksud, disebut juga Global Goals, meliputi lima aspek dasar dalam prinsip keberlanjutan, 5-P, *People, Planet, Partnership, Peace* dan *Prosperity*, yang kemudian dijabarkan ke dalam 17 rumusan tujuan, sebagai berikut:

As a continuation of the results of a series of session in the 21st Cooperation of Parties (COP) in Paris at the end of 2015, almost all nations worldwide agreed on the implementation of the sustainable development global scale concept, Sustainable Development Goals (SDGs), which started in 2016 and effective until 2030. The 17 formulations of sustainable development goals in the SDGs serve as reference for all countries across the world as a continuation to the Millenium Development Goals (MDGs) formulation applied for the years 2000-2015. The global scale of sustainable development goal formulations in the SDGs was discussed and established by almost all nations who are members of the United Nations.

Indonesia was one of the countries who stated its commitment, together with other citizens of the world, to strive to achieve various formulations of the global scale of sustainable development goals in the SDGs. Such development goal formulations, also referred to as Global Goals, cover the five fundamental aspects of the 5-P sustainable principle, namely People, Planet, Partnership, Peace and Prosperity, which are then translated into 17 goal formulations, as described below:

1.		Tanpa Kemiskinan - Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.	Without Poverty - To end poverty in all of its forms across the world.
2.		Tanpa Kelaparan - Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan.	Without Famine - To end starvation, accomplish food resilience and improve nutrition, and promote sustainable agriculture.
3.		Kesehatan dan Kesejahteraan - Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia.	Health and Welfare - To guarantee healthy life and promote welfare for all communities at all ages.
4.		Pendidikan Berkualitas - Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang.	Quality Education - To guarantee inclusive and fair quality education and promote lifetime learning opportunity for all.
5.		Kesetaraan Gender - Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan anak perempuan.	Gender Equality - To reach gender equality and empower mothers and daughters.
6.		Air Bersih dan Sanitasi - Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.	Clean Water and Sanitation - To guarantee sustainable clean water and sanitation for all.
7.		Energi Bersih dan Terjangkau - Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang.	Clean and Affordable Energy - To guarantee access to energy sources that are affordable, trustworthy, sustainable and modern for all.
8.		Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak - Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua.	Economic Growth and Proper Employment - To support sustainable and inclusive economic growth, provide extensive and productive employment opportunities, and create decent jobs for all.
9.		Industri, Inovasi dan Infrastruktur - Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi.	Industry, Innovation and Infrastructure - To develop durable infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization, and encourage innovation.
10.		Mengurangi Kesenjangan - Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah Negara maupun di antara negara-negara di dunia.	Reduce Disparity - To reduce disparity within the Nation or among nations of the world.
11.		Keberlanjutan Kota dan Komunitas - Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan.	Sustainable City and Community - To build cities and settlements that are inclusive, safe, of good quality, resilient and sustainable.
12.		Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab - Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi.	Responsible Consumption and Production - To guarantee sustainable consumption and production patterns.
13.		Aksi Terhadap Iklim - Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.	Action Towards Climate - To act quickly in fighting against climate change and its impact.
14.		Kehidupan di Air - Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk pengembangan pembangunan yang berkelanjutan.	Life in the Ocean - To preserve and maintain the sustainability of the ocean and the marine resources life for sustainable development growth.
15.		Kehidupan di Darat - Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah, memerangi penggundulan hutan, menghentikan dan memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati.	Life on Land - To protect, restore and improve the sustainable use of the terrestrial ecosystems, sustainably manage the forests, reduce unproductive land and land swaps, prevent deforestation, stop and restore land degradation, and stop damage/loss in biodiversity.

- | | | | |
|-----|---|---|---|
| 16. |  | Institusi Peradilan yang Kuat dan Perdamaian - Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua pihak termasuk untuk lembaga, membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan. | Strong Judicial Institution and Peace - To promote a society that is peaceful and inclusive for sustainable development, provide access to justice for all parties including for institutions, establish institutions that are effective, accountable and inclusive at all levels. |
| 17. |  | Kemitraan untuk Mencapai Tujuan - Memperkuat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan. | Partnership to Achieve Goals - To strengthen the implementation and revitalization of global partnerships for sustainable development. |



Komitmen Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

Commitment to Achieving Sustainable Goals

Indonesia menunjukkan komitmen untuk menerapkan agenda-agenda pembangunan berkelanjutan dalam SDGs tersebut tersebut dengan telah mengeluarkan Peraturan Presiden (PerPres) No.59/2017 tentang "Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan." Melalui PerPres 59 tersebut seluruh jajaran Pemerintah, Pusat dan Daerah, diharapkan dapat mensinergikan dan mengoptimalkan pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki agar dapat mendukung tercapainya berbagai rumusan tujuan pembangunan dalam SDGs dengan efisien.

Mengacu pada PerPres 59 tersebut, Indonesia juga telah merumuskan Rencana Aksi Nasional (RAN) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs)-RAN TPB, maupun Rencana Aksi Daerah (RAD) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs)-RAD TPB, suatu dokumen yang memuat program dan rencana kerja 5 (lima) tahunan bagi pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung mendukung pencapaian TPB yang dengan potensi masing-masing daerah. Melalui PerPres 59 tersebut juga ditegaskan besaran sasaran kuantitatif maupun kualitatif dari target capaian tujuan pembangunan nasional sesuai dengan berbagai rumusan tujuan dalam SDGs/TPB.

Pemerintah Indonesia bahkan telah mencanangkan Rencana Aksi Nasional GRK di bawah koordinasi Bappenas, untuk memastikan keberhasilan program Pemerintah RI dalam menurunkan emisi GRK hingga sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 41% jika mendapatkan dukungan masyarakat

Indonesia demonstrates its commitment to implement the sustainable development agenda of the SDGs by issuing the Presidential Decree No. 59/217 on the "Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals." Through this Decree No. 59, all Government officials, Central and Regional, are expected to synergize and optimize the management of all resources available so as to support efforts to efficiently achieve the various development goal formulations in the SDGs.

Referring to the Presidential Decree No. 59, Indonesia has also formulated the National Action Plan (NAP/RAN) of Sustainable Development Goals (SDGs)-NAP SDG, as well as Regional Action Plan (RAP/RAD) of SDGs-RAP SDG, documents which contain 5-year programs and work plans for the implementation of various activities that directly and indirectly support the achievement of SDGs with the potentials of each region. Through this Presidential Decree No. 59, it is also affirmed that the quantitative and qualitative targets of the national development goals are in accordance with the various goal formulations in the SDGs.

The Government of Indonesia has even launched the National Greenhouse Gas (GHG) Action Plan under the coordination of the National Development Agency (Bappenas), to ensure the success of the program of the Government of the Republic of Indonesia in reducing GHG emission by up to 29% with its

global, di akhir tahun 2030 mendatang, dengan basis perhitungan emisi GRK Indonesia dengan skenario *business as usual* (BAU) akhir tahun 2015 sebagai rujukan. Perkembangan implementasi program-program berikut capaian 17 rumusan target tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs sebagaimana ditetapkan dalam RAN-TPB maupun RAD-TPB tersebut di atas dapat diakses melalui portal <http://sdgsindonesia.or.id>.

own effort and 41% if supported by the global community, by the end of the year 2030, on the basis of Indonesia's GHG emission calculation with business as usual (BAU) scenario set in 2015 as reference. The development of the programs and the target achievement of the 17 sustainable development goal formulations in the SDGs as set forth in the NAP-SDG as well as in RAP-SDG mentioned above which may be accessed through the portal <http://sdgsindonesia.or.id>.

Kerangka Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

Strategic Framework to Achieving Sustainable Goals

PUSRI sebagai salah satu BUMN terkemuka di bidang industri pupuk berkomitmen mendukung tercapainya komitmen Pemerintah Indonesia tersebut dengan merancang dan melaksanakan berbagai program pengelolaan kegiatan usaha maupun pendukung usaha yang dijalankan secara terintegrasi, dengan tujuan tercapainya keseimbangan kinerja pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta terpenuhinya harapan para pemangku kepentingan. Kedua hal ini merepresentasikan pencapaian 17 rumusan tujuan pembangunan keberlanjutan.

As one of the prominent BUMNs in the fertilizer industry, PUSRI is committed to supporting the commitment of the Government of Indonesia by designing and implementing various programs to manage its business activities as well as business supports that are implemented in integrated manner, with the objective to achieving a balanced performance in the economic, social and environmental aspects as well as the fulfillment of the stakeholders' expectancies. These objectives represent the achievement of the 17 sustainable development goal formulations.

Pada aspek ekonomi, PUSRI merancang dan menerapkan strategi pengelolaan aset perusahaan agar memberi imbal hasil terbaik pada aspek ekonomi kepada pemegang saham, kepada negara, masyarakat sekitar maupun kepada para karyawan. Untuk itu, PUSRI senantiasa berupaya keras menjalankan kegiatan usaha dengan menerapkan berbagai inovasi operasional, agar dapat beroperasi secara efisien, sehingga mampu mendapatkan perolehan nilai ekonomi yang optimal di setiap kondisi usaha yang dihadapi. Dengan demikian, PUSRI akan dapat mendistribusikan nilai perolehan ekonomi secara konsisten dan maksimal kepada para pemangku kepentingan tersebut, dengan tetap dapat menyisihkan sebagian dana nilai perolehan ekonomi untuk mendukung pengembangan usaha.

In the economic aspect, PUSRI designs and implements the company's asset management strategy so as to provide the best return in the economic aspect to the shareholders, to the nation, to the surrounding community as well as to the employees. For this reason, PUSRI continuously strives to carry out its business activities by applying various operational innovations so that it operates efficiently in order to obtain optimal general economic value in each business condition. PUSRI will be able to distribute the generated economic value consistently and maximally to the stakeholders while still be able to set aside some funds of the generated economic value to support business development.

Pada aspek sosial maupun lingkungan, PUSRI telah merancang dan menerapkan kegiatan terpadu dan terintegrasi, dalam kerangka Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang menyeluruh, meliputi pelaksanaan tanggung jawab perusahaan terhadap: aspek pemenuhan hak asasi manusia, operasi yang adil, pengelolaan lingkungan hidup, aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, aspek produk, konsumen dan mitra kerja serta aspek pengembangan sosial kemasyarakatan. Rincian uraian mengenai tujuan pelaksanaan program, kegiatan yang dilaksanakan oleh PUSRI dan hasil kinerja dari realisasi kegiatan pada masing-masing aspek tersebut, termasuk uraian ringkas mengenai dampak serta benefit dari keberadaan PUSRI pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dijelaskan pada uraian Bab-bab terkait dalam Laporan ini.

In the social and environmental aspects, PUSRI designs and implements its integrated activities, in the context of the comprehensive Corporate Social Responsibility Program, which covers the implementation of the company's responsibility on the following: the fulfillment of the human rights, fair operation and environmental management aspect; employment, occupational health and safety aspect; product, consumer and work partner aspect; as well as the community social development aspect. Detailed description of the program implementation objectives, activities implemented by PUSRI and performance results from the activities realization of each of the above aspect are included in the brief explanation on the impact and benefits of the existence of PUSRI in the economic, social and environmental aspects contained in the related Sections of this Report.





Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Aspect Performance

- 52 **Komitmen dan Kebijakan**
Commitment and Policies
- 53 **Peran Pupuk bagi Pertanian dan Perkebunan**
The Role of Fertilizer in Agriculture and Plantation
- 54 **Inisiatif Strategis Tahun 2020**
2020 Strategic Initiatives
- 56 **Segmen Produk dan Jasa**
Product and Services Segment
- 56 **Volume Produksi dan Penjualan Produk Pupuk**
Production Volume and Sales of Fertilizer Products
- 59 **Volume Produksi dan Penjualan Produk Non-Pupuk**
Production Volume and Sales of Non-Fertilizer Products
- 60 **Pendapatan Lain-Lain**
Other Revenues
- 61 **Nilai Pendapatan, Laba Bersih, Laba Komprehensif, Pertumbuhan Aset dan Ekuitas**
Income Value, Net Profit, Comprehensive Profit, Asset and Equity Growth
- 62 **Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi**
Distribution of Economic Value
- 65 **Kepatuhan Sosial Ekonomi**
Social Economic Governance

Komitmen dan Kebijakan [103-1, 103-2, 103-3]

Commitment and Policies [103-1, 103-2, 103-3]



PUSRI menunjukkan komitmennya untuk mendukung keberhasilan Program Ketahanan Pangan Nasional sekaligus peningkatan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan dengan mengedepankan efisiensi produksi dan distribusi di tahun yang penuh tantangan akibat merebaknya pandemi agar dapat mendukung proses pemulihan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat sekitar sebagai bagian dari pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek ekonomi.

PUSRI demonstrates its commitment to support the success of the National Food Resilience Program together with the improvement of the welfare of all stakeholders by putting forward production efficiency and distribution during such challenging year caused by the spread of the pandemic in order to support national economic recovery at the same time improve the welfare of the surrounding communities as part of achieving sustainability goals in economic aspect.



PUSRI berkomitmen penuh untuk senantiasa menjalankan kegiatan operasional dengan efektif, efisien dan berkualitas agar dapat memberi benefit optimal kepada seluruh pemangku kepentingan, selaras dengan butir pertama dan kedua pernyataan misi perusahaan, yakni: "Menyediakan produk dan solusi agrobisnis yang terintegrasi" dan "Memberikan nilai tambah kepada *stakeholders* secara berkelanjutan." Untuk memastikan dihasilkannya produk-produk pupuk maupun bahan kimia lain yang berkualitas sesuai spesifikasi yang ditetapkan, sesuai jumlahnya dan tepat waktu pengirimannya, PUSRI menerapkan teknik dan inovasi operasional produksi dan distribusi terkini, didukung implementasi program berbasis teknologi informasi mutakhir.

PUSRI juga telah menetapkan kebijakan mutu guna memastikan bahwa produk-produk pupuk, amoniak maupun produk kimia lain yang dihasilkan memenuhi persyaratan para pelanggan serta konsumen akhir, sehingga kepuasan para pelanggan dan konsumen dapat terjaga dan ditingkatkan.

PUSRI is fully committed to continuously carry out its operational activities effectively, efficiently and of quality for them to provide optimal benefits to all stakeholders, in line with the first and second points of the company mission statement, namely: "To provide integrated agribusiness products and solutions" and "To provide added value to stakeholders in a sustainable manner." To ensure quality fertilizer products as well as other chemical materials in accordance with the set specifications, the set amount and on-time delivery, PUSRI applies up-to-date production and distribution operation techniques and innovations, supported by the implementation of the latest technology-based information program.

PUSRI has also established the quality policy to ensure that fertilizer, ammonia and other chemical products produced meet the requirements of the customers as well as the end-users, so that the satisfaction of the customers and consumers can be maintained and improved.



Peran Pupuk bagi Pertanian dan Perkebunan [103-2]

The Role of Fertilizer in Agriculture and Plantation [103-2]

Pupuk selama ini terbukti memegang peranan penting dalam meningkatkan produktivitas pertanian. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP), Kementerian Pertanian, menyebutkan pemupukan memiliki peran sekitar 20-40 persen dalam menyumbang tingkat kesuburan tanah. Dengan peran yang begitu tinggi, apalagi Indonesia merupakan negara agraris, maka tingkat kebutuhan pupuk terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk itu, pemerintah berupaya keras agar kebutuhan pupuk dapat dipenuhi.

Sebagai bentuk keberpihakan terhadap sektor pertanian, pemerintah menyediakan pupuk bersubsidi. Kebijakan ini sudah berlangsung lama, antara lain, ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Atas Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011. Selanjutnya, telah keluar pula Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

Dari tahun ke tahun, berbagai kebijakan terkait pupuk bersubsidi telah dikeluarkan oleh pemerintah. Kebijakan dirilis agar penyaluran dan penggunaan pupuk bersubsidi tepat sasaran.

Selaras dengan semangat itu, pada tahun 2018, terbit Peraturan Menteri Pertanian No. 47/Permentan/SR.310/11/2018 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2019. Untuk menjamin kelancaran dan efektivitas penerapan peraturan tersebut Menteri Pertanian Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan No.04/Kpts/Rc.210/B/02/2019 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Penyediaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2019.

Until now, fertilizer has proven to have an important role in increasing productivity of agriculture. The Directorate General of Agriculture Infrastructure and Facilities (PSP) of the Ministry of Agriculture, states that fertilization takes up 20-40 percent of the role in contributing to soil fertility. With such an extensive role, especially as Indonesia is an agricultural country, so the need for fertilizer is continuously increasing by the year. For this purpose, the Government is working hard to be able to fulfill this need for fertilizer.

As a form of partiality towards the agriculture sector, the government provides subsidized fertilizer. This policy has been long on-going, among others, as stipulated under Presidential Decree No: 77 of 2005 on the Establishment of Subsidized Fertilizer as Goods under Supervision, as amended by the Decree Over the Presidential Decree No: 15 of 2011. Subsequently, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 15/M-Dag/PER/4/2013 on the Supply and Distribution of Subsidized Fertilizer for the Agriculture Sector.

From year to year, various policies related to subsidized fertilizer have been issued by the government. These policies were issued so that the distribution and use of subsidized fertilizer were on target.

In line with this spirit, in the year 2018 the Agriculture Minister Regulation No. 47/Permentan/SR.310/11/2018 on Retail Allocation and Highest Price of Subsidized Fertilizer in the Agriculture Sector for Fiscal Year 2019 was issued. To ensure the smooth run and effectiveness of the regulations' implementation, the Agriculture Minister of the Republic of Indonesia issued the Decision Letter No.04/Kpts/Rc.210/B/02/2019 on the Guidelines for the Technical Implementation of Supply and Distribution of Subsidized Fertilizer for Fiscal Year 2019.

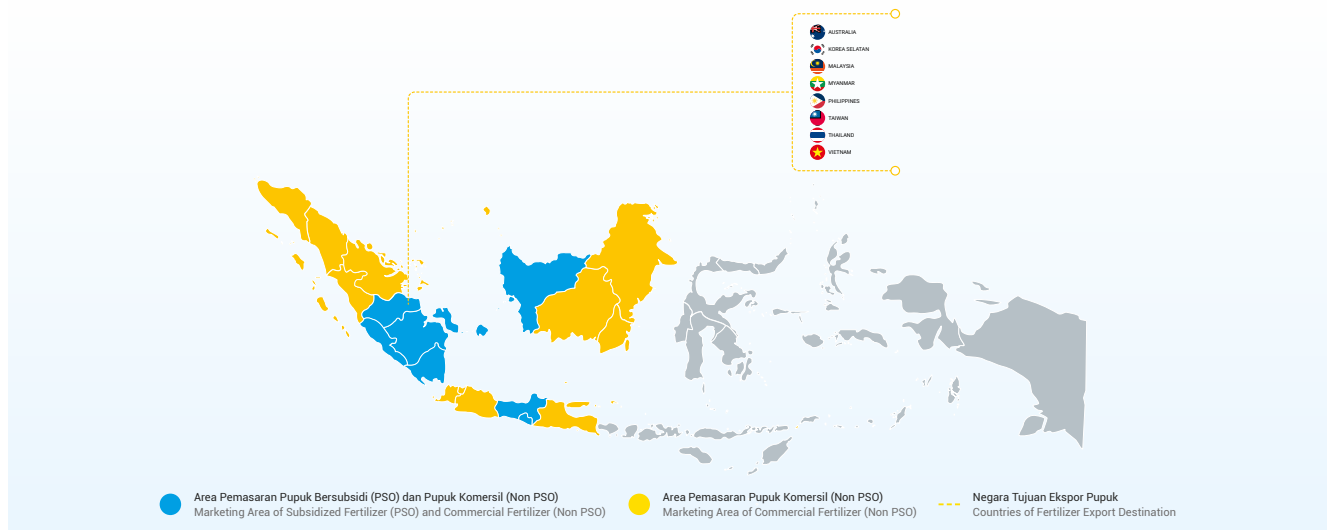
Pada tahun 2019, Kementerian Pertanian mengalokasikan pupuk bersubsidi sebanyak 9,55 juta ton dengan anggaran sebesar Rp29 triliun. Alokasi ini menyesuaikan dengan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) No.399/KEP-23.3/X/2018 tentang Penetapan Luas Baku Lahan Sawah Nasional Tahun 2018. Rincian dari total 9,55 juta ton pupuk bersubsidi tersebut terdiri atas: 4,1 juta ton urea, 850.000 ton SP 36, 1,05 juta ton ZA, 2,55 juta ton NPK, dan 1 juta ton pupuk organik.

Sebagai salah satu entitas anak dari PT Pupuk Indonesia, PUSRI mendapatkan penugasan untuk menyalurkan pupuk bersubsidi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan RI No.15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Selain pupuk bersubsidi, Perusahaan juga memasarkan pupuk non-subsidi, bahkan untuk pasar internasional (ekspor). Wilayah pemasaran pupuk untuk pasar domestik (subsidi maupun non-subsidi), serta pasar internasional pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

In 2019, the Ministry of Agriculture allocated some 9.55 million tons of subsidized fertilizer worth Rp29 trillion. This allocation was in accordance with Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency (ATR/BPN) Decree No. 399/KEP-23.3/X/2018 on the Establishment of the National Rice Field Standard Area of 2018. Details of the 9.55 million tons of subsidized fertilizer consisted of the following: 4.1 million tons of urea, 850,000 tons of SP 36, 1.05 million tons of ZA, 2.55 million tons of NPK and 1 million tons of organic fertilizer.

As one of PT Pupuk Indonesia's subsidiaries, PUSRI is assigned to distribute subsidized fertilizer, as regulated by the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 on the Supply and Distribution of Subsidized Fertilizer for the Agriculture Sector. Aside from subsidized fertilizer, the Company also markets non-subsidized fertilizer, including for export. The fertilizer marketing areas for domestic market (subsidized and non-subsidized) as well as international market in 2020 are as follows:

Wilayah Operasional dan Pemasaran PUSRI - 2020 | PUSRI Operational and Marketing Area - 2020



Inisiatif Strategis Tahun 2020

2020 Strategic Initiatives

Mempertimbangkan beratnya kondisi perekonomian dan kondisi usaha di tahun 2020 akibat merebaknya pandemi COVID-19, PUSRI mengintrodusir program efisiensi, antara lain: menjalankan *upgrading* fasilitas *shipping in/out* di dermaga existing; implementasi konsep *energy mix* dengan mengoptimalkan operasional STG Batubara dan pabrik P-IIB; digitalisasi proses bisnis melalui tahap lanjutan pengembangan Digital Plant Fertilizer; pengembangan *electronic Pusri Agro Solution* (e-PAS); dan pengembangan aplikasi non SAP untuk menunjang kelancaran, efektivitas serta efisiensi proses bisnis.

Considering the distressing economic and business conditions during the year 2020 due to the spread of the COVID-19 pandemic, PUSRI introduced the efficiency program which includes: implementation of upgrading of shipping in/out facilities at existing ports; implementation the energy mix concept by optimizing the operation of Coal STG and P-IIB plant; business digitalization process through advanced development stage of Fertilizer Digital Plant; development of electronic Pusri Agro Solution (e-PAS); and the development of non-SAP application to support the smooth run and effectiveness as well as efficiency of business process.

Selain itu, PUSRI mulai melaksanakan program revitalisasi pabrik Amoniak-Urea *existing* secara bertahap. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan meningkatkan daya saing produk dengan melaksanakan persiapan pembangunan pabrik Pusri IIIB di alternatif lokasi yang lebih fleksibel untuk shipping *in/out*.

Perusahaan juga berupaya melakukan diversifikasi produk dengan mendorong percepatan penyelesaian pabrik pupuk NPK Fusion II dan mengoperasikan pabrik NPK Fusion II dengan *rate* maksimal untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Pada tahun 2020, untuk menambah lini produk, Perusahaan membangun pabrik NPK Compact di Lampung, mengoptimalkan *pilot plant* Pupuk Hayati dan Pupuk Mikro, riset produk agrokimia prospektif sektor perkebunan serta melakukan studi bisnis oleokimia dan metanol.

Pada level internal, Perusahaan merealisasikan transformasi korporasi melalui program transformasi budaya, implementasi *Human Capital Management System* (HCMS) secara komprehensif dan implementasi sistem manajemen pada lini Perusahaan untuk mewujudkan tahapan Perusahaan unggul tingkat Asia dan jaya di tahun 2030.

Berikut ringkasan inisiatif strategi yang dijalankan perusahaan di tahun 2020.

In addition, PUSRI began to conduct revitalization program in stages of existing Ammoniac-Urea plants. This is carried out to increase the efficiency and competitiveness of the products by preparing the development of Pusri IIIB plant in alternative location that is more flexible for shipping *in/out*.

The Company also takes efforts to diversify products by encouraging the acceleration of the completion of NPK Fusion II fertilizer plant and the operation of NPK Fusion II plant with maximum rate to meet the needs of the consumers. During the year 2020, to increase product lines, the Company developed NPK Compact plant in Lampung, optimized the pilot plant of Biological Fertilizer and Micro Fertilizer, agrochemical product research of prospective plantation sector as well as studies on oleochemical and methanol business.

At the internal level, the Company actualized corporate transformation through cultural transformation, a comprehensive implementation of the Human Capital Management System (HCMS) and implementation of a management system in the Company's corporate line in order to generate the Company's point of excellence in Asia and success by 2030.

The following is summary of the strategic initiatives conducted by the Company in 2020.

No	Inisiatif Strategis Strategic Initiatives	Tujuan Objectives
1	Menyelesaikan proyek pembangunan Pabrik NPK Fusion II sesuai <i>contingency plan</i> yang telah disepakati bersama kontraktor. Completion of NPK Fusion II Plant development project in accordance with contingency plan agreed upon with the contractor.	Penambahan kapasitas produk pupuk NPK. Additional product capacity of NPK fertilizer.
2	Mengoperasikan pabrik NPK Fusion II dengan <i>rate</i> maksimal sesuai kebutuhan penjualan dan konsumen. Operation of NPK Fusion II plant with maximum rate in accordance with the requirements for marketing and needs of the consumers.	Peningkatan potensi tonase penjualan pupuk NPK korporat. Increase in sales tonnage potential of corporate NPK fertilizer.
3	Melaksanakan pembangunan pabrik NPK <i>Compact</i> di lokasi potensial Implement development of NPK Compact plant in potential locations.	Diversifikasi produk pupuk NPK. Diversification of NPK products.
4	Pengembangan fasilitas <i>shipping in/out</i> di dermaga <i>existing</i> . Development of shipping <i>in/out</i> facilities in existing ports.	Penguatan sarana penunjang operasional. Strengthening of operation supporting facilities.
5	Persiapan pembangunan pabrik P-IIIB dengan memanfaatkan gas dari blok Sakakemang-Corridor di lokasi yang lebih fleksibel secara <i>shipping</i> produk. Revitalisasi pabrik <i>existing</i> untuk menunjang efisiensi korporat. Development preparation of P-IIIB plant by taking advantage of the gas from Sakakemang-Corridor block in more flexible locations in terms of product shipping. Revitalization of existing plants to support corporate efficiency.	Revitalisasi pabrik <i>existing</i> untuk menunjang efisiensi korporat. Revitalization of existing plants to support corporate efficiency.
6	Implementasi <i>energy mix</i> dengan mengoptimalkan operasional STG dan boiler batu bara. Implementation of energy mix by optimizing the operation of coal STG and boiler.	Tercapainya efisiensi proses bisnis dan operasional korporat. Achieve efficiency in business process and corporate operation.
7	Melanjutkan pengembangan <i>Digital Plant Fertilizer</i> dan e-PAS tahap lanjutan. Continue development of Fertilizer Digital Plant and advance stage of e-PAS.	Digitalisasi proses bisnis perusahaan. Digitalization of the company's business process.
8	Optimalisasi penjualan Pupuk Hayati dan Pupuk Mikro menggunakan fasilitas <i>Pilot Plant</i> . Optimization of sales of Biological Fertilizer and Micro Fertilizer by use of the Pilot Plant facilities.	Penetrasi pasar produk non urea komersil. Market penetration of commercial non-urea products.
9	Studi bisnis oleokimia dan metanol. Study on oleochemical and methanol business.	Pengembangan lini produk baru. Development of new product lines.
10	Studi produk pupuk dan agrokimia prospektif dengan lembaga penelitian dan berkoordinasi dengan Pemegang Saham. Study on fertilizer and prospective agrochemical products jointly with research institutions and in coordination with the Shareholders.	Diversifikasi produk NPK yang prospektif. Diversification of prospective NPK products.
11	Riset produk agrokimia sektor perkebunan. Research on agrochemical products in plantation sector.	Pengembangan produk agrokimia prospektif. Development of prospective agrochemical products.
12	Implementasi Human Capital Management System (HCMS) secara komprehensif. Comprehensive implementation of Human Capital Management System (HCMS).	Mengurangi potensi kehilangan <i>tacit knowledge</i> dan perbaikan pengelolaan kompetensi karyawan/ti. Reduction of potential loss in tacit knowledge and improvement in employee competency management.
13	Implementasi sistem manajemen dalam operasional perusahaan. Implementation of management system in the company's operations.	Proses evaluasi berkelanjutan dan perbaikan sistem kerja. Continuous evaluation process and improvement of work system.

PUSRI juga telah menyusun dan merumuskan rencana kerja strategis dan capaian yang ingin diraih Perusahaan untuk 1 (satu) tahun ke depan atau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Pengesahan RKAP dilakukan melalui mekanisme RUPS dan menjadi target yang akan dicapai Perusahaan untuk dapat mengukur kinerjanya.

PUSRI has also prepared and formulated strategic work plans and goals for the Company to achieve for 1 (one) year ahead, namely the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Approval of the RKAP is carried out through the GMS mechanism and becomes the Company's target to achieve in order to measure its performance.

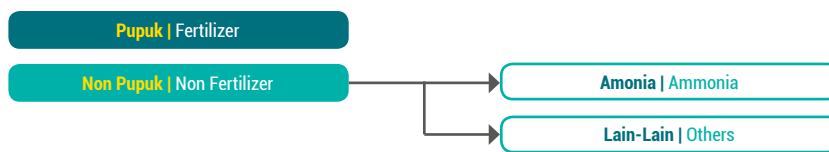
Segmen Produk dan Jasa

Product and Services Segment

Berdasarkan produk dan jasa yang dihasilkan, PUSRI membagi segmen usaha ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu pupuk dan non pupuk. Segmen pupuk mencakup produk Pupuk Urea dan Pupuk NPK, sedangkan segmen non pupuk terdiri dari amonia, dan lain-lain.

Based on products and services generated, PUSRI classified its business segment into 2 (two) categories, namely fertilizer and non-fertilizer. The fertilizer segment includes Urea Fertilizer and NPK Fertilizer products, while the Non-Fertilizer Segment consists of ammonia and other products.

Jenis Produk yang Dihasilkan PUSRI | PUSRI's Types of Products



Volume Produksi dan Penjualan Produk Pupuk

Production Volume and Sales of Fertilizer Products

Di tahun 2020 yang penuh tantangan, PUSRI secara umum mencatatkan kinerja operasional selaras dengan kondisi usaha. Total produksi pupuk PUSRI di tahun 2020 adalah 2.249.069 ton, turun 2,54% dari realisasi tahun 2019 yang sebesar 2.307.611 ton. Penurunan itu, terutama disebabkan oleh melambatnya produksi urea yang akibat adanya beberapa gangguan pabrik yang sebagian besar karena perbaikan reaktor, *shutdown* mengikuti *shutdown* pabrik amonia, STG trip dan *turn around* pada bulan September dan Oktober 2020.

In the challenging year of 2020, PUSRI generally recorded its operational performance in line with business conditions. PUSRI's fertilizer production in 2020 was at 2,249,069 tons, a decline by 2.54% from the realization of 2,307,611 tons in 2019. This decline was mainly due to the impeding urea production caused by several disturbances in the plant which were mostly due to repairment in the reactor, the shutdown which followed the shutdown of the ammonia plant, the STG trip and the turn around in September and October of 2020.

Adapun produksi urea sepanjang tahun buku tercatat 2.051.701 ton, menurun 6,84% dari realisasi produksi tahun 2019 yang sebesar 2.202.318 ton. Sedangkan produksi NPK meningkat 87,45% dari posisi tahun 2019 yang sebesar 105.293 ton, sehingga menjadi 197.368 ton per 31 Desember 2020. Peningkatan itu didukung oleh telah beroperasinya pabrik NPK II pada tahun 2020.

Urea production throughout the fiscal year was recorded at 2,051,701 tons, a decrease by 6.84% from the realization of 2,202,318 in 2019. While NPK production increased by 87.45% from its position in 2019 which posted 105,293 tons, so that by 31 December 2020 it was recorded at 197,368 tons. This increase was supported by the operation of NPK II in the year 2020.

Berikut adalah tabel realisasi produksi pupuk Urea dan NPK PUSRI di tahun 2018-2020.

The table below shows details of PUSRI's Urea fertilizer and NPK fertilizer production realized during the year 2018-2020.

Tabel Perkembangan Produksi Urea, 2018-2020 | Table: Development in Fertilizer Production 2018-2020

Produksi Urea Menurut Pabrik Urea Production by Factory	2020	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
	Dalam Ton In Ton			2020 (%)	2019 (%)
Pabrik PUSRI-IB PUSRI-IB Plant	475.349	494.692	487.430	-3,91%	1,49%
Pabrik PUSRI-IIB PUSRI-IIB Plant	966.868	978.337	920.990	-1,17%	6,23%
Pabrik PUSRI-III PUSRI-III Plant	265.353	377.720	419.503	-29,75%	-9,96%
Pabrik PUSRI-IV PUSRI-IV Plant	344.131	351.569	342.177	-2,12%	2,74%
Jumlah Total	2.051.701	2.202.318	2.170.100	-6,84%	1,48%

Untuk Pupuk NPK, di tahun 2020 PUSRI mencatatkan peningkatan produksi substansial, yakni naik 87,45% menjadi sebesar 197,37 ribu ton dari capaian tahun 2019 yang sebesar 105,29 ribu ton. Di tahun 2019, produksi NPK juga mencatatkan kenaikan tipis, 0,68%. Kenaikan produksi tersebut sebagai respons atas semakin berkurangnya stok NPK untuk dijual di tahun 2020, mengiringi kemajuan program peremajaan tanaman kelapa sawit di berbagai kawasan perkebunan.

For NPK Fertilizer, in the year 2020 PUSRI recorded a substantial increase in production, namely by 87.45%, to 197.37 thousand tons from 105.29 thousand tons in 2019. In 2019, NPK production also posted a slight increase by 0.68%. This increase in production was a response from the descending stock of NPK to be sold in the year 2020, which occurred in conjunction with the progress in the palm oil rejuvenation program in various plantation areas.

Perkembangan Produksi Pupuk NPK, 2018-2020 | Development in NPK Fertilizer Production 2018-2020

Produksi NPK NPK Production	2020	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
	Dalam Ton In Ton			2020 (%)	2019 (%)
Pupuk NPK NPK Fertilizer	197.368	105.293	104.578	87,45%	0,68%
Jumlah Total	197.368	105.293	104.578	87,45%	0,68%

Perkembangan Produksi Pupuk UREA dan NPK, 2019-2020 | Table: Development in UREA and NPK Fertilizers Production 2019-2020

Produksi Pupuk Fertilizer Production	Satuan Unit	2020		2019		Pertumbuhan Growth	
		Realisasi Realization (1)	Target RKAP RKAP Target (2)	Realisasi Realization (3)	Target RKAP RKAP Target	Nominal (4=1-3)	% (4:3)
UREA UREA							
Total Realisasi Produksi Total Production Realization	Ton Ton	2.051.701	1.590.900	2.202.318	2.034.000	(150.617)	(6,84)
Kapasitas Produksi Production Capacity	Ton/Tahun Ton/Year	2.618.000	2.618.000	2.618.000	2.618.000	-	-
Rasio Gas Bumi Natural Gas Ratio	(MMBTU/ton) (MMBTU/ton)	27,86	27,44	28,65	28,31	(0,79)	(2,76)
NPK							
Total Realisasi Produksi Total Production Realization	Ton Ton	197.368	163.000	105.293	140.000	92.075	87,45
Kapasitas Produksi Production Capacity	Ton/Tahun Ton/Year	300.000	300.000	300.000	300.000	-	-
Rasio Konsumsi Bahan Baku Raw Material Consumption Ratio	Bahan Baku/Ton Raw Material/Ton	1.025	1.023	1.022	1.025	0,003	0,29
Total Produksi Pupuk Total Fertilizer Production	Ton Ton	2.249.069	1.753.900	2.307.611	2.174.000	(58.542)	(2,54)

Penjualan Pupuk [6.b.2]

Volume penjualan pupuk produksi PUSRI di tahun 2020 adalah sejumlah 2.355.019 ton, naik 17,54% dari realisasi penjualan tahun sebelumnya yang sebesar 2.003.577 ton. Kenaikan tersebut memberikan dampak terhadap kenaikan penjualan dari sisi nilai, yaitu menjadi Rp10,36 triliun, naik 12,94% dari realisasi tahun 2019 yang sebesar Rp9,15 triliun.

Sales of Fertilizer [6.b.2]

Sales volume of PUSRI fertilizer in the year 2020 was recorded at 2,355,019 tons, an increase by 17.54% from 2,003,577 tons realized sales in the previous year. This increase caused impact on the increase in sales in terms of value, namely a total of Rp10.36 trillion, an increase by 12.94% from Rp9.15 trillion realized in 2019.

Target dan Realisasi Penjualan Pupuk | Fertilizer Sales Target and Realization

Penjualan Pupuk Fertilizer Sales	Satuan Unit	2020		2019		Pertumbuhan Growth	
		Realisasi Realization (1)	Target RKAP RKAP Target (2)	Realisasi Realization (3)	Target RKAP RKAP Target	Nominal (4=1-3)	% (4:3)
TONASE PENJUALAN SALES TONNAGE							
Pupuk Subsidi Subsidized Fertilizer	Ton Ton	1.313.744	1.124.517	1.206.450	1.375.034	107.294	8,89
Pupuk Non Subsidi Non-Subsidized Fertilizer	Ton Ton	1.041.275	811.077	797.128	831.832	244.147	30,63
Total Volume Penjualan Total Sales Volume	Ton Ton	2.355.019	1.935.594	2.003.578	2.206.866	351.441	17,54
NILAI PENJUALAN SALES VALUE							
Pupuk Subsidi (PSO) Subsidized Fertilizer (PSO)	Rp Juta Rp Million	1.896.835	1.623.275	1.745.383	2.029.550	151.452	8,68
Nilai Subsidi Pupuk Value of Subsidized Fertilizer	Rp Juta Rp Million	4.394.534	4.136.409	4.315.748	4.788.392	78.786	1,83
Pupuk Non Subsidi Non-Subsidized Fertilizer	Rp Juta Rp Million	4.063.929	3.392.411	3.107.953	3.436.766	955.976	30,76
Total Nilai Penjualan Pupuk Total Fertilizer Sales Value	Rp Juta Rp Million	10.355.298	9.152.095	9.169.084	10.254.708	1.186.214	12,94

Penjualan Pupuk Menurut Sektor

Penjualan pupuk berdasarkan sektor didominasi oleh sektor pangan bersubsidi dengan kontribusi sebesar 55,78% atau sebesar 1.313.744 ton. Angka tersebut naik 8,89% jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yakni sebesar 1.206.450 ton. Hal tersebut disebabkan oleh adanya tambahan alokasi penyaluran pupuk subsidi sebagaimana SK Dirjen PSP Nomor 30 tahun 2020 yang berhasil dipenuhi oleh perusahaan dengan optimal.

Sales of Fertilizer by Sector

Sales of fertilizer based on sector is dominated by the subsidized food sector which contributed 55.78% or a total of 1,313,744 tons, an increase of 8.89% if compared to 1,206,450 tons realized in the previous year. This occurred due to the additional allocation of subsidized fertilizer distribution set forth under the PSP Director General Decision Decree No. 30 of 2020 which was optimally fulfilled by the Company.

Target dan Realisasi Penjualan Pupuk Menurut Sektor, 2019-2020 Fertilizer Sales Target and Realization by Sector, 2019-2020

Penjualan Menurut Sektor Fertilizer Sales by Sector	Satuan Unit	2020		2019		Pertumbuhan Growth	
		Realisasi Realization	Target RKAP RKAP Target	Realisasi Realization	Target RKAP RKAP Target	Nominal	%
		(1)	(2)	(3)		(4=1-3)	(4:3)
SEKTOR PANGAN FOOD SECTOR							
Urea	Ton	1.206.381	1.016.654	1.134.297	1.294.350	72.084	6,35
Urea	Ton						
NPK	Ton	107.362	107.863	72.153	80.684	35.209	48,80
NPK	Ton						
Organik	Ton	0	0	0	0	0	0
Organic	Ton						
Total Penjualan Sektor Pangan	Ton	1.313.743	1.124.517	1.206.450	1.375.034	107.293	8,89
Total Sales in Food Sector	Ton						
SEKTOR KOMERSIAL COMMERCIAL SECTOR							
Urea Urea							
Kebun	Ton	317.887	289.062	285.877	309.516	32.010	11,20
Plantation	Ton						
Industri & Ritel	Ton	318.520	188.551	153.571	183.000	164.949	107,41
Industry & Retail	Ton						
Ekspor	Ton	329.920	261.327	338.580	250.000	(8.660)	(2,56)
Export	Ton						
Total Penjualan Urea Komersial	Ton	966.327	738.940	778.028	742.516	188.299	24,20
Total Sales in Commercial Urea	Ton						
NPK	Ton	74.948	72.137	19.100	89.316	55.848	292,40
NPK	Ton						
Organik Industri	Ton	0	0	0	0	-	-
Organic Industry	Ton						
Sub Total Penjualan Pupuk Komersial	Ton	1.041.275	811.077	797.128	831.832	244.147	30,63
Sub-Total Sales in Commercial Fertilizer	Ton						
Total Nilai Penjualan Pupuk	Rp Juta	2.355.018	1.935.594	2.003.578	2.206.866	351.440	17,54
Total Value in Fertilizer Sales	Rp Million						

Adapun volume penjualan pupuk untuk pasar domestik di tahun 2020 naik sebesar 21,63% menjadi 2.025.098 ton dari tahun sebelumnya 1.664.998 ton. Kenaikan itu akibat dari penerapan strategi penjualan yang optimal dan juga telah beroperasinya pabrik NPK II.

Fertilizer sales volume for the domestic market in the year 2020 rose by 21.63% to a total of 2,025,098 tons from 1,664,998 tons in 2019. This rise was caused by the optimal implementation of the sales strategy and with the operation of the NPK II plant.

Sementara penjualan ke pasar ekspor sepanjang tahun 2020 menurun 2,56%, dari 338.580 ton pada tahun 2019 menjadi 329.920 ton. Hal tersebut karena adanya beberapa kondisi penurunan permintaan pembelian akibat dampak pandemi COVID-19 seperti penurunan harga penjualan dan kebijakan lockdown di berbagai negara.

While sales for the export market throughout the year 2020 dropped by 2.56%, from 338,580 tons in 2019 to 329,920 tons in 2020. This was affected by the decrease in purchase demand due to the impact of the COVID-19 pandemic, such as in the decline in sales price and the lockdown policy applied in various countries.

Secara nilai, penjualan di dalam negeri tercatat Rp9,21 triliun, tumbuh 16,20% dari tahun 2019 yang sebesar Rp7,93 triliun. Adapun nilai penjualan untuk ekspor pada tahun 2020 adalah Rp1,14 triliun, menurun 7,84% dari capaian tahun sebelumnya Rp1,24 triliun, akibat penurunan harga jual.

In terms of value, domestic sales recorded Rp9.21 trillion, a growth of 16.20% from Rp7.93 trillion realized in 2019. While sales value for export in the year 2020 was Rp1.14 trillion, a decline by 7.84% from Rp1.24 trillion recorded in the previous year caused by the decrease in sales price.

Volume Produksi dan Penjualan Produk Non-Pupuk

Production Volume and Sales of Non-Fertilizer Products

Produksi Amoniak

Untuk produk Amoniak, di tahun 2020 PUSRI memproduksi sebesar 1,85 juta ton, turun -10,74% dari realisasi tahun 2019 yang sebesar 1.440.179 ton. Penurunan tersebut diakibatkan oleh adanya beberapa gangguan pada fasilitas produksi, yakni sebagian besar disebabkan oleh 102-J trip, 101-J trip, perbaikan pompa 107-J dan STG trip, dan *turn around* yang dilakukan pada bulan September dan Oktober 2020.

Adapun rasio gas bumi per ton amoniak tahun 2020 turun 1,28% jika dibandingkan dengan tahun 2019, atau mencapai 101,08% terhadap target tahun 2020.

Sementara untuk tahun 2019, tingkat penurunan produksi amoniak adalah 5,88% dari tahun 2018, terutama disebabkan adanya *shutdown* perbaikan *Turn Around* (TA) pada pabrik amonia PUSRI-IB dan PUSRI-III bulan Januari, Februari dan Maret 2019.

Ammonia Production

For Ammonia products in 2020, PUSRI produced 1.85 million tons, a drop by -10.74% from 1,440,179 ton realized in 2019. This decline occurred as several disturbances emerged in the production facilities, mostly caused by the 102-J trip, 101-J trip, 107-J pump repair and STG trip, and the *turn around* conducted in September and October of 2020.

The natural gas ratio per ton of Ammonia in the year 2020 declined by 1.28% if compared to 2019, or 101.08% of target set for 2020.

Meanwhile, for the year 2019, ammonia production decline rate was noted at 5.88% from realization in 2018, especially caused by the repair shutdown of the *Turn Around* (TA) at the PUSRI-IB and PUSRI-III ammonia plants in January, February and March of 2019.

Tabel Produksi Amoniak, 2018-2020 | Table: Ammonia Production, 2018-2020

Produksi Amoniak Menurut Pabrik Ammonia Production by Plant	2020	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
	Dalam Ton In Ton			2020 (%)	2019 (%)
Pabrik PUSRI-IB PUSRI-IB Plant	360.448	350.862	396.920	2,73%	-11,60%
Pabrik PUSRI-IIB PUSRI-IIB Plant	699.191	688.719	611.870	1,52%	12,56%
Pabrik PUSRI-III PUSRI-III Plant	162.426	326.457	364.051	-50,25%	-10,33%
Pabrik PUSRI-IV PUSRI-IV Plant	63.437	74.141	157.362	-14,44%	-52,89%
Jumlah Total	1.285.502	1.440.179	1.530.203	-10,74%	-5,88%

Target dan Realisasi Produksi Amoniak | Ammonia Production Target and Realization

Produksi Amoniak Ammonia Production	Satuan Unit	2020		2019		Pertumbuhan Growth	
		Realisasi Realization	Target RKAP RKAP Target	Realisasi Realization	Target RKAP RKAP Target	Nominal	%
		(1)	(2)	(3)		(4=1-3)	(4:3)
Total Realisasi Produksi Amoniak Total Ammonia Production Realization	Ton Ton	1.285.502	1.015.000	1.440.179	1.472.000	(154.677)	(10,74)
Kapasitas Produksi Production Capacity	Ton/Tahun Ton/Year	1.898.000	1.898.000	1.898.000	1.898.000	-	-
Rasio Gas Bumi Natural Gas Ratio	(MMBTU/ton) (MMBTU/ton)	35,52	35,14	35,98	35,62	(0,46)	(1,28)

Penjualan Amoniak [6.b.2]

Total volume penjualan amoniak PUSRI di sepanjang tahun 2020 menurun sebesar 29,76% dari volume sebesar 89.224 ton di tahun 2019 menjadi sebesar 62.669 ton. Rinciannya adalah:

- Volume penjualan amoniak di dalam negeri pada tahun 2020 mencapai volume sebesar 14.424 ton, naik 46,24% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 9.863 ton.

Sales of Ammonia [6.b.2]

PUSRI's total sales volume of ammonia throughout the year 2020 decreased by 29.76% from 89,224 tons in 2019 to 62,669 tons in 2020. Details are as follows:

- Domestic sales volume of ammonia in 2020 reached 14,424 tons, an increase by 46.24% compared to 9,863 tons in 2019.

- Ekspor amonia sepanjang tahun 2020 39,21%, menjadi 48.245 ton dari realisasi tahun sebelumnya yang sebesar 79.361 ton. Pelemahan tersebut merupakan akibat dari penurunan *demand* dan penurunan harga jual internasional akibat dampak pandemi COVID-19.

- Export of ammonia throughout the year of 2020 was recorded at 39.21%, to a total of 48,245 tons from 79,361 tons realized in the previous year. This decline was caused by the decreasing demand and international sales price due to the impact of the COVID-19 pandemic.

Target dan Realisasi Volume dan Nilai Penjualan Amoniak, 2019-2020 Target and Realization of Volume and Value of Ammonia Sales, 2019-2020

Penjualan Amoniak Menurut Pasar Ammonia Sales by Market	Satuan Unit	2020		2019		Pertumbuhan Growth	
		Realisasi Realization	Target RKAP RKAP Target	Realisasi Realization	Target RKAP RKAP Target	Nominal	%
		(1)	(2)	(3)		(4=1-3)	(4:3)
TONASE PENJUALAN SALES TONNAGE							
Dalam Negeri Domestic	Ton Ton	14.424	33.000	9.863	46.200	4.561	46,24
Ekspor Export	Ton Ton	48.245	43.100	79.361	182.120	(31.116)	(39,21)
Total Volume Penjualan Total Sales Volume	Ton Ton	62.669	76.100	89.224	228.320	(26.555)	(29,76)
NILAI PENJUALAN SALES VALUE							
Dalam Negeri Domestic	Rp Juta Rp Million	62.211	141.156	46.411	242.550	15.800	34,04
Ekspor Export	Rp Juta Rp Million	191.067	164.929	308.489	860.517	(117.422)	(38,06)
Total Nilai Penjualan Amoniak Total Ammonia Sales Value	Rp Juta Rp Million	253.278	306.085	354.900	1.103.067	(101.622)	(28,63)

Dari kinerja volume penjualan tersebut, nilai penjualan amonia di pasar dalam negeri tercatat mencapai nilai sebesar Rp62,2 miliar, tumbuh 34,04% dari tahun 2019 yang sebesar Rp46,4 miliar. Sementara di pasar ekspor, nilai penjualan turun 38,06% menjadi senilai Rp191,1 miliar dari realisasi tahun 2019 yang sebesar Rp308,5 miliar. Penurunan tersebut membuat kontribusi penjualan amonia terhadap total pendapatan Perusahaan sepanjang tahun 2020 menjadi tinggal sebesar 2,36%, menurun 36,08% dibandingkan kontribusi tahun 2019 yang sebesar 3,70%.

From this sales volume performance, ammonia sales value in domestic market was recorded at Rp62.2 billion, a growth by 34.04% from Rp46.4 billion in 2019. While sales value in export market dropped by 38.06% to Rp191.1 billion from Rp308.5 billion realized in 2019. This decline resulted in the ammonia sales contribution to the Company's total income in 2020 at 2.36%, a drop by 36.08% if compared to its contribution of 3.70% in 2019.

Pendapatan Lain-Lain

Other Revenues

Pada tahun 2020, total pendapatan lain-lain Perusahaan mencapai nilai sebesar Rp109,27 miliar, lebih tinggi 43,5% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp76,15 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh terutama oleh adanya realisasi penjualan kepada anak usaha, PT Pusri Agro Lestari sebesar Rp47,2 miliar.

In the year 2020, the total of Company other income reached Rp109.27 billion, 43.5% higher than in 2019 which posted Rp76.15 billion. This increase was caused mainly by realized sales to subsidiary, PT Pusri Agro Lestari at the amount of Rp47.2 billion.

Kontribusi pendapatan dari segmen usaha lain-lain mencapai 1,27% dari total pendapatan Perusahaan. Rincian pendapatan pada tahun 2020 tersebut berasal dari:

1. Pendapatan jasa non EPC yang didapatkan dari jasa pengantongan, jasa laboratorium, jasa keahlian dan jasa *engineering* dengan nilai sebesar Rp5,1 miliar.
2. Pendapatan sewa dari sewa properti, sewa alat berat dan pabrikasi dengan nilai sebesar Rp44,3 miliar.
3. Pendapatan denda dan klaim dari denda keterlambatan, klaim muat barang dan klaim kantong dengan nilai sebesar Rp28,0 miliar.

Income contribution from other business segments reached 1.27% of the Company total revenue. Details of the income sources in the year 2020 are as follows:

1. Revenue from non-EPC services include packing services, laboratory services, expertise services and engineering services at the amount of Rp5.1 billion.
2. Rental income from property rental, heavy equipment rental and fabrication at the amount of Rp44.3 billion.
3. Penalties or fines and claims revenue from late penalty fees, loading goods claims and packing claims at the amount of Rp28.0 billion

4. Pendapatan jasa umum yang berupa kompensasi penempatan pegawai ke yayasan dengan nilai sebesar Rp196,8 juta.
 5. Penjualan dari anak perusahaan PT Pusri Agro Lestari sebesar Rp47,2 miliar.
 6. Penjualan utilitas yaitu listrik dan air sebesar Rp11,2 miliar.
4. General service revenues in the form of compensation for employee placement in the foundation at the amount of Rp196.8 million.
 5. Sales from subsidiary PT Pusri Agro Lestari at the amount of Rp47.2 billion.
 6. Utility sales from electricity and water at the amount of Rp11.2 billion.

Target dan Realisasi Pendapatan Segmen Lain-lain serta Kontribusinya terhadap Pendapatan Perusahaan Target and Realization of Other Segment Revenues and Its Contribution to Company's Income

(Rp juta, kecuali dinyatakan lain | Rp million, unless stated otherwise)

Keterangan Description	Realisasi 2020 2020 Realization	Target RKAP 2020 2020 RKAP Target	Realisasi 2019 2019 Realization	Target RKAP 2019 2019 RKAP Target	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
					Nominal	%
Pendapatan Lain-lain Other Revenue	109.455	123.168	76.148	108.388	33.307	43,74
Kontribusi terhadap Pendapatan (%) Contribution to Revenue (%)	1,02	1,29	0,79	0,95	0,23	28,75

Nilai Pendapatan, Laba Bersih, Laba Komprehensif, Pertumbuhan Aset dan Ekuitas

Income Value, Net Profit, Comprehensive Profit, Asset and Equity Growth

Total nilai pendapatan konsolidasi PUSRI di tahun 2020 adalah sebesar Rp10.718,03 miliar, naik 11,64% dari nilai sebesar Rp9.600,13 miliar di tahun sebelumnya.

Kondisi pandemi dan naiknya harga berbagai komponen bahan baku maupun pendukung membuat PUSRI mencatatkan kenaikan beban pokok penjualan sebesar 18,57%, sehingga Perusahaan mencatatkan penurunan laba kotor.

Berkat penerapan berbagai inovasi dan efisiensi yang berhasil menahan kenaikan biaya lain-lain secara terbatas, yakni hanya naik sebesar 2,53%, kemudian diikuti adanya nett pengembalian pajak sebesar Rp6,79 miliar, membuat PUSRI akhirnya mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp292,52 miliar, turun 41,86% dari Rp503,14 miliar di tahun sebelumnya (setelah reklasifikasi).

PUSRI pada akhirnya mencatatkan penurunan laba komprehensif tahun berjalan hingga sebesar 76,75% menjadi sebesar Rp183,64 miliar dari sebesar Rp789,99 miliar di tahun sebelumnya (setelah reklasifikasi).

Karena adanya pelunasan sebagian pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang jumlahnya lebih besar dari kenaikan laba bersih, di tahun 2020, PUSRI membukukan penurunan total Aset 9,22% menjadi sebesar Rp24.553,64 miliar dari Rp27.048,41 miliar di tahun sebelumnya (setelah reklasifikasi). Pelunasan pinjaman tersebut membuat total nilai kewajiban PUSRI terpangkas sebesar 19,23% menjadi sebesar Rp10.655,23 miliar dari Rp13.191,77 miliar di tahun sebelumnya (setelah reklasifikasi).

Total value of PUSRI's consolidated income in the year 2020 was recorded at Rp10,718.03 billion, an 11.64% increase from Rp9,600.13 billion in the previous year.

Pandemic conditions and price hikes of various raw materials and supporting components have caused PUSRI to record an increase in cost of goods sold at 18.57% so that the Company posted a decrease in gross profit.

Implementation of various innovations and efficiency measures which managed to withstand limited increase in other costs of only 2.53%, followed by a net tax return of Rp6.79 billion, has caused PUSRI to post a current year profit of Rp292.52 billion, a decline by 41.86% from 503.14 billion in the previous year (after reclassification).

Eventually, PUSRI recorded a decrease in the current year's comprehensive profit of 76.75% from Rp789.99 billion in the previous year to Rp183.64 billion in 2020 (after reclassification).

Due to the repayment of some of the short and long term loans, which the total exceeded the increase in net profit in 2020, PUSRI posted a decline in its total asset by 9.22% at the amount of Rp24,553.64 billion from Rp27,048.41 billion in previous year (after reclassification). This loan repayment accounted for PUSRI's total obligation to drop by 19.23% to the amount of Rp10,655.23 from Rp13,191.77 billion in the previous year (after reclassification).

Adapun total ekuitas PUSRI di tahun 2020 adalah sebesar Rp13.898,41 miliar, naik 0,30% dari nilai sebesar Rp13.856,64 miliar di tahun sebelumnya, terutama dikontribusikan oleh adanya kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

PUSRI's total equity in 2020 was noted at Rp13,898.41 billion, a 0.30% increase from Rp13,856.64 billion in the previous year, especially contributed by an increment in the profit balance of which its use was not determined.

Tabel Ringkasan Kinerja Keuangan PUSRI, 2018-2020 | Table: Summary of PUSRI's Financial Performance, 2018-2020

Ringkasan Kinerja Keuangan Financial Performance Summary	2020	2019 ^(*)	2018	Pertumbuhan Pertumbuhan	
	(Rp Miliar) (Rp Billion)			2020 (%)	2019 (%)
Total Pendapatan Usaha Total Operating Income	10.718,03	9.600,13	11.068,13	11,64%	-13,26%
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	292,52	503,14	551,71	-41,86%	-8,80%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Current Year Comprehensive Profit	183,64	789,99	497,94	-76,75%	58,65%
Total Aset Total Asset	24.553,64	27.048,41	27.732,52	-9,22%	-2,47%
Total Kewajiban Total Liability	10.655,23	13.191,77	14.499,90	-19,23%	-9,02%
Total Ekuitas Total Equity	13.898,41	13.856,64	13.232,63	0,30%	4,72%

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi [201-1]

Distribution of Economic Value [201-1]

PUSRI selalu berusaha meningkatkan nilai bagi para Pemangku Kepentingan, melalui upaya pengembangan bisnis agar dapat turut berperan aktif mendorong perkembangan perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penyediaan pupuk yang efisien dan efektif sangat berkontribusi bagi keberhasilan usaha pertanian dan perkebunan nasional, serta mendatangkan devisa dari pasar ekspor Urea dan amoniak.

Perusahaan juga memberi kontribusi ekonomi lainnya dalam bentuk penyediaan pupuk yang memadai. Penjualan Urea masih diutamakan untuk menunjang Program Ketahanan Pangan nasional dan penetrasi ke sektor perkebunan domestik agar memberikan margin optimal. Penjualan amoniak lebih difokuskan kepada *committed buyer* dan penjualan *spot* dengan sistem tender untuk mendapatkan harga jual terbaik, selain untuk memenuhi kebutuhan bahan baku produksi urea. Berbagai langkah yang dilakukan dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar diharapkan mampu meningkatkan laba perusahaan serta menjaga stabilitas dan perkembangan usaha yang berkesinambungan di masa mendatang.

Sekalipun memiliki kewajiban penyaluran pupuk bersubsidi dan memberi kontribusi keuangan langsung pada negara, PUSRI tidak mendapatkan bantuan finansial langsung dari Pemerintah. Pendapatan subsidi dari Pemerintah yang tersaji pada Laporan Keuangan, dan ditampilkan dalam Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi, merupakan pendapatan subsidi atas pupuk yang disalurkan ke sektor pertanian, namun subsidi tersebut diperuntukkan kepada Petani melalui Perusahaan, bukan subsidi untuk Perusahaan.

PUSRI continuously strives to increase its value to the Stakeholders, through business development efforts in order to take active role in supporting development of the national economy and improve the welfare of the community. Efficient and effective supply of fertilizer highly contributes to the success of the nation's agriculture and plantation sectors, as well as encourages the entry of foreign exchange from Urea and Ammonia export markets.

The Company also provides other economic contributions in the forms of ample supply of fertilizers. Sales of Urea remain in priority to supporting the national Food Resilience Program and penetration to domestic plantation sector in order to deliver optimal margin. Sales of Ammonia is focused more for committed buyers and spot selling through the tender system in order to obtain good selling price other than to fulfill the need for urea production raw materials. A number of steps taken to increase market penetration is expected to increase the company's profit as well as to maintain continuous business stability and development in times ahead.

Even with the obligation to distribute subsidized fertilizer and provide financial contribution directly to the government, PUSRI does not receive direct financial assistance from the Government. Subsidy from the Government, as presented in the Financial Statements and revealed in the Table on Distribution of Economic Value, is subsidy earned for the fertilizer distribution to the agriculture sector, yet the subsidy is intended for the farmers passed on through the Company, not subsidy for the Company.

Berikut gambaran distribusi perolehan ekonomi PUSRI di tahun 2020 dan 2019 (setelah reklasifikasi).

The table below shows the distribution of PUSRI's economic gain in the year 2020 and 2019 (after reclassification).

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi [201-1] | Distribution of Generated Economic Value [201-1]

Perolehan Nilai Ekonomi Generated Economic Value	2020	2019	Perubahan Change
	(Rp Juta) (Rp Million)	(Rp Juta) (Rp Million)	2020 (%)
Pendapatan Penjualan Sales Revenue	6.323.498	5.284.284	19,67%
Pendapatan Subsidi Subsidy Income	4.394.534	4.135.748	6,26%
Pendapatan Bunga Bank dan Deposito Bank and Deposit Interests Income	62.134	64.153	-3,15%
Penerimaan Penjualan Aset Perusahaan Earning of Sales of Company Assets	224	49.713	-99,55%
Penerimaan Dividen Receipt of Dividend	1.338	-	0,00%
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi Share of Profit (Loss) from Associates	(11.827)	11.503	-202,82%
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih Other Revenue (Expense) - Net	79.232	202.666	-60,91%
Total Perolehan Nilai Ekonomi Total Generated Economic Value	10.849.133	9.748.067	11,30%
Pendistribusian Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value			
Beban Pokok Pendapatan (Net Biaya Pegawai & Penyusutan) Cost of Revenue (Net Of Employee Expense and Amortization)	7.623.267	6.352.707	20,00%
Beban Usaha (Net Biaya Pegawai & Penyusutan) Operating Expense (Net of Employee Expense and Amortization)	329.261	307.553	7,06%
Gaji Karyawan dan Benefit Lainnya Employee Salary and Other Benefits			
- Pekerja Operasional Produksi Production Operation Workers	656.957	654.820	0,33%
- Pekerja Penjualan, Administrasi dan Umum Sales, Administration and General Affairs Workers	277.339	286.391	-3,16%
Pembayaran kepada Penyandang Dana: Payment to Funders:			
- Pembayaran Dividen ke Pemilik Entitas Induk Dividend Payment to Owners of Parent Entity	151.417	165.974	-8,77%
- Beban Bunga Bank dan Pinjaman Bank and Loan Interest Expense	755.698	900.021	-16,04%
Jumlah Pembayaran kepada Penyandang Dana: Total Payment to Funders:	907.115	1.065.995	-14,90%
Pengeluaran untuk Pemerintah (Dari Pajak pada Arus Kas) Expense to Government (from Tax on Cashflow)	65.041	(78.901)	-182,43%
Pengeluaran untuk Masyarakat Expense to Community	38.938	33.215	17,23%
Total Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi Total Distribution of Generated Economic Value	9.897.918	8.621.780	14,80%
Nilai Perolehan Ekonomi yang Ditahan sebelum Dividen Retained Generated Economic Value Before Dividend	1.102.632	1.292.261	-14,67%
Nilai Perolehan Ekonomi yang Ditahan Retained Generated Economic Value	951.215	1.126.287	-15,54%

Seperti tampak pada Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi di atas, di tahun 2020, PUSRI mencatatkan peningkatan perolehan nilai ekonomi 11,30% menjadi sebesar Rp10.849,13 miliar dari Rp9.748,07 miliar di tahun sebelumnya (setelah reklasifikasi). Oleh karenanya, PUSRI juga mencatatkan peningkatan total distribusi perolehan nilai ekonomi sebesar 14,80% menjadi senilai Rp9.897,92 miliar dari sebesar Rp8.621 miliar di tahun 2019.

PUSRI mendistribusikan perolehan nilai ekonomi kepada mitra usaha, yakni: para pemasok bahan baku, pemilik properti yang disewa, penyedia jasa angkutan, penyedia jasa pemeliharaan, fee untuk sistem TI yang digunakan dan berbagai biaya operasional lain, total senilai Rp7.952,53 miliar, naik 19,40% dari Rp6.660,26 miliar di tahun 2019.

PUSRI mendistribusikan perolehan ekonomi kepada para karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan, sebesar total Rp934,30 miliar, turun 0,73% dari sebesar Rp941,21 miliar di tahun sebelumnya

PUSRI juga mendistribusikan biaya bunga kepada beberapa bank yang memberikan pinjaman sebesar Rp755,70 miliar untuk tahun 2020, turun turun 16,04% dari nilai sebesar Rp900,02 miliar di tahun 2019 berkat adanya pengurangan jumlah kewajiban pokok pinjaman.

As displayed in Table Distribution of Generated Economic Value above, PUSRI in the year 2020 recorded an increase by 11.30% in its generated economic value from Rp9,748.07 billion in the previous year to Rp10,849.13 billion (after reclassification). For this reason, PUSRI also recorded an increase in its total distribution of generated economic value by 14.80% from Rp8,621 billion in 2019 to Rp9,897.92 billion.

PUSRI distributed its generated economic value to business partners, namely: the raw material suppliers, owners of the rented properties, transportation service providers, maintenance service providers, fees for used IT system and other operational expenses, a total of Rp7,952.53 billion, an increase by 19.40% from Rp6,660.26 billion in 2019.

PUSRI distributed generated economic value to employees as one of the stakeholders at the total amount of Rp934.30 billion, down by 0.73% from Rp941.21 billion in the previous year.

PUSRI also distributed the interest expenses to several banks that provided loans at a total amount of Rp755.70 billion for the year 2020, a decrease by 16.04% from Rp900.02 billion in 2019 due to the reduction in the amount of principle loan obligations.

Kemudian PUSRI membagikan dividen kepada pemegang saham senilai total Rp151,42 miliar di tahun 2020, turun 8,77% dari Rp165,97 miliar di tahun sebelumnya, selain mencatatkan pembayaran pajak sebesar Rp65,04 miliar, naik dibanding tahun 2019, dimana Perusahaan menerima restitusi pajak net sebesar Rp78,90 miliar.

Sekalipun menjalankan tugas menyalurkan pupuk bersubsidi, PUSRI tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam merealisasikan seluruh kegiatan operasional, baik berupa pembebasan pajak, hibah untuk penelitian dan pengembangan produk dan lain sebagainya. Pendapatan subsidi yang diterima lebih merupakan kompensasi yang diterima PUSRI, karena menjual pupuk di bawah biaya produksinya kepada petani, sesuai dengan ketentuan Pemerintah.

Secara keseluruhan, di tahun 2020 PUSRI masih menahan nilai perolehan ekonomi sebesar Rp951,22 miliar (2019: Rp1.126,29 miliar) untuk mendukung pengembangan usaha di masa mendatang.

Mendukung Pertumbuhan Perekonomian Daerah

PUSRI turut mendukung pertumbuhan perekonomian daerah yang diwujudkan melalui kerja sama yang dilaksanakan PUSRI dengan para mitra pemasok lokal dalam memenuhi kebutuhan operasional harian maupun kebutuhan harian para pekerja di area operasional, penerimaan pegawai tetap maupun kontrak dan paruh waktu dari area sekitar, pembangunan infrastruktur pendukung maupun pembayaran pajak kendaraan bermotor yang beroperasi di kawasan operasional sekitarnya.

Komitmen dan realisasi penerimaan pegawai dari area sekitar kegiatan operasional Perusahaan atau pekerja lokal, disampaikan pada uraian "Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia."

PUSRI juga mendukung pembangunan perekonomian daerah melalui realisasi berbagai kegiatan dalam kerangka Program Pemberdayaan Masyarakat (*Community Development/Comdev*) sebagai bagian dari Program CSR Perusahaan. Untuk tahun 2020, berbagai kegiatan dalam Program Pemberdayaan ini, yang dikelompokkan ke dalam empat sub program, yakni: Program Kemitraan, Bina Lingkungan, Bina Wilayah serta Sumbangan dan Donasi, didukung dengan realisasi anggaran sebesar Rp38,94 miliar dari Rp33,25 miliar di tahun sebelumnya.

Melalui Program Kemitraan maupun Bina Wilayah, PUSRI mengembangkan kawasan agrobisnis maupun sentra industri Usaha Mikro dan Kecil di beberapa desa di *Ring 1* dari areal sekitar kawasan operasional Perusahaan. Penjelasan lengkap mengenai program pengembangan komunitas ini dapat dilihat pada uraian "Kinerja Pengembangan Komunitas."

PUSRI then disbursed dividend to the shareholders at a total amount of Rp151.42 billion in the year 2020, down by 8.77% from Rp165.97 billion in the previous year, in addition to paying up Rp65.04 billion in tax, higher than the amount paid in 2019 when the Company received tax restitution of Rp78.90 billion net.

Though implementing the duty to distribute subsidized fertilizer, PUSRI did not receive financial assistance from the government in actualizing all operational activities, both in the forms of tax exemption, grant for product research and development and others. Received subsidies were more as compensation for selling fertilizers to farmers at the price below production costs in accordance with the Government's stipulation.

Overall, PUSRI still retain generated economic value of Rp951.22 billion (2019: Rp1,126.29 billion) to support future business development.

Supporting Regional Economic Growth

PUSRI has been in support of regional economic growth as actualized in the form of cooperation with local supplier partners to meet daily operational needs and daily needs of the employees in operational areas, recruitment of permanent as well as contract and part-time employees from surrounding communities, the development of supporting infrastructure and payment of motor vehicle tax operating in surrounding operational areas.

The commitment and realization of recruiting workers from surrounding areas of the Company's operational areas or local workers are disclosed in the section on the "Management and Development of Human Resources."

PUSRI also supports regional economic development through various activities under the Community Development Program as part of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) Program. For the year 2020, various Empowerment Program activities, grouped into four sub-programs, namely: Partnership Program, Community Development, Regional Development as well as Contribution and Donation, supported by the actualized budget of Rp38.94 billion, an increase from Rp33.25 billion in the previous year.

Through the Partnership as well as the Regional Development Programs, PUSRI developed agrobusiness estate and industrial estate for Micro and Small Businesses in several villages in Ring-1 from surrounding areas of the Company's operational sites. A comprehensive description of this community development program is covered under the section on the "Community Development Performance."

Hubungan dengan Pemasok dan Para Mitra Kerja

Bagi PUSRI, pemasok dan mitra kerja, baik yang termasuk dalam rantai pasok maupun tidak, merupakan salah satu kelompok pemangku kepentingan yang memiliki peran strategis bagi keberhasilan Perusahaan dalam mengembangkan usahanya dan menjalankan tugas penyediaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi maupun pupuk komersial. Oleh karenanya Perusahaan berkomitmen penuh untuk mewujudkan interaksi positif timbal balik dengan para pemasok dan mitra kerja.

Dari besaran distribusi nilai ekonomi juga tampak bahwa kelompok pemangku kepentingan ini mendapatkan porsi terbesar. Untuk tahun 2020 porsi distribusi perolehan ekonomi bagi para pemasok dan mitra kerja PUSRI mencapai nilai sebesar Rp7.952,53 miliar atau sekitar 80,35% dan di tahun 2019 adalah sebesar Rp6.660,26 miliar atau sekitar 77,25% total distribusi perolehan nilai ekonomi. Oleh karenanya Perusahaan menetapkan kebijakan khusus dalam mengelola hubungan dengan mereka.

Berkaitan dengan pembinaan hubungan kerja dengan para mitra pemasok barang dan jasa ini, PUSRI memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaan, dimana proses pengadaan dilakukan melalui proses tender dengan memperhatikan berbagai aspek strategis maupun operasional.

Relationship with Suppliers and Work Partners

For PUSRI, suppliers and work partners, including those within or outside of the supply chain, are one of the group stakeholders with strategic roles for the Company's success in developing its business and in implementing its duties to supply and distribute subsidized fertilizers as well as commercial fertilizers. For this reason, the Company is fully committed to actualize positive reciprocal interactions with suppliers and work partners.

From the size of the economic value distribution, it is also visible that this group of stakeholders takes up the biggest portion. For the year 2020, the portion of generated economic value distribution for suppliers and work partners of PUSRI reached a total amount of Rp7,952.53 billion or around 80.35%, compared to Rp6,660.26 billion or 77.25% in 2019. For this purpose, the Company established a special policy in managing relations with them.

In relation to fostering working relations with the suppliers of goods and services, PUSRI has the policy related to the procurement of goods and services as the main reference for all goods and services procurement activities. This policy is a manifestation of the corporate governance process, namely transparency in terms of procurement, where the procurement process is carried out through a tender process by taking into account various strategic and operational aspects.

Kepatuhan Sosial Ekonomi

Social Economic Governance

Proses produksi, pengadaan bahan baku, pengadaan jasa serta hubungan dengan para mitra pemasok dan mitra kerja, juga pemasaran pupuk yang dilakukan PUSRI senantiasa dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan pemerintah melalui Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian dan Kementerian Perindustrian serta Surat Keputusan dari Pupuk Indonesia (Persero). Oleh karenanya selama tahun pelaporan, PUSRI tidak mencatatkan adanya insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan dalam menjalin hubungan dengan para pemasok maupun mitra kerja.

PUSRI juga menjalankan praktik pemasaran dan penjualan pupuk dari segmen pasar subsidi maupun non subsidi pada 2020 dengan baik dan dengan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku di pasar domestik serta sesuai dengan kaidah-kaidah penjualan produk secara internasional. Hal tersebut dibuktikan bahwa tidak terdapat produk yang melanggar peraturan Pemerintah juga tidak terdapat insiden ketidakpatuhan apa pun terhadap undang-undang dan/atau peraturan pemerintah maupun praktik-praktik perdagangan internasional, sehingga tidak ada denda maupun sanksi yang harus dipenuhi oleh Perusahaan. **[419-1]**

Production process, supply of raw materials, supply of services as well as relationship with work partners and the marketing of fertilizers carried out by PUSRI always refer to government regulations through the Ministry of Trade, the Ministry of Agriculture and the Ministry of Industry as well as to the Decrees issued by Pupuk Indonesia (Persero). For this reason that during the reporting year, PUSRI did not record any occurrence of non-compliance to prevailing laws and regulations towards its suppliers and work partners.

PUSRI also conducts marketing and sales practices for its fertilizers from the subsidized as well as non-subsidized market segments during the year 2020 in good manner and has complied with all laws and regulations applicable in domestic markets and internationally in accordance with applicable rules in product selling. This proved that no product was in violation of Government regulations nor were there any incident of non-compliance to the laws and/or government regulations as well as international trade practices, thus there were no fine or sanction filed against the Company. **[419-1]**





Aspek Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Aspect of Responsibility to Consumers

- 68 **Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab kepada Konsumen**
Commitment and Policies on the Responsibility to Consumers
- 70 **Informasi Produk dan Layanan**
Product and Services Information
- 71 **Kegiatan Pelayanan Pelanggan**
Customer Service Activities
- 72 **Mekanisme Pengaduan dan Penyelesaian Keluhan Pelanggan**
Mechanism of Filing and Resolving Customer Complaints
- 73 **Kunjungan Pelanggan dan Promosi**
Customer Visit and Promotion
- 74 **Survei Kepuasan Pelanggan**
Customer Satisfaction Survey
- 75 **Kepatuhan Sosial Ekonomi**
Social Economic Compliance

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab kepada Konsumen [103-1, 103-2, 103-3]

Commitment and Policies on the Responsibility to Consumers [103-1, 103-2, 103-3]



PUSRI menunjukkan komitmennya untuk memenuhi tanggung jawab terhadap para konsumen sebagai pemangku kepentingan yang memiliki kedudukan vital dan strategis dalam memastikan keberlangsungan usaha, dengan memberikan layanan melebihi harapan, serta memegang teguh prinsip “6 Tepat.” Perusahaan juga menyediakan layanan pengaduan, dan menjalankan survei kepuasan pelanggan secara berkala untuk meningkatkan kualitas pemenuhan tanggung jawab terhadap para pelanggan.

PUSRI demonstrates its commitment to fulfill its responsibilities to the consumers as stakeholders who retain a vital and strategic position in ensuring business continuity by providing services beyond expectation, as well as firmly adhering the “6 Correct” principle. The Company also provides customer complaint service and conduct customer satisfaction survey periodically in order to improve the quality of efforts in fulfilling its responsibilities to customers.



Konsumen atau pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi PUSRI. Oleh karena posisi konsumen yang demikian penting, maka Perusahaan berkomitmen penuh untuk mengoptimalkan terwujudnya kepuasan mereka.

Kepuasan konsumen bisa dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Selain kualitas produk, kepuasan juga sangat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan. Oleh karena itu, PUSRI selalu menekankan kepada setiap insan Perusahaan agar memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada semua konsumen, tanpa terkecuali. **[6.c.1]**

Dalam upaya mewujudkan kepuasan konsumen, PUSRI berpedoman pada prinsip “6 Tepat”, yaitu Tepat Waktu, Tepat Mutu, Tepat Harga, Tepat Jumlah, Tepat Tempat dan Tepat Jenis. Prinsip tersebut mengacu pada Surat Direktur Komersil Nomor 82/H000.OT/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Penjualan Pupuk Subsidi dan Komersil PT Pusri Palembang. Adapun pengertian “6 Tepat” tersebut adalah sebagai berikut:

Consumers or customers are one of the main stakeholders for PUSRI. As the consumers' position is especially important, the Company is therefore fully committed to optimizing the realization of their satisfaction.

The satisfaction of the consumers may be influenced by a number of factors. Aside from product quality, satisfaction is also highly influenced by service quality. For this reason, PUSRI continuously encourages everyone in the Company to retain the commitment to provide the best service to all consumers without exception. **[6.c.1]**

In the effort to manifest consumer satisfaction, PUSRI is guided by the “6 Correct” principle, namely Correct Time, Correct Quality, Correct Price, Correct Amount, Correct Place and Correct Type. This principle refers to the Commercial Director's Letter No.82/H000.OT/2017 dated 22 June 2017 on Minimal Services Standards in the Sale of Subsidized and Commercial Fertilizers of PT Pusri Palembang. The understanding of the “6 Correct” principle is as described below:



• **Tepat Jumlah**

- Memenuhi alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi sesuai SK Menteri Pertanian yang berlaku.
- Memenuhi ketentuan stok sesuai Peraturan Menteri Pertanian yang berlaku.
- Melakukan distribusi pupuk ke Lini II/III sesuai dengan kebutuhan dengan mengoptimalkan fungsi sarana distribusi (ekspediter dan kapal) dan memperhatikan stok & alokasi masing-masing wilayah
- Melakukan perencanaan & evaluasi pengadaan melalui rapat koordinasi minimal 1 bulan sekali atau sesuai kebutuhan.

• **Tepat Tempat**

- Pendistribusian pupuk sesuai dengan wilayah kerja pertanian yang telah ditetapkan per produsen pupuk.
- Tersedianya kios pengecer resmi di sentra lokasi pertanian.

• **Correct Amount**

- Fulfill the allocation of the need for subsidized fertilizer in accordance with the applicable Decree of the Minister of Agriculture.
- Fulfill the requirement on stock in accordance with the applicable Regulation of the Minister of Agriculture.
- Implement the distribution of fertilizer to Line II/III in accordance with the needs by optimizing the function of the distribution facilities (forwarders and ships) and pay attention to stocks and allocation of each region.
- Conduct planning and evaluation of procurement through coordination meeting at least once a month or as required.

• **Correct Place**

- Distribution of fertilizers in accordance with the agricultural work areas established by each fertilizer manufacturer.
- Availability of authorized retail kiosks at central agricultural sites.

- Menyiapkan sarana gudang sesuai kebutuhan di Kabupaten.
- Prepare warehouse facilities as required in Regencies.
- **Tepat Jenis**
 - Pendistribusian pupuk ke wilayah kerja masing-masing produsen sesuai jumlah per jenis pupuk yang telah ditetapkan dalam SK Menteri Pertanian yang berlaku.
 - Melakukan kawalan teknologi agar petani melaksanakan pemupukan berimbang.
- **Correct Type**
 - Distribution of fertilizers to each manufacturer's work area according to the amount needed per each type of fertilizer as set forth by the applicable Decree of the Minister of Agriculture.
 - Guidance in the field of technology so farmers can implement balanced fertilization.
- **Tepat Harga**
 - Harga jual di tingkat pengecer sesuai dengan HET
- **Correct Price**
 - Selling price at the retailer's level in accordance with HET.
- **Tepat Mutu**
 - Pengawasan terhadap mutu pupuk sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam ISO 9001 dan Standar Nasional Indonesia (SNI).
 - Pelaksanaan uji mutu oleh Surveyor, baik untuk pupuk produksi sendiri dan impor di setiap Lini.
- **Correct Quality**
 - Supervision on the quality of fertilizer in accordance with the provisions stated in ISO 9001 and Indonesia National Standards (SNI).
 - Implementation of quality tests by Surveyor, both for self-production and import of fertilizer, at each Line.
- **Tepat Waktu**
 - Tersedianya pupuk di Lini IV pengecer saat dibutuhkan oleh petani.
 - *One day service* dalam pelayanan publik.
- **Correct Time**
 - Availability of fertilizer in Line IV retailers when needed by farmers.
 - One day service in public services.

Informasi Produk dan Layanan [416-1]

Product and Services Information [416-1]

Pasal 4 ayat c, Undang-Undang Republik Indonesia No.8/1999 tentang "Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821), menegaskan "Hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa."

Article 4 paragraph c, Laws of the Republic of Indonesia No. 8/1999 on "Consumers Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1999 No. 22, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No 3821), affirms that "Rights to correct, clear and honest information on the conditions and guarantees

Untuk memenuhi hak konsumen tersebut, maka PUSRI telah mencantumkan informasi dan label yang jelas pada seluruh kemasan produk yang dipasarkan. Hal tersebut dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Perdagangan No.73/M-DAG/PER/9/2015 tentang Kewajiban Pencantuman Label dalam Bahasa Indonesia pada Barang, yang terakhir diperbarui dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No.79-2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan No.73/M-DAG/PER/9/2015 tentang Kewajiban Pencantuman Label dalam Bahasa Indonesia pada Barang.

To fulfill the rights of the consumers, PUSRI then provides clear information and labels on all marketed product packaging. This is done by referring to the Trade Minister Regulation No. 73/M-DAG/PER/9/2015 on the Obligation to Place Labels on Goods, last updated by Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 79-2019 on The Amendment to Minister of Trade Regulation No. 73/M-DAG/PER/9/2015 on the Obligation to Place Labels on Goods using Bahasa Indonesia (Indonesian Language).

Selain label yang jelas isinya, kemasan yang dipakai terbuat dari bahan berkualitas tinggi sehingga tidak mudah rusak atau bocor. Dengan demikian, risiko isinya tumpah atau tercecer bisa dihindari. PUSRI juga memperhatikan setiap aspek keselamatan bahan kimia ataupun material yang digunakan bagi para konsumen, dengan menyediakan Lembar Data Keselamatan Bahan atau *Material Safety Data Sheet* (MSDS) yang bisa diunduh di *website*, baik untuk produk amoniak maupun pupuk. [416-1] [6.f.2, 6.f.3]

In addition to the label with clear content, the packaging used is made with high quality materials that it is not easily damaged or leaked. Thus, the risk of having the content spilled can be avoided. PUSRI also pays close attention to every safety aspect of the chemical and material used for consumers by providing Material Safety Data Sheet (MSDS) that can be downloaded from the website, both for ammonia and fertilizer products.

[416-1] [6.f.2, 6.f.3]

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

	LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN 4 SMK3 004	DEPARTEMEN K3 & LH
No. Dokumen Terkat : 3 SMK3 006		

PUPUK UREA PUSRI

1. Identifikasi Produk	
Nama Produk / Nama Dagang	: Urea Pusri [®]
Kegunaan Produk	: Pupuk / Agrikultur, Bahan Baku Industri
Produsen	: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Alamat Produsen	: Jl. Mayor Zen, Palembang 30118
Kontak Darurat	: Telepon : (0711) 712 222 / 712 111 Email : k3@pusri.co.id
2. Identifikasi Bahaya Produk	
Klasifikasi Menurut GHS	: Dapat menyebabkan iritasi
	

Dalam rangka memastikan pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan bagi para pelanggan, PUSRI secara berkala memberikan sosialisasi tentang cara penggunaan produk yang benar kepada pelanggan, seperti memupuk menggunakan sarung tangan, cuci tangan setelah selesai menggunakan pupuk dan bilas dengan air apabila terkena mata, serta menghubungi dokter apabila kulit iritasi.

Komitmen dan konsistensi PUSRI dalam memenuhi kesehatan dan keselamatan pelanggan, maupun pemasaran dan pelabelan, membawa hasil dengan tidak adanya insiden maupun pengaduan mengenai ketidakpatuhan yang berdampak bagi kesehatan dan keselamatan para pelanggan dari produk yang dihasilkan Perusahaan. Selain itu, juga tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk maupun komunikasi pemasaran. Dengan demikian, Perusahaan tidak mendapatkan denda atau hukuman akibat ketidakpatuhan tersebut. [416-2, 417-2, 417-3]

Selanjutnya, untuk memenuhi hak konsumen atas informasi produk dan layanan, sekaligus untuk mempermudah pelayanan dan akses kepada pelanggan, PUSRI juga melakukan sosialisasi mengenai produk dan layanan melalui:

- Website: www.pusri.or.id
- twitter @Pusripalembang
- Instagram @pusripalembang

To ensure the fulfillment of health and safety aspects for customers, PUSRI periodically provides socialization to customers on the correct way to use the product, such as the use of gloves in fertilizing, washing hands after using fertilizer and rinsing with water if in contact with the eyes, and contact a doctor if skin irritation occurs.

PUSRI's commitment and consistency in fulfilling the parameters of customers' health and safety, as well as marketing and labeling, have resulted in zero incident and zero complaint regarding non-compliance that may impact the health and safety of customers from the products manufactured by the Company. In addition, there has been no incidents of non-compliance related to product information and labeling or marketing communications. Thus, the Company did not receive any fine or sanction due to such non-compliance. [416-2, 417-2, 417-3]

Thereafter, to conform to the rights of the consumers for products and services information, as well as to assist with services and access to customers, PUSRI also conduct socialization on products and services through the following:

- Website: www.pusri.or.id
- twitter @Pusripalembang
- Instagram @pusripalembang

Kegiatan Pelayanan Pelanggan

Customer Service Activities

Dalam rangka menciptakan dan membangun komunikasi dua arah antara PUSRI dengan pelanggan dan sekaligus untuk meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan, Perusahaan menyediakan fasilitas bagi pelanggan untuk membangun komunikasi, yaitu:

- **Customer Call:**
Telepon bebas pulsa di nomor 0800 12 000 11 (Halo Pusri).

In creating and developing two-way communication between PUSRI and customers as well as to improve the quality of services to customers, the Company provides facilities for customers to build communication as follows:

- **Customer Call:**
Toll-Free Call at 0800 12 000 11 (Halo Pusri).

- E-mail:
www.niaga@pusri.co.id
- Alamat surat:
Manager Perencanaan & Pengendalian Pemasaran
Divisi Distribusi & Pemasaran
Lantai V Kantor Pusat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Jl. Mayor Zen, Sei Selayur, Kalidoni - Palembang - 30118

- E-mail:
www.niaga@pusri.co.id
- Mail address:
Manager of Marketing Planning & Control
Distribution & Marketing Division
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Head Office, 5th Floor
Jl. Mayor Zen, Sei Selayur, Kalidoni - Palembang - 30118



Pada tahun 2020, Perusahaan menerima respons dari sarana layanan pelanggan sebanyak 167 respons. Sebagian besar respons yang masuk berisi tentang pertanyaan terkait pemasaran dan penjualan, seperti rincian berikut:

- 124 respons terbanyak, prosedur penebusan, penyaluran atau penjualan pupuk, perihal harga pupuk.
- 7 respons terbanyak, menanyakan perihal informasi manfaat pupuk NPK pada tanaman.
- 40 respons terbanyak, menanyakan perihal informasi magang dan rekrutmen.

Privasi Pelanggan

PUSRI menerapkan kebijakan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang disesuaikan dengan kesepakatan persyaratan dengan para pelanggan. PUSRI juga senantiasa menaati setiap regulasi yang berlaku terkait produk dan perlindungan terhadap pelanggan.

Konsistensi penerapan komitmen menghargai privasi pelanggan tersebut membuat sepanjang tahun 2020 tidak ada pengaduan pelanggan terhadap Perusahaan perihal penyalahgunaan data pribadi pelanggan. Dengan demikian, tidak ada sanksi administrasi maupun hukum berkaitan dengan pelanggaran tersebut yang dikenakan terhadap PUSRI. [418-1]

In the year 2020, the Company received 167 responses through the customer service facilities. Most of the responses contained inquiries related to marketing and sales, such as in the following details:

- 124 most of the responses were related to redemption procedures, on fertilizer distribution or sales, on price of fertilizer.
- 7 most of the responses were inquiries on information related to the benefits of NPK fertilizer on plants.
- 40 most of the responses were inquiries on information regarding internship and recruitment programs.

Customer's Privacy

PUSRI applies the policy of Minimum Service Standards (SPM) which is adjusted to the requirement agreement with PUSRI's customers, and also continuously in compliance with each applicable regulation related to products and protection of the customers.

Consistency in applying the commitment of respecting the privacy of customers has resulted, throughout the year 2020, in zero customer complaints to the Company related to the misuse of customers' personal data. Thus, the Company did not receive any administrative nor legal sanction related to abovementioned violation filed against PUSRI. [418-1]

Mekanisme Pengaduan dan Penyelesaian Keluhan Pelanggan

Mechanism of Filing and Resolving Customer Complaints

Untuk menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada para pelanggan, PUSRI telah

To show the commitment to improving the service quality to customers, PUSRI established the mechanism of handling

menyusun mekanisme dalam menyelesaikan keluhan pelanggan, dalam rangka memberikan pelayanan terhadap apa yang dibutuhkan oleh Pelanggan, yakni sebagai mana terlampir pada bagan di bawah ini:

customer complaints, as part of the effort to providing services needed by Customers as portrayed in the diagram below:



Kunjungan Pelanggan dan Promosi

Customer Visit and Promotion

Kunjungan langsung ke pelanggan dimaksudkan untuk mengetahui potensi kebutuhan pupuk perusahaan perkebunan dan *feedback* perusahaan tersebut terhadap penggunaan produk dari PUSRI sebelumnya. Selain itu, Perusahaan juga melakukan kegiatan promosi, sosialisasi dan temu pelanggan merupakan salah satu bentuk komitmen dan perhatian Perusahaan terhadap pelanggan yang selama ini telah setia menggunakan produk pupuk PUSRI sekaligus sebagai sarana promosi dan sosialisasi PUSRI untuk produk retail dan produk inovasi.

Para peserta kegiatan temu pelanggan terdiri dari beberapa golongan yaitu distributor, pengecer, petani/kelompok tani, industri dan perkebunan. Dalam kegiatan ini dilakukan *sharing*, diskusi tanya jawab, dan sebagai media konsumen PUSRI untuk menyampaikan keluhan, aspirasi dan harapannya secara langsung kepada PUSRI. [6.f.1]

Direct visits to customers are intended to further inquire on the potential needs of fertilizer from a plantation company and obtain the company's feedback on the previous use of products from PUSRI. In addition, the Company also carry out promotional and socialization activities, as well as customer meet as one of the forms of the Company's commitment and attention towards customers who have been loyal to using PUSRI's fertilizers, at the same time as PUSRI's promotional and socialization media for its retail and innovation products.

Participants in customer meet events consist of various groups, namely distributors, retailers, farmers/farmer groups, industries and plantation. This activity includes sharing, discussion on question and answer, and as PUSRI's consumer media to convey complaints, aspirations and expectations directly to PUSRI. [6.f.1]

Tabel Kegiatan Promosi 2019-2020 | Table: Promotional Activities 2019-2020

Kegiatan Activity	Jumlah Kegiatan Number of Activity	
	2020	2019
Panen Raya, FFD dan Demplot Panen Raya, FFD and Demplot	12	5 kali times
Pameran Exhibition	8	17 kali times
Temu Pelanggan Customer Meet	4	18 kali times
Branding Kios Kiosk Branding	0	13 kali times
Sosialisasi Socialization	7	6 kali times
Iklan Advertisement	7	5 kali times
Jumlah Total	32	64 kali times

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

PUSRI meyakini kepuasan pelanggan pada akhirnya menciptakan kesetiaan dan loyalitas kepada Perusahaan. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa menunjukkan komitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan dengan kualitas memuaskan. Pelanggan yang telah mencapai kepuasan sangat memungkinkan untuk memberitahukan kepada pelanggan lainnya tentang pengalaman yang mereka dapatkan atas produk dan layanan yang diberikan oleh Perusahaan.

Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan guna mengetahui tingkat kepuasan terkait produk dan layanan yang ditawarkan oleh PUSRI di tingkat konsumen serta untuk membangun tingkat kesetiaan dan loyalitas antara Produsen dengan Konsumen, dengan terciptanya kondisi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menaikkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap produk yang dijual, serta dapat menimbulkan perilaku pembelian berulang dari Pelanggan.

Berdasarkan survei pelanggan tahun 2019 dan 2020 diperoleh hasil sebagai berikut:

Kepuasan Pelanggan Subsidi dan Non Subsidi NPK dan Urea di Dalam Negeri Customer Satisfaction of Subsidized and Non-Subsidized NPK and Urea in Domestic Market

Pelanggan Customer	IKP (CSI)							
	Urea Subsidi Subsidized Urea		NPK Subsidi Subsidized NPK		Urea Non Subsidi Non-Subsidized Urea		NPK	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Distributor Distributor	4,53	4,54	4,51	4,61	4,40	4,53	4,24	4,53
Pengecer Retailers	4,49	4,50	4,45	4,47	-	-	-	-
Petani Farmers	4,51	4,53	4,48	4,53	-	-	-	-
Rata-Rata Average	4,51	4,52	4,48	4,54	4,40	4,53	4,24	4,53

Berikut keterangan dari hasil Survei Kepuasan Pelanggan Subsidi dan Non Subsidi:

- Kepuasan pelanggan urea bersubsidi dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4,51 (kategori sangat puas).
- Kepuasan pelanggan NPK bersubsidi dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4,48 (kategori sangat puas).
- Kepuasan pelanggan urea non subsidi dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4,40 (kategori sangat puas)
- Kepuasan pelanggan urea non subsidi dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4,24 (kategori sangat puas)

PUSRI believes that customer satisfaction eventually creates faithfulness and loyalty to the Company. For this reason, the Company is always committed to providing the best service to its customers with satisfying quality. Satisfied customers would most likely inform others of their experience with the products and services provided by the Company.

The Company conducts customer satisfaction surveys in order to recognize the level of satisfaction related to the products and services provided by PUSRI at the consumer level, as well as to build constancy and loyalty between the Manufacturer and the Consumers, of which such condition is expected to generate the trust of the consumers on the products sold, as well as to create the behavior of repeat purchase by customers.

Based on customer satisfaction surveys conducted in 2019 and 2020, below are details of the result:

Following are result details of the Customer Satisfaction Survey on Subsidized and Non-Subsidized Products:

- Customer satisfaction on subsidized urea with average Customer Satisfaction Index (CSI) of 4.51 (category: very satisfied).
- Customer satisfaction on subsidized NPK with average Customer Satisfaction Index (CSI) of 4.48 (category: very satisfied).
- Customer satisfaction on non-subsidized urea with average Customer Satisfaction Index (CSI) of 4.40 (category: very satisfied)
- Customer satisfaction on non-subsidized urea with average Customer Satisfaction Index (CSI) of 4.24 (category: very satisfied)

Kepuasan Pelanggan Subsidi dan Non Subsidi NPK dan Amoniak Ekspor Customer Satisfaction on Subsidized and Non-Subsidized NPK and Ammonia for Export Market

Pelanggan Customer	IKP (CSI)			
	Urea Ekspor Urea Export		Amoniak Ekspor Ammonia Export	
	2020	2019	2020	2019
Pengguna Akhir End-Users	4,48	4,55	4,52	4,38

Berikut keterangan dari hasil Survei Kepuasan Pelanggan Subsidi dan Non Subsidi:

- Kepuasan pelanggan Urea ekspor dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4,48 (kategori sangat puas).
- Kepuasan pelanggan Amoniak dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4,52 (kategori sangat puas).

Following is description of the results of the Customer Satisfaction Survey on Subsidized and Non-Subsidized products:

- Satisfaction of Urea Export Customers with average Customer Satisfaction Index (CSI) of 4.48 (category: very satisfied).
- Satisfaction of Ammonia export? Customers with average Customer Satisfaction Index (CSI) of 4.52 (category: very satisfied).

Kepatuhan Sosial Ekonomi [419-1]

Social Economic Compliance [419-1]

Sebagai korporasi yang bertanggung jawab, PUSRI berkomitmen untuk tunduk dan patuh terhadap semua regulasi yang berkaitan dengan operasional Perusahaan, termasuk di dalamnya undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi.

Proses produksi, pengadaan bahan baku, pengadaan jasa serta hubungan dengan para mitra pemasok dan mitra kerja, juga pemasaran pupuk, senantiasa dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku. Ada berbagai regulasi di bidang sosial dan ekonomi yang menjadi rujukan operasional bagi PUSRI, antara lain: UU 13- 2003 tentang Ketenagakerjaan; Konvensi ILO No.29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*) diratifikasi pada tahun 1933, Konvensi ILO No.87/1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Berorganisasi; Konvensi ILO No.100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya; Konvensi ILO No.138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*) dibuat pada tahun 1973 dan diratifikasi pada tahun 1999, dan sebagainya.

Komitmen PUSRI untuk mentaati berbagai undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi membawa hasil dengan tidak adanya denda atau sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi. Selain itu, juga tidak tercatat adanya kasus yang diajukan ke mekanisme penyelesaian sengketa akibat ketidakpatuhan tersebut. [419-1]

As a responsible corporation, PUSRI is committed to be submissive and to comply with all regulations related to the Company's operations, including the laws and regulations in the social and economic fields.

Production process, procurement of raw material, supply of services and relationship with supplier and work partners, as well as fertilizer marketing are always carried out with reference to applicable laws and regulations. There are several regulations in the social and economic fields that are basis to PUSRI's operations, among others are Law No. 3-2003 on Manpower; ILO Convention No. 29/1930 on Forced or Compulsory Labor which was ratified in 1933, ILO Convention No. 87/1948 on Freedom of Association and Protection of Rights to Organization; ILO Convention No 100/1951 on Equal Remuneration for Male and Female Workers in Works of Equal Value; ILO Convention No. 138/1973 on Minimum Age for Admission to Employment established in 1973 and ratified in 1999, and others.

PUSRI's commitment to comply with various laws and regulations in the social and economic fields has brought about such results as zero non-monetary penalty or sanction due to non-compliance to the laws and regulations in the social and economic fields. In addition, it is also recorded that there is no record of any case filed/submitted into the mechanism of resolving conflicts due to such non-compliance. [419-1]





Kinerja Pengembangan Komunitas

Community Development Performance

- 78 Landasan Hukum**
Legal Basis
- 79 Komitmen dan Kebijakan Internal**
Commitment and Internal Policies
- 81 Struktur Departemen CSR PUSRI**
Pusri CSR Department Structure
- 82 Analisa Isu, Dampak dan Penyusunan Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan**
Analysis of Issues, Impact and Development of Community Social Development Program
- 83 Investasi Pengembangan Sosial Kemasyarakatan**
Community Social Development Investment
- 85 Program Kemitraan**
Partnership Program
- 89 Testimoni Mitra Binaan**
Foster Partners Testimony
- 91 Testimoni Konsumen**
Consumer Testimony
- 91 Realisasi Program Bina Lingkungan**
Realization of the Community Development Program
- 94 Manfaat Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan**
Benefits of Corporate Social Development Program

Mempertimbangkan besarnya dampak COVID-19 terhadap kehidupan masyarakat sekitar, PUSRI berfokus merealisasikan program tanggung jawab sosial perusahaan yang ditujukan untuk membantu mengatasi beratnya kondisi sosial ekonomi mereka. Perusahaan juga mendukung upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dengan merealisasikan kegiatan pencegahan penularan pandemi bekerja sama dengan berbagai elemen masyarakat maupun Pemerintah Daerah.

Considering the great impact of the COVID-19 pandemic on the surrounding community's life, PUSRI focuses on actualizing its corporate social responsibility program intended to help manage their burdensome social economic conditions. The Company also encourages efforts to improve the health quality of the community by realizing activities of preventing the spread of the pandemic in cooperation with various elements of the community and the Regional Government.

Meyakini sepenuhnya bahwa keberlanjutan usaha sangat bergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal, termasuk masyarakat di sekitar wilayah Perusahaan beroperasi. Untuk itu, selain mencari keuntungan sebesar-besarnya, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Melalui pelaksanaan kegiatan TJSL, Perusahaan berupaya keras untuk turut berperan serta membangun perekonomian negara secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar dan menjaga serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup area sekitar agar bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. [103-1]

Fully believing that continuous efforts highly depend on the formation of mutually beneficial relations between all stakeholders, both external and internal, including the communities surrounding the Company's operation sites. For this purpose, aside from seeking for the highest profit, the Company takes maximum efforts to carry out its social and environmental responsibilities (TJSL). Through TJSL activities, the Company works hard to sustainably take part in developing the country's economy in order to improve life's quality of the surrounding communities as well as maintain and improve the quality of the environment of the surrounding areas so that it is beneficial to the Company, the local community and the general public. [103-1]

Landasan Hukum [103-1]

Legal Basis [103-1]

PUSRI melaksanakan kewajiban Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), yang diwujudkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), dan disusun serta direalisasikan dengan mengacu pada berbagai landasan hukum dan peraturan, mencakup:

1. Undang-Undang Nomor.19/2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang BUMN.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-09/MBU/07/2015, tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

PUSRI conducts its social and environmental responsibility through the Corporate Social Responsibility (CSR) manifested through the Partnership and Community Development (PKBL) Programs, prepared and actualized by referring to the various legal and regulatory basis including the following:

1. Law No.19/2003 dated 19 June 2003 on the State-Owned Enterprise (BUMN).
2. Law No.40/2007 on Limited Liability Company.
3. Government Regulation No.47/2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. Per-03/MBU/12/2016 dated 16 December 2016, on the Amendment to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No.Per-09/MBU/07/2015 on Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises.



5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No.PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
6. Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No.S.822/MBU/12/2018 tentang Penetapan PT PNM (Persero) sebagai BUMN Khusus.
7. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/04/2020, tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN No.Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No.PER-02/MBU/7/2017 on the Second Amendment of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-09/MBU/07/2015 on Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises.
6. Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No.S.822/MBU/12/2018 on the Establishment of PT PNM (Persero) as a Special State-Owned Enterprise (BUMN).
7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-02/MBU/04/2020, on the Third Amendment to the Regulation of the Minister of BUMN No. Per-09/MBU/07/2015 on Partnership and Community Development Program of BUMN.

Komitmen dan Kebijakan Internal [103-2, 103-3]

Commitment and Internal Policies [103-2, 103-3]

Bagi PUSRI, CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan untuk bertindak etis dalam mengimplementasikan program tanggung jawab sosial Perusahaan untuk bersama membangun kualitas kehidupan yang lebih baik. Sebab itu, Perusahaan memiliki komitmen jangka panjang untuk melaksanakan PKBL sebagai bagian dari tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Komitmen PUSRI diwujudkan dengan secara konsisten menyediakan anggaran setiap tahun dan melaksanakan program PKBL secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan pelaksanaan PKBL seperti itu, maka manfaatnya bagi masyarakat dan lingkungan akan semakin terasa, yang pada gilirannya akan menghadirkan citra positif dan memperkuat dukungan masyarakat terhadap keberadaan Perusahaan, sehingga akan membuat PUSRI bisa lebih fokus untuk meningkatkan kinerja dan mewujudkan usaha yang berkelanjutan. [103-2]

For PUSRI, CSR is an ongoing commitment to act ethically in implementing the Company's corporate social responsibility program to jointly develop a better life quality. For this purpose, the Company holds long-term commitment to carry out the PKBL program as part of the Company's responsibility to the community and the environment.

PUSRI's commitment is consistently manifested by providing an annual budget and the PKBL program in systematic and continuous manner. Such implementation of the PKBL program generates real benefits for the community and the environment, which in turn creates positive image and strengthen the community's support for the Company's presence and which will make PUSRI more focused on improving its performance and generate a sustainable business. [103-2]

Komitmen PUSRI dalam menjalankan program-program pengembangan komunitas yang berkesinambungan dan selaras dengan perkembangan skala usaha serta kelestarian lingkungan ditegaskan dalam pernyataan Kebijakan CSR No 1 CSR 001 tanggal 18 Maret 2019, yakni:

Kebijakan CSR PUSRI:

- PT Pusri Palembang berkomitmen menerapkan CSR yang terintegrasi dengan Kebijakan Perusahaan, Rencana Jangka Panjang dan Tahunan Perusahaan, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pelaporan dan publikasi program untuk meningkatkan citra & nilai perusahaan, pengembangan usaha serta menerapkan mitigasi risiko bisnis.
- PT Pusri Palembang berkomitmen melaksanakan CSR dengan mengedepankan Pemberdayaan Masyarakat dibidang Ekonomi, Sosial dan Pelestarian Lingkungan serta menjalin hubungan yang baik dengan para Stakeholder (Masyarakat, Pemerintah, Komunitas dan pemangku kepentingan lainnya) untuk mewujudkan kemandirian masyarakat dengan menyeimbangkan kepentingan perusahaan.
- PT Pusri Palembang berkomitmen melakukan perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan terhadap program CSR dalam upaya merealisasikan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan atas dampak setiap keputusan dan kegiatan operasional perusahaan untuk mewujudkan hubungan yang harmonis dengan para Stakeholder dimana perusahaan beroperasi.
- PT Pusri Palembang berkomitmen menyediakan sumber daya manusia yang kompeten dan menunjuk Departemen Humas dan Deaprtemen PKBL sebagai penanggung jawab dan pengelola Program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan setiap tahunnya sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Kebijakan ini didokumentasikan, diterapkan, dipelihara, dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan PT Pusri Palembang dan stakeholder serta akan ditinjau ulang secara periodik sesuai dengan perkembangan proses bisnis, penerapan standar sistem manajemen dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PUSRI's commitment to implementing community development programs that are sustainable and in line with the development of business scale and environmental sustainability is verified in the statement contained in CSR Policy No.1 CSR 001 dated 18 March 2019, namely as follows:

PUSRI CSR Policy:

- PT Pusri Palembang is committed to implementing its CSR in integration with the Company Policy, the Company Long Term and Annual Plans, in terms of planning, implementation, reporting evaluation and publication of programs in order to enhance company image and value, business development as well as in applying business risk mitigation.
- PT Pusri Palembang is committed to implementing its CSR by putting forward Community Empowerment in the fields of Economy, Social and Environmental Preservation as well as in establishing good relations with the Stakeholders (Community, Government, Groups and other stakeholders) in order to manifest the independency of the community in balance to the interests of the company.
- PT Pusri Palembang is committed to implementing continuous and sustainable improvement of the CSR program in the effort to materialize the corporate social responsibility to the community and the environment upon the impact of each decision and operational activity of the company in order to manifest harmonious relationship with the Stakeholders where the company operates..
- PT Pusri Palembang is committed to providing competent human resources and assigns the Public Relations Department and PKBL Department as the caretaker and operator of the CSR Program carried out by the Company on annual basis in accordance with applicable laws and regulations.

This policy is documented, implemented, maintained and communicated to all employees of PT Pusri Palembang and stakeholders, and it will be reviewed periodically in line with prevailing business process, application of the management system standards and applicable laws and regulations.

Filosofi Pelaksanaan Program CSR PUSRI

Terwujudnya lingkungan masyarakat yang harmonis dan sejahtera bersama dengan tumbuh kembangnya perusahaan. PT Pusri Palembang melalui Departemen CSR juga turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat

Tujuan Pelaksanaan Program

Tercapainya sinergi antara peran perusahaan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, sebagai langkah untuk meningkatkan partisipasi perusahaan dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang berkaitan dengan pengembangan berkelanjutan (*Sustainable Development*). Disisi lain, keberadaan program ComDev yang dilaksanakan perusahaan memberikan pengaruh baik di antaranya yaitu:

- Memberdayakan masyarakat menuju kemandirian yang berkelanjutan.
- Mengembangkan kontribusi masyarakat dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan.
- Mewujudkan harmoni keberadaan perusahaan dengan kehidupan masyarakat

Pengukuran Keberhasilan Pelaksanaan Program

Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program, PUSRI melakukan Survei Kepuasan Lingkungan (SKL) yang diikuti oleh masyarakat sekitar perusahaan (*Ring 1*), Forkopimda, Mitra Binaan dan/atau penerima manfaat CSR perusahaan. Selain itu, perusahaan juga melaksanakan penilaian keberhasilan ComDev melalui kerja sama dengan pihak independen, hasil dari penilaian tersebut berupa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Philosophy of PUSRI CSR Program Implementation

Establishing a harmonious and prosperous community environment simultaneously with the growth and development of the company, PT Pusri Palembang, through its CSR Department, also takes active role in providing guidance and assistance to entrepreneurs of small-scale economy, cooperatives, and the community.

Objectives of Program Implementation

Achieving synergy between the company's role and improving the community welfare, as a step to increase the company's participation in people's economic empowerment activities related to sustainable development. On the other hand, the Community Development program generates positive influence, among others as follows:

- Empower the community towards sustainable independency.
- Develop the community's contribution in manifesting the community's prosperity around the company.
- Manifest the company's presence in harmony with the life of the community.

Measuring the Success of the Program Implementation

To measure the success of the program implementation, PUSRI conducts the Environment Satisfaction Survey (SKL) followed by the communities around the Company (Ring-1), Forkopimda?, Foster Partners and/or recipients of the Company CSR program benefits. In addition, the company also carries out success evaluation of the CommDev program jointly with an independent party, and the result of the evaluation is in the form of Community

atas Program CSR yang sudah dilaksanakan perusahaan. Adanya kegiatan survei melalui pihak independen ini diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih objektif atas kualitas program pemberdayaan yang diberikan perusahaan kepada *Stakeholder*.

Satisfaction Index (IKM) of the CSR Program conducted by the Company. It is hoped that a survey by an independent party can generate a more objective review of the empowerment program quality which the Company provides for the Stakeholders.

Struktur Departemen CSR PUSRI

Pusri CSR Department Structure

Sebagai bagian kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang merupakan BUMN, Perusahaan mengadopsi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah menjadi program CSR berkelanjutan BUMN. Perusahaan mengembangkan program PKBL dengan membentuk struktur organisasi yang telah disempurnakan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/167/2017 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi Divisi Sekretariat Perusahaan & Tata Kelola PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Selain merealisasikan program PKBL, Perusahaan melaksanakan program bantuan kepada masyarakat. Berdasarkan surat keputusan Direksi tentang Perubahan Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR069/2017 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi di Lingkungan Divisi Sekretariat Perusahaan yang ditetapkan pada tanggal 17 Maret 2017, Perusahaan telah membentuk unit kerja CSR.

Fungsi dan tugas pokok jabatan Unit CSR Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Merencanakan dan mengatur kegiatan CSR dengan melakukan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) melalui program CSR sebagai rasa tanggung jawab Perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan dan guna meningkatkan citra dan pengaruh Perusahaan melalui program inovasi dan pembelajaran.
- Merencanakan dan mengatur kegiatan CSR dengan membuat Rencana Program Kerja dan Anggaran Tahunan Bidang CSR yang berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan CSR.
- Melakukan *Social Mapping* sebagai kajian terhadap masalah/ isu sosial sebagai dasar inovasi dan pembelajaran untuk pelaksanaan program kegiatan CSR.
- Memonitor dan mengevaluasi program kegiatan CSR secara berkala melalui tolok ukur yang telah ditetapkan meliputi tujuan/sasaran, indikator, tahapan, dampak serta tingkat keberhasilan, kemandirian dan duplikasi sesuai visi dan misi Perusahaan guna meningkatkan citra Perusahaan di tingkat lokal maupun nasional.
- Melakukan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sekolah tolok ukur keberhasilan pelaksanaan program CSR.
- Menyusun Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) bidang CSR.
- Menyusun laporan kegiatan bidang CSR baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal Perusahaan.

Secara keseluruhan pengelolaan program-program CSR PUSRI, yakni PKBL dan CSR/Bina Wilayah berada di bawah koordinasi Departemen CSR PUSRI.

As part of BUMN's PT Pupuk Indonesia (Persero) business group, the Company adopts the Partnership and Community Development Program (PKBL) which has become a BUMN sustainable CSR program. The Company develops the PKBL program by establishing an organizational structure that has been refined in accordance with the Board of Directors Decree No SK/DIR/167/2017 on the Refinement of the Organizational Structure of the Corporate Secretariat and Governance Division of PT Pupuk Sriwijaja Palembang.

In addition to actualizing the PKBL program, the Company carries out an assistance program for the community. Based on the Board of Directors decree on the Organizational Structure Change of the Corporate Governance, established through the Board of Directors Decree No.SK/DIR069/2017 on the Refinement of the Organizational Structure of the Corporate Secretariate Division set forth on 17 March 2017, the Company formed the CSR work unit.

The function and main duties of the Company CSR Unit are as follows:

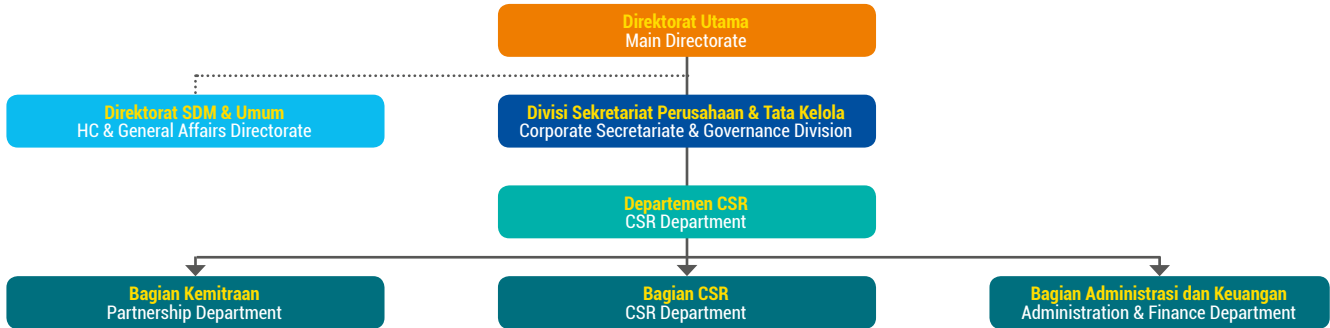
- Plan and organize CSR activities by preparing Strategic Plan (Renstra) through CSR programs as a sense of responsibility in social and environmental aspects as well as to improve Company image and influence through innovation and learning programs.
- Plan and organize CSR activities by establishing the CSR Annual Work Program and Budget Plan, with the guidance of the Strategic Plan (Renstra) for CSR Development.
- Conduct Social Mapping as a review on social problems/ issues as the basis for innovation and learning programs to implement CSR program activities.
- Monitor and evaluate CSR program activities periodically through the established benchmarks which cover goals/ targets, indicators, stages, impact and success level, independency and duplication in line with Company vision and mission in order to improve Company image at both local and national levels.
- Conduct Community Satisfaction Index (IKM) measurement as benchmark to evaluate the success of the CSR program implementation.
- Develop Implementation Guidelines (Juklak) for CSR.
- Prepare the report on CSR activities for both Company internal and external use.

The overall management of PUSRI CSR programs, namely the PKBL and CSR/Community Development, is under the coordination of PUSRI CSR Department.

Berikut adalah struktur Departemen CSR PUSRI.

Below is the structure of PUSRI's CSR Department.

Bagan Organisasi Penanggung Jawab CSR PUSRI | PUSRI CSR Responsible Organization Chart



Analisa Isu, Dampak dan Penyusunan Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Analysis of Issues, Impact and Development of Community Social Development Program

Analisa Isu dan Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan [413-1, 413-2]

Guna memastikan keberhasilan pelaksanaan program sehingga memberikan manfaat lebih optimal penyusunan program PKBL diawali dengan melakukan pemetaan potensi masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan program, atau dapat juga melalui usulan masyarakat. Pemetaan ini dapat dilakukan sendiri ataupun bekerja sama dengan pihak ketiga, dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat.

Namun demikian, dalam menetapkan susunan program CSR yang akan dilaksanakan, sebagai sebuah entitas bisnis, PUSRI kerap dihadapkan dengan berbagai persoalan sosial dan lingkungan yang berkaitan dengan masyarakat di sekitar lokasi operasi. Untuk memitigasi masalah tersebut, PUSRI senantiasa menunjukkan komitmen untuk memberikan manfaat positif terbaik bagi masyarakat di sekitar lokasi operasi, baik manfaat ekonomi langsung maupun manfaat sosial. Sebaliknya, PUSRI senantiasa berupaya memigasi seluruh potensi dampak negatif kegiatan operasionalnya baik dari sisi ekonomi, sosial maupun lingkungan. Berikut adalah fokus dan perhatian PUSRI atas aspek pengembangan ekonomi maupun sosial kemasyarakatan.

Analysis of Social, Economic and Environmental Issues and Impact [413-1, 413-2]

To ensure the success of the program implementation so as to provide more optimal benefits, preparing the PKBL program starts with mapping the potential of the community as the target of the program implementation, or through the recommendation of the community. Such mapping can be carried out alone or jointly with a third party, with the intention to explore and identify the potential and needs of the community.

Nevertheless, in establishing CSR program for implementation, as a business entity, PUSRI is often faced with various social and environmental problems related to the communities in surrounding areas where the Company operates. To mitigate such problems, PUSRI always show its commitment to giving the best positive benefits to the community around the areas where the Company operates, be it direct economic value as well as social benefits. On the other hand, PUSRI continuously take efforts to mitigate all possible negative impact that may come from its operational activities, in terms of economic, social and environmental. Following are PUSRI's points of focus and attention of the community's economic and social development aspects.

Isu Penting Important Issue	Upaya Pengelolaan oleh Perusahaan Management Effort by the Company
Perubahan Nilai Ekonomi Rumah Tangga Change in Household Economic Value	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bantuan dana, bagi masyarakat yang ingin usaha, melalui program pemberdayaan masyarakat. • Memberikan pelatihan wirausaha, kepada masyarakat yang berminat.
	<ul style="list-style-type: none"> • Provide financial assistance to community members who wish to conduct business through the community development program. • Provide entrepreneurship training for interested community members.

Isu Penting Important Issue	Upaya Pengelolaan oleh Perusahaan Management Effort by the Company	
Persepsi Masyarakat Public's Perception	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk kegiatan yang tidak membutuhkan keterampilan khusus, diperuntukkan kepada para pekerja lokal. • Memberikan bantuan kepada masyarakat. • Setiap kegiatan Perusahaan selalu melibatkan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • For activities which do not require specific skills, intended for local workers. • Provide assistance to community members. • Each Company activity always involves the community.

Untuk menjaga keberlangsungan usahanya agar tumbuh berkelanjutan bersamaan dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai pemangku kepentingan, PUSRI memperhatikan dan memelihara kelestarian lingkungan di sekitar lokasi unit-unit usaha. Semangat pemberdayaan masyarakat terutama diberikan kepada para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta masyarakat yang termasuk katagori kurang mampu yang telah berlangsung sejak awal pendirian dan terus berjalan seiring dengan pertumbuhan Perusahaan. Ini menunjukkan tingginya komitmen Perusahaan untuk memberikan nilai tambah lebih terhadap masyarakat Sumatera Selatan khususnya, dan bangsa Indonesia pada umumnya. Oleh karena itu, program PKBL yang dikembangkan PUSRI memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan visi yang diembannya, yakni memberdayakan masyarakat untuk memiliki kapasitas dan berinovasi di tengah arus perubahan.

To maintain business continuity and sustainably grow simultaneously with improving the welfare of the community as a stakeholder, PUSRI pays attention to and maintains the preservation of the environment surrounding the locations of its business units. The spirit of empowering the community is especially given to those in micro, small and medium scale businesses (UMKM), as well as the community including those categorized as underprivileged, which has been ongoing since the Company was first established and continues as the Company grows. This shows the Company's high commitment to providing added value to the community, especially in South Sumatera and the people of Indonesia in general. For this reason, the PKBL program developed by PUSRI has the characteristics of its own in line with the vision it carries, namely to empower the community to have the capacity and innovate in the midst of change.

Investasi Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Community Social Development Investment

Fokus pengembangan sosial kemasyarakatan PUSRI dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kelompok program, yaitu Program PKBL, Program Bina Wilayah dan Sumbangan serta donasi.

Program PKBL

Melalui Departemen CSR, PUSRI turut berkontribusi bagi masyarakat sekitar maupun lingkungan di sekitar wilayah kerja Perusahaan. Sumber dana Departemen PKBL berasal dari penyisihan sebagian laba bersih dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya Perusahaan paling banyak 4% (empat persen) dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya, yang secara definitif ditetapkan pada saat pengesahan laporan tahunan oleh RUPS.

Adapun keputusan RUPS tentang persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja & Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) tahun buku 2020 adalah:

- Dana Program Kemitraan bersumber dari Dana *Revolving* yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2012
- Menyetujui RKA PKBL tahun buku 2020 dengan target penyaluran dana Program Kemitraan sebesar Rp25,01 miliar dan Bina Lingkungan sebesar Rp9,85 miliar sebagaimana tercantum dalam buku RKAP 2020.

The focus of PUSRI's social development is grouped into 3 (three) program groups, namely the PKBL Program, Regional Development Program and Donations and donations.

PKBL Program

Through the CSR Department, PUSRI contributes to the surrounding community as well as the community around the Company's operational sites. The source of funds for the PKBL Department comes from setting aside a portion of the net profit and/or budget, calculated as the Company's expense, at a maximum of 4% (four percent) of the projected net profit of the previous year, which is definitively determined upon ratification of the annual report by the GMS.

The GMS resolutions on the ratification of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Work Plan & Budget of the Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) for fiscal year 2020 are as follows:

- The source of funds for the Partnership Program was from the Revolving Funds allocated until the end of year 2012
- Approved the RKA PKBL of fiscal year 2020 with the target to distribute funds for the Partnership Program the total amount of Rp25.01 billion and for Community Development the total amount of Rp9.85 billion as noted in the 2020 RKAP book.

- Penyaluran dana Kemitraan dilakukan dengan memperhatikan Efektivitas Penyaluran Dana dan Kolektibilitas Pinjaman mengacu pada Keputusan Menteri BUMN Nomor:KEP 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.
- Program PKBL PUSRI agar dilakukan sejalan dengan program-program yang dapat mendukung pencapaian PROPER

Program Bina Wilayah

Tujuan pelaksanaan Program Bina Wilayah hampir sama dengan Program Bina Lingkungan, hanya lebih dikhususkan pada masyarakat Palembang dan *bufferzone* untuk meningkatkan kondisi sosial dan infrastruktur kehidupan masyarakat, melalui berbagai bantuan kegiatan dan pengembangan sumber daya manusia dengan menggunakan biaya Perusahaan.

Program Bina Wilayah bertumpu kepada pemberdayaan masyarakat untuk mendukung terciptanya masyarakat yang mandiri dan berdaya, baik dari sisi ekonomi, sosial, lingkungan, maupun kesejahteraan. Target pelaksanaan program adalah membaiknya tingkat kemandirian masyarakat secara berkelanjutan, sehingga kelak masyarakat akan mampu berperan lebih besar bagi meningkatnya taraf hidup seluruh wilayah sekitar secara mandiri.

Melalui realisasi beragam kegiatan dalam Program Bina Wilayah tersebut, PUSRI menunjukkan komitmennya untuk berperan aktif mendukung pencapaian beragam rumusan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*—SDGs) khususnya meningkatnya taraf kehidupan sosial maupun ekonomi masyarakat sekitar.

Sumbangan & Donasi

Pemberian sumbangan dan Donasi dilaksanakan dalam kondisi-kondisi tertentu, dimana terdapat suatu kegiatan di sekitar lokasi operasional Perusahaan yang membutuhkan dukungan, namun kegiatan tersebut tidak masuk dalam rencana pemberian dukungan dalam Program Bina Lingkungan maupun Program Bina Wilayah yang telah tersusun.

Anggaran Investasi Program CSR Perseroan

Total anggaran yang direalisasikan PUSRI untuk program pengembangan sosial kemasyarakatan untuk tahun 2019, 2020 dan rencana anggaran untuk tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Investasi dan Rencana Investasi CSR PUSRI | Table: PUSRI CSR Investment and Investment Plan

Program	Tahun (Dalam Rp. Juta) Year (in Rp Million)			
	Realisasi 2019 2019 Realization	RKA 2020 2020 RKA	Realisasi 2020* 2020 Realization*	RKA 2021 2021 RKA
Program Kemitraan Partnership Program	23.309,69	24.300,00	20.480,38	21.300,00
Bina Lingkungan Community Development	9.905,55	10.000,00	9.999,88	8.000,00
Bina Wilayah Regional Development	5.019,74	13.316,11	8.457,45	16.800,00
Sumbangan & Donasi Contribution & Donation	3.912,36	2.120,00	1.040,68	2.000,00
Jumlah Total	42.147,34	47.736,11	38.937,71	46.100,00

- Distribution of the Partnership funds to be implemented by taking into account the Effectiveness of the Funds Distribution and Loan Collectability based on the Decree of the Minister of BUMN No. KEP 100/MBU/2002 dated 4 June 2002.
- PUSRI PKBL Program to be conducted in line with other programs that support the achievement of PROPER.

Regional Development Program

The objectives to implement the Regional Development Program is almost the same as the Community Development Program, except that it is more devoted to the people of Palembang and *bufferzone* to improve the social conditions and infrastructure of the community's lives, through various assistance in activities and human resource development funded by the Company.

The Community Development Program relies on community empowerment to encourage the establishment of an independent and empowered community, in the aspects of economy, social, environment and welfare. The program implementation's target is sustainable improvement in the community's independency level, so that the community will eventually be able to take on bigger role in enhancing the standard of living for the entire surrounding region independently.

By means of realizing the various activities in the Community Development Program, PUSRI proves its commitment to take active role in supporting the achievement of various formulations in the Sustainable Development Goals (SDGs), especially in improving the standards of social and economic life of the surrounding communities.

Contribution & Donation

Provision of contribution and donation are carried out under certain conditions where there are activities in around the Company's operational sites that require support, however such activities are not included in the plan for providing support in the already prepared Community Development Program and the Regional Development Program.

Investment Budget for Company CSR Program

The total budget realized by PUSRI for the community social development program for the year 2019, 2020 and budget plan for the year 2021 are presented in the table below:

Program Kemitraan

[203-2, 413-1, 413-2] [6.C.3.a] [6.C.3.c]

Partnership Program

[203-2, 413-1, 413-2] [6.C.3.a] [6.C.3.c]

PUSRI merealisasikan Program Kemitraan dengan tujuan meningkatkan kemampuan usaha kecil maupun mikro agar terus berkembang, menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari BUMN yang berbentuk dana bergulir/pemberian pinjaman modal usaha dan sarana produksi.

Adapun sumber dana Program Pembinaan Mitra Binaan tetap mengacu pada Permen BUMN No.PER-02/MBU/07/2017 tanggal 05 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Permen BUMN No PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara pada Pasal 9 ayat (3) huruf h, yaitu: Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan dengan penjelasan dana bantuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf h, diambil dari alokasi dana Program BL maksimal 20% yang diperhitungkan dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan.

Dana Program Kemitraan disalurkan dalam bentuk:

- Pemberian pinjaman modal kerja kepada pelaku usaha kecil dan mikro, selanjutnya disebut mitra binaan, untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan, dengan tingkat bunga *flat* sebesar 3% per tahun.
- Pemberian pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan.
- Pemberian dana pembinaan, untuk:
 - Untuk membiayai kegiatan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan.
 - Dana pembinaan bersifat hibah dan besarnya paling banyak 20% dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan.
 - Dana pembinaan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan Mitra Binaan.

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/4/2020, jumlah pinjaman untuk setiap mitra binaan dari PK maksimum sebesar Rp200.000.000, kecuali pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan yang jumlahnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Adapun penggunaan dana Program Kemitraan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2020 yakni Rp26,1 miliar yang terdiri dari pinjaman modal kerja Rp24,3 miliar dan pembinaan Rp1,8 miliar.

PUSRI conducts the Partnership Program with the objective to improving the capability of small and micro business so that they continue to develop, be resilient and independent through the benefit of BUMN's funding in the form of revolving fund/grant of business capital loans and production facilities.

The source of funds for the Foster Partner Development Program still referred to BUMN Minister Regulation No. PER-02/MBU/07/2017 dated 5 July 2017 on the Second Amendment of BUMN Minister Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises per Article 9 paragraph (3) letter h, namely: Assistance for education, training, internship, marketing, promotion, and other forms of assistance related to capacity improvement efforts for Foster Partners of the Partnership Program, with explanation of the funds assistance as referred to in paragraph (3) letter h, taken from the funds allocation for Community Development Program at maximum 20%, calculated from the Partnership Program funds distributed during the current year.

Funds for the Partnership Program are distributed in several forms as follows:

- Provide working capital loans to small and micro businesses, here onwards referred to as foster partners, to finance working capital and/or purchase of fixed assets in order to increase production and sales, with a flat interest rate of 3% per annum.
- Provide additional loans to finance short-term needs to fulfill orders from business partners of foster partners.
- Provide development funds for the following:
 - To finance such activities as education, training, internship, marketing, promotion and other matters related to the improvement of Foster Partners productivity as well as to review/research related to the Partnership Program.
 - Development funds are in the form of grants and the amount is at maximum of 20% of the Partnership Program funds distributed in the current year.
 - Development funds may only be provided to or for the interests of Foster Partners.

Referring to BUMN Minister Regulation No. PER-2/MBU/4/2020, the total amount of loan for each foster partner of the Partnership Program is at maximum Rp200,000,000 except for additional loans to finance short-term needs to fulfill orders made by business partners of the foster partners at the amount adjustable according to the needs.

The use of the Partnership Program's funds was based on the 2020 Work Plan and Budget for a total amount of Rp26.1 billion consisted of working capital loans of Rp24.3 billion and development funds of Rp1.8 billion.

Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan, 2019 – 2020 | Realization of Partnership Program Funds Distribution, 2019-2020

Uraian Description	2020	2019	% Tumbuh % Growth
	Rp Juta Rp Million		
Pinjaman Modal Kerja Working Capital Loan	19.941,38	23.309,69	-14,45%
Pembinaan Development	539,00	1.765,43	-69,47%
Jumlah Total	20.480,38	25.075,12	-18,32%

Realisasi Program Kemitraan

Dengan mengacu pada hasil pemetaan sosial yang dilaksanakan secara berkala Perusahaan merealisasikan program-program bantuan pemberdayaan masyarakat agar mereka dapat berkembang secara mandiri. Program bantuan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh PUSRI tidak hanya berbentuk bantuan temporer (*one-time aid*), namun diberikan dalam bentuk yang berkelanjutan. Salah satu bentuk realisasinya adalah dengan memberikan bantuan pinjaman modal kerja kepada usaha kecil dan koperasi dengan biaya administrasi relatif ringan demi membantu pengembangan usaha. Selain itu bantuan pinjaman diberikan kepada kelompok tani, dengan pola pengembalian pinjaman dibayar setelah panen. Pinjaman modal yang telah lunas dapat disalurkan kembali kepada mitra binaan lanjutan dan calon mitra binaan lainnya.

Di tengah kondisi pandemi di tahun 2020, PUSRI tetap menyalurkan pinjaman modal kerja di sektor perdagangan, jasa, industri, khusus untuk pertanian, peternakan, perikanan dengan pola penyaluran modal bersistem kluster. Total pinjaman modal kerja yang direalisasikan adalah sebesar Rp19,94 miliar atau 82,06% dari target RKAP. Realisasi penyaluran pinjaman modal kerja Program Kemitraan bagi para mitra binaan tersebut merupakan bukti nyata komitmen dukungan PUSRI bagi berkembangnya pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan kelompok tani. Pinjaman modal kerja tersebut disalurkan kepada 311 mitra binaan dari 6 sektor ekonomi, yang berarti 97,00 % dari target 322 mitra binaan dalam RKAP. Berikut adalah perkembangan realisasi penyaluran dana bagi Mitra Binaan di tahun 2020.

Partnership Program Realization

Referring to the results of the social mapping conducted periodically, the Company actualized the implementation of the community empowerment assistance programs so that they can develop independently. The community empowerment assistance programs implemented by PUSRI were not only in the form of one-time aid, but also in sustainable forms. One of the forms realized was the provision of working capital loan assistance to small-scale businesses and cooperatives with relatively low administrative fees provided for the sake of assisting business development. In addition, loans were also provided to farmer groups with a loan repayment scheme to be paid following harvest. Paid-up capital loan repayments are then redistributed to further foster partners and other prospective foster partners.

In the midst of pandemic conditions during the year 2020, PUSRI remained firm to distributing working capital loans to such sectors as trade, industrial services, especially agriculture, animal farming, fishery through the cluster-system of capital distribution. The total amount of working capital realized was at Rp19.94 billion or 82.06% of RKAP target. Realization of the Partnership Program working capital distribution to foster partners is actual proof of PUSRI's supporting commitment to the development of micro, small and medium-scale businesses (UMKM) and farmer groups. Working capital loans were distributed to some 311 foster partners from 6 economic sectors, which accounted for 97.00% of the 322 foster partners targeted under RKAP. Below are details of the development of realized funds distribution to Foster Partners in the year 2020.

Jumlah Mitra Binaan 2020 Menurut Sektor | Total Number of Foster Partners by Sector in 2020

Sektor Ekonomi Economy Sector	2020			2019	Kenaikan/ (Penurunan) (%) Increase/ (Decrease) (%)
	Realisasi (Mitra Binaan) Realization (Foster Partners)	RKAP (Mitra Binaan) RKAP (Foster Partners)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Realisasi (Mitra Binaan) Realization (Foster Partners)	
Perdagangan Trade	57	33	172,73%	83	-31,33%
Jasa Services	103	103	100,00%	130	-20,77%
Pertanian Agriculture	29	86	33,72%	38	-23,68%
Industri Industry	29	43	67,44%	24	20,83%
Peternakan Animal Farming	56	31	180,65%	52	7,69%
Perikanan Fishery	37	26	142,31%	38	-2,63%
Jumlah Total	311	322	96,58%	365	-14,79%

Sesuai dengan ketentuan, PUSRI tidak lagi menyalurkan laba untuk mendukung penyediaan penyaluran dana Program Kemitraan. Dana Program Kemitraan seluruhnya berasal dari dana pengembalian pinjaman modal kerja para mitra binaan.

As stipulated, PUSRI no longer sets aside profit to support the distribution of funds for the Partnership Program. The program funds totally sourced from the foster partners' collected working capital loan repayments.

Oleh karena sumber dana pinjaman modal kerja Program Kemitraan adalah pengembalian pinjaman dari mitra binaan sebelumnya, maka jumlah penyaluran dana pinjaman bergulir bagi para mitra binaan berikutnya juga berfluktuasi, selaras dengan kondisi usaha para mitra binaan dan kondisi ekonomi pada umumnya. Untuk tahun 2020, sebagaimana telah disinggung jumlah dana yang disalurkan adalah sebesar Rp19,94 miliar. Jumlah tersebut selain tidak mencapai target RKAP, juga lebih rendah 14,45% dari realisasi penyaluran dana pinjaman modal kerja mitra binaan di tahun sebelumnya, seperti tampak pada tabel berikut.

Partnership Program funds of the CSR Department are used for working capital loans and development funds consisting of training, marketing/exhibition and comparative study. As the source of funds for Partnership Program's working capital loans is from the previous foster partners' loan repayments, thus the amount of loan funds distribution rolled over to the next foster partners also fluctuates in line with the business condition of the foster partners as well as the economic conditions in general. For the year 2020, the total amount of funds distributed was Rp19.94 billion as previously mentioned. Not only that this amount did not reach RKAP target, it was also lower by 14.45% from the working capital loan distributed in the previous year, as visible in the table below.

Realisasi Penyaluran Modal Kerja Mitra Binaan Menurut Sektor Ekonomi 2019 - 2020 Realization of Working Capital Loan Distribution to Foster Partners by Economic Sector, 2019-2020

Sektor Ekonomi Economy Sector	2020			2019	Kenaikan/ (Penurunan) (%) Increase/ (Decrease) (%)
	Realisasi (Mitra Binaan) Realization (Foster Partners)	RKAP (Mitra Binaan) RKAP (Foster Partners)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Realisasi (Mitra Binaan) Realization (Foster Partners)	
Perdagangan Trade	2.738	1.645	166,44%	4.102	-33,25%
Jasa Services	6.901	5.970	115,59%	7.369	-6,35%
Pertanian Agriculture	4.430	11.860	37,35%	6.299	-29,67%
Industri Industry	1.544	2.035	75,87%	1.350	14,37%
Peternakan Animal Farming	2.695	1.565	172,20%	2.338	15,27%
Perikanan Fishery	1.633	1.225	133,31%	1.852	-11,83%
Jumlah Total	19.941	24.300	82,06%	23.310	-14,45%

Adapun realisasi pengembalian modal kerja di tahun 2020 adalah sebesar Rp20,4 miliar atau 79,97% dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2020 yang sebesar Rp25,6 miliar. Dengan demikian berdasarkan realisasi penyaluran dana sebesar Rp19,94 miliar tersebut, sesuai Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, kinerja tingkat efektivitas penyaluran Program Kemitraan PUSRI di tahun 2020 adalah sebesar 97,17% dengan skor "3" dan mendapatkan predikat "Baik." Berikut adalah rincian perhitungan tingkat efektivitas dimaksud.

Realization of working capital loan repayments in the year 2020 was noted at Rp20.4 billion or 79.97% of the target set forth under the 2020 RKAP, a total of Rp25.6 billion. Thus, based on the realization of funds distributed at the amount of Rp19.94 billion, in accordance with BUMN Minister Decree No. KEP-100/MBU/2002 dated 4 June 2002, the performance of the effectiveness level of the distribution of PUSRI's Partnership Program in 2020 was 97.17% with the score "3" categorized as "Good." Following are details of the calculation of the concerned effectiveness level.

Perhitungan Efektivitas Penyaluran Dana Program Kemitraan | Calculation of Effectiveness of Partnership Program Funds Distribution

Dana Tersedia (A) Funds Available (A)		Dana Disalurkan (B) Funds Distributed (B)	
Rincian Details	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)	Rincian Details	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)
Saldo Awal Initial Balance	632	Bantuan Pinjaman Loan Assistance	19.941
Pengembalian Pinjaman Loan Repayment	19.647	Beban Pembinaan Construction Burden	539
Jasa Administrasi Administrative Fee	798		
Jumlah Total	21.077	Jumlah Total	20.480
Efektivitas Penyaluran (B/A) - % Effectiveness of Distribution (B/A) - %		97,17%	

Pasang surut kondisi usaha para mitra binaan dan kondisi perekonomian pada umumnya, sangat mempengaruhi besaran jumlah pengembalian dana pinjaman, dan pada gilirannya mempengaruhi jumlah dana mitra binaan yang dapat didukung di setiap tahun operasional. Hal ini tampak pada fluktuasi realisasi penyaluran pinjaman modal dana Program Kemitraan dalam kurun 5 tahun terakhir, sebagai berikut.

The ups and downs in business conditions and the economic conditions in general have affected the amount of loan refunds, and in turn this affected the amount of funds to support foster partners in each operational year. This is visible from the fluctuating realization of the capital loan funds distribution for Partnership Program within the last 5 years, as presented below.

Realisasi Penyaluran Dana Pinjaman Modal Kerja Program Kemitraan 2016-2020 Realization of Working Capital Loan Distribution for Partnership Program, 2016-2020

Sektor Ekonomi Economic Sector	2020	2019	2018	2017	2016
PINJAMAN MODAL KERJA (RP JUTA) WORKING CAPITAL LOAN (RP MILLION)					
Perdagangan Trade	2.738	4.102	3.574	1.795	4.332
Jasa Services	6.901	7.369	9.672	7.641	8.495
Pertanian Agriculture	4.430	6.298	13.657	18.001	19.165
Industri Industry	1.544	1.350	1.328	680	1.645
Peternakan Animal Farming	2.695	2.338	964	1.315	3.201
Perikanan Fishery	1.633	1.852	1.032	270	910
Jumlah Total	19.941	23.309	30.227	29.702	37.748
MITRA BINAAN FOSTER PARTNER					
Jumlah Mitra Binaan Total Foster Partner	311	365	388	334	547

Di samping memberikan pinjaman modal kerja, melalui Program Kemitraan, PUSRI juga melakukan pembinaan mitra binaan melalui bantuan khusus untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan lain-lain menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan.

Untuk tahun 2020, Perusahaan mengalokasikan dana pembinaan sebesar Rp1,8 miliar dengan realisasi penyerapan sebesar 29,94% atau Rp539,0 juta. Rendahnya realisasi tersebut disebabkan oleh merebaknya pandemi COVID-19, dimana sejumlah daerah menerapkan aturan *social distancing* atau pun pembatasan kegiatan berkumpul dalam jumlah massa yang besar sehingga banyak jadwal pameran dan juga pelatihan mengalami penjadwalan ulang ataupun dibatalkan. Berikut gambaran realisasi biaya pembinaan mitra binaan 2020 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya dan penyerapan anggarannya.

In addition to providing working capital loans, through the Partnership Program, PUSRI also carries out foster partner development activities through special assistance to finance education, training, internship, marketing, promotion and other areas related to improving the productivity of foster partners as well as to conduct review/research concerning the Partnership Program.

For the year 2020, the Company allocated development funds of Rp1.8 billion with realized absorption of 29.94% or a total amount of Rp539.0 million. The low realization level was caused by the outbreak of the COVID-19 pandemic where several regions applied the social distancing rules or restrictions on gathering activities in large number that exhibitions and training programs were either rescheduled or canceled. The following table shows the realization of funds allocated for foster partners development in the year 2020 compared to realization of the previous year and its budget absorption.

Realisasi Biaya Pembinaan Mitra Binaan | Realization of Foster Partner Development Funds

Uraian Description	2020			2019	Kenaikan/ (Penurunan) (%) Increase/ (Decrease) (%)
	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	RKAP (Rp Juta) RKAP (Mitra Binaan)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	
Realisasi Biaya Pembinaan Mitra Binaan Realization of Foster Partners Development Expense	539	1.800	29,94%	1.770	-69,55%

Mempertimbangkan terjadinya pandemi sepanjang tahun 2020, kegiatan pembinaan mitra binaan PUSRI untuk tahun 2020 diberikan dalam bentuk pelatihan dan pemasaran (pameran) dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas para mitra binaan. Berikut uraian kegiatan pembinaan bagi mitra binaan yang dijalankan PUSRI sepanjang tahun 2020.

Taking into account the pandemic outbreak throughout the year 2020, PUSRI's foster partner development activities in 2020 were carried out in the forms of training and marketing (exhibition) and other forms related to efforts to increase the capacity of foster partners. Following are descriptions of activities conducted by PUSRI throughout the year 2020.

Realisasi Kegiatan Promosi dan Pembinaan Mitra Binaan | Realization of Promotion and Development Activities of Foster Partners

No	Kegiatan Activity	Biaya (Rp) Expense (Rp)
PROMOSI PROMOTION		
1	Kegiatan Palembang Fashion Week 2020 pada tanggal 5-7 Maret 2020 yang diikuti oleh 4 (empat) mitra binaan di Palembang Sport & Convention Centre Palembang.	10.000.000
	2020 Palembang Fashion Week, 5-7 March 2020, participated by 4 (four) foster partners, at Palembang Sports & Convention Centre, Palembang.	

No	Kegiatan Activity	Biaya (Rp) Expense (Rp)	
2	Pameran Gebyar UMKM & HUT Akumindo Keempat tahun 2020 pada tanggal 28-31 Januari 2020 yang diikuti oleh 3 (tiga) mitra binaan di Museum Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang.	2020 Gebyar UMKM & Akumindo 4 th Anniversary Exhibition, 28-31 January 2020, participated by 3 (three) foster partners, at Sultan Mahmud Badaruddin II Museum, Palembang.	9.700.000
3	Pameran Festival Kopi Sumsel Ber SNI pada tanggal 11 Maret 2020 yang diikuti oleh 3 (tiga) mitra binaan di UPDT BPPK, Palembang.	(SNI), 11 March 2020, participated by 3 (three) foster partners, UPDT BPPK, Palembang.	1.355.500
4	Pameran Indocraft 2020 pada tanggal 11-15 Maret 2020 yang diikuti oleh 3 (tiga) mitra binaan di Cendrawasih Room Gedung JCC Jakarta.	2020 Indocraft Exhibition, 11-15 March 2020, participated by 3 (three) foster partners, Cendrawasih Room of Jakarta Convention Center Building, Jakarta.	106.486.300
5	Kegiatan pewarnaan benang sutera dengan berbagai warna dalam rangka Program Proper Emas PT Pupuk Sriwidjaja Palembang oleh Gamaindigo Natural Dye and Fabrics Work Shop, Yogyakarta.	Silk thread coloring activities using various colors, at Gold Propre Program of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, held by Gamarindigo Natural ye and Fabrics Workshop, Jogjakarta.	1.274.000
6	Pembuatan neon box sebanyak 3 (tiga) unit untuk Mitra Binaan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.	Constructed 3 (three) neon boxes for Foster Partners of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.	8.100.000
7	Kegiatan pelaksanaan permintalan benang sutera menggunakan pewarna alami bekerja sama dengan mitra binaan Ujang Songket.	Spinning silk threads using natural dyes, in collaboration with foster partner Ujang Songket.	5.070.000
8	Pameran Infrada Sumsel Expo 2020 pada tanggal 26-29 November 2020 yang diikuti oleh 4 (empat) mitra binaan di PTC, Palembang.	2020 Infrada South Sumatera Expo Exhibition, 26-29 November 2020, participated by 4 (four) foster partners, at PTC, Palembang.	256.308.300
9	Kegiatan webinar dalam rangka pelaksanaan HUT Kedelapan Tribun Sumsel Tema Festival 8 "The spirit of New Normal" pada tanggal 2 Juli 2020 yang diikuti oleh 7 (tujuh) mitra binaan via Zoom.	Zoom Webinar on Festival 8 with theme on "The Spirit of New Normal", held in commemoration of South Sumatera Tribun's 8 th Anniversary, 2 July 2020, participated by 7 (seven) foster partners.	1.350.000
10	Partisipasi dana kepada 2 (dua) mitra binaan untuk pembuatan kain pewarna alam khas Sumatera Selatan.	Funding of 2 (two) foster partners to produce natural color fabrics typical of South Sumatera.	16.675.000
PELATIHAN TRAINING			
11	Pelatihan Manaj men Pemasaran Online pada tanggal 18- 20 Februari 2020 yang diikuti oleh 50 mitra binaan di Auditorium Musi Diklat PT Pusri Palembang.	Online Marketing Management Training, 18-20 February 2020, participated by 50 (fifty) foster partners, at Musi Education and Training Center Auditorium of PT Pusri Palembang.	105.874.650

Testimoni Mitra Binaan

Foster Partners Testimony



PUTRA SRIWIJAYA

Mitra Binaan PUSRI

PUSRI Foster Partner

Assalamualaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Salam sukses!!!!

Berbicara mengenai CSR (*Corporate Social Responsibility*) tidak lepas dari peran suatu organisasi, lembaga, perusahaan baik swasta maupun milik Negara yang berhubungan dengan kegiatan sosial. Kegiatan sosial ini bukan hanya pemberian bantuan berupa materil, akan tetapi bisa diperluas lagi pengertiannya menjadi suatu pembinaan bagi masyarakat, baik sekitar ataupun lainnya. PUSRI dalam hal ini melakukan pembinaan, baik terhadap lingkungan sekitar maupun mitra binaan melalui program-program yang mempunyai nilai positif.

May peace, mercy and blessings of Allah be with you.

Salute to success!!!!

Talking about CSR (*Corporate Social Responsibility*) also means talking about the role of an organization, institution, company, both private and state-owned related to social activities. This social activity does not only imply on providing assistance in the form of materials, but it can be further expanded into coaching activities for the community, both in surrounding areas and elsewhere. In this case, PUSRI provides guidance, both to the surrounding environment and foster partners through programs that have positive values.

Sebagai mitra binaan PUSRI, kami, Putra Sriwijaya telah merasakan energi positif dari program-program tersebut. Selain pinjaman lunak dengan biaya administrasi yang sangat kecil, kami juga dapat memasarkan produk hasil olahan kami sendiri melalui program-program pameran, baik dalam negeri maupun luar negeri. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman, kami juga diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan dan program studi banding ke berbagai daerah seperti Bandung, Yogyakarta, Padang dan daerah-daerah lainnya.

Selain itu, program-program CSR dari PUSRI juga dapat membentuk kami menjadi UKM yang tangguh, terutama di saat kondisi pandemi COVID-19 yang sudah berjalan hampir 2 tahun ini melalui pembukaan Rumah Kreatif BUMN yang dimotori oleh PUSRI. Di Rumah Kreatif BUMN inilah produk-produk kami dipasarkan dengan manajemen yang diatur oleh PUSRI.

Semoga program-program CSR tersebut dapat lebih baik lagi serta semakin meningkat sehingga dapat memberikan energi yang lebih positif bagi kami mitra binaan dan menjadi UKM yang tangguh di situasi apapun.

Terima kasih,
Wassalamualaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

As a PUSRI foster partner, we, Putra Sriwijaya, have experienced positive energy from these programs. In addition to soft loans with very small administrative costs, we are also able to market our own processed products through exhibition programs, both domestically and overseas. To increase our knowledge and experience, we also took part in trainings and comparative study programs to various regions such as Bandung, Yogyakarta, Padang and other areas.

In addition, PUSRI's CSR programs can also shape us into strong SMEs, especially during the COVID-19 pandemic that has been ongoing for nearly 2 years through the opening of the BUMN Creative House driven by PUSRI. In this BUMN Kreatif House, our products are marketed and managed under the supervision of PUSRI.

Hopefully, these CSR programs can be further improved and increased so that they can provide more positive energy for our foster partners and become strong SMEs in any situation.

Thank you,
May peace, mercy and blessings of Allah be with you.



JASMINE AREN

Mitra Binaan PUSRI

PUSRI Foster Partner

Program CSR PUSRI memberikan banyak manfaat kepada kami. Kami sangat terbantu dengan pembelajaran terkait dengan peningkatan kualitas produk, sehingga mampu bersaing di pasar. Omzet kami pun bertambah.

PUSRI juga telah menyertakan kami dalam beragam kegiatan pameran dan pelatihan *digital marketing* yang sangat membantu untuk mengakses pasar secara *online*. Selain itu, PUSRI juga mendukung kami dalam proses sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI). Kami akan terus berbenah dan berinovasi serta memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

PUSRI's CSR program provides us with extensive benefits. We have been greatly assisted through learning process related to improving product quality so that we have been able to compete in the market. Our turnover has also increased.

PUSRI has also included us in various digital marketing exhibitions and training activities which have been very helpful in accessing the online market. In addition, PUSRI also supports us in the Indonesian National Standard (SNI) certification process. We will continue to improve and innovate and provide benefits to the surrounding communities.

Testimoni Konsumen

Consumer Testimony



BAPAK JANGSA

Petani Kopi di Dempo Tengah, Pagaralam
Coffee Farmer, Central Dempo, Pagaralam

Saya telah membudidayakan kopi sejak 15 tahun yang lalu dan pada awal tahun 2020, saya memutuskan untuk menggunakan NPK Kopi Pusri dan pupuk Nutremag. Untuk lokasi tanam yang menggunakan kedua jenis pupuk itu, hasil produksi kopi *green bean* mencapai 1,2 ton per hektar. NPK Kopi dan Nutremag telah memberikan harapan baru untuk meningkatkan produksi kopi di Kota Pagaralam. Terima Kasih PUSRI, PUSRI Keluarga Petani.

I have been cultivating coffee since 15 years ago, and in early 2020, I decided to use Pusri NPK Coffee and Nutremag fertilizer. For planting locations that use both types of fertilizers, green bean coffee production reaches 1.2 tons per hectare. NPK Coffee and Nutremag have given us new hopes to increase coffee production in Pagaralam City. Thank you PUSRI, PUSRI Farmers Family.



BAPAK ANDRI

Petani Singkong di Lampung Tengah
Cassava Farmer from Central Lampung

Sudah 10 tahun saya dan keluarga membudidayakan singkong. Di era agro industri seperti sekarang ini, keterbatasan lahan menjadi permasalahan utama budi daya singkong sehingga kami dituntut untuk terus meningkatkan produktivitas dengan mengoptimalkan lahan yang ada. Pada awal tahun 2020, saya mulai mencoba menggunakan NPK Singkong Pusri dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih baik. Mantri Tani Pusri juga menyarankan untuk menggunakan Bioripah dan Nutremag sebagai nutrisi tambahan, dan hasilnya produksi singkong saya semakin meningkat dibandingkan sebelumnya. Terima Kasih PUSRI, PUSRI Keluarga Petani.

It has been 10 years that my family and I have been cultivating cassava. In this era of agro-industry, limited land is the main problem in cassava cultivation, so we are required to continue to increase productivity by optimizing existing land. In early 2020, I started to try to use Pusri NPK Cassava with the hope of achieving better results. Mantri Tani Pusri also suggested using Bioripah and Nutremag as additional nutrients, and as a result, my cassava production started to increase than previously achieved. Thank you PUSRI, PUSRI Farmers Family.

Realisasi Program Bina Lingkungan

[203-1, 413-1, 413-2] [6.c.3.a] [6.c.3.c]

Realization of the Community Development Program [203-1, 413-1, 413-2] [6.c.3.a] [6.c.3.c]

Program Bina Lingkungan merupakan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dengan didukung alokasi dana dari bagian laba Perusahaan. Selain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Program Bina Lingkungan bertujuan untuk menjalin hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2020, PUSRI menyalurkan dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp10,0 miliar dengan rincian sebagai berikut.

The Community Development Program is an empowerment of the community social conditions supported by funding allocated through the Company's profit share. Furthermore, to improve community welfare, the Community Development Program is aimed at establishing harmonious relations between the Company and stakeholders.

Throughout the year 2020, PUSRI distributed funds for the Community Development Program at a total amount of Rp10.0 billion with details as listed below.

Realisasi Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan | Realization of Funds Distribution for the Community Development Program

Sektor Ekonomi Economy Sector	2020			2019	
	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	RKAP (Rp Juta) RKAP (Mitra Binaan)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	kenaikan/ (Penurunan) (%) Increase/ (Decrease) (%)
Bantuan Korban Bencana Alam Relief Aid for Victims of Natural Disasters	1.609	400	402,25%	381	322,31%
Bantuan Peningkatan Pendidikan dan/atau Pelatihan Assistance for Education and/or Training Improvement	1.174	1.320	88,94%	1.260	-6,83%
Bantuan Peningkatan Kesehatan Assistance for Health Improvement	769	860	89,42%	634	21,29%
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum Assistance for the Development of Public Infrastructures and/or Facilities	840	920	91,30%	979	-14,20%
Bantuan Sarana Ibadah Aid for Religious Worship Facilities	1.089	1.440	75,63%	1.873	-41,86%
Bantuan Pelestarian Alam Assistance for Nature Preservation	378	600	63,00%	325	16,31%
Bantuan Sosial Masyarakat dalam rangka Pengentasan Kemiskinan Community Social Assistance in the Eradication of Poverty	4.140	4.460	92,83%	4.454	-7,05%
Jumlah Total	9.999	10.000	99,99%	9.906	0,94%

Program Bina Lingkungan ditujukan terutama untuk masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasional PUSRI, sebagai perwujudan komitmen Perusahaan dalam memastikan terjadinya keseimbangan pertumbuhan skala bisnis dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selaras dengan kondisi tahun 2020 yang ditandai dengan merebaknya pandemi COVID-19, PUSRI memfokuskan pelaksanaan kegiatan penanggulangan dampak dan pencegahan penyebaran pandemi di sekitar wilayah operasional. Berbagai kegiatan yang direalisasikan dalam rangka bantuan Tanggap Bencana COVID-19, meliputi: bantuan masker kain untuk masyarakat, bantuan alat APD untuk Tenaga Kesehatan, Bantuan peningkatan Kapasitas Rumah Sakit Rujukan COVID-19, dan Dukungan lainnya untuk tenaga kesehatan.

Selain menyalurkan bantuan Tanggap Bencana COVID-19, melalui program Bina Lingkungan, di tahun 2020 Perusahaan juga menyalurkan berbagai bantuan rutin lainnya, seperti: bantuan perbaikan infrastruktur, bantuan kesehatan masyarakat, bantuan sarana ibadah, bantuan peningkatan pendidikan, dan bantuan sosial masyarakat.

Berikut rincian realisasi kegiatan Program Bina Lingkungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2020 menurut kelompok kegiatan.

The Community Development Program is intended especially for community members who live in surrounding areas where PUSRI operates, as a manifestation of the Company's commitment to ensure a balance growth in business scale with the improvement of the community's welfare.

In line with prevailing conditions in the year 2020 marked by the spread of the COVID-19 pandemic, PUSRI was focused on carrying out activities to mitigate the impact and prevent the spread of the pandemic around its operational areas. Various activities were implemented in the context of assistance for the COVID-19 Disaster Response, including the provision of cloth masks for the community, PPE equipment assistance for Health Workers, assistance to increase the capacity of COVID-19 Referral Hospitals, and other supports for health workers.

In addition to distributing COVID-19 Disaster Response assistance, through the Community Development program, in 2020 the Company also distributed various other routine assistance, such as for the following: infrastructure repair, community health, worship facilities, education improvement, and community social assistance.

Following are details of the realization of the Community Development Program activities carried out throughout the year 2020 by group of activities.

Realisasi Program Bina Lingkungan | Realization of the Community Development Program

No	Nama Program Name of Program	Deskripsi Umum Program General Description of Program	Bentuk Bantuan Form of Assistance
BANTUAN KORBAN BENCANA ALAM & NON ALAM RELIEF AID FOR VICTIMS OF NATURAL & NON-NATURAL DISASTERS			
1	Bantuan Bencana Banjir Lahat Lava Flood Disaster Relief Aid	Pemberian bantuan kepada masyarakat terdampak bencana banjir di Kabupaten Lahat melalui BPBD Lahat Assistance to communities affected by flood disaster in Lahat Regency through BPBD Lahat	Paket sembako, pompa air, tandon air dan pakaian layak pakai Food packages, water pumps, water reservoirs and suitable clothing
2	Bantuans Satgas BUMN Sumsel (Pusri sebagai Koordinator) South Sumatera BUMN Officer Unit Assistance	Bantuan perlengkapan medis serta obat-obatan untuk masyarakat Sumatera Selatan, bantuan diserahkan melalui BPBD Sumsel Assistance in supply of medical equipment and medicines for the people of South Sumatera, delivered through the South Sumatera BPBD	Bantuan berupa APD Full set 70 buah, hand scoon 82 boks, handsanitizer 875 botol, scanner temperature 50 buah, oxygen spray 76 buah dan multivitamin 2.321 boks Assistance in supply of PPE Full Set (70 pieces), hand scoon (82 boxes), hand sanitizer (875 bottles), temperature scanner (50 pieces), oxygen spray (76 pieces) and multivitamin (2,321 boxes)
3	Satgas BUMN BUMN Officer Unit	Partisipasi Donasi Satgas BUMN Donation to BUMN Officer Unit	Sinergi dengan memberikan donasi kepada Satgas BUMN Kalsel In synergy with providing donation to BUMN Officer Unit in South Kalimantan

No	Nama Program Name of Program	Deskripsi Umum Program General Description of Program	Bentuk Bantuan Form of Assistance
4	Bantuan perlengkapan medis Assistance in supply of medical equipment	Bantuan perlengkapan medis untuk RS Pusri selaku RS Rujukan Supply medical equipment to Pusri Hospital as referral hospital	Bantuan APD <i>All Set</i> (500 buah), <i>Disposable Mask</i> (100 lb), <i>Hand scoon</i> (10 boks), <i>Thermo Gun</i> (20 buah), <i>Masker Bedah</i> (400 lb) Assist in supplying Full Set PPE (500 pcs), Disposable Mask (100 lb), Hand scoon (10 boxes), Thermo Gun (20 pieces), Surgical Mask (400 lb)
5	Bantuan Program Kampung Tangkal Assistance for Tangkal Village Program	Bantuan Program Kampung Tangkal COVID-19 untuk warga di Margoyoso COVID-19 Program Assistance for residents of Tangkal Village in Margoyoso	Program Kampung Tangkal Margoyoso (Bibit Tanaman serta Sayur-sayuran) (Barang) Tangkal Village Program in Margoyoso (Plant and Vegetable Seeds) (Goods)
PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN EDUCATION AND/OR TRAINING			
6	Bantuan Beasiswa Scholarship Assistance	Bantuan beasiswa pendidikan kepada siswa SMP, SMA dan mahasiswa PTN yang berdomisili disekitar perusahaan Assistance for educational scholarship to students of junior and senior high schools and state universities who reside around the company	Dana pendidikan Education funds
KESEHATAN MASYARAKAT PUBLIC HEALTH			
7	Program Bhakti Kesehatan Health Service Program	Bantuan periksa dan pengobatan gratis kepada masyarakat di Sungai Selayur Assistance for free medical examination and treatment to the community in Selayur River areas	Bantuan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis Assistance for free medical examination and treatment
8	Program Fogging Fogging Program	Bantuan fogging untuk stakeholders perusahaan Fogging service assistance for Company stakeholders	Bantuan penyemprotan <i>fogging</i> Assist in fogging spray
9	Penyemprotan Disinfektan Spraying of Disinfectant	Bantuan penyempotan disinfektan kepada <i>stakeholders</i> perusahaan Assistance in providing disinfectant spraying for stakeholders of the company	Penyemprotan disinfektan di beberapa lokasi/pusat keramaian Disinfectant spraying in several locations/centers of crowd
10	Bantuan Disinfektan Disinfectant Assistance	Pemberian bantuan berupa disinfektan kepada <i>stakeholders</i> perusahaan Assistance to provide disinfectant for stakeholders of the company	Pemberian cairan disinfektan Deliver disinfectant liquid
11	Penyerahan Hand Wash Station 4 unit Hand over 4 units of Hand Wash Station	Pemberian bantuan berupa <i>Handwash Station</i> untuk <i>stakeholders</i> perusahaan Provide assistance in the form of Handwash Station for stakeholders of the company	Handwash Station 4 unit 4 units of handwash station
12	Bantuan handsanitizer Hand Sanitizer Assistance	Bantuan <i>handsanitizer</i> untuk <i>stakeholders</i> perusahaan Provide assistance in the form of hand sanitizer for stakeholders of the company	Bantuan <i>handsanitizer</i> 70 botol 70 bottles of hand sanitizer
13	Bantuan masker Mask Assistance	Pemberian masker kain untuk masyarakat Provide cloth masks for the community	Pembelian masker kain 500 buah Purchase 500 pieces of cloth mask
14	Bantuan Gate Disinfektan Gate Disinfectant Assistance	Penyerahan <i>Gate Disinfectant Chamber</i> kepada <i>stakeholders</i> perusahaan Delivery of Gate Disinfectant Chamber for stakeholders of the company	Penyerahan <i>Gate Disinfectant Chamber</i> 4 unit (Barang) Handover 4 units of Gate Disinfectant Chamber (Goods)
15	Program Bantuan Lab RS Rujukan Lab Assistance Program for Referral Hospital	Bantuan <i>Temporary Lab</i> RS Rujukan Assistance to provide Temporary Lab for Referral Hospital	Bantuan Temporary Lab RS Pusri sebagai RS Rujukan COVID-19 Temporary Lab for Pusri Hospital as COVID-19 Referral Hospital
16	Program Bantuan perlengkapan RS Pusri Equipment Assistance Program to Pusri Hospital	Bantuan perlengkapan RS Pusri selaku RS Rujukan COVID-19 Assistance to provide equipment to Pusri Hospital as COVID-19 Referral Hospital	Program Bantuan perlengkapan medis Medical equipment assistance program
17	Bantuan perlengkapan sabun cuci tangan untuk <i>stakeholders</i> Assistance in hand soap supplies for stakeholders	Bantuan perlengkapan sabun cuci tangan dan multivitamin Assistance to provide hand soap supplies and multivitamins	Bantuan perlengkapan sabun cuci tangan untuk <i>stakeholders</i> Hand soap supplies
18	Bantuan Disinfectant Gate untuk <i>stakeholders</i> Disinfectant Gate assistance for stakeholders	Bantuan <i>Disinfectant Gate</i> untuk <i>stakeholders</i> perusahaan Disinfectant Gate assistance for stakeholders of the company	Pemberian bantuan <i>Disinfectant Gate</i> untuk <i>stakeholders</i> Disinfectant Gate
SARANA DAN PRASARANA UMUM PUBLIC INFRASTRUCTURE AND FACILITIES			
19	Pembuatan sarana penerangan umum untuk masyarakat di Pulau Kemaro Construction of public lighting facilities for the community of Kemaro Island	Pembuatan sarana penerangan umum untuk masyarakat di Pulau Kemaro Construction of public lighting facilities for the community of Kemaro Island	Tersedianya penerangan jalan umum di pulau kemaro Public street lighting facilities in Kemaro Island
20	Program Air Bersih Clean Water Program	Memberikan bantuan pengelolaan dan atau fasilitas air bersih untuk masyarakat pulo kemaro Clean water can be enjoyed for a healthier life of the people of Kemaro Island	Tersedianya penerangan jalan umum di pulau Kemaro Clean water for the people of Kemaro Island
SARANA IBADAH PLACE OF WORSHIP			
21	Program Doa dan Buka Puasa Bersama 1.500 Anak Yatim Prayer and Iftar Together Program with 1,500 Orphans	Buka puasa bersama 1.500 anak yatim serta penyerahan bantuan Breaking fast together with 1,500 orphans and handover donation/contribution	Bantuan Alat Tulis (Buku dan Pensil) Contribution of stationary supplies (books and pencils)
22	Program Bantuan Masjid dan Musholla Mosque and Musholla Assistance Program	Santunan Masjid dan Musholla dalam rangka bulan suci Ramadhan 1441 H Donation provided to Mosques and Mushollas during the holy month of Ramadhan 1441 H	Santunan Masjid dan Musholla Donation to Mosques and Mushollas
23	Program Rumah Tahfidz Al Quran House of Tahfidz Al Quran Program	Program Rumah Tahfidz dengan bekerja sama antara Pusri serta 10 Masjid sekitar perusahaan House of Tahfidz Program provided by Pusri in cooperation with 10 mosques from around the company	Program hafalan quran dengan dibantu 10 ustadz di 10 masjid sekitar perusahaan Program to memorize the Quran with the assistance of 10 clerics in 10 mosques from around the company

No	Nama Program Name of Program	Deskripsi Umum Program General Description of Program	Bentuk Bantuan Form of Assistance
PELESTARIAN ALAM NATURE CONSERVATION			
24	Penghijauan/Penanaman Pohon Reforestation/Tree Planting Program	Melaksanakan penghijauan/penanaman pohon dalam upaya pelestarian alam Conduct reforestation/tree planting as part of nature conservation efforts	Terlaksanakan penanaman pohon dalam rangka penghijauan lingkungan Tree planting as part of environmental greening program
SOSIAL KEMASYARATAN SOCIAL COMMUNITY			
25	Budidaya Ikan Lele Catfish Farming	Program budidaya ikan lele bekerja sama dengan Lanal Palembang Cultivation of catfish program in cooperation with Lanal Palembang	Bantuan perlengkapan budi daya ikan lele guna ketahanan pangan saat pandemi Provide catfish farming equipment in the context of food resilience during the pandemic
26	Program Sembako Gratis Free Food Supplies Program	Paket Sembako untuk 8 kelurahan sekitar perusahaan Food Supply Packages for 8 villages around the company	Paket Sembako berupa beras (5 Kg), gula (1 Kg) dan minyak sayur (1 Lt) Each Food Supply Package consisted of rice (5 Kg), sugar (1 Kg) and vegetable oil (1 Lt)
27	Program Sembako Gratis PWNU Sumsel Free Food Supply Packages Program of South Sumatera PWNU	Paket Sembako dibagikan dengan kerja sama antara Pusri serta PWNU Sumsel Distribution of Food Supply Packages conducted in cooperation with South Sumatera PWNU	Paket Sembako berupa beras (5 Kg), gula (1 Kg) dan minyak sayur (1 Lt) Each Food Supply Package consisted of rice (5 Kg), sugar (1 Kg) and vegetable oil (1 Lt)
28	Bantuan konsumsi Ojek Online Food consumption assistance for Online Motorcycle Taxi (Ojek)	Konsumsi siang berupa nasi untuk ojek <i>online</i> Assistance to provide free meals for online motorcycle taxi drivers	Pemberian bantuan konsumsi siang untuk ojek <i>online</i> di Kota Palembang Free lunch rice-meals for online motorcycle taxi drivers in the city of Palembang
29	Program Bantuan Hewan Qurban Sacrificial Animal Assistance Program	Program bantuan hewan qurban kepada <i>stakeholders</i> perusahaan Contribution of sacrificial animal to stakeholders of the company	Bantuan hewan qurban berupa 1 ekor sapi kepada masing-masing <i>stakeholders</i> perusahaan Donation of 1 cow as sacrificial animal to each stakeholder of the company
30	Program Sembako Gratis Free Food Supply Package Program	Sembako Gratis untuk masyarakat terdampak ada pun bantuan diberikan melalui KONI Sumsel, Korps Cacat Veteran RI Sumsel dan Panitia Bakti Sosial Kel Sukajaya Free basic food supply package for affected communities, provided through the South Sumatera KOIN, the South Sumatera Disabled Veterans Corps of the Republic of Indonesia and the Sukajaya Community Service Committee	Bantuan berupa paket sembako total sebanyak 308 paket untuk masyarakat Donation of 308 packages of basic food supply for the community

Manfaat Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan [413-1, 413-2]

Benefits of Corporate Social Development Program [413-1, 413-2]

Benefit yang diperoleh dari realisasi berbagai kegiatan dalam kerangka program BL/CSR tersebut bermacam-macam, sesuai dengan tujuan dan fokus kegiatan dimaksud. Perusahaan berharap terlaksananya program-program BL/CSR mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dapat terbina hubungan yang harmonis dan saling tolong menolong sehingga masyarakat dapat tumbuh dan berkembang dengan baik bersama perusahaan. Pada akhirnya, program ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan kualitas kesehatan serta kemandirian masyarakat disekitar lingkungan perusahaan.

Rekapitulasi manfaat pelaksanaan Program BL/CSR yang dapat disampaikan mencakup di antaranya:

- Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia masyarakat.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.
- Meningkatkan kelestarian baik lingkungan hidup atau fisik maupun sosial dan budaya di sekitar perusahaan.

The benefits received from actualized activities within the Community Development/CSR framework varies, in line with the objectives and focus of such activities. The Company hopes that realization of the Community Development/CSR programs are able to improve the welfare of the community, maintains harmonious relations and community members help each other so that the community can well grow and develop along with the Company. In the end, the program is expected to help improve the community's social economic welfare, improve the health quality as well as independency of the community in the surrounding environment of the Company.

The benefits of the Community Development/CSR Program, among others, are summarized as follows:

- Increase in capacity of the community's human resources.
- Improvement of the welfare of the local communities.
- Increase in the preservation of both the living or physical as well as social cultural environment in surrounding areas of the Company.

- Terbangun serta terpeliharanya fasilitas umum dan fasilitas masyarakat yang sifatnya sosial yang berguna untuk masyarakat khususnya yang berada di sekitar perusahaan tersebut.
- Development and maintenance of public facilities and community facilities of social nature which are useful for members of the community, especially those living in surrounding areas of the Company.

Program Serumpun Bambu Sejuta Berkah The Million Blessings of a Clump of Bamboo

Program ini dilaksanakan sebagai wujud kepedulian perusahaan akan perlindungan lingkungan dalam rangka mengurangi atau memperlambat erosi dan abrasi di daerah Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Dalam hal ini kawasan yang dipilih berada di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah, selain hal tersebut pelaksanaan program juga bertujuan untuk meningkatkan ekonomi di lingkungan pondok pesantren terutama bagi anak-anak santri yang orang tuanya kurang mampu.

Bentuk program yang dilaksanakan yaitu penanaman bambu sejak tahun 2013. Pada tahun 2019, dari pohon bambu yang siap panen, digunakan sebagai media pelatihan keterampilan untuk membuat berbagai macam kerajinan bambu seperti kursi, tempat tidur, lemari hias, tempat majalah, dan lain-lain. Pelaksanaan program juga tetap dievaluasi secara terus-menerus dan telaah manfaat bagi lingkungan pesantren dan santri yang telah lulus.

This program is implemented as a manifestation of the Company's concern over the protection of the environment, within the context of reducing or slowing down the process of erosion and abrasion in the region of Indralaya, Regency of Ogan Ilir, Province of South Sumatera. In this respect, the selected area is the Islamic Boarding School of Al Ittifaqiah, in addition to the program implementation's objective to improve its economic conditions in the surrounding environment of the boarding school, especially for the students whose parents are considered underprivileged.

The implemented program was set in the form of planting bamboo trees since the year 2013. In 2019, the harvest-ready bamboo trees were used as skill-training tools to make various kinds of bamboo crafts such as chairs, beds, decorative cabinets, magazine racks etc. The implementation of the program was also continuously evaluated and examined for its benefits to the school's environment as well as the graduated students.





Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Management and Development

- 98 **Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia**
Commitment and Policies in Human Resource Management
- 101 **Hubungan Industrial**
Industrial Relations
- 103 **Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia**
Human Resource Management Strategy
- 112 **Paket Kesejahteraan**
Welfare Package
- 115 **Survei *Engagement* Karyawan**
Employee Engagement Survey
- 116 **Demografi Sumber Daya Manusia**
Human Resource Demography

Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia [103-1, 103-2, 103-3]

Commitment and Policies in Human Resource Management [103-1, 103-2, 103-3]



PUSRI memandang sumber daya manusia sebagai *partner* strategis dalam mencapai beragam tujuan keberlanjutan. Oleh karenanya PUSRI berupaya keras meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia, dengan merealisasikan program rekrutmen adil dan transparan, menjalankan program pengembangan kompetensi bagi seluruh jajaran karyawan, menerapkan mekanisme penilaian kinerja yang komprehensif, memberi imbal jasa sesuai kinerja serta menerapkan program kesehatan terbaik bagi mereka.

PUSRI views human resources as a strategic partner in achieving various sustainable goals. For this purpose, PUSRI strives to improve the quality of its human resource management by materializing fair and transparent recruitment program, implement competency development program for employees at all levels, apply comprehensive performance evaluation mechanism, provide remuneration in line with performance as well as implement the best health program for them.



PUSRI meyakini sumber daya manusia (SDM) merupakan aset utama yang memiliki peran penting dalam memastikan tercapainya target-target operasional maupun tujuan strategis Perusahaan. SDM juga merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran vital dan strategis dalam menjamin pertumbuhan dan keberlangsungan usaha. Oleh karena itulah, PUSRI berkomitmen penuh untuk senantiasa mengelola dan meningkatkan kompetensi karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis agar kapabilitas dan kapasitas mereka meningkat, berdedikasi sehingga produktivitasnya juga meningkat.

Untuk mewujudkan komitmen tersebut PUSRI telah memiliki kebijakan pengelolaan SDM yang diterapkan secara berkesinambungan. Pada dasarnya PUSRI menerapkan pengelolaan SDM dengan mengedepankan peningkatan sikap saling percaya antara Perusahaan dengan seluruh jajaran karyawan. Selanjutnya pada saat bersamaan PUSRI menjalankan program-program peningkatan kompetensi bagi seluruh jajaran karyawan, sehingga mereka dapat mengerahkan seluruh potensi terbaiknya dalam berkarya dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Perusahaan, selain juga mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan.

PUSRI believes that human resources (HR) is a major asset that holds an important role in ensuring the achievement of the Company's strategic goals. HR is also one of the stakeholders holding a vital and strategic role in ensuring business growth and continuity. For this reason, PUSRI is fully committed to always manage and improve the competency of employees as well as create a working environment that is conducive and harmonious so that their capability and capacity increase with high dedication to improving productivity.

To manifest such commitment, PUSRI continuously apply its HR management policy. PUSRI basically applies HR management with putting forward the importance of increasing mutual trust between the Company and employees at all levels. Then at the same time, PUSRI conducts competency improvement programs for employees at all levels, so that they can apply their best potentials in their work in order to support the achievement of the Company's goals, in addition to supporting efforts to achieve sustainability goals.



Persamaan Hak dan Non Diskriminasi

Adapun kebijakan dasar yang diterapkan PUSRI dalam pengelolaan SDM adalah persamaan hak dan kesempatan bagi setiap karyawan untuk memperoleh pendidikan, penilaian kinerja, kesempatan berkarir dan menerima imbalan jasa/remunerasi yang adil, wajar dan akuntabel. Praktik kesetaraan dan non diskriminasi diterapkan dalam setiap tingkatan perusahaan. Selain merupakan implementasi Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan non-diskriminasi tersebut juga selaras dengan Konvensi ILO No: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*). Dengan komitmen seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang perlu diambil oleh Perseroan. [406-1] [6.c.2.a.]

PUSRI juga tidak membedakan pemberian gaji pokok dan remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan. Penetapan gaji dan remunerasi ditetapkan atas dasar kinerja dan tingkatan jabatan. Perbandingan gaji pokok dan remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan adalah 1:1. Hal ini sejalan dengan Undang- Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*). [405-2]

Kesetaraan juga ditunjukkan PUSRI dengan keanekaragaman karyawan sebagaimana disampaikan pada Bab Profil dan keanekaragaman badan tata kelola, yakni dari keberagaman latar belakang pendidikan personalia Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana disampaikan pada bahasan Tata Kelola Perusahaan - Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. [405-1]

Pekerja Anak dan Kerja Paksa

Mengacu pada Undang-Undang (UU) No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun. PUSRI memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua orang untuk menjadi pekerja, akan tetapi Perusahaan menolak keberadaan pekerja

Equal Rights and Non-Discrimination

The basic policy applied by PUSRI in human resource management is the equal rights and opportunity of each employee to receive education, performance evaluation, career opportunity as well as fair, reasonable and accountable remuneration. Practices of equality and non-discrimination are applied at all levels of the company organization. Not only as an implementation of Law No. 13 of 2003 on Employment, the non-discrimination policy is also in line with ILO Convention No. 111/1958 on Discrimination in Respect of Employment and Occupation. With such commitment, during the reporting year, there were no incidents of discrimination nor corrective actions required to be taken by the Company. [406-1] [6.c.2.a.]

PUSRI also does not differentiate in providing salary and remuneration between male and female employees. Determining salary and remuneration is set on the basis of performance and level of position. The ratio difference in basic salary and remuneration between male and female employees is 1:1. This is in line with the stipulation set forth under Law No 13 of 2003 regarding Manpower and ILO convention No. 100/1951 on Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value. [405-2]

Equality is also manifested by PUSRI through employee diversity as conveyed in the Chapter on Profile and diversity in governance body, namely from the variety in educational background of personnels in the Board of Commissioners and the Board of Directors, as conveyed in the discussion on Corporate Governance - Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. [405-1]

Child Labor and Forced Labor

Referring to Law No. 13 of 2003 on Manpower, the Company limits the minimum age of workers at 18 years old. PUSRI provides fair and equal opportunity to all individuals to become workers, however, the Company refuses the presence of underage workers and child labor. All the while running its

di bawah umur dan pekerja anak. Selama menjalankan usaha, Perseroan tidak pernah mempekerjakan pekerja di bawah 18 tahun mengingat Peraturan Perusahaan menegaskan bahwa usia minimal calon karyawan yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun.

Selain tidak menerima pekerja anak, sejak awal beroperasi, Perusahaan tidak pernah melakukan pemaksaan pekerjaan kepada karyawan tertentu. Roster kerja yang diterapkan Perusahaan selalu mengacu kepada aturan ketenagakerjaan yang berlaku dan merupakan hasil kesepakatan antara manajemen dengan wakil karyawan, termasuk ketika hendak mempekerjakan karyawan di luar jam kerja normalnya.

Kebijakan PUSRI untuk tidak mempekerjakan anak sejalan dengan Konvensi ILO No:138/1973) tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No:182/1999) tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No: 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No: 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced labour*).

PUSRI memegang teguh komitmen dan kebijakan untuk mematuhi seluruh regulasi tentang ketenagakerjaan, sehingga dalam menjalankan operasional sehari-hari, Perusahaan tidak mempekerjakan anak, dan semua karyawan bekerja sesuai jam kerja masing-masing tanpa ada paksaan. Dengan demikian, pada tahun pelaporan, tidak ada dampak negatif dan potensial terhadap praktik ketenagakerjaan di PUSRI. Selain itu, juga tidak ada pengaduan berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan. [6.c.2.a]

Penghormatan kepada Hak Penduduk Pribumi

PUSRI senantiasa menghormati hak-hak penduduk pribumi, sehingga selama periode pelaporan, tidak pernah terjadi insiden ataupun kekerasan dari pihak Perusahaan terhadap masyarakat di sekitar operasi Perusahaan. PUSRI selalu membina hubungan baik melalui berbagai program kemasyarakatan yang diorientasikan untuk memberikan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah pengerjaan proyek Perusahaan.

Sosialisasi Program

Segala bentuk perubahan kebijakan atau program kerja Perusahaan dikomunikasikan kepada karyawan sesuai kepentingan dan peruntukannya. Komunikasi secara reguler juga Perusahaan lakukan baik kepada para atasan, staf administrasi, maupun kepada seluruh karyawan dalam rangka mensosialisasikan kebijakan atau peraturan Perusahaan. Khusus untuk poin-poin perubahan dalam Perjanjian Kerja Bersama, Perusahaan mensosialisasikan kepada seluruh karyawan.

business, the Company has never employ workers under the age of 18, considering that the Company Regulation stipulates that the minimum age for prospective employees to be recruited as employees is 18 years old.

In addition to not accepting child workers, the Company, since the start of its operation, has never put forced labor into effect upon particular employees. Work roster applied by the Company has always referred to applicable manpower regulations and is the outcome of an agreement between the management and employee representatives, including for when they wish to hire employees outside their normal working hours.

PUSRI's policy to not employ children is in accordance with ILO Convention No. 138/1973 regarding Minimum Age for Admission to Employment, and ILO Convention No. 182/1999 regarding the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. While the Company's commitment to not endorse forced labor is in line with ILO Convention No. 29/1930 regarding Forced or Compulsory Labor, and ILO Convention No. 105/1957 regarding the Abolition of Forced Labor.

PUSRI holds firm on the commitment and policy to adhere to all regulations regarding manpower, so that in conducting daily operations, the Company does not employ children and that all employees work in accordance with their respective work hours without force. Thus, during the reporting period, there were no negative and potential impact to PUSRI's manpower practices. In addition, there were also no complaint filed related to employment practices. [6.c.2.a]

Respect for the Rights of Indigenous Citizens

PUSRI always respect the rights of indigenous communities that during the reporting period, there were no occurrence or incident of violence conducted by the Company against the community in areas around where the Company operates. PUSRI continuously maintain good relations through various community programs that are oriented towards the welfare of the community around the Company's project areas.

Socialization Program

Any changes to the Company policies or work programs are communicated to employees according to their respective interests and designations. Regular communication is also carried out by the Company to supervisors, administrative staff and all employees as part of socialization of Company policies or regulations.

Komitmen terhadap Penegakan Hak Asasi Manusia

PUSRI senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia pada setiap aspek kegiatan operasinya. Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 45 pasal 28, Perusahaan memberikan kebebasan berkumpul dan berserikat kepada seluruh karyawan untuk membentuk beberapa serikat pekerja dan serikat buruh di lingkungan Perusahaan sebagai wadah komunikasi dan sarana menyampaikan aspirasi.

Seluruh karyawan mendapatkan hak yang sama tanpa membedakan jenis kelamin untuk keselamatan, kesehatan dan lingkungan, peluang karier, pelatihan dan pengembangan, rotasi dan mutasi, menduduki jabatan tertentu. serta benefit dari Perusahaan. Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam peningkatan komitmen terhadap HAM adalah dengan menjamin beberapa hal:

- Ketidadaan diskriminasi gender.
- Larangan mempekerjakan anak-anak di bawah umur.
- Pemberian imbal jasa pekerjaan sesuai upah minimum setempat.
- Memberlakukan waktu kerja dan waktu istirahat sesuai UU Ketenagakerjaan.
- Kebebasan pekerja untuk berserikat dan menyatakan pendapat.

Commitment to the Enforcement of Human Rights

PUSRI continuously upholds human rights at each aspect of its operational activities. In line with the 1945 Constitution Article 28, the Company provides the freedom of assembly and association for all employees to establish several trade and labor unions within the Company as a forum for communication and means to express their aspirations.

All employees receive equal rights regardless of sex for safety, health and environmental purposes, career opportunity, training and development, job rotation and transfer, occupy particular positions, as well as benefits provided by the Company. Several matters of importance to note in increasing commitment towards human rights are by assuring such issues as follows:

- The absence of gender discrimination.
- Restriction to employ minors.
- Provision of remuneration in accordance with local minimum wage standards.
- Enforce working hours and rest time in accordance with applicable Laws and Regulation on Manpower
- Freedom of workers to associate and express opinion.

Hubungan Industrial

Industrial Relations

PUSRI berkomitmen penuh untuk membangun hubungan industrial yang konstruktif dan bermartabat dengan seluruh jajaran karyawannya dengan melibatkan mereka dalam pengambilan kebijakan-kebijakan strategis di bidang ketenagakerjaan. Sebagai bagian upaya menciptakan dan menjaga hubungan yang harmonis, PUSRI selalu melibatkan karyawan atau Serikat Pekerja dalam merumuskan sebagian besar kebijakan ketenagakerjaan, termasuk dalam merumuskan kebijakan pengelolaan SDM.

PUSRI meyakini, salah satu bentuk penghormatan terhadap nilai universal HAM dalam hubungan ketenagakerjaan adalah pengakuan Perusahaan atas hak berserikat dan kebebasan menyatakan pendapat. Hal ini diwujudkan melalui dukungan terhadap keberadaan serikat pekerja.

Sesuai dengan amanat undang-undang, Perseroan mengakui keberadaan Serikat Pekerja/Buruh (SP/SB). Serikat Pekerja/Buruh (SP/SB) telah didaftarkan di Departemen Tenaga Kerja & Transmigrasi RI dengan Nomor 37/GSP-SPPS/BW/V/1999, dengan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi RI Nomor Kep.23/M/BW/1999 pada tahun 1999.

PUSRI is fully committed to establish industrial relations that are constructive and dignified with employees at all levels by allowing them to take part in making strategic policies related to employment. As part of the efforts to create and maintain harmonious relations, PUSRI always involve the employees or Labor Union in formulating the most part of manpower policies, including formulating HR management policies.

PUSRI believes that one of the forms of respect to the universal value of human rights related to manpower relations is the Company's acknowledgement of the rights to association and the freedom to express opinion. This is manifested through the support towards the presence of labor union.

In accordance with the mandate of the law, the Company acknowledges the presence of Labor/Trade Unions (SP/SB). SP/SB are registered in the Manpower & Transmigration Department of the Republic of Indonesia No. 37/GSP-SPPS/BW/V/1999, with the Minister of Manpower & Transmigration of the Republic of Indonesia Decree No. Kep.23/M/BW/1999 of the year 1999.

Berdasarkan kebutuhan dan pertimbangan rasional atas perubahan status organisasi perusahaan karena adanya restrukturisasi (spin off) maka pada 12 Januari 2011, SPPS berubah menjadi Serikat Pekerja Pupuk Sriwidjaja Palembang (SPPSP). Organisasi ini telah terdaftar dan tercatat pada Dinas Tenaga Kerja Kota Palembang dengan bukti pencatatan Nomor 219/Disnaker/2011 Tanggal 19 Januari 2011.

SPPSP terlibat di dalam perundingan Perjanjian Kerja Bersama secara setara sesuai aturan yang berlaku. PKB yang berlaku saat ini, yakni PKB 2017-2019, telah ditandatangani oleh wakil manajemen dan wakil serikat pekerja pada tanggal 24 Juli 2017 di Palembang. PKB ini telah disahkan oleh Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Depnakertrans pada tanggal 10 Agustus 2017. Keberadaan PKB sangat penting karena menjadi payung hukum dimana hak dan kewajiban karyawan tercantum di dalamnya. Dengan adanya SPPSP dan PKB menunjukkan bahwa hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif di PUSRI mendapat apresiasi dan tidak ada risiko untuk menjalankan hak tersebut. [407-1]

SPPSP memiliki visi: Menjadikan organisasi SPPSP sebagai mitra kerja Perusahaan dalam meningkatkan kinerja Perusahaan dan kesejahteraan Karyawan. Sedangkan misinya adalah: Memperjuangkan kesejahteraan dan keadilan bagi pekerja sesuai dengan hak dan kewajibannya kepada Perusahaan. Per 31 Desember 2020, keanggotaan SPPSP berjumlah 1.667 orang atau 87% dari jumlah karyawan PUSRI, dengan jumlah pengurus sebanyak 63 orang yang tersebar di Kepengurusan Pusat dan 12 Direktorat. [102-41]

SPPSP memiliki hak mewakili karyawan dalam penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Perusahaan. PKB terakhir yang disepakati dan masih berlaku adalah PKB periode 2019-2021. Selain itu, SPPSP juga menjadi wadah kegiatan sosial karyawan dan menjadi sarana mediasi dalam menyelesaikan berbagai masalah yang terkait hubungan industrial antara karyawan dan Perusahaan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Sebagai bagian dari penyelenggaraan hubungan industrial yang berkualitas, PUSRI dan Serikat Pekerja meyakini, bahwa setiap keluhan dan pengaduan Pekerja selayaknya diselesaikan dengan cara yang adil dan secepat mungkin. PUSRI telah menyediakan mekanisme pengaduan dan penyelesaian masalah ketenagakerjaan, sebagaimana diatur dalam PKB.

Dalam hal Pekerja menganggap bahwa mereka mengalami perlakuan tidak adil atau tidak wajar serta bertentangan dengan isi dan ketentuan dalam PKB tersebut, maka Pekerja yang bersangkutan dapat dan berhak menyampaikan pengaduan atau keluhannya secara tertulis melalui saluran yang ditetapkan sebagai saluran "Penyelesaian Keluhan Dan Pengaduan Pekerja", dengan mekanisme ringkas sebagai berikut.

Based on the needs and rational consideration of the change in status of the company's organization due to restructuring (spin off), then on 12 January of 2011, SPPS was changed to Workers Union of Pupuk Sriwidjaja Palembang (SPPSP). This organization is registered at the Palembang Manpower Office under registration No. 219/Disnaker/2011 dated 19 January 2011.

SPPSP takes equal part in the negotiations on the Collective Labor Agreement (PKB) in accordance with applicable provisions. The current applicable PKB, namely PKN 2017-2019, was signed by representatives of the management and representatives of the workers' union on 24 July 2017 in Palembang. This PKB was ratified by the Director General of Industrial Relations and Manpower Social Security of the Ministry of Manpower and Transmigration on 10 August 2017. The presence of PKB is highly important as it becomes the umbrella law where the rights and obligation of employees are stated within. The existence of SPPSP and PKB show that the rights to freedom of association and of collective negotiation in PUSRI are appreciated and bear no risk in implementing those rights. [407-1]

SPPSP embraces the vision: To make SPPSP organization as work partner of the Company in improving the performance of the Company and the welfare of the Employees. While its mission states: To fight for welfare and justice for the Employees in accordance with their rights and obligations to the Company. As of 31 December 2020, the members of SPPSP totaled 1,667 persons or 87% of PUSRI's total employees, with 63 are members of the administrator team spread in the Central Committee and 12 Directorates. [102-41]

SPPSP has the rights to represent employees in preparing the PKB with the Company. The Last PKB agreed upon and remains in effect is the PKB of the 2019-2021 period. In addition, SPPSP has also become the forum for employee social activities and means of mediation in resolving various problems related to industrial relations between employees and the Company.

Complaints Mechanism on Employment Issues

As part of quality implementation of industrial relations, PUSRI and the Labor Union believe that every worker's complaint should be resolved in a fair and quick manner. PUSRI provides the mechanism to do so as regulated under PKB.

In the event Employees consider themselves treated unfairly or improperly as well as in conflict with the content and stipulations set forth under the PKB, then the concerned Workers may and have the right to file their reports and complaints in writing through the stipulated channel "Resolving Employee Complaints and Reports", as per the concised mechanism described below.

Tahapan Penyelesaian Keluhan dan Pengaduan Pekerja Stages of Resolving Employee Complaint and Report

TINGKAT PERTAMA Keluhan dan Pengaduan Pekerja dibicarakan dan diselesaikan dengan Atasannya langsung.	FIRST LEVEL Employee complaint and report will be discussed and settled by direct superior.
TINGKAT KEDUA Bila penyelesaian Tingkat Pertama belum mencapai hasil yang memuaskan maka dengan sepengetahuan Atasannya langsung, Pekerja dapat meneruskan keluhan dan pengaduannya kepada Atasannya yang lebih tinggi.	SECOND LEVEL If settlement in First Level is not reached with satisfactory results, then under the acknowledgment of his/her Direct Supervisor, the employee can forward his/her complaint and report to higher Supervisor.
TINGKAT KETIGA Bila penyelesaian Tingkat Kedua tersebut telah dijalankan tanpa hasil yang memuaskan, maka Pekerja dapat meneruskan keluhan dan pengaduannya kepada Serikat Pekerja. Dalam tingkatan ini keluhan dan pengaduan Pekerja tersebut akan diselesaikan antara Pengusaha dan Serikat Pekerja dalam Lembaga Bipartit.	THIRD LEVEL If settlement in Second Level is executed without satisfactory results, then the Employee may forward the complaint and report to the Workers Union. At this stage the employee's complaint and report will be settled between the Employer and the Workers Union in Bipartite Institution.
TINGKAT KEEMPAT Untuk memudahkan pelaksanaan dari ketentuan dalam Pasal ini maka dibuat Berita Acara Penyelesaian Keluhan dan Pengaduan Pekerja.	FOURTH LEVEL To facilitate the implementation of the provisions of this Article, a Minutes of Employee's Complaints and Report Settlement shall be made.

Keteguhan PUSRI untuk menegakkan komitmen dan kebijakan pembinaan hubungan industrial yang baik dan berkualitas antara manajemen dengan karyawan membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan terkait ketenagakerjaan selama tahun 2020.

PUSRI's determination to enforce the commitments and policies on fostering good and quality industrial relations between the management and employees has resulted in zero complaint related to employment during the year 2020.

Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resource Management Strategy

PUSRI menerapkan strategi pengelolaan sumber daya manusia dengan mengedepankan pengembangan kompetensi para karyawan secara berkesinambungan diikuti penerapan kebijakan rekrutmen yang ketat dan terarah dengan tujuan diperolehnya karyawan baru dengan kualifikasi terbaik dan kompetensi dasar mumpuni dan semakin baik. Dengan demikian, kegiatan operasional PUSRI di masa mendatang akan didukung oleh jajaran karyawan dengan kompetensi yang semakin meningkat.

Rekrutmen [401-1]

Kebijakan Umum Rekrutmen

Pelaksanaan rekrutmen SDM di lingkungan PUSRI mengacu pada proyeksi kebutuhan karyawan untuk tahun berjalan. Sistem rekrutmen juga berpedoman pada standar kompetensi seperti tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan memegang teguh nilai-nilai Perusahaan. Rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. PUSRI senantiasa berupaya menempatkan orang yang tepat pada fungsi yang tepat sehingga tercipta SDM berkualitas yang akan terus tumbuh dalam jangka waktu yang panjang.

Strategi pemenuhan kebutuhan karyawan dilakukan dengan dua metode utama, yaitu rekrutmen eksternal (berdasarkan SK/DIR/195/2011 tanggal 30 Juni 2011 tentang POB

PUSRI applies its human resource management strategies by putting forward competency development of the employees on continuous basis followed by the implementation of strict and directed recruitment policies with the objective to recruiting new employees with the best qualifications as well as qualified basic competency and increasingly better. Thus, PUSRI's future operational activities will be supported by ranks of employees with increasing competencies.

Recruitment [401-1]

Recruitment General Policy

Implementation of HR recruitment in PUSRI environment refers to the projection of manpower needs for the current year. The recruitment system is also guided by the competency standards as stated in the Company Articles of Association by upholding the Company values. Recruitment is processed openly in accordance with the needs and qualifications required. PUSRI is continuously in the effort to place the right man in the right place so as to generate quality human resource that will continue to grow in the long run.

The strategy to fulfill the needs for employees is implemented with two main methods, namely external recruitment (based on SK/DIR/195/2011 dated 30 Juni 2011 on Prospective Employee

Rekrutmen Calon Karyawan) dan internal melalui proses promosi/rotasi/mutasi. Proses rekrutmen karyawan PUSRI juga mempertimbangkan Perencanaan Tenaga Kerja dan Rekrutmen tahun 2017-2021, yang intinya menyatakan bahwa jumlah karyawan yang akan direkrut dari luar Perusahaan maksimal sebesar 70% dari jumlah karyawan yang pensiun di tahun berjalan.

Proses rekrutmen dilaksanakan dengan menerapkan kondisi bebas kepentingan dan bebas tekanan. Calon karyawan yang direkrut dipastikan memiliki kompetensi yang telah sesuai dengan kebutuhan PUSRI, karena telah melalui serangkaian seleksi yang ketat, mulai dari seleksi administrasi, tes *aptitude*, tes keahlian (untuk jurusan tertentu seperti operator *crane* dan *welder*), psikotes, Tes Potensi Akademik (TPA), Bahasa Inggris dengan standar TOEFL, tes kesehatan, dan wawancara.

Bagi calon karyawan dari lulusan Strata 1 (S1), Direksi secara khusus melakukan wawancara untuk memastikan agar calon karyawan yang diperoleh benar-benar mampu dan memiliki kualitas terbaik. Pada kegiatan rekrutmen eksternal, PUSRI bekerja sama dengan konsultan rekrutmen independen yang dalam penunjukannya telah melalui seleksi *beauty contest*.

Pemenuhan kebutuhan karyawan melalui sumber internal maupun sumber eksternal, dilakukan dengan program atau jalur sebagai berikut:

1. Rekrutmen Umum merupakan rekrutmen yang dilakukan secara terbuka melalui media massa dan *online*.
2. Rekrutmen *Roadshow* adalah rekrutmen yang dilakukan langsung ke universitas dan sekolah yang memiliki kualifikasi khusus, misalnya Sekolah Analis Kimia, Sekolah STM Pembangunan.
3. Rekrutmen bersama PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, yaitu rekrutmen yang dilakukan bersama-sama dengan anggota *holding* di PT Pupuk Indonesia (Persero) lainnya.

PUSRI juga memiliki kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal untuk jenis jabatan tertentu dengan tetap melalui proses seleksi agar ada kesamaan dalam kualifikasi dan kompetensi. Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah-wilayah operasional Perusahaan.

Dalam rangka memberdayakan putra daerah, khusus untuk tingkat pendidikan SLTA yang direkrut melalui jalur rekrutmen umum, peserta dibatasi hanya berasal dari Sumatera Selatan. Upaya ini diharapkan dapat mendukung program pemberdayaan masyarakat yang selama ini telah dilaksanakan oleh PUSRI.

Sesuai dengan kondisi yang dihadapi, di tahun 2020 PUSRI melakukan rekrutmen sebanyak 19 karyawan yang terdiri dari 14 karyawan percobaan dan 5 karyawan *trainee*. Di tahun 2019 PUSRI merekrut total 14 karyawan sebagai peserta *Management Trainee*.

Recruitment POB) and internal recruitment through promotion/rotation/transfer process. PUSRI's employee recruitment process also takes into account Manpower Planning and Recruitment of 2017-2021, which basically states that the number employees to be recruited from outside of the Company is maximum 70% from the number of employees retiring in the current year.

The recruitment process is carried out by applying interest-free and pressure-free conditions. Recruited prospective employees are ensured to have the competencies in accordance with PUSRI's requirements, as they would have gone through a series of rigorous selection process, ranging from administrative selection, aptitude tests, skill tests (for such particular majors as crane operators and welders), psychological tests, Academic Potential Tests (TPA), TOEFL-standard English, medical tests and interviews.

For prospective employees of Strata-1 (S1) graduate, the Board of Directors specifically conducts interviews to ensure that prospective employees recruited are truly competent and have the best quality. In external recruitment process, PUSRI works together with an independent recruitment consultant of which its appointment is done through a beauty contest selection.

To meet the needs for employees through internal and external sources, a program or pathway is carried out in the following manner:

1. General Recruitment is a recruitment process conducted openly through the mass and online media.
2. Roadshow Recruitment is a recruitment process conducted directly to universities and schools with special qualifications, such as the Chemical Analyst School, the School of Mechanical Engineering Development.
3. Joint Recruitment with PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, which is a recruitment process conducted jointly with the other holding members in PT Pupuk Indonesia (Persero).

PUSRI also has the policy to accept local workers for specific types of work yet by proceeding through a selection process so as to maintain similarities in qualifications and competencies. Local workers are defined as workers originally from regions where the Company operates.

In the context of empowering local residents, specifically for the high school education level graduate who are recruited through the general recruitment path, participants are limited to only those from South Sumatera region. This effort is intended to support community empowerment program which has been implemented by PUSRI.

In line with prevailing conditions, in the year 2020 PUSRI recruited 19 employees consisting of 15 probationary employees and 5 trainees. In 2019, PUSRI recruited 14 employees as Management Trainee participants.

Rekrutmen Karyawan Baru menurut Gender, 2019-2020 [401-1] | Recruitment of New Employees by Gender, 2019-2020 [401-1]

Jenis Kelamin Gender	2020	2019
Laki-Laki Male	1	9
Perempuan Female	4	5
Jumlah Total	5	14

Perputaran Karyawan

Selain memproses penerimaan karyawan baru, di tahun 2020 PUSRI juga memproses pemberhentian hubungan kerja dengan sejumlah karyawannya dengan berbagai sebab, mulai dari pensiun normal, meninggal dunia, hingga mengundurkan diri dan sebab lainnya. Akibat adanya sejumlah karyawan yang mengakhiri hubungan kerja tersebut, di tahun 2020 tingkat turnover karyawan Perusahaan ada di kisaran angka 4,20%, membaik dari 5,58% di tahun sebelumnya, sebagaimana tampak pada tabel berikut.

Employee Turnover

In addition to processing new employee recruitment, in 2020 PUSRI also processed termination of employment for a number of its employees due to various reasons, ranging from normal retirement, death, to resignation and other reasons. As a result of a number of termination of employment, the turnover rate of the Company employees in the year 2020 was at around 4.20%, an improvement from 5.58% in the previous year, as shown in the table below.

Penyebab dan Tingkat Perputaran Karyawan, 2019 – 2020 [401-1] | Cause and Turnover Rate of Employees, 2019-2020 [401-1]

Penyebab Berakhirnya Hubungan Kerja Cause of Termination of Employment	2020	2019
Pensiun Normal Normal Retirement	71	104
Pensiun Dini/Percepat Early Retirement	0	0
Meninggal Dunia Death	4	2
Mengundurkan Diri Resignation	4	12
Diberhentikan karena Melakukan Pelanggaran Dismissal due to Act of Violation	0	0
Selesai PKWT Completion of Termed Contract	0	0
Ditahan oleh Pihak Berwajib Detained by the Authorities	1	0
PHK APS Mutasi Antar Karyawan PHK APS Transfer Among Employees	2	0
Jumlah Total	82	118
Tingkat Turnover Turnover Rate	4,20%	5,58%

Hubungan Kerja Karyawan Berakhir, menurut Gender 2019-2020 | Termination of Employment by Gender, 2019-2020

Hubungan Kerja Berakhir menurut Gender Termination of Employment by Gender	2020	2019
Laki-Laki Male	72	107
Perempuan Female	12	11
Jumlah Total	84	118

Hubungan Kerja Karyawan Berakhir, menurut Usia 2019-2020 | Termination of Employment by Age, 2019-2020

Hubungan Kerja Berakhir menurut Usia Termination of Employment by Age	2020	2019
> 51 Tahun > 51 Years	75	107
Usia 31-50 Tahun Age 31-50 Years	4	7
< 30 Tahun < 30 Years	5	4
Jumlah Total	84	118

Hubungan Kerja Karyawan Berakhir, menurut Wilayah Kerja 2019-2020 Termination of Employment by Work Area, 2019-2020

Hubungan Kerja Berakhir menurut Wilayah Kerja Termination of Employment by Work Area	2020	2019
Kantor Pusat Palembang Palembang Head Office	79	177
Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	5	1
Jumlah Total	84	118

Peningkatan Kompetensi, Penilaian Kinerja dan Jenjang Karir [404-1, 404-2]

PUSRI menerapkan strategi pengembangan kompetensi SDM dengan merealisasikan program-program pelatihan secara komprehensif dengan rincian: 10% *structure learning* (melalui pelatihan, *e-learning*, *seminar*, *self-study*), 20% *learning from others* (melalui proses *mentoring/coaching/feedback*), dan 70% *learning from experience* (melalui penugasan khusus, rotasi, *job enrichment*, *action learning & problem solving*).

Sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk merealisasikan peningkatan kompetensi seluruh jajaran SDM, Divisi SDM bertanggung jawab menjalankan kegiatan pengembangan SDM PUSRI yang didukung oleh berbagai perangkat manajemen SDM yang telah tersedia. Perangkat dimaksud, antara lain berupa kamus kompetensi, kebutuhan kompetensi jabatan, sistem Competency-Based Training (CBT), perangkat sertifikasi LSP- IPI (Lembaga Sertifikasi Profesi-Industri Pupuk Indonesia), perangkat pengukuran kompetensi yaitu *Digital Competency Assessment Center* (DCAC), sistem *Knowledge Management*, serta *Human Capital Management System* (HCMS).

Realisasi Program Peningkatan Kompetensi

PUSRI memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa membedakan dalam kesempatan pengembangan kompetensi. Kompetensi karyawan dinilai melalui kegiatan *assessment* kompetensi guna mengetahui potensi intelektual, kepemimpinan, serta *soft competency* yang dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Hasil *assessment* akan dikombinasikan dengan *performance management* melalui Penilaian Prestasi Kerja.

Program peningkatan kompetensi seluruh jajaran SDM/karyawan dilaksanakan melalui beberapa kategori pelatihan, yaitu: pelatihan mandiri (*in-house training*), pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pelatihan (*on-site training*), program pendidikan formal karyawan (program tugas belajar), dan program manajemen pengetahuan. Pola umum yang diterapkan adalah 70-20-10, yaitu peningkatan kompetensi berbentuk pelatihan/sertifikasi, proses *mentoring/coaching*, dan melalui mekanisme penugasan khusus, penugasan ke proyek-proyek, dan sebagainya. Bagi karyawan yang memiliki kompetensi tinggi dan memiliki prestasi, Perusahaan akan memfasilitasi yang bertujuan menjadi calon-calon pemimpin dengan jenjang karir dan remunerasi yang kompetitif serta akan diperlakukan sebagai *future talent*.

Adapun jenis-jenis program pelatihan yang dijalankan Perusahaan, adalah:

- **Managerial & Leadership** Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5
Bertujuan untuk pemenuhan *soft competency* dan *hard competency* bagi pejabat Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5 khususnya terkait kemampuan manajerial dan kepemimpinan.
- **Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Inti (KI)**
Bertujuan untuk pemenuhan *hard competency* di bidang proses bisnis inti Perusahaan yaitu bidang produksi, penjualan, pemasaran, dan distribusi.

Competency Improvement, Performance Appraisal and Career Path [404-1, 404-2]

PUSRI applies the human resource competency development strategy by materializing comprehensive training programs with the following details: 10% *structure learning* (through training, *e-learning*, *seminar*, *self-study*), 20% *learning from others* (through *mentoring/coaching/feedback* process), and 70% *learning from experience* (through special assignment, rotation, *job enrichment*, *action learning & problem solving*).

As the party responsible for materializing competency improvement of the entire workforce, the HR Division is responsible for implementing PUSRI HR development as supported by various HR management tools available. The tools concerned, among others, are competency dictionary, job competency requirements, Competency-Based Training (CBT) system, LSP-IPI certification tool (Indonesian Fertilizer Industry- Professional Certification Institute), competency measurement tool namely the Digital Competency Assessment Center (DCAC), Knowledge Management system, as well as Human Capital Management System (HCMS).

Realization of Competency Development Program

In the context of developing competency and motivating all employees to improve their performance, PUSRI implemented various learning programs in various fields, through the implementation of internal and external training programs which include education and training based on result of competency assessment (basic competency, managerial, and support), sharing knowledge, retirement, certification program, education and training for prospective employees.

Competency development program of for all employees is carried out through a number of training categories, namely: *in-house training*, *on-site training* conducted by a training institution, employee formal education program (study assignment program), and knowledge management program. The applied general pattern is 70-20-10, which is competency development in the form of training/certification, *mentoring/coaching* process, and through a special assignment mechanism, assignment to projects and others. For employees with high competency and achievements and with the objective to transform them into prospective leaders, the Company facilitates them with competitive career path and remuneration as well as the treatment as future talents.

The types of training program conducted by the Company are as follows:

- **Managerial & Leadership** for Echelon 1,2,3,4 and 5
The objective is to fulfill soft competency and hard competency for officials of Echelon 1, 2, 3, 4 and 5 especially related to managerial and leadership competencies.
- **Core Competency (KI) Training and Certification**
The objective is to fulfill hard competency in the Company's core business process which includes production, sales, marketing, and distribution.

- **Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penunjang**
Bertujuan untuk pemenuhan *hard competency* di bidang proses bisnis penunjang Perusahaan yaitu bidang SDM, hukum, pengadaan, keuangan, audit internal, rancang bangun, tata kelola, perencanaan Perusahaan, dan lain-lain.
- **Pelatihan Berdasarkan Hasil Assessment**
Bertujuan untuk pemenuhan *soft competency* karyawan sesuai dengan tuntutan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) yang di dapat dari hasil *assessment* (terdapat gap kompetensi antara KI dan KKJ).
- **Pelatihan Talent Development**
Bertujuan untuk pengembangan *soft and hard competency talent* Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5 menuju jabatan/grade setingkat di atas jabatan saat ini.
- **Pelatihan Purna Tugas** Bertujuan untuk memberikan bekal ilmu dan kesiapan mental bagi karyawan yang akan menghadapi masa pensiun.

Mempertimbangkan kondisi pandemi yang tengah melanda, program-program pelatihan umumnya dilaksanakan secara daring, dengan dukungan teknologi informasi terkini. Manakala pelatihan harus dilaksanakan secara tatap-muka, PUSRI menerapkan kebijakan protokol kesehatan yang ketat. Selain itu jumlah peserta pelatihan tatap muka juga dibatasi, agar masing-masing dapat menjaga jarak dengan peserta lainnya.

Adapun total manhours pelatihan yang dicapai Perusahaan di tahun 2020 adalah 78.112 *manhours*. Jika diuraikan menurut jenis kelamin, rata-rata jam pembelajaran karyawan laki-laki di tahun 2020 adalah 40,35 jam/orang/tahun, sedangkan rata-rata jam pembelajaran karyawan perempuan adalah 40,35 jam/orang/tahun. Sementara itu, berdasarkan kategori karyawan/level jabatan rata-rata jam pembelajaran staf di tahun 2020 adalah 40,35 jam/orang/tahun, sedangkan rata-rata jam pembelajaran untuk level manajemen adalah 40,38 jam/orang/tahun. [404-1]

Adapun program pelatihan yang dilakukan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Kompetensi Manajerial, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Manajerial karyawan. Kompetensi Manajerial terdiri dari:
 - a. Manajerial & Leadership Eselon I
 - b. Manajerial & Leadership Eselon II
 - c. Manajerial & Leadership Eselon III
 - d. Manajerial & Leadership Eselon IV
 - e. Manajerial & Leadership Eselon V
2. Pelatihan Kompetensi Bidang, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan. Jenis pelatihan tergantung kebutuhan kompetensi bidang masing-masing jabatan.

Adapun rincian biaya pelaksanaan program pengembangan kompetensi SDM yang diikuti oleh seluruh jajaran karyawan hingga tingkat manajemen puncak di tahun 2020 adalah sebagai berikut.

- **Supporting Competency Training and Certification**
The objective is to fulfill hard competency in the Company's supporting business which includes human resource, legal, procurement, finance, internal audit, design, governance, corporate planning and others.
- **Training Based on Assessment Result**
The objective is to fulfill employee soft competency as demanded in the Job Competency Requirement (KKJ) obtained from the assessment result (there is a gap between Core Competency/KI and Job Competency Requirement/KKJ).
- **Talent Development Training**
The objective is to develop soft and hard competency talent of Echelon 1, 2, 3, 4 and 5 on their way to the job position level/grade at one level above the current position.
- **Retirement Training**
The objective is to provide knowledge and mental preparedness for employees on facing retirement.

Taking into account the conditions in the midst of the pandemic, training programs are generally held online, with the support of the latest information technology. Should the programs be held offline, PUSRI applies strict health-protocol policies. Furthermore, the number of participants in offline training is also limited, so that distancing with other participants can be strictly maintained.

The total manhours of training achieved by the Company in the year 2020 was 78,112 manhours. By gender, the average learning hours of male employees in the year 2020 was 40.35 hours/person/year, while the average learning hours of female employees was 40.35 hours/person/year. Meanwhile, based on category employee/job level, the average learning hours of staff in the year 2020 was 40.35 hours/person/year, and the average learning hours of the management level was 40.38 hours/person/year. [404-1]

The training programs conducted during the year 2020 are as follows:

1. Managerial Competency Training, with the objective to improve employee managerial capabilities. Managerial Competency consists of the following:
 - a. Managerial & Leadership for Echelon I
 - b. Managerial & Leadership for Echelon II
 - c. Managerial & Leadership for Echelon III
 - d. Managerial & Leadership for Echelon IV
 - e. Managerial & Leadership for Echelon V
2. Field Competency Training, with the objective to improve employee technical capabilities. The types of training depend on the field of competency of each job position.

Details of the implementation costs of the HR competency development program participated by all employees up to the top management level during the year 2020 are presented below.

Pengembangan Kompetensi Direktorat Perusahaan | Company Directorate Competency Development

Keterangan Description	Satuan Unit	Direktorat Directorate					Total	RKAP	Pencapaian Achievement (%)
		Direktur Utama President Director	Direktur Produksi Director of Production	Direktur Teknik & Pengembangan Director of Engineering & Development	Direktur Komersil Director of Commercial	Direktur SDM & Umum Director of HR & General			
							(1)	(2)	(3 = 1 : 2)
Program Pelatihan Training Program									
Dalam Negeri Domestic	Mandays	663	2.975	1.083	1.525	514	7.023	10.000	70,23%
Luar Negeri Overseas	Mandays	0	0	0	0	0	0	0	0%
Jumlah Total	Mandays	663	2.975	1.083	1.525	514	7.023	10.000	70,23%
Beasiswa Sekolah School Scholarship									
Dalam Negeri Domestic	Orang Person	0	4	2	3	1	10	2	500%
Luar Negeri Overseas	Orang Person	0	1	1	1	0	3	1	300%
Jumlah Total	Orang Person	0	5	3	4	1	13	3	433%

Pengembangan Kompetensi SDM menurut Level Jabatan | HR Competency Development by Position Level

Jenis Pelatihan Type of Training	Kompetensi yang Diharapkan Expected Competency	Jumlah Pelatihan Number of Training	Level Jabatan (Peserta) Level of Position (Participant)						Pelaksana Trainer	Jumlah Peserta Total Participants
			Eselon I Echelon I	Eselon II Echelon II	Eselon III Echelon III	Eselon IV Echelon IV	Eselon V Echelon V			
Diklat Managerial & Leadership	Soft Competency & Hard Competency terkait dengan managerial dan kepemimpinan	8	1	29	38	62	37	0	167	
Education & Training on Managerial & Leadership	Soft Competency & Hard Competency related to managerial and leadership									
Diklat Kompetensi Inti Perusahaan	Hard Competency Khususnya terkait Produksi, Penjualan, Pemasaran & Distribusi	86	1	19	153	203	153	235	764	
Education & Training on Company Core Competency	Hard Competency especially related to Production, Sales, Marketing & Distribution									
Diklat Kompetensi Penunjang Perusahaan	Hard Competency Khususnya bidang-bidang penunjang. Contoh: Keuangan, SDM, Hukum, Tata Kelola, Teknik, dan lain-lain	193	26	183	823	606	273	287	2.198	
Education & Training on Company Support Competency	Hard Competency specifically in such supporting fields as Finance, HR, Legal, Governance, Engineering and others									
Diklat berdasarkan Hasil Assessment	Soft Competency	6	0	0	19	49	18	11	97	
Education & Training based on Assessment Results	Soft Competency									
Sertifikasi dan Pemeliharaan Sertifikasi	Sertifikasi Hard Competency	30	3	4	52	26	21	70	176	
Certification and Maintenance of Certification	Sertifikasi Hard Competency									
Jumlah Total		293	31	235	1.085	946	502	603	3.402	

Rekapitulasi Anggaran Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan, 2018-2020 Recapitulation of Employee Competency Development Costs, 2018-2020

(Rp)

No	Kegiatan Activity	2020	2019	2018
1	Biaya Diklat Karyawan Employee Training Cost	6.999.211.000	5.296.164.004	5.897.961.500
	Program <i>Inhouse</i> Inhouse Program	4.096.573.500	3.043.888.323	3.187.049.000
	Program <i>Outplant</i> Outplant Program	2.902.637.500	2.252.275.681	2.710.912.500
2	Talent Development	401.328.000	478.207.700	700.000.000
3	Sharing Knowledge	320.000.000	161.266.465	250.000.000
4	Kegiatan <i>Knowledge Management</i> Lainnya Other Knowledge Management Activities		137.428.826	
5	Tugas Belajar (Dalam Negeri dan Luar Negeri) Study Assignment (Domestic and Overseas)	1.862.861.000	1.378.471.249	3.625.298.000
6	Purna Tugas Retirement	865.000.000	300.000.000	1.606.000.000
7	Lain-lain (dinas, tiket pesawat, honor instruktur, honor mentor) Others (allowance, flight ticket, instructor and mentor honor)	1.057.600.000	6.631.783.759	2.044.276.327
Jumlah Total		11.506.000.000	14.383.322.003	14.123.535.827

Secara keseluruhan di tahun 2020 PUSRI merealisasikan anggaran pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp3,3 miliar. Nilai tersebut turun sebesar 58,00% dari realisasi tahun 2019 yang sebesar Rp7,8 miliar. Penurunan biaya lebih disebabkan karena di tahun 2020 Perusahaan berfokus pada penyelenggaraan program pelatihan secara *online*, untuk meminimalisir risiko pandemi COVID-19, dan tidak ada program pelatihan/pendidikan yang dilaksanakan di luar kota, sebagaimana biasa dilaksanakan di tahun sebelumnya.

Overall in the year 2020, PUSRI actualized its employee competency development budget of Rp3.3 billion, a 58% decline from the Rp7.8 billion realized in 2019. This decline was more caused by the Company's focus during the year 2020 on the online training program implementation, to minimize the risks of the COVID-19 pandemic, and there were no training/education program conducted out of town as normally done in the previous years.

(Rupiah)

Keterangan Description	Realisasi 2020 2020 Realization	Realisasi 2019 2019 Realization	Target 2020	Perbandingan Realisasi 2019-2020 2019-2020 Realization Comparative	Pencapaian Target 2020 2020 Achievement Target
	(1)	(2)	(3)	[(1-2)/2]	(1/3)
Biaya Pengembangan Kompetensi Costs of Competency Development	3.255.301.801	7.751.538.244	11.506.000.000	(58,00)	28,3

Pelatihan Masa Persiapan Pensiun

PUSRI memiliki perhatian terhadap para pegawai tidak hanya sebatas saat mereka masih aktif bekerja, tetapi juga memperhatikan setelah nantinya memasuki usia pensiun. Perseroan melaksanakan program pelatihan untuk menghadapi Masa Persiapan Pensiun (MPP) bagi karyawan dan istri/suami dengan tujuan untuk memberikan bekal pengetahuan karyawan agar siap memasuki masa purnatugas dan dapat melakukan kegiatan-kegiatan mandiri. Pendidikan dan pelatihan purnatugas terdiri dari program ceramah persiapan menghadapi purnatugas dan program keterampilan usaha mandiri yang dapat diikuti ketika karyawan memasuki usia 50-55 tahun dengan lama pelatihan 5 hari.

Untuk tahun 2020, pelatihan Purna Tugas secara tatap muka tidak diadakan dikarenakan pandemi COVID-19 yang tengah melanda, yang dapat membahayakan peserta pelatihan itu sendiri. Namun demikian, Perusahaan tetap menyelenggarakan pelatihan purna tugas secara virtual, yang diikuti oleh para karyawan yang telah memasuki masa persiapan pensiun. Materi pelatihan pada dasarnya sama dengan materi yang selama ini diberikan. [404-2]

Retirement Preparation Training

PUSRI is attentive towards its employees, not only during their active work period, but also as they prepare to enter their retirement phase. In this context, the Company conducts a training program on facing Retirement Preparation Phase (MPP) provided for employees and their wives/husbands with the objective to equip them with the knowledge and understanding so that they will be prepared in entering a new life's phase of retirement and can continue on independently with their activities. The 5-day retirement educational and training program consists of lectures on how to be prepared to face retirement and on self-employment skills program provided for employees who are entering the age of 50-55 years.

For the year 2020, the Retirement Program was not held offline due the COVID-19 pandemic conditions that are too risky for the participants. However, the Company remained with holding the program virtually, participated by employees who were entering retirement phase. The training materials were basically the same as they have been previously delivered. [404-2]

Talent Management

Pengembangan karier dan kompetensi karyawan PUSRI juga didukung dengan program *Talent Management* yang merupakan salah satu strategi Perusahaan dalam mempersiapkan calon-calon pemimpin untuk menempati posisi-posisi kunci di perusahaan, meningkatkan motivasi karyawan untuk berkompetisi secara sehat, serta mengembangkan karyawan tepat pada sasaran dan sesuai kebutuhan perusahaan. Program *Talent Management* telah dimulai tahun 2014, dengan terbitnya SK/DIR/433/2104 tanggal 18 Desember 2014 tentang Talent Management, serta Juklak-juklak pendukungnya.

Pada tahun 2020, total jumlah karyawan talenta di PUSRI terdapat sebanyak 176 karyawan (Eselon II, III, IV dan V), atau lebih kurang 9% dari total karyawan Perusahaan. Program *talent management* yang digagas PUSRI serta sistem pendukungnya yaitu *Human Capital Management System*, telah diadopsi dan menjadi referensi dalam menyusun Panduan *Talent Management* PT Pupuk Indonesia (Persero) Group serta digunakan di seluruh anggota *holding*.

Penilaian Kinerja dan Jenjang Karir [404-3]

PUSRI memiliki program *assessment* karyawan yang ditujukan untuk mempermudah Perusahaan dalam menempatkan karyawan pada posisi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dalam menghadapi perkembangan bisnis yang semakin kompetitif. Hampir seluruh karyawan mengikuti kegiatan *assessment* karyawan untuk memetakan profil kompetensi karyawan. Untuk *grade* Eselon I-IV, pelaksanaan *assessment* karyawan dilakukan oleh konsultan eksternal, sedangkan untuk *grade* Eselon V dan pelaksana dilaksanakan secara internal menggunakan sistem *Digital Competency Assessment Center*.

Setiap tahun, tidak kurang dari 500 orang karyawan mengikuti *competency profiling*. Hasil *assessment* akan dikombinasikan dengan *Performance Management* melalui Penilaian Prestasi Kerja.

Penilaian kinerja didasarkan atas penilaian objektif atas kesepakatan kerja antara atasan dengan karyawan dalam mencapai target setiap semester (KPI Individu) serta ditambah dengan evaluasi perilaku (integritas, keandalan menghadapi tekanan, motivasi, penguasaan keahlian teknis, dan lain-lain) oleh atasan, bawahan, diri sendiri, rekan sekerja, dan pelanggan (penilaian 360°). Pelaksanaan penilaian ini dilakukan setiap enam bulan sekali atau dua kali setahun.

Kombinasi kedua hasil penilaian yang berupa *people matrix* akan menjadi landasan objektif Perusahaan dalam pengembangan karier karyawan. Seluruh kegiatan pengembangan karyawan tertuang dalam *Individual Development Plan* (IDP). IDP masing-masing karyawan dapat dimonitor baik oleh karyawan sendiri, atasan, mentor, maupun Divisi SDM. Proses *set-up* IDP dilakukan dengan melibatkan seluruh pihak tersebut untuk memastikan agar karyawan benar-benar melaksanakan isi dari IDP sehingga dapat meningkatkan kompetensinya.

Karyawan juga diberikan *feedback*, baik oleh konsultan eksternal maupun tim internal Perusahaan untuk memberikan pemahaman mengenai cara-cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan

Talent Management

Career development and employee competency in PUSRI are also supported by the Talent Management program, which is one of the Company's strategies in preparing prospective leaders to take on key positions in the company, increasing employee motivation to soundly compete, as well as develop employees right on target and in line with the needs of the company. The Talent Management program started in 2014 based on Decree No. SK/DIR/433/2014 dated 18 December 2014 on Talent Management and on the supporting implementation instructions.

In 2020, the total number of talent employees in PUSRI was 176 employees (Echelon II, III, IV and V), or about 9% of the Company's total employees. The PUSRI-initiated talent management program and its supporting system of Human Capital Management System has been adopted and becomes reference to the Talent Management Guidelines of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group and implemented by all holding members of the Group.

Performance Assessment And Career Path [404-3]

PUSRI's employee assessment program is intended to make it easier for the Company to assign employees to the right positions and in accordance with the needs of the Company in facing the increasingly competitive business development. Almost all of the employees follow the employee assessment program in order to map employee competency profile. For the Echelon I-IV grades, employee assessment is carried out by an external consultant, while for Echelon V grade and implementor is conducted internally using the Digital Competency Assessment Center system.

Every year, not less than 500 employees take part in competency profiling. Assessment result is complemented with Performance Management through the Job Performance Assessment.

Performance assessment is based on objective evaluation as agreed upon between supervisor and the employee in achieving the targets for each semester (Individual KPI) in addition to behavioral evaluation (integrity, reliability in facing pressure, motivation, mastering technical expertise, and others) by the supervisor, subordinates, employee, colleagues and customers (360° assessment). Implementation of this assessment is carried out once every six months or twice a year.

The combination of the two evaluation results in the form of people matrix then becomes the Company's objective basis for employee career path development. All employee development activities are contained in the Individual Development Plan (IDP). Each employee IDP can be monitored by the employee, supervisor, mentor as well as the HR Division. The process of setting up IDP is conducted by involving all concerned parties mentioned above to ensure that employees truly perform what is contained in the IDP in order to improve their competency.

Employees are also provided with feedback from the external consultant as well as the Company internal team so as to convey an understanding on ways to improve their self-

potensi diri. Selain itu, atasan juga diberikan sesi *feedback* yang dilakukan oleh Departemen PSDM & Organisasi, yang bertujuan agar atasan mampu melakukan dan memfasilitas kegiatan pengembangan anggotanya. Kegiatan ini juga telah diformalkan dalam bentuk Juklak *Feedback* dan Konseling Karyawan No.100A/T00000.KP/2016 tanggal 11 Juli 2016.

Pada tahun 2020, PUSRI telah melaksanakan program *assessment* karyawan yang bekerja sama dengan pihak ketiga. Program ini telah dilakukan terhadap 690 karyawan dengan uraian sebagai berikut:

- LM FEB-UI : 227 orang
- Magna Penta : 203 orang
- DCAC (Internal PUSRI) : 186 orang
- Validasi : 74 orang

Pengembangan Karier

Kebijakan mengenai pengembangan karier di PUSRI diatur dalam SK/DIR/156/2016 tanggal 27 April 2016 tentang Peraturan Rotasi, Mutasi, dan Promosi Karyawan, serta Komite Jabatan dan Komite PSDM, dan SK/DIR/222/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Manajemen Karier Karyawan.

Adapun promosi untuk mengisi jabatan tertentu dan sebagai bagian dari proses kaderisasi karyawan, dilakukan melalui penyelenggaraan pelatihan khusus setiap tahun. Sehubungan dengan penetapan jenjang karier tersebut, semua karyawan mendapatkan *performance appraisal* setiap tahun. Penilaian kinerja karyawan dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali setiap tahun. Hasil penilaian kinerja tersebut digunakan oleh Perusahaan sebagai dasar penetapan kebijakan dan keputusan dalam mengelola sumber daya manusia, antara lain, untuk menentukan: [\[404-3\]](#)

- Pelatihan dan pengembangan (manajerial dan teknis)
- Perencanaan karir
- Paket remunerasi dan kebijakan-kebijakan lain yang berhubungan dengan karyawan.

Program pengembangan karir juga ditujukan untuk mengembangkan kompetensi karyawan dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja yang sejalan dengan kebutuhan bisnis dan pemenuhan target kinerja Perusahaan.

Sebagai bagian dari realisasi hasil penilaian kinerja dan kenaikan jabatan pada tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan program promosi terhadap 636 karyawan atau 33% dari total karyawan Perusahaan. Berikut disampaikan data perkembangan promosi tahun 2019-2020.

Realisasi Promosi 2019-2020 | Realization of Promotion 2019-2020

Hasil Review Kinerja Performance Review Result	2020	2019
Promosi Promotion	636	478
Rotasi Rotation	870	410
Jumlah Total	1.506	888

potentials. In addition, the supervisor is also given the feedback session carried out by the PSDM & Organization Department, which is intended to allow the supervisors are capable to conduct and facilitate their staff development activities. This activity is also formalized in the form of Implementation Instruction on Feedback and Employee Counselling No. 100A/T00000.KP/2016 dated 11 July 2016.

In the year 2020, PUSRI jointly implemented employee assessment program with a third party. The program was carried out on 690 employees as detailed below:

- LM FEB-UI : 227 persons
- Magna Penta : 203 persons
- DCAC (Internal PUSRI) : 186 persons
- Validasi : 74 persons

Career Development

The policy on career development in PUSRI is regulated under Decree No. SK/DIR/156/2016 datd 27 April 2016 regarding Regulation on Employee Rotation, Transfer and Promotion as well as on Office/Position Committee and PSDM Committee, Decree No. SK/DIR/222/2017 dated 19 July 2017 regarding Employee Career Management.

In the context of promotion to fill certain positions and as part of employee regeneration process, a special training is held every year. In relation to establishing such career path, all employees are given performance appraisal every year. Employee performance assessment is conducted once every 6 (six) months. Results of the assessment are used by the Company as basis to determine policies and decisions in managing human resources, among others, to determine the following: [\[404-3\]](#)

- Training and development (managerial and technical)
- Career planning
- Remuneration package and other policies related to employees

Career development program is also intended for employee competency development and employee motivation in order to increase performance in line with the business requirements and fulfillment of the Company performance targets.

As part of the realization of the performance assessment results and promotion in the year 2020, the Company conducted a promotion program for 636 employees or 33% of the Company's total employees. Following are details of promotion development for 2019-2020.

Talent Management

Pengembangan karir dan kompetensi karyawan PUSRI juga didukung dengan program *Talent Management* yang merupakan salah satu strategi Perusahaan dalam mempersiapkan calon-calon pemimpin untuk menempati posisi-posisi kunci di perusahaan, meningkatkan motivasi karyawan untuk berkompetisi secara sehat, serta mengembangkan karyawan tepat pada sasaran dan sesuai kebutuhan perusahaan. Program *Talent Management* telah dimulai tahun 2014, dengan terbitnya SK/DIR/433/2104 tanggal 18 Desember 2014 tentang *Talent Management*, serta Juklak-juklak pendukungnya.

Pada tahun 2020, PUSRI memiliki 176 karyawan kategori *talent* (eselon II, III, IV, dan V) atau sekitar 9% dari total karyawan Perusahaan. Program *talent management* yang digagas PUSRI serta sistem pendukungnya yaitu *Human Capital Management System*, telah diadopsi dan menjadi referensi dalam menyusun Panduan *Talent Management* PT Pupuk Indonesia (Persero) Group serta digunakan di seluruh anggota *holding*.

Coaching

Perseroan juga memberikan layanan konsultasi kepada karyawan setiap saat, baik oleh para atasan di masing-masing tempat kerja maupun oleh staf SDM kepada karyawan tertentu yang merasa membutuhkan. Secara reguler para atasan juga melakukan *coaching* dan konseling kepada para bawahan sesuai kebutuhan. Materi konsultasi tidak hanya terbatas pada pekerjaan tetapi juga terkadang persoalan pribadi karyawan.

Talent Management

Career development and employee competency in PUSRI is also supported by the Talent Management program as one of the Company strategies in preparing prospective leaders to take on key positions in the company, increase employee motivation to soundly compete, as well as to develop employees on-target and in line with company needs. The Talent Management program started in the year 2014 with the issuance of Decree No. SK/DIR/433/2104 dated 18 December 2014 on Talent Management and its supporting implementation instructions.

In the year 2020, PUSRI has 176 employees categorized as talents (Echelon II, III, IV and V) or about 9% from the Company's total employees. The talent management program, initiated by PUSRI, was adopted and became reference in formulating the Talent Management Guidance of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group and is used by all holding members of the Group.

Coaching

The Company also provides consultation services to employees at any time required, both by supervisors in each work station as well as by HR staffs to certain employees who feel they need so. On regular basis, the supervisors also conduct coaching and counselling to subordinates when necessary. Consultation materials are not only limited to work but also at times related to employees personal issues.

Paket Kesejahteraan

Welfare Package

Remunerasi

PUSRI menerapkan kebijakan remunerasi dengan mengacu pada terciptanya keseimbangan antara insentif peningkatan kompetensi dan inovasi Karyawan yang selaras dengan peraturan perundangan Ketenagakerjaan yang berlaku. Kebijakan remunerasi untuk karyawan mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan nomor 13 tahun 2003 dan Peraturan Kementerian Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2017.

Besaran maupun jumlah paket remunerasi karyawan PUSRI, ditetapkan dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik peraturan ditingkat pemerintah pusat maupun peraturan di tingkat pemerintah daerah tersebut. Besaran remunerasi dan gaji pokok yang diberikan tidak tergantung pada jenis kelamin, namun semata mengacu pada kompetensi dan kinerja para karyawan. Dengan demikian, remunerasi dan gaji pokok yang diterima karyawan pria dan wanita adalah sama dan sebanding pada tiap tingkat jabatan.

Selama tahun 2020, jumlah remunerasi yang diberikan Perusahaan kepada 1.937 orang karyawan tercatat sebesar Rp935,4 miliar, dari total remunerasi tahun 2019 sebesar Rp946 miliar untuk 2.005 orang karyawan. **[405-2]**

Remuneration

PUSRI applies the remuneration policy with reference to the creation of a balance between incentives to increase competency and employee innovation which is in line with applicable Manpower laws and regulations. The remuneration policy for employees is based on Manpower Law No. 13 of 2003 and the Ministry of Manpower regulation No. 1 of 2017.

The amount and nominal value of PUSRI's employee remuneration are determined with reference to applicable laws and regulations, be it regulations at the central as well as regional government levels. The nominal value of remuneration and basic salary provided do not depend on gender, but on the basis of competency and performance of the employees. Thus, remuneration and basic salary received by male and female employees are equal and comparable at each level of office.

Through the year 2020, the amount of remuneration provided by the Company to 1,937 employees was recorded at Rp935.4 billion, compared to Rp946 billion for 2,005 employees in 2019. **[405-2]**

Jumlah Remunerasi yang Diberikan kepada Karyawan Total Remuneration Provided to Employees



Jumlah Remunerasi Karyawan Tahun 2020
Total Employee Remuneration in 2020

Rp935,4 miliar
billion

Diberikan kepada
Given to **1.937** karyawan
employees

Jumlah Remunerasi Karyawan Tahun 2019
Total Employee Remuneration in 2019

Rp946,0 miliar
billion

Diberikan kepada
Given to **2.005** karyawan | employees

Berdasarkan status ikatan kerjanya, karyawan PUSRI terdiri dari karyawan organik, kontrak, dan non-organik. Perbedaan status ini berpengaruh pada komponen remunerasi, termasuk berbagai tunjangan yang diterimanya. Jika dipetakan berdasarkan statusnya menjadi karyawan tetap dan tidak tetap, berikut komponen remunerasi yang diterima karyawan:

[401-2]

Komponen Remunerasi Karyawan Tetap:

1. Gaji Pokok
2. Tunjangan Jabatan
 - a. Tunjangan Pimpinan
 - b. Tunjangan Risiko
 - c. Tunjangan Pabrik
 - d. Tunjangan Perbintam
 - e. Tunjangan Beban Kerja
3. Tunjangan Rayon – Tunjangan Kemahalan
4. Tunjangan Sarana
 - a. Tunjangan *Transport*
 - b. Tunjangan *Call Out*
 - c. Tunjangan *Shift*
 - d. Tunjangan Berlayar
5. Tunjangan Kesehatan

Komponen Remunerasi Karyawan Tidak Tetap:

1. UMK
2. Bantuan makan/transportasi
3. Tunjangan

Rasio Upah Karyawan Baru terhadap Upah Minimum Regional

PUSRI senantiasa taat terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang upah atau gaji karyawan, termasuk ketentuan mengenai Upah Minimum Regional/Provinsi. Tentang besaran upah terhadap karyawan baru, Perusahaan tidak membedakan berdasarkan gender atau jenis kelamin. Dalam hal ini, Perseroan memberikan gaji pegawai pemula selalu di atas UMR. [6.c.2.b]

Program Cuti Karyawan

Karyawan PUSRI memperoleh hak-hak normatif karyawan, termasuk di dalamnya adalah hak untuk cuti. Jenis-jenis cuti yang bisa diambil karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the employment status, PUSRI employees consist of organic, contract and non-organic employees. The difference in status affects the remuneration component, including the various benefits received. If mapped based on the employment status to permanent and non-permanent employees, the following are remuneration components received by employees:

[401-2]

Remuneration Components of Permanent Employees:

1. Basic Salary
2. Positional Allowance
 - a. Leadership Allowance
 - b. Risk Allowance
 - c. Factory Allowance
 - d. Perbintam Allowance
 - e. Work Load Allowance
3. Cluster Allowance – Expensive Allowance
4. Facility Allowance
 - a. Transport Allowance
 - b. Call Out Allowance
 - c. Shift Allowance
 - d. Sailing Allowance
6. Medical Allowance

Remuneration Components of Non-Permanent Employees:

1. Regional Minimum Wage Standards (UMK)
2. Meal/Transport
3. Allowances

Wage Ratio of New Employees against Regional Minimum Wage

PUSRI always complies with applicable laws and regulations governing employee wages or salaries, including the provisions regarding Regional/Provincial Minimum Wage. On the amount of wage for new employees, the Company treats them equally regardless of gender. In this case, the Company provides new employee wages always at above UMR standards. [6.c.2.b]

Employee Leave Program

Employees of PUSRI are given the normative rights, including rights to take up leave. The types of leave allowed are as follows:

Daftar Jenis Cuti | List of Types of Leave

No	Jenis Cuti Type of Leave	Jumlah Hari Cuti Total Leave Days
1	Cuti Tahunan Annual Leave	12 (dua belas) hari kerja 12 (twelve) work days
2	Cuti Besar Long Leave	21 (dua puluh satu) hari kalender 21 (twenty one) calendar days
3	Cuti Hamil dan Melahirkan Maternity and Birth Leave	1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan 1.5 (one and a half) months prior to birth and 1.5 (one and a half) months post birth.
4	Cuti Haid Menstruation Leave	Hari pertama dan kedua pada waktu haid First and second days at time of menstruation.
5	Cuti Sakit Sick Leave	14 (empat belas) hari kalender 14 (fourteen) calendar days
6	Cuti Lain-lain Other Leaves	
	• Karyawan Menikah Employee's Wedding	3 (tiga) hari kerja 3 (three) work days
	• Istri karyawan melahirkan Employee's wife giving birth	3 (tiga) hari kerja 3 (three) work days
	• Istri/Suami/Anak Karyawan/Orang Tua/Mertua/Saudara Kandung/Saudara Kandung Istri/Suami Karyawan meninggal dunia Death of Wife/Husband/Child of Employee/Parent/Parent-In-Law/Sibling/Wife/Husband's Sibling of Employee	3 (tiga) hari kerja 3 (three) work days
	• Orang yang menjadi tanggungan dan tinggal di rumah Karyawan meninggal dunia Death of person who is dependent on and lives at Employee's house	2 (dua) hari kerja 2 (two) work days
	• Pernikahan anak Karyawan Wedding of child of Employee	3 (tiga) hari kerja 3 (three) work days
	• Menunaikan Ibadah Haji (hanya 1 kali) dan Umroh Haji Pilgrimage (1 time only) and Umrah	45 (empat puluh lima) hari kalender 45 (forty-five) calendar days
	• Pengkhitanan/Pembaptisan/Mapades (potong gigi) anak Karyawan Circumscision/Baptism/Mapades (teeth cut) of child of Employee	2 (dua) hari kerja 2 (two) work days
	• Tugas Negara State Duty	Sesuai dengan kebutuhan As required

Khusus mengenai cuti hamil dan melahirkan, PUSRI memberikan hak cuti hamil dan melahirkan bagi pegawai perempuan (*maternity leave*) selama 3 (tiga) bulan yang terbagi dua, yaitu 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan. Dengan adanya cuti tersebut, maka mereka dapat mempersiapkan kelahirannya dengan baik. Sementara itu, kepada pegawai pria yang istrinya melahirkan, Perseroan memberikan hak cuti (*paternity leave*) sebanyak 3 (tiga) hari. Dengan adanya hak cuti ini, maka pegawai tersebut dapat menyiapkan dan mendampingi istrinya melahirkan.

Selama tahun 2020, sebanyak 29 karyawan perempuan memiliki hak cuti hamil dan melahirkan, serta memanfaatkan hak tersebut. Dari jumlah itu, sebanyak 29 orang atau 100 persen sudah kembali bekerja, bahkan masih bekerja hingga 12 bulan setelah masa cutinya habis. Sementara itu, pegawai pria yang memiliki hak cuti mendampingi istri melahirkan dan memanfaatkan hak tersebut ada sebanyak 262. Dari jumlah itu, sebanyak 262 orang atau 100% telah kembali bekerja, bahkan masih bekerja hingga 12 bulan setelah masa cutinya habis. [\[401-3\]](#)

Program Imbalan Pasca Kerja dan Program Pensiun [\[201-3, 404-2\]](#)

PUSRI memberikan Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") kepada karyawannya yang dikelola oleh Dana Pensiun PPIP Pusri. Pendirian Dana Pensiun telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui KEP-3077/NB.1/2014 pada tanggal 17 September 2014. Pendanaan atas program pensiun dilakukan oleh karyawan maupun Perusahaan dengan jumlah iuran masing-masing 5% dan 15% dari gaji peserta program pensiun.

Selain PPIP, imbalan pasca kerja yang diberikan Perusahaan berupa pesangon dan penghargaan masa kerja, pemeliharaan kesehatan hari tua (PKHT), Jaminan Hari Tua dan Jaminan

Specifically on maternity and birth leave, PUSRI provides the right to maternity and birth leave for female employees for 3 (three) months divided into two, 1.5 (one and a half) months before birth and 1.5 (one and a half) months post birth. With this leave, they are able to well-prepare themselves for the birth. Meanwhile, for male employees whose wife is giving birth, the Company provides paternity leave for 3 (three) days. With this leave, the employee is able to prepare and accompany the wife with the birth.

Throughout the year 2020, as many as 29 female employees took advantage of their rights to maternity and birth leave. And the 29 or 100% of those employees have returned to work, and have even remained working up to 12 months after the leave period ends. Meanwhile, the male employees with the right and took advantage of their paternity leave totaled 262 employees. From this number, as many as 262 employees or 100% have returned to work, and have even remained working up to 12 months after the leave period ends. [\[401-3\]](#)

Post-Employment Rewards and Pension Plan Program [\[201-3, 404-2\]](#)

PUSRI provides post-employment and pension benefits as part of the Company's commitment to provide a sense of security and retirement insurance to employees. Through this program, employees will be able to give their optimal contribution to the Company, while at the same time fostering employee's loyalty to the Company

In addition to PPIP, post-employment benefits provided by the Company are in the form of severance pay and long service reward, old-age health care (PKHT), Old Age Security and

Pensiun melalui BPJS Ketenagakerjaan, Tabungan Hari Tua (THT) dan Asuransi Kematian.

Total realisasi biaya imbalan pasca kerja tahun 2020 adalah sebesar Rp181,6 miliar, yang meliputi pembayaran pesangon dan penghargaan masa kerja, iuran program pensiun, iuran PKHT, iuran BPJS Ketenagakerjaan, iuran THT dan iuran Asuransi Kematian, dengan uraian sebagai berikut:

a. Pesangon	: Rp53,2 miliar
b. Iuran Pensiun	: Rp64,3 miliar
c. Iuran PKHT	: Rp19,2 miliar
d. Iuran BPJS Ketenagakerjaan	: Rp23,0 miliar
e. Iuran THT	: Rp19,3 miliar
f. Asuransi Kematian	: Rp2,6 miliar

Pension Insurance through BPJS Employment, Old Age Savings (THT) and Death Insurance.

The total realized amount of post-employment benefits in 2020 was Rp181.6 billion, which included severance pay and long service rewards, pension program contributions, PKHT contributions, BPJS Employment contributions, THT contributions and Death Insurance contributions, with details as follows:

a. Severance Pay	: Rp53.2 billion
b. Pension Contribution	: Rp64.3 billion
c. PKHT Contribution	: Rp19.2 billion
d. BPJS Manpower Contribution	: Rp23.0 billion
e. THT Contribution	: Rp19.3 billion
f. Death Insurance	: Rp2.6 billion

Survei *Engagement* Karyawan

Employee Engagement Survey

Survei *Engagement* karyawan dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan terhadap Perusahaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan merujuk pada sikap umum seorang karyawan terhadap pekerjaan dan Perusahaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan yang tinggi akan menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaan tersebut. Sebaliknya, ketidakpuasan dan keterikatan karyawan menunjukkan sikap yang kontra produktif terhadap pekerjaannya.

Pada tahun 2020, Divisi SDM mengadakan empat jenis survei sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap kebijakan kegiatan manajemen SDM. Survei yang diadakan antara lain:

- 1. Survei Kepuasan Kerja Karyawan**
Survei ditujukan untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor survei. Hasil survei tahun 2020 yaitu sebesar 78% atau masuk dalam kategori "Memuaskan."
- 2. Survei Kerekatan Karyawan**
Survei ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kerekatan karyawan dengan Perusahaan secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor survei. Hasil survei tahun 2020 adalah sebesar 79% atau masuk dalam kategori "TINGGI."
- 3. Survei Persepsi Karyawan terhadap Efektivitas Serikat Pekerja**
Survei ditujukan untuk mengetahui tingkat efektivitas Serikat Pekerja ditinjau dari persepsi karyawan secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor survei. Hasil survei tahun 2020 yaitu sebesar 79% atau masuk dalam kategori "Memuaskan."

The Employee Engagement Survey is conducted to measure the satisfaction level and engagement of employees to the Company. The level of satisfaction and engagement of employees refer to the general attitude of an employee towards the work and the Company. High level of satisfaction and engagement show a positive attitude towards the work the employee is involved in. And on the other hand, dissatisfaction and engagement of employee will show a counterproductive attitude towards the work.

In 2020, the HR Division held four different types of survey as one of the forms of evaluation towards HR management activities policy. The survey, among others, are as follows:

- 1. Employee Work Satisfaction Survey**
The survey is intended to measure the overall level of work satisfaction and for each survey factor. Result of the 2020 survey was 78% or considered in category "Satisfied."
- 2. Employee Engagement Survey**
The survey is intended to measure the overall level of engagement of employees with the Company and for each survey factor. Result of the 2020 survey was 79% or considered in category "HIGH."
- 3. Employee Perception Survey Towards the Effectiveness of the Workers Union**
The survey is intended to measure the overall effectiveness of the Workers Union from employees' perspective and for each survey factor. Result of the 2020 survey was 79% or considered in category "Satisfied."

4. Survei Kepuasan Manajemen

Survei ditujukan untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja manajemen secara keseluruhan dan untuk masing- masing faktor survei. Hasil survei tahun 2020 adalah sebesar 79% atau masuk dalam kategori “Memuaskan.”

4. Management Satisfaction Survey

The survey is intended to measure the overall management’s work satisfaction and for each survey factor. Result of the 2020 survey was 79% or considered in category “Satisfied.”

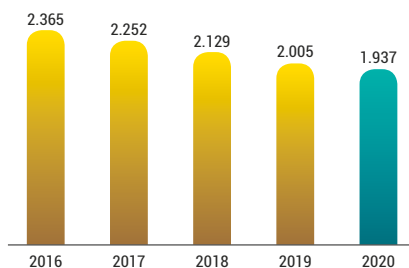
Demografi Sumber Daya Manusia [405-1, [102-8]

Human Resource Demography [405-1, 102-8]

Untuk tahun 2020, jumlah karyawan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tercatat sejumlah 1.937, turun 3,40% atau sekitar 68 karyawan dari jumlah periode yang sama pada tahun lalu yang sejumlah 2.005 karyawan.

For the year 2020, the total number of employees of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ws recorded at 1,937, declined by 3.40% or around 68 employees from the total 2,005 employees of the same period in the previous year.

Perkembangan Jumlah Karyawan dalam 5 Tahun Terakhir | Development of Total Employees in the Last 5 Years

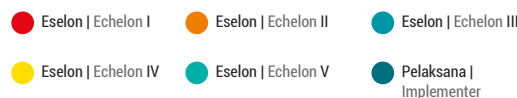
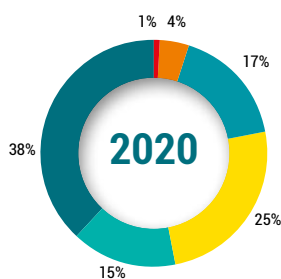
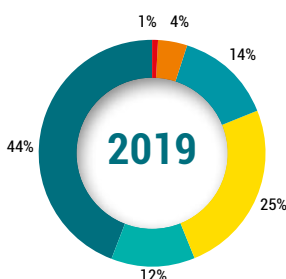


Adapun rincian demografi karyawan berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, usia, lama kerja dan gender diurai dalam tabel dan grafis di bawah ini.

Details of employee demography based on organizational level, education level, employment status, age, length of employment period, and gender are detailed in the following tables and graphics.

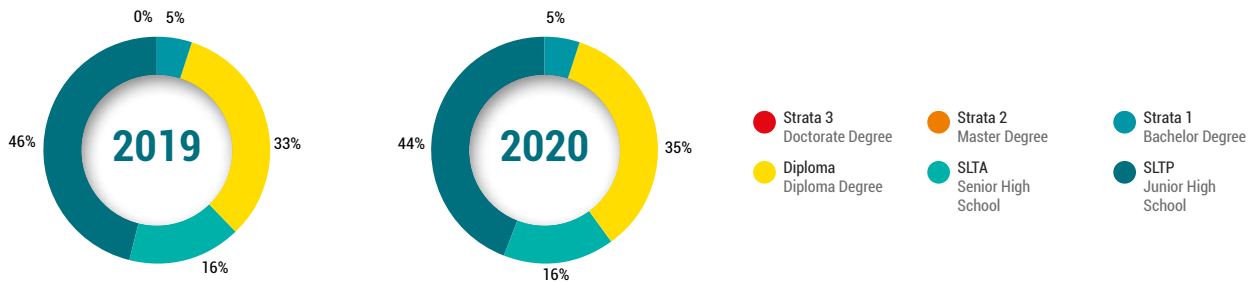
Demografi Karyawan berdasarkan Level Organisasi | Employee Demographic based on Organization Level

Level Organisasi Organization Level	2020				2019				Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase Percentage (%)
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Eselon Echelon I	18	1	19	0,98	18	–	18	0,90	1	5,56
Eselon Echelon II	73	13	86	4,44	78	10	88	4,39	(2)	(2,27)
Eselon Echelon III	267	58	325	16,78	234	48	282	14,06	43	15,25
Eselon Echelon IV	421	57	478	24,68	430	67	497	24,79	(19)	(3,82)
Eselon Echelon V	256	33	289	14,92	205	26	231	11,52	58	25,11
Pelaksana Executor	729	11	740	38,20	860	29	889	44,34	(149)	(16,76)
Jumlah Total	1.764	173	1.937	100,00	1.825	180	2.005	100,00	(68)	(3,39)



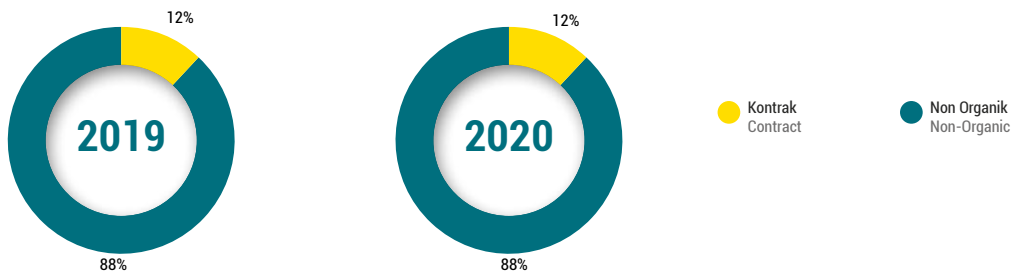
Demografi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan | Employee Demographic based on Level Education

Tingkat Pendidikan Level Education	2020				2019				Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase Percentage (%)
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Strata 3 Doctorate Degree	0	0	0	0,00	-	-	-	-	-	-
Strata 2 Master Degree	82	8	90	4,65	31	62	93	4,64	(3)	(3,23)
Strata 1 Bachelor Degree	557	115	672	34,69	330	332	662	33,02	10	1,51
Diploma Diploma Degree	271	44	315	16,26	179	144	323	16,11	(8)	(2,48)
SLTA Senior High School	854	6	860	44,40	783	142	925	46,13	(65)	(7,03)
SLTP Junior High School	0	0	0	0,00	-	2	2	0,10	(2)	(200)
Jumlah Total	1.764	173	1.937	100,00	1.825	180	2.005	100,00	(68)	(3,39)



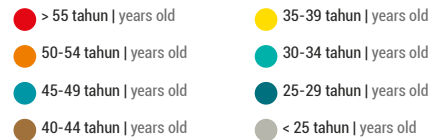
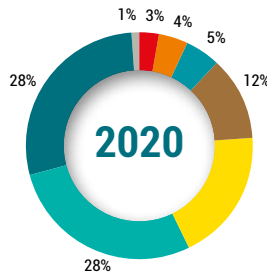
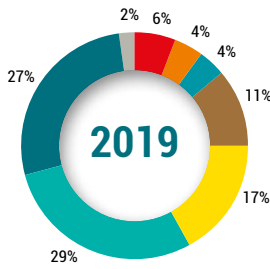
Demografi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian | Employee Demographic based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2020				2019				Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase Percentage (%)
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Permanen/Organik Permanent/Organic	0	0	0	0,00	-	-	-	-	-	-
Kontrak Contract	82	8	90	4,65	31	62	93	4,64	(3)	(3,23)
Non Organik Non-Organic	557	115	672	34,69	330	332	662	33,02	10	1,51
Jumlah Total	1.764	173	1.937	100,00	1.825	180	2.005	100,00	(68)	(3,39)



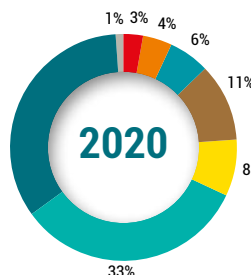
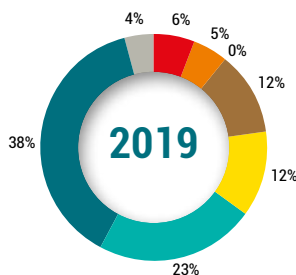
Demografi Karyawan berdasarkan Usia | Employee Demographic based on Age

Usia Age	2020				2019				Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase Percentage (%)
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
> 55 tahun years old	45	11	56	2,89	96	19	115	5,74	(59)	(51,30)
50-54 tahun years old	66	3	69	3,56	73	5	78	3,89	(9)	(11,54)
45-49 tahun years old	92	2	94	4,85	83	1	84	4,19	10	11,90
40-44 tahun years old	204	28	232	11,98	208	25	233	11,62	(1)	(0,43)
35-39 tahun years old	321	43	364	18,79	299	38	337	16,81	27	8,01
30-34 tahun years old	504	44	548	28,29	523	51	574	28,63	(26)	(4,53)
25-29 tahun years old	510	42	552	28,50	510	41	551	27,48	1	0,18
< 25 tahun years old	22	0	22	1,14	33	0	33	1,65	(11)	(33,33)
Jumlah Total	1.764	173	1.937	100,00	1.825	180	2.005	100,00	(68)	(3,39)



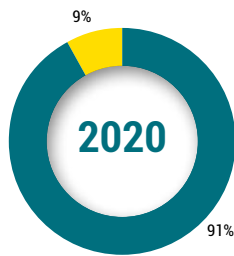
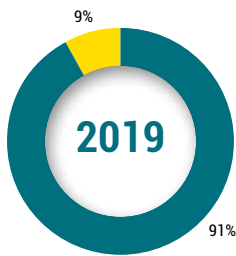
Demografi Karyawan berdasarkan Lama Kerja | Employee Demographic based on Length of Work

Lama Kerja Length of Work	2020				2019				Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase Percentage (%)
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
> 29 tahun years	46	10	56	2,89	100	20	120	5,99	(64)	(53,33)
25-28 tahun years	84	2	86	4,44	93	1	94	4,69	(8)	(8,51)
21-24 tahun years	111	1	112	5,78	9	1	10	0,50	102	1.020,00
17-20 tahun years	189	26	215	11,10	231	2	233	11,62	(18)	(7,73)
13-16 tahun years	150	6	156	8,05	212	31	243	12,12	(87)	(35,80)
9-12 tahun years	580	67	647	33,40	399	56	455	22,69	192	42,20
4-8 tahun years	595	56	651	33,61	715	55	770	38,40	(119)	(15,45)
< 3 tahun years	9	5	14	0,72	66	14	80	3,99	(66)	(82,50)
Jumlah Total	1.764	173	1.937	100,00	1.825	180	2.005	100,00	(68)	(3,39)



Demografi Karyawan berdasarkan Gender | Employee Demographic based on Gender

Gender	2020		2019		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Amount (person)	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Laki-laki Male	1.764	91,07	1.825	91,02	(61)	(3,34)
Perempuan Female	173	8,93	180	8,98	(7)	(3,89)
Jumlah Total	1.937	100,00	2.005	100,00	(68)	(3,39)



● Laki-laki | Male ● Perempuan | Female



Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety

- 122** **Komitmen, Kebijakan, dan Organisasi**
Commitment, Policies, and Organization
- 124** **Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja**
Occupational Health and Safety Committee
- 127** **Sasaran, Rencana, dan Target**
Goals, Plans, and Targets
- 128** **Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)**
Occupational Health and Safety Management System (OHSMS/SMK3)
- 130** **Pencegahan Insiden K3**
Preventing OHS Incidents
- 132** **Kinerja dan Evaluasi Aspek Kecelakaan Kerja**
Performance and Evaluation of Work Accident
- 133** **Kesehatan Kerja**
Occupational Health
- 135** **Penghargaan K3 Tahun 2020**
OHS Awards in 2020

Komitmen, Kebijakan, dan Organisasi

[103-1, 103-2, 103-3]

Commitment, Policies, and Organization [103-1, 103-2, 103-3]



PUSRI berkomitmen penuh untuk meningkatkan kinerja aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan senantiasa menerapkan kebijakan pengelolaan kegiatan operasional yang aman dan menerapkan memitigasi seluruh risiko K3, mendukung dan turut menjalankan berbagai program pencegahan penyebaran serta penanggulangan dampak COVID-19 agar seluruh karyawan dapat menjalankan tugasnya secara aman, efektif dan efisien.

PUSRI is fully committed to improve the performance of Occupational Health and Safety (OHS) aspect by continuously applying the policy on managing operational activities that are safe and implement mitigation efforts towards all OHS risks, support and take part in implementing various programs on preventing the spread as well as managing the impact of COVID-19 so that all employees can carry out their duties safely, effectively and efficiently.



PUSRI berkomitmen penuh untuk melaksanakan seluruh kegiatan bisnis secara aman, efektif dan efisien, bebas dari seluruh jenis insiden kecelakaan kerja melalui raihan nihil insiden kecelakaan kerja (*zero accident*) untuk memastikan tingginya produktivitas seluruh jajaran melalui penerapan standar aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja terbaik.

Sebagai wujud komitmen terhadap upaya meningkatkan kualitas kinerja aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), PUSRI telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) sejak tahun 1999 dan telah diaudit secara berkala setiap 3 tahun oleh pihak eksternal dengan hasil pencapaian bendera emas secara berturut-turut sebanyak enam kali yakni pada tahun 1999, 2002, 2005, 2008, 2011 dan 2015.

Manajemen PUSRI juga telah mengeluarkan serangkaian kebijakan yang mengutamakan aspek K3 pada berbagai fungsi Perusahaan, antara lain:

1. SK Direksi No.SK/DIR/122/2011 tentang Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
2. SK Direksi No.SK/DIR/123/2011 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

PUSRI is fully committed to conduct all business activities safely, effectively, and efficiently, free from incidents of all types of work accident through achieving zero work accident to ensure high productivity of all departments by implementing the highest standards in Occupational Health and Safety aspect.

As a manifestation of the commitment to improve the performance quality of OHS, PUSRI implements Occupational Health and Safety Management System (OHSMS/SMK3) since 1999 and has been periodically audited every 3 years by an external party with golden flag achievements for six consecutive years, in 1999, 2002, 2005, 2008, 2011 and 2015.

PUSRI management has also issued a set of policies which prioritize OHS aspect on various Company functions, including the following:

1. Board of Directors Decree No.SK/DIR/122/2011 on Occupational Health and Safety Regulations of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
2. Board of Directors Decree No.SK/DIR/123/2011 on Occupational Health and Safety Committee of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.



3. SK Direksi No.SK/DIR/124/2011 tentang Komite Penguji Kesehatan.
4. SK Direksi No.SK/DIR/187/2011 tentang Larangan Merokok di Lingkungan Kerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
5. SK Direksi No.SK/DIR/087/2013 tentang Penerapan *Hazards Operability Study* (Hazops) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
6. SK Direksi No.SK/DIR/282/2013 tentang Organisasi Penerapan Sistem Manajemen PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
7. SK Direksi No.SK/DIR/292/2013 tentang Prosedur Operasional Baku (POB) Pemberian Makanan Tambahan (*Extra feeding*) bagi Karyawan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
8. SK Direksi No.SK/DIR/393/2013 tentang Larangan Penggunaan Alat Elektronik di Lingkungan Kerja Area Pabrik PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
9. SK Direksi No.SK/DIR/324/2015 tentang Bantuan Pemeliharaan Kesehatan Pekerja dan Keluarga.
10. SK Direksi No.SK/DIR/138/2017 tentang Pembentukan Anggota Representatif K3 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Sesuai hasil kajian internal mengenai relevansi hubungan pemangku kepentingan dengan dampak kegiatan operasional adalah adanya hubungan erat antara kompetensi karyawan dengan kinerja aspek K3. Oleh karenanya lingkup pembahasan kinerja aspek K3 ini mencakup pengembangan kompetensi serta keselarasan antara pertumbuhan Perusahaan dan kebutuhan SDM Perusahaan dengan pengembangan kompetensi karyawan, aspek kesejahteraan, pemenuhan hak-hak, serta penerapan aspek K3, terutama mitigasi terhadap seluruh risiko insiden K3 pada setiap tahapan kegiatan produksi, hingga kegiatan pemasaran.

Organisasi [103-3]

Penerapan SMK3 di PUSRI merupakan tanggung jawab Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3 & LH). Dalam menjalankan SMK3, Departemen K3 & LH memiliki sejumlah tenaga ahli yang kompeten dan bersertifikat, antara lain:

1. Sertifikat Ahli K3 Umum dari Kementerian Tenaga Kerja
2. Sertifikat Ahli K3 Lift dari Kementerian Tenaga Kerja

3. Board of Directors Decree No.SK/DIR/124/2011 on Health Examination Committee.
4. Board of Directors Decree No.SK/DIR/187/2011 on Smoking Restriction in Workplace of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
5. Board of Directors Decree No.SK/DIR/087/2013 on the Implementation of Hazards Operability Study (Hazops) of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
6. Board of Directors Decree No.SK/DIR/282/2013 on Management System Implementation Organization of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
7. Board of Directors Decree No.SK/DIR/292/2013 on the Standard Operating Procedure (SOP) in Providing Additional Meal for Employees of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
8. Board of Directors Decree No.SK/DIR/393/2013 on Prohibition of the Use of Electronic Device in Factory Work Areas of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
9. Board of Directors Decree No.SK/DIR/324/2015 on Health Care Assistance for Workers and Families.
10. Board of Directors Decree No.SK/DIR/138/2017 on the Formation of OHS Representative Members of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

According to the results of an internal study on the relevance of stakeholders relations to the impact of operational activities, there is close connection between employee competency and the performance of OHS aspect. For this reason, the scope of the discussion on the performance of the OHS aspect which includes competency development and alignment between the Company's growth and the Company's HR needs with the development of employee competencies, aspects of welfare, fulfillment of rights, as well as the implementation of OHS aspects, especially the mitigation of all risks of OHS incidents at every stage of production activities, up to marketing activities.

Organization [103-3]

The implementation of OHSMS in PUSRI is the responsibility of the Department of Occupational Health and Safety and the Environment (K3 & LH). In implementing OHSMS, the Department of K3 & LH retains a number of competent and certified experts, including the following:

1. Certificate of General OHS Expert from the Ministry of Manpower.
2. Certificate of Elevator OHS Expert from the Ministry of Manpower.

- Sertifikat Ahli K3 Boiler dari Kementerian Tenaga Kerja
- Sertifikat Teknisi Listrik dari Kementerian Tenaga Kerja
- Sertifikat Teknisi Lift dan Eskalator dari Kementerian Tenaga Kerja
- Sertifikat Teknisi K3 Angkat Angkut dari Kementerian Tenaga Kerja
- Sertifikat Pengawas K3 Scaffolding dari Kementerian Tenaga Kerja
- Sertifikat Higiene Industri Muda dari Kementerian Tenaga Kerja
- Sertifikat petugas P3K dari Kementerian Tenaga Kerja
- Sertifikat pelatihan dokter hiperkes dari Kementerian Tenaga Kerja.
- Sertifikat pelatihan paramedis hiperkes dari Kementerian Tenaga Kerja.
- Sertifikat Petugas Proteksi Radiasi dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN).
- Sertifikat Pemadam Kebakaran A, B, C dan D dari Kementerian Tenaga Kerja.
- Sertifikat Pelatihan HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Points*)
- Sertifikat pelatihan audit internal ISO 9001:2008, 14001:2004 dan SMK3 dari SGS
- Sertifikat Ahli K3 Kimia dan Petugas K3 Kimia dari Kementerian Tenaga Kerja.
- Sertifikat Petugas K3 Madya dan Utama ruang terbatas dari Kementerian Tenaga Kerja.
- Certificate of Boiler OHS Expert from the Ministry of Manpower.
- Certificate of Electrical Technician from the Ministry of Manpower.
- Certificate of Elevator and Escalator Technician from the Ministry of Manpower.
- Certificate of Transport OHS Technician from the Ministry of Manpower.
- Certificate of Scaffolding OHS Supervision from the Ministry of Manpower.
- Certificate of Young Industry Hygiene from the Ministry of Manpower.
- Certificate of First Aid Staff from the Ministry of Manpower.
- Certificate of hyper health doctor training from the Ministry of Manpower.
- Certificate of hyper health paramedics training from the Ministry of Manpower.
- Certificate of Radiation Protection Staff from the Nuclear Energy Regulator Agency (BAPETEN).
- Certificate of Fire Extinguisher A, B, C and D from the Ministry of Manpower.
- Certificate of Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) Training.
- Certificate of internal audit training of ISO 9001:2008, 14001:2004 and OHSMS from SGS.
- Certificate of Chemical OHS Expert and Chemical OHS Staff from the Ministry of Manpower.
- Certificate of Middle and Main OHS of Limited Space Staff from the Ministry of Manpower

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-1, 403-4]

Occupational Health and Safety Committee [403-1, 403-4]

Untuk menjaga transparansi dan kewajaran pelaksanaan SMK3, PUSRI membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK/DIR/123/2011 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Pembentukan organisasi tersebut mengacu kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 merupakan badan pembantu yang merupakan wadah kerja sama antara Perusahaan dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

P2K3 merupakan komite bersama yang mewakili kepentingan manajemen dan karyawan terkait K3. Struktur Organisasi P2K3 PUSRI dipimpin oleh Direktur Operasi & Produksi yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh wakil ketua, sekretaris dan anggota P2K3. Sekretaris P2K3 merupakan seorang ahli K3 yang telah ditunjuk dan memiliki sertifikat Ahli K3 Umum, sedangkan anggota P2K3 terdiri dari seluruh Senior Vice President (SVP) di PUSRI, seluruh Vice President (VP) di PUSRI, seluruh Pimpinan/Direktur/Kepala/Vice President atau pejabat setingkat di anak

To maintain transparent and proper implementation of OHSMS, PUSRI formed the Occupational Health and Safety Committee (OHSC/P2K3) based on the Board of Directors Decree No. SK/DIR/123/2011 on the Occupational Health and Safety Committee of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. The formation of the organization referred to the Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 on Occupational Health and Safety Committee and Procedure for the Appointment of Occupational Safety Experts. P2K3 is the supporting body which serves as the forum of cooperation between the Company and employees to develop cooperation in implementing occupational health and safety.

P2K3 is a joint committee that represents the interests of the management and employees related to OHS. PUSRI's P2K3 Organizational Structure is lead by the Director of Operation and Production assisted by a deputy head, secretary and members of P2K3. P2K3 Secretary is an appointed OHS expert and General OHS Expert certified, while members of P2K3 consist of all Senior Vice Presidents (SVP) in PUSRI, all Vice Presidents (VP) of PUSRI, all Leaders/Directors/Heads Vice Presidents or officials at the same level in PUSRI's subsidiaries, all

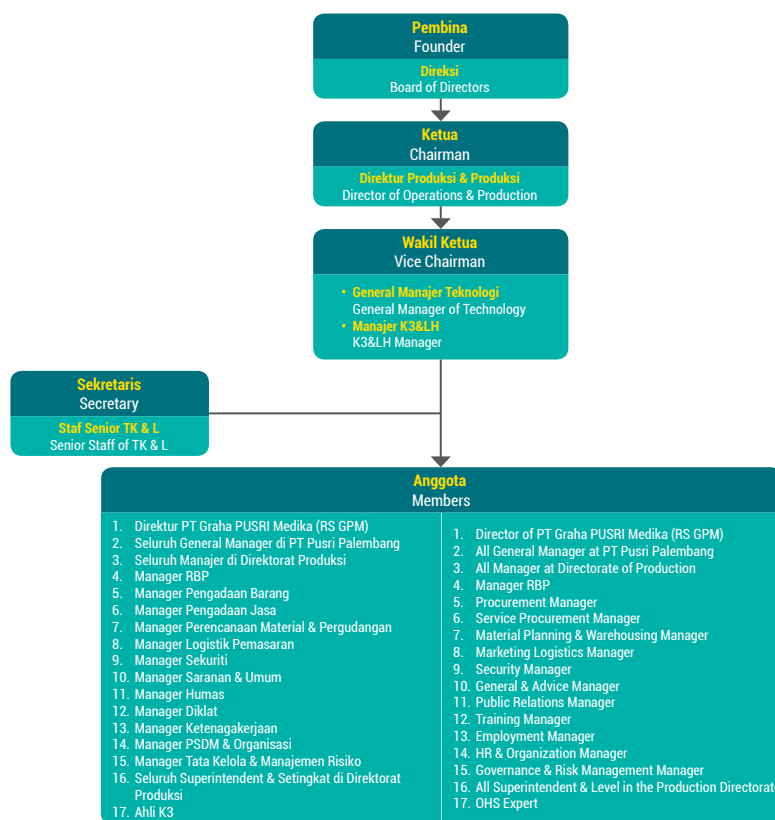
perusahaan PUSRI, seluruh Superintendent, Assistant Vice President (AVP) & pejabat setingkat di PUSRI, ahli K3 serta Serikat Pekerja Pupuk Sriwidjaja Palembang (SPPSP).

Perusahaan senantiasa menyesuaikan struktur P2K3 agar dapat berfungsi secara efektif dan efisien. Dari tahun 2011 hingga 2020, Perusahaan menggunakan struktur P2K3 yang mengacu pada SK Direksi No. SK/DIR/123/2011. Namun, pada tahun 2021, PUSRI telah menyesuaikan kembali struktur P2K3, yang hingga kini masih dalam tahap pengesahan. Berikut adalah struktur P2K3 PUSRI terbaru.

Superintendents, Assistant Vice Presidents (AVP) and officials at the same level in PUSRI, OHS experts as well as Workers Union of Pupuk Sriwidjaja Palembang (SPPSP).

The Company continuously adjust P2K3 structure so that it functions effectively and efficiently. From the year 2011 until 2020, the Company has been using the P2K3 structure which refers to the Board of Directors Decree No. SK/DIR/123/2011. However, in 2021, PUSRI readjusted the P2K3 structure that to date it is in ratification stage. Following is diagram of the new P2K3 structure.

Susunan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Structure of the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang



Rapat P2K3 dilakukan sebulan sekali untuk tingkat Divisi, dan tiga bulan sekali untuk tingkat Direksi. Dalam rapat tersebut dibahas status penerapan SMK3, kendala dan solusinya. PUSRI menyadari bahwa kesuksesan pelaksanaan SMK3 membutuhkan keterlibatan karyawan secara menyeluruh.

P2K3 meetings are held once a month for Division level, and once every three months for the Board of Directors level. In these meetings, discussions include the status of SMK3 implementation, constraints and their solutions. PUSRI realizes that the success of SMK3 implementation requires the overall participation of the employees.

Meski P2K3 mendorong keterlibatan karyawan untuk peduli terhadap K3, namun pada tingkat operasional sehari-hari perlu dilakukan keterlibatan yang lebih jauh lagi. Untuk itu, PUSRI melalui Departemen K3 & LH menunjuk Representatif K3 pada unit-unit kerja lain untuk pelaksanaan SMK3 di lingkungan kerja, yang terdiri dari 3 orang (1 orang tiap Departemen, yaitu Departemen Ketenagakerjaan, Departemen PSDM & Organisasi, dan Departemen Pendidikan dan Pelatihan):

Although P2K3 encourages the involvement of employees to care for OHS, however, at the daily operational level, it requires even further involvement. For this purpose, PUSRI, through the Department of K3 & LH appoints OHS Representatives in other work units to implement SMK3 in their work environment, consisting of 3 personnels (1 person from each department, namely Department of Manpower, Department of PSDM & Organization, and Department of Education and Training):

1. Representatif K3 sebagai perwakilan K3 di masing-masing unit kerja sebanyak 50 orang.

1. OHS representatives as OHS representatives in each work unit totaling to 50 personnels.

2. Penyelam sebanyak 20 orang untuk membantu penyelamatan yang berhubungan dengan penyelaman.
3. Petugas P3K di tempat kerja sebanyak 47 orang untuk membantu melakukan kegiatan P3K.

Tugas P2K3

Tugas P2K3 di lingkungan PUSRI adalah memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak kepada Pemegang Saham atau Direksi mengenai masalah K3 di Perusahaan.

Fungsi P2K3

PUSRI telah menetapkan Fungsi P2K3 yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas, yaitu:

1. Mengumpulkan dan mengolah data tentang kinerja K3 di tempat kerja.
2. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja tentang:
 - a. Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3, termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara penanggulangannya.
 - b. Faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja.
 - c. Alat pelindung diri bagi tenaga kerja terkait.
 - d. Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Membantu Pemegang Saham atau Direksi dalam:
 - a. Mengevaluasi cara kerja, proses dan lingkungan kerja.
 - b. Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik.
 - c. Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap aspek K3.
 - d. Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
 - e. Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja dan ergonomi.
 - f. Melaksanakan pemantauan terhadap gizi kerja dan menyelenggarakan makanan di perusahaan.
4. Membantu Direksi dalam menyusun kebijakan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka meningkatkan keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi tenaga kerja.
5. Memberikan pertimbangan keputusan terhadap permintaan banding yang diajukan sehubungan dengan diberikannya sanksi atas pelanggaran terhadap peraturan K3 yang dilakukan oleh karyawan.
6. Menyampaikan laporan kegiatan P2K3 kepada Direksi PUSRI serta Disnakertrans setempat minimal tiap 3 (tiga) bulan sekali.
7. Dan lain-lain yang relevan.

2. 20 divers to assist in rescue missions related to diving.

3. 47 First Aid staffs in workplace to assist in First Aid activities.

Duties of P2K3

The duties of P2K3 within PUSRI's premises are to provide advices and considerations, requested or not, to Shareholders or Directors regarding OHS issues in the Company.

P2K3 Function

PUSRI established P2K3 Function as reference to the implementation of its duties, as follows:

1. Collect and process data on OHS performance at workplace.
2. Assist to identify and explain to each worker on the following:
 - a. Several dangerous factors at the workplace that can disturb OHS, including the danger of fire and explosion as well as on how to overcome them.
 - b. Factors that can affect work efficiency and productivity.
 - c. Self-protection equipment for concerned workers.
 - d. The correct and safe ways and attitude in carrying out duties.
3. Assist Shareholders or the Board of Directors in:
 - a. Evaluating how the work is done, the process and its environment.
 - b. Determining the correct action with the best alternatives.
 - c. Developing danger control system against OHS aspect.
 - d. Evaluating the causes of accidents, illness due to work and taking steps as needed.
 - e. Developing socialization and research in the fields of work safety, corporate hygiene, occupational hygiene and ergonomics.
 - f. Monitoring of work nutrition and providing meals at the company.
4. Assist the Board of Directors in formulating management policies and work guidelines in the context of improving work safety, corporate hygiene, occupational health, ergonomics and workers' nutrition.
5. Provide considerations for decisions on appeals filed in connection with the imposition of sanctions for violations of OHS regulations committed by employees.
6. Conduct inventory of problems, analysis and evaluations on the implementation of OHS regulations.
7. And others that are relevant.

Sasaran, Rencana, dan Target

Goals, Plans, and Targets

Melalui pengelolaan K3 yang baik dan terencana, perbaikan kinerja aspek K3 menjadi salah satu agenda Perusahaan dalam rangka meningkatkan loyalitas karyawan serta kepuasan karyawan. Berikut sasaran dan target kegiatan aspek K3 yang dilakukan Perusahaan.

Through a good and well-planned OHS management, improvement of OHS performance becomes one of the Company agenda in the effort to enhance employees' loyalty and satisfaction. Following are goals and targets of OHS activities conducted by the Company.

Target Pengelolaan Aspek K3 PUSRI – 2020 | Target of PUSRI OHS Management - 2020

No	Indikator Pencatatan Logging Indicator	Target
1.	Kecelakaan Kerja Work Accident • P3K First Aid • Medical Treatment (MT) • Restricted Work Duty Day Case (RWDC) • Lost Work Day Case (LWDC) • Kematian Fatality	Nihil Nil
2.	Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	Nihil Nil
3.	Total Recordable Incident Rate (TRIR)	Nihil Nil
4.	Property Damage	Nihil Nil
5.	Kebakaran Fire	Nihil Nil
6.	Kebocoran B3 B3 Leakage	Nihil Nil

Untuk mencapai target kinerja aspek K3 tersebut, untuk tahun 2020 PUSRI merencanakan realisasi berbagai kegiatan sebagai berikut:

To achieve such OHS performance targets in 2020, PUSRI planned to materialized several activities as listed in the table below:

Rencana Kegiatan K3 tahun 2020 | Rencana Kegiatan K3 tahun 2020

No	Aktivitas Activity	Target
1.	Audit Internal SMK3 SMK3 Internal Audit	2 kali (setiap semester) 2 times a year (every semester)
2.	Penerbitan Stiker Izin Masuk Kendaraan Non-PUSRI ke area Pabrik Issuance of Non-PUSRI Vehicle Entry Permit Stickers for Factory Area	100% (sesuai kebutuhan) 100% (as required)
3.	Pengarahan K3 OHS Briefing	100% (sesuai kebutuhan dan pengajuan) 100% (as required and as requested)
4.	Melaksanakan Pelatihan K3 bagi Kontraktor/TKNO OHS Training for Contractors/TKNO	4 kali (setiap triwulan) 4 times per year (every quarter)
5.	Evaluasi Dokumen CSMS untuk Kontraktor CSMS Document Evaluation for Contractors	100% (sesuai dengan jumlah kontraktor) 100% (as per total number of contractors)
6.	Jumlah Saran Keselamatan Total Safety Suggestions	120 ea (10 saran setiap bulan) 120 each (10 advices per month)
7.	Pelaksanaan Razia K3 Implementation of OHS Inspection	24 kali (2 kali setiap bulan) 24 times per year (2 times per month)
8.	Pelaksanaan Safety Management Walkthrough (SMWT) Implementation of Safety Management Walkthrough (SMWT)	Setiap bulan Every month
9.	Pelaksanaan Simulasi Penanggulangan Keadaan Darurat Implementation of Emergency Management Simulation	1 kali 1 time
10.	Uji Kelayakan Kendaraan Dinas Service Vehicle Feasibility Test	2 kali (setiap semester) 2 times (every semester)
11.	Pelaksanaan Kegiatan Bulan K3 Implementation of OHS Month Activities	1 kali 1 time
12.	Pelatihan K3 OHS Training	Secara berkala (sesuai TNA) Periodic (in line with TNA)
13.	Sharing Knowledge	Setiap bulan Every month
14.	Evaluasi Dokumen SMK3 Evaluation of SMK3 Document	Setiap bulan Every month
15.	Rapat P2K3 P2K3 Meeting	Setiap bulan Every month

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) [403-1, 403-8]

Occupational Health and Safety Management System (OHSMS/SMK3) [403-1, 403-8]

Guna menunjang terciptanya budaya sadar risiko K3 di lingkungan kerja yang akan mendukung peningkatan kinerja aspek K3, maka PUSRI menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Ruang lingkup SMK3 adalah:

1. Mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
2. Menjaga kesehatan karyawan, kontraktor atau tamu yang berada di lingkungan PUSRI.
3. Mencegah timbulnya kebakaran dan/atau peledakan pada sarana & prasarana pabrik.
4. Menciptakan tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.
5. Memenuhi ketentuan peraturan dan undang-undang.

Selain menerapkan SMK3, PUSRI juga menyediakan sarana penunjang yang memadai, antara lain: [403-7]

1. Kendaraan Rescue, Ambulance, Fire Truck Ladder, Fire Truck Multi Agent dan Fire Truck Water Tender.
 - a. Fire Truck Water : 4 Unit
 - b. Fire Truck Twin Agent : 2 Unit
 - c. Fire Truck Triple Agent : 1 Unit
 - d. Fire Truck Ladder (37 Meter) : 1 Unit
 - e. Rescue : 1 Unit
 - f. Ambulance : 1 Unit
 - g. Komando : 1 Unit
2. Sarana evakuasi di gedung bertingkat (*air cushion, chute escape dan descending escape*)
3. Alat-alat evakuasi (*aluminium scoop stretcher, aluminium folding stretcher, extrication device, basket stretcher, dan spine board*).
4. Alat-alat pengukur lingkungan kerja (*sound level meter, noise dosimeter, gas detector, dust detector, lux meter, environment heat stress monitor, infrared thermometer, hygrometer, explosimeter, dan surveymeter*).
5. Sarana untuk mengantisipasi kebakaran, seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Fire Hydrant, dan Fire Alarm System.
6. Perlengkapan dan sarana pertolongan pertama seperti Basic Life Support, kotak P3K di setiap unit kerja, Breathing Apparatus, Airline Respirator, dan Poliklinik di lingkungan pabrik.

Fasilitas Latihan K3

PUSRI senantiasa mengupayakan peningkatan pengetahuan dan kompetensi karyawan di bidang K3 melalui berbagai kegiatan pelatihan dan sertifikasi. Saat ini PUSRI memiliki Pusat Pelatihan K3 yang dilengkapi dengan berbagai sarana penunjang.

Sertifikasi K3 [102-12]

PUSRI telah tersertifikasi ISO 45001:2018 pada bulan Mei 2019 dan resertifikasi Sistem Manajemen K3 yang mengacu pada PP 50 tahun 2012 (SMK3).

To support the creation of the culture of of OHS risk awareness in the workplace environment that encourages the improvement of OHS performance, PUSRI implements the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS/SMK3) with its scope as follows:

1. Prevent and reduce accident and illness/injury due to work.
2. Maintain health of employees, contractors or guest present in PUSRI environment.
3. Prevent fire and/or explosion at factory infrastructure and facilities.
4. Create a safe, efficient and productive workplace.
5. Meet the provisions set fort under applicable laws and regulations.

In addition to implementing SMK3, PUSRI also provide adequate supporting facilities, among others are as follows: [403-7]

1. Rescue Vehicle, Ambulance, Fire Truck Ladder, Fire Truck Multi Agent dan Fire Truck Water Tender.
 - a. Fire Truck Water : 4 Unit
 - b. Fire Truck Twin Agent : 2 Unit
 - c. Fire Truck Triple Agent : 1 Unit
 - d. Fire Truck Ladder (37 Meter) : 1 Unit
 - e. Rescue : 1 Unit
 - f. Ambulance : 1 Unit
 - g. Command : 1 Unit
2. Evacuation facilities in highrise buildings (*air cushion, chute escape and descending escape*)
3. Evacuation equipment (*aluminium scoop stretcher, aluminium folding stretcher, extrication device, basket stretcher, and spine board*).
4. Measuring tools at workplace (*sound level meter, noise dosimeter, gas detector, dust detector, lux meter, environment heat stress monitor, infrared thermometer, hygrometer, explosimeter, and surveymeter*).
5. Facilities to anticipate fire, such as Light Fire Extinguisher, Fire Hydrant, and Fire Alarm System.
6. First Aid equipment and facilities such as Basic Life Support, First Aid kit in each work unit, Breathing Apparatus, Airline Respirator, and Polyclinic in factory area.

OHS Practice Facilities

PUSRI continuously strive to improve the knowledge and competency of the employees in the field of OHS through various training and certification activities. Currently, PUSRI has the OHS Training Center equipped with multi supporting facilities.

OHS Certification [102-12]

PUSRI is certified with ISO 45001:2018 in May 2019 and recertified with OHS Management System which refers to Government/Company? Regulation PP 50 of 2012 (SMK3).

Setiap tiga tahun sekali, PUSRI melaksanakan sertifikasi SMK3 berupa audit SMK3 oleh pihak eksternal. Pada tahun 2019, audit eksternal SMK3 dilakukan pada 25-27 Februari 2019 oleh PT Sucofindo dengan nilai pencapaian sebesar 89,15%. Audit SMK3 selanjutnya dijadwalkan untuk dilaksanakan pada tahun 2022 mendatang.

Sementara itu, untuk audit internal SMK3 dilakukan dua kali dalam satu tahun. Pada tahun pelaporan, audit Internal SMK3 Semester ke-1 dilakukan pada tanggal 15 April-14 Mei 2020, dan semester ke-2 dilakukan pada tanggal 12 November-2 Desember 2020.

Membangun Budaya Sadar Risiko K3

PUSRI menjalankan program internalisasi budaya sadar risiko secara berkesinambungan agar tumbuh budaya sadar risiko K3 pada seluruh jajaran karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mendorong kematangan budaya K3, PUSRI menyelenggarakan serangkaian kegiatan kampanye K3, seperti Bulan K3 dan simulasi Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD). Untuk memperingati Bulan K3 Nasional Tahun 2020, PUSRI melaksanakan beberapa kegiatan yang tidak hanya dilakukan di lingkungan internal tetapi juga di lingkungan eksternal yakni:

- Lomba *Safety Warrior*
- Lomba *Forklift*
- Lomba Video K3
- Lomba Ranking 1 K3 antar mahasiswa
- Sosialisasi aspek K3 produk kepada petani
- Bakti Sosial Donor Darah
- Seminar mengenai Narkoba

Survey Safety Culture

Survey Safety Culture dilakukan untuk memperoleh gambaran tingkat budaya K3 perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dalam menentukan program-program K3 yang perlu diprioritaskan agar lebih tepat sasaran. Kegiatan survei melibatkan *top management* hingga pelaksana dan kontraktor.

Hasil *survey safety culture* menunjukkan bahwa budaya *safety* di PT Pusri Palembang telah berada pada tingkat proaktif dimana risiko dan bahaya telah diidentifikasi dan ditanggulangi secara dini.

PUSRI terus berupaya meningkatkan Budaya K3 di lingkungan perusahaan, salah satu upaya yang dilakukan yakni melalui Safety Awareness Card (SAC). SAC adalah kartu yang digunakan untuk melaporkan potensi bahaya dan pelanggaran K3 yang ditemukan di lapangan guna meningkatkan kepedulian dan peran serta semua orang yang berada di PT Pusri Palembang dalam mengidentifikasi potensi bahaya dan melaporkan pelanggaran K3. Melalui program ini, kepedulian akan pentingnya membudayakan K3 akan semakin tumbuh.

Once every three years, PUSRI conduct smk3 certification in the form of SMK3 by an external party. In 2019, the SMK3 external audit was conducted on 25-27 February 2019 by PT Sucofindo with achievement score of 89.15%. The following SMK3 Audit is scheduled for the coming year 2022.

Meanwhile, SMK3 internal audit is carried out twice per year. On the reporting year, SMK3 internal audit of 1st Semester was conducted on 15 April-14 May of 2020, and for 2nd Semester on 12 November-2 December of 2020.

Building an OHS Risk Awareness Culture

PUSRI implement the internalization program on risk-awareness culture on a continuous basis so that the culture of being aware of OHS risks is internalized within all employees in carrying out their duties. To encourage the maturity of OHS culture, PUSRI holds various OHS campaign activities, such as with OHS Month and simulation on Emergency Management (PKD). To commemorate the National OHS Month in the year 2020, PUSRI carried out a number of activities both internal and external environment, namely as follows:

- Safety Warrior Competition
- Forklift Competition
- OHS Video Competition
- OHS Ranking 1 Competition for college students
- Product OHS Socialization for farmers
- Blood Donation Social Activity
- Seminar on Drugs

Safety Culture Survey

The Safety Culture Survey is conducted to see how the Company's level of OHS culture is, so that it can be used as material for evaluation in determining which OHS programs to be prioritized in order to be on-target. The survey activities involve top management to executors and contractors.

Results of the safety culture survey show that safety culture in PT Pusri Palembang is at the level of proactive where risks and potential dangers are identified and can be managed at early stage.

PUSRI continuously strive to increase OHS Culture in the company's environment, in which one of the efforts is carried out through the Safety Awareness Card (SAC), a card used to report potential dangers and OHS violations found in the field in order to increase awareness and participation of all personnels at PT Pusri Palembang in identifying potential hazards and reporting OHS violations. Through this program, awareness of the importance of cultivating OHS will be increasingly grow.

Pemeriksaan K3

Pemeriksaan K3 dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi adanya *unsafe action* dan *unsafe condition* sehingga dapat segera dilakukan tindakan perbaikan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain:

- Melaksanakan Kegiatan *Safety Management Walkthrough* (SMWT) dengan General Manajer dan Manajer area pabrik dan non pabrik.
- Melaksanakan pemeriksaan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) sesuai Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/122/2011 bagi seluruh pekerja termasuk siswa/i dan mahasiswa/wi yang akan melakukan aktivitas di dalam pabrik berupa topi, *badge* (identitas) dan pakaian kerja di pintu Pos masuk pabrik
- Pemeriksaan kondisi lingkungan kerja oleh representatif K3 di seluruh unit kerja.
- Uji kelayakan kendaraan dinas dan *forklift*.

OHS Inspection

OHS inspection is carried out periodically to identify the presence of unsafe action and unsafe condition so that correction action can be taken in order to prevent the occurrence of work accident and illness due to work. Such activities include the following:

- Conduct Safety Management Walkthrough (SMWT) with the General Manager and Manager of factory and non-factory areas.
- Conduct inspection of the use of Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with the Board of Directors Decree No. SK/DIR/122/2011 by all workers including students carrying out activities inside the factory, such with hats, identification badges and work clothes at the factory entrance post.
- Inspection of working environment conditions by OHS representatives in all work units.
- Feasibility tests on operational vehicles and forklifts.

Pencegahan Insiden K3 [403-7]

Preventing OHS Incidents [403-7]

Untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, PUSRI menetapkan beberapa ketentuan sebagai berikut.

- PUSRI menerapkan program CSMS (Contractor Safety Management System) untuk menyeleksi dan mengevaluasi kinerja K3 kontraktor yang akan bekerja di PUSRI.
- PUSRI melakukan pengukuran faktor risiko lingkungan kerja yaitu kebisingan, gas amoniak, debu, pencahayaan, kelembaban dan temperatur, minimal satu kali setahun.
- PUSRI secara rutin melakukan razia K3 untuk melihat kelengkapan pemakaian alat pelindung diri saat bekerja di pabrik.
- Setiap 1 bulan sekali, Direktur Produksi, para General Manager dan Manager secara bersama-sama melakukan Safety Management WalkThrough (SMWT) di area Pabrik untuk melihat kondisi dan kepatuhan K3 di area pabrik.
- Setiap 1 tahun sekali, PUSRI mengadakan *Housekeeping and Safety Contest* di area perkantoran, pabrik, bengkel dan pergudangan.
- Melakukan sosialisasi K3 dalam program "Dua Jam Saja bersama K3" bekerja sama dengan Departemen Operasi.
- Menerapkan sistem *reward* antara lain dengan mengadakan Pemilihan Karyawan Peduli K3 yang dilaksanakan bersamaan dengan Bulan K3 dan pemberian souvenir bagi karyawan yang memberikan saran perbaikan K3.
- Melakukan pelatihan *refreshing* K3 dan penunjukan representatif K3, FFG (Fire Fighting Group) dan P3K.
- Menerapkan *Process Safety Management* (PSM).

To prevent the occurrence of work accidents, PUSRI sets up several provisions as follows:

- PUSRI implements the Contractor Safety Management System (CSMS) to select and evaluate OHS performance of contractors who will be working for PUSRI.
- PUSRI measures the work environment risk factors namely noise, ammonia gas, dust, lighting, humidity and temperature for at least once a year.
- PUSRI routinely checks OHS to see the completeness of personal protection gear used at work in the factory.
- Once a month, the Production Director, General Managers and Managers together conduct Safety Management Walkthrough (SMWT) at factory areas to have closer look at the conditions and OHS compliance on site
- Once a year, PUSRI holds housekeeping and Safety Contest in office, factory, workshop and warehouse areas.
- OHS socialization during the "Only Two Hours with OHS" program held in cooperation with the Operation Department
- Apply reward system, among others, through "Selecting Employees with Care for OHS" program held during the OHS Month and through souvenir give-aways for those who submit suggestions of OHS improvement.
- OHS refreshing training and appointment of representatives for OHS, Fire Fighting Group (FFG) and First Aid.
- Apply Process Safety Management (PSM).

Pelatihan K3 [403-4, 403-5]

Pelatihan dan sertifikasi personal K3 dilakukan dengan mengacu pada *Training Need Analysis* (TNA) yang ada untuk meningkatkan kompetensi di bidang K3. Pelatihan tidak hanya diikuti oleh karyawan Departemen K3, tetapi juga untuk karyawan Departemen lainnya, termasuk kontraktor yang bekerja di lingkungan PUSRI dan beberapa instansi pemerintah. Pelatihan yang telah dilaksanakan antara lain:

- Sertifikasi Ahli Kebakaran Kelas ABCD
- Sertifikasi Petugas Peran Kebakaran Kelas D
- Sertifikasi Ahli K3 Listrik
- Sertifikasi Ahli K3 Lingkungan Kerja
- Pelatihan Penyegaran Petugas Proteksi Radiasi
- Pelatihan Representatif K3

Aspek K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama

Meyakini bahwa implementasi K3 merupakan kewajiban dan tanggung jawab bersama antara manajemen dengan karyawan PUSRI bersama perwakilan karyawan sepakat mencantumkan sejumlah pasal terkait topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai berikut. [403-4, 403-7, 403-8]

Topik K3 dalam PKB | OHS Topics in CLA

Pasal Article	Bunyi Pasal Content of Article
Pasal 51 (Umum) Article 51 (General)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja, perusahaan menaati dan memperhatikan peraturan K3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) terdiri dari unsur perusahaan dan Serikat Pekerja yang bertugas menyusun, menetapkan, memantau serta menyempurnakan peraturan mengenai K3 di Perusahaan. 3. Setiap pekerja diwajibkan menaati peraturan K3 di perusahaan, termasuk menjaga dan memelihara alat-alat keselamatan kerja yang menjadi tanggung jawabnya.
Pasal 52 (Pakaian Kerja) Article 52 (Work Clothes)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengusaha memberikan fasilitas pakaian kerja dan kelengkapannya setiap tahun dengan kualitas yang baik. 2. Ketentuan lebih rinci tentang fasilitas pakaian kerja diatur dalam surat keputusan Direksi.
Pasal 53 (Peralatan Kerja) Article 53 (Work Equipment)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengusaha menyediakan alat-alat kerja bagi pekerja menurut macam dan jenis yang telah ditentukan untuk masing-masing pekerjaan. 2. Pekerja diwajibkan menjaga dan memelihara alat-alat kerja tersebut dan menyimpannya pada tempat yang telah ditentukan. 3. Dalam hal terjadi kerusakan pada alat-alat kerja dan karenanya perlu dilakukan penukaran, pekerja diwajibkan menunjukkan alat-alat kerja yang lama atau rusak tersebut kepada atasannya atau pejabat yang ditunjuk oleh Perusahaan. 4. Dalam hal terjadi kehilangan pada alat-alat kerja, pekerja wajib melaporkannya kepada atasannya dan mengisi formulir kehilangan, dan kepada pekerja yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi atas kelalaiannya tersebut.
Pasal 54 (APD) Article 54 (PPE)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengusaha menyediakan alat pelindung keselamatan dan kesehatan kerja menurut macam dan jenis yang telah ditetapkan untuk masing-masing pekerjaan dengan tingkat bahayanya, sesuai dengan perkembangan teknologi. 2. Bentuk alat pelindung keselamatan dan kesehatan kerja ditetapkan oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sesuai peraturan K3 di Perusahaan. 3. Pekerja diwajibkan menggunakan, memelihara alat-alat pelindung keselamatan dan kesehatan kerja, baik yang diperlukan dalam rangka menyelesaikan pekerjaan maupun yang berada di lingkungan tempat kerjanya.
Pasal 55 (Pemeriksaan APD) Article 55 (PPE Inspection)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengusaha menetapkan dan menyelenggarakan pemeriksaan dan pemeliharaan secara berkala atas APD di lingkungan Perusahaan. 2. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian pada alat-alat pelindung keselamatan dan kesehatan kerja, maka pengusaha wajib mengadakan
Pasal 56 (Kesehatan Kerja) Article 56 (Occupational Health)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengusaha selalu berusaha mengatur tempat kerja dan lingkungan kerja dengan memperhatikan aspek kebersihan dan kesehatan, ventilasi yang memadai, penerangan yang cukup dan lain-lain sesuai peraturan kesehatan yang berlaku. 2. Sebagai tindakan pencegahan penyakit, unit kesehatan Perusahaan selalu melakukan pemeriksaan kesehatan kepada semua pekerja secara berkala setiap tahun, dalam rangka menjamin agar kesehatan pekerja memenuhi syarat-syarat yang ditentukan menurut keperluan dan kemampuan perusahaan.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman [403-7]

PUSRI menyediakan berbagai infrastruktur pendukung dan peralatan tanggap darurat serta menerapkan berbagai prosuder kerja yang aman sesuai peraturan perundangan yang

OHS Training [403-4, 403-5]

Training and certification of OHS personnels are conducted with reference to the Training Need Analysis (TNA) in order to improve the OHS competencies. The training is not only participated by the OHS Department employees, but also employees from other departments, including contractors working within PUSRI environment and several government bodies. Training conducted thus far includes the following:

- Certification of ABCD Class Fire Expert
- Certification of D Class Fire Officer Role
- Certification of Electrical OHS Expert
- Certification of Work Environment OHS Expert
- Refresher Training for Radiation Protection Officer
- OHS Representative Training

OHS Aspect in the Collective Labor Agreement

Believing that the implementation of OHS is a joint obligation and responsibility between the management and employees of PUSRI together with employee representatives as per agreement contained in several articles related to OHS in the Collective Labor Agreement (CLA) as detailed below. [403-4, 403-7, 403-8]

Creating Safe and Convenient Working Environment [403-7]

PUSRI provides various supporting infrastructure and emergency response equipment as well as implements various safe working procedures in accordance with applicable laws

berlaku, dalam rangka menyediakan lingkungan atau tempat kerja yang aman dan nyaman dan menghindarkan terjadinya insiden K3 yang berdampak pada aspek proses bisnis maupun aset Perusahaan (karyawan, peralatan dan bangunan) serta dalam rangka menjamin keberlangsungan perusahaan.

Untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman Perusahaan juga menjalankan program-program lain, seperti: melakukan pemantauan lingkungan kerja dan pengendalian bahaya-bahaya ditempat kerja (fisika, kimia, biologi, ergonomi dan psikososial) secara rutin, sertifikasi peralatan dan personil dan menyediakan alat pelindung diri (APD).

Pelaporan Insiden Kecelakaan Kerja

Seluruh insiden risiko kecelakaan yang terjadi di kawasan pabrik PUSRI, baik menyangkut karyawan perusahaan maupun karyawan kontraktor/mitra kerja dicatat dan menjadi bagian dari evaluasi perbaikan kinerja aspek K3. Adapun rujukan aturan yang dijadikan acuan untuk evaluasi ini adalah:

- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor Per.03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan
- Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial Dan Pengawasan Ketenagakerjaan Nomor KEP.84/BW/1998 tentang Cara Pengisian Formulir Laporan dan Analisis Statistik Kecelakaan.

and regulations, in the effort to providing a safe and convenient working environment or workplace and prevent the occurrence of OHS incidents that impact the business process as well as Company assets (employee, equipment and building) and in the context of maintaining company's sustainability.

To ensure the creation of a safe and convenient working environment, the Company also implement other programs such as on: monitoring of work environment and hazard control – hazards at workplace (physical, chemical, biological, ergonomical and psychosocial) on routine basis, certification of equipment and personnel and provision of personal protection equipment (PPE).

Work Accident Incident Report

All accident-risk incidents that occur within PUSRI factory compound, both concerning company employees as well as employees of contractors/partners, are recorded and become part of the evaluation for performance improvement of OHS aspect. Provisions used as reference for such evaluation are as follows:

- Minister of Manpower Regulation No. Per.03/MEN/1998 on Procedures of Reporting and Examining/Investigating Accidents
- Decree of the Director General of Industrial Relations and Labor Supervision No. KEP.84/BW/1998 on How to Fill out the Accident Statistic Report and Analysis Form.

Kinerja dan Evaluasi Aspek Kecelakaan Kerja [403-9, 403-10]

Performance and Evaluation of Work Accident [403-9, 403-10]

Dasar Evaluasi dan Pencatatan [103-1, 103-2, 103-3]

Berdasarkan kejadian kecelakaan kerja selama beberapa tahun terakhir, pekerjaan pengangkatan dengan menggunakan alat bantu peralatan dan pesawat angkat angkut yang menjadi perhatian utama. Oleh karena pekerjaan pengangkatan dengan menggunakan alat bantu peralatan dan pesawat angkat angkut merupakan pekerjaan dengan risiko tinggi, dalam melakukan pekerjaan tersebut, seluruh operator dan karyawan terkait diwajibkan:

1. Membuat *Work Permit* dan mengikuti seluruh prosedur pekerjaan pengangkatan.
2. Seluruh peralatan dan pesawat angkat angkut yang digunakan harus senantiasa berada dalam keadaan layak, baik dan tersertifikasi
3. Seluruh jajaran pengawas dan pekerja yang menggunakan pesawat angkat angkut harus memiliki lisensi K3.

PUSRI melakukan pencatatan dan perhitungan insiden kecelakaan kerja, dan menentukan rates tingkat kecelakaan kerja dengan basis 1.000.000 jam kerja, sebagai bahan evaluasi bagi peningkatan kualitas aspek K3. Perhitungan jam kerja, *rate of recordable work-related injuries* dan lainnya disesuaikan dengan panduan dari ILO (International Labor Organization).

Basis of Evaluation and Recording [103-1, 103-2, 103-3]

Based on incidents of work accident in the past few years, lifting work using lifting tools/equipment and transport vehicles are the main concern. For the reason that lifting work using lifting tools and transport vehicles is of high-risk, thus all operators and related employees carrying out such work are obliged to do the following:

1. Produce Work Permit and comply with all procedures for lifting work.
2. All lifting tools and transport vehicles used must always be in proper and good condition and certified.
3. All supervisors and workers using lifting transport vehicles must have OHS license.

PUSRI takes record and make calculation on incidents of work accident, and determines the level of the work accident on the basis of 1,000,000 work hours, as evaluation material for OHS quality improvement. Calculating the work hours, rate of recordable work-related injuries and others are adjusted to the guidelines from the International Labor Organization (ILO).

Melalui berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut memberikan dampak pada penurunan angka kecelakaan kerja dan bertambahnya jumlah jam kerja aman. Pada akhir tahun 2020 jam kerja aman di Perusahaan mencapai 78.976.586,8 jam, meningkat dibandingkan tahun 2019 sebanyak 73.577.255,9 jam.

Evaluasi Insiden Kecelakaan Kerja [403-2]

Untuk meningkatkan kinerja aspek K3, PUSRI melaksanakan investigasi terhadap seluruh insiden kejadian kecelakaan kerja sesuai prosedur yang telah ditetapkan dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku hingga didapat kesimpulan penyebab utama terjadinya insiden. Tim investigasi akan menggunakan metode yang paling sesuai dengan kondisi insiden dalam setiap proses investigasi yang dijalankan dengan melibatkan personil yang memiliki kompetensi dan bersertifikat sesuai kompetensi yang dimiliki.

Hasil investigasi akan berupa rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang terkait dan dimonitor oleh *top management* serta dimonitor pada rapat-rapat P2K3). Seluruh rekomendasi tersebut akan ditindaklanjuti, agar tidak terjadi lagi insiden kecelakaan dengan penyebab yang sama yang mengakibatkan kerusakan peralatan, ataupun adanya korban luka ringan maupun berat dan hilangnya waktu kerja.

Such various activities conducted have impacted the reduction in the number of work accident and the increase in safe total working hours. By the end of year 2020, safe working hours in the Company reached 78,976,586.8 hours, an increase from 73,577,255.9 hours in 2019.

Evaluation of Work Accident Incident [403-2]

To improve OHS performance, PUSRI conducts investigation on all incidents of work accident in accordance with the established procedures with reference to applicable laws and regulations so that the conclusions of the main causes of the accidents are obtained. The investigation team will use the most appropriate method in line with the condition of the incident in each investigative process carried out by involving competent and certified personnel.

Results of the investigation will be in the form of recommendations to follow up by parties related and to be monitored by the top management and brought to the P2K3 meetings. All recommendations shall be followed-up so that no incident with the same causes that result in equipment damage or light/heavy injuries as well as loss of work time shall reoccur.

Kesehatan Kerja [403-3, 403-6]

Occupational Health [403-3, 403-6]

Untuk memenuhi komitmen pada aspek kesehatan, PUSRI menanggung keikutsertaan seluruh karyawan sebagai peserta BPJS kesehatan, selain itu PUSRI juga mengasuransikan kesehatan seluruh karyawan pada provider asuransi ternama dan terpercaya (saat ini menggunakan provider Asuransi Ramayana). Ketika ada masalah kesehatan yang tidak dapat ditanggung oleh asuransi kesehatan maupun BPJS kesehatan maka perusahaan akan menanggung beban tersebut sesuai dengan kewajiban perusahaan dan hak pekerjanya.

PUSRI juga terus berusaha meningkatkan status kesehatan karyawan dan lingkungan kerja Perusahaan, yang dilakukan melalui:

- Pemeriksaan kesehatan berkala dan pemberian rekomendasi kesehatan.
- Penyuluhan kesehatan ke seluruh unit kerja secara bergantian.
- Pengukuran faktor bahaya di lingkungan kerja dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil pengukuran.
- Pemeriksaan *hygiene* sanitasi makanan, kalori makanan serta pihak pemasok makanan.
- *Monitoring* pemberantasan hama (*pest control*).
- *Monitoring* kelengkapan isi kotak P3K di tiap unit kerja.

Perusahaan juga memiliki fasilitas pembinaan kesehatan berupa sarana olah raga di antaranya kolam renang, lapangan basket, lapangan tenis, lapangan badminton, lapangan golf, sasana tinju serta ruang *fitness* yang dapat digunakan untuk menunjang kebugaran karyawan.

To fulfill the commitment on this health aspect, PUSRI covers all employees as participants of BPJS Health insurance, in addition to insuring the health of all employees at a well-known and trusted insurance provider (currently covered under Ramayana Insurance). In the event of a health problem which is not covered under the health insurance of BPJS Health, the Company will bear the expenses in accordance with Company's obligation and the rights of the workers.

PUSRI also continues to strive to improve the health status of the employees and the Company's work environment through the following:

- Routine medical check-up and provide health recommendations.
- Health education to all work units in alternate turns.
- Measurement of hazar factors in the work environment and provide recommendations based on the measurement results.
- Inspection of food sanitation hygiene, food calories and food suppliers.
- Monitoring of pest control.
- Monitoring of the completeness of First Aid kits content at each work unit.

The Company is also equipped with health coaching facilities in the form of sports facilities including swimming pool, basketball court, tennis court, badminton court, golf course, boxing gym and fitness room to support the maintenance of employee fitness.

Mitigasi Risiko Kecelakaan kerja dan Kesehatan Akibat Kerja [403-3]

Untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja, PUSRI telah melakukan pemetaan area kerja serta menyusun perencanaan program terbaik, sebagaimana tabel berikut:

Lokasi/Unit Kerja Location/Work Unit	Jenis Risiko Kecelakaan Kerja atau Penyakit Akibat Kerja Types of Risk in Work Accident or Work-Related Illness	Mitigasi Risiko yang Dijalankan Risk Mitigation Measures Conducted
Plant Area (Ammonia, Urea, Utilitas, NPK, STG & BB)	Jatuh dari ketinggian, terpapar B3 atau kekurangan O2 di confined space, tersengat listrik, terpapar B3, kontak dengan peralatan berputar, tertimpa benda dari ketinggian, tertabrak Pesawat Angkat Angkut/ kendaraan plant use, terpapar kebisingan/suhu ekstrem, gangguan penglihatan akibat kurangnya pencahayaan, gangguan pernapasan, risiko kejadian ledakan, kebakaran dan kebocoran B3, <i>low back pain</i> , stress kerja, dan lain-lain Falling from a height, being exposed to B3 or lack of O2 in a confined space, electric shock, exposure to B3, contact with rotating equipment, being hit by an object from a height, being hit by a transport plane/ plant use vehicle, exposure to noise/extreme temperatures, visual disturbances due to lack of lighting, respiratory problems, risk of explosion, fire and B3 leak, low back pain, work stress, etc.	Pelaksanaan program-program K3 antara lain: 1. Pemasangan sistem pengaman K3 pada peralatan (<i>safety valve, silencer, dll</i>) 2. Penerapan SMK3 dan prosedur kerja aman di ketinggian, <i>confined space</i> , listrik, penanganan B3, pemeriksaan dan pengoperasian peralatan angkat angkut, dll. 3. Penerapan <i>Life Saving Rules</i> (LSR) 4. Pelatihan kompetensi K3 bagi karyawan (sertifikasi dan non-sertifikasi) 5. Penerapan sistem izin kerja (<i>work permit</i>) 6. Penyediaan fasilitas K3 (hidran, APAR, <i>Eye Wash Fountain</i> , dll) 7. Inspeksi dan Razia K3 8. Penerapan sistem pelaporan temuan K3 oleh karyawan melalui <i>Safety Awareness Card</i> (SAC) 9. Pengukuran aspek lingkungan kerja secara rutin 10. Pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala (<i>Medical Check up</i>) 11. Fasilitas konsultasi dengan Dokter Perusahaan 12. Pelaksanaan simulasi penanggulangan keadaan darurat setiap tahun 13. Penyediaan APD bagi pekerja.
Bengkel Workshop	Tertimpa benda/peralatan, kontak dengan peralatan kerja (gerinda, mesin las, dll), terpapar B3, tertabrak Pesawat Angkat Angkut/ tersengat listrik, gangguan penglihatan akibat kurangnya pencahayaan, gangguan pernapasan, <i>low back pain</i> , stress kerja, dan lain-lain Hit by objects/equipment, contact with work equipment (grinding, welding machines, etc.), exposed to B3, hit by a transport plane, electric shock, visual disturbances due to lack of lighting, respiratory problems, low back pain, work stress, etc.	OHS programs carried out includes: 1. Installation of OHS safety system on equipment (<i>safety valve, silencer, etc.</i>) 2. Implementation of OHS and safe working procedures at height, confined space, electricity, B3 handling, inspection and operation of lifting equipment, etc. 3. Application of <i>Life Saving Rules</i> (LSR) 4. OHS competency training for employees (certification and non-certification) 5. Application of work permit system 6. Provision of OHS facilities (hydrants, APAR, <i>Eye Wash Fountain</i> , etc.) 7. OHS Inspection and Raids 8. Implementation of OHS findings reporting system by employees through the <i>Safety Awareness Card</i> (SAC) 9. Measuring work environment aspects regularly 10. Periodic employee health checks (<i>Medical Check up</i>) 11. Facilities for consultation with company doctors 12. Implementation of countermeasures emergency simulation every year 13. Provision of PPE for workers
Pergudangan Warehouse	Tertimpa benda yang jatuh, terpapar B3, tersengat listrik, tertabrak <i>forklift</i> , jatuh dari ketinggian, <i>low back pain</i> , stress kerja, dan lain-lain Hit by falling objects, exposed to B3, electrocuted, hit by a forklift, falling from a height, low back pain, work stress, etc.	
Pengantongan Packaging	Kontak dengan peralatan berputar, tertabrak <i>forklift</i> /truk, tertimpa karung pupuk, <i>low back pain</i> , stress kerja, dan lain-lain Contact with rotating equipment, hit by a forklift/truck, hit by a fertilizer sack, low back pain, work stress, etc.	
Non-Pabrik Non-Factory	Tersengat listrik, jatuh dari ketinggian, tertabrak kendaraan, tertimpa barang, <i>low back pain</i> , stress kerja, dan lain-lain Electric shock, falls from a height, hit by a vehicle, hit by an object, low back pain, work stress, etc.	

Dalam berupaya mencegah adanya penyakit umum dan penyakit akibat kerja, PUSRI melaksanakan kegiatan promotif dan preventif kesehatan, memantau dan menganalisis kualitas lingkungan kerja, memantau dan menganalisis gizi kerja, dan melaksanakan pengendalian terhadap serangga penular penyakit. Adapun inisiatif pencegahan yang dilakukan antara lain:

1. Mendeteksi awal potensi penyakit umum dan penyakit akibat kerja melalui pemeriksaan kesehatan berkala seluruh karyawan setahun sekali. Secara umum, potensi penyakit yang ditemukan terkait dengan pola hidup dan faktor usia karyawan yang rata-rata berada di atas 40 tahun.
2. Mengukur dan mengevaluasi potensi dampak kebisingan, gas amoniak, debu, pencahayaan, kelembaban dan temperatur bagi kesehatan karyawan. Kegiatan ini dilakukan minimal satu kali setahun dan hasilnya berupa rekomendasi perbaikan kepada manajemen.
3. Melakukan pengendalian asupan makanan dan gizi karyawan dengan pemberian nutrisi berupa susu, telur atau roti bagi karyawan lembur dan pada saat *turn around* pabrik. Pemberian nutrisi juga diberikan kepada karyawan yang bekerja di area yang dianggap rentan terhadap risiko penyakit.
4. Melakukan pemantauan kebersihan dan kesehatan makanan dari pemasok bagi karyawan.
5. Mencegah demam berdarah dan penyakit lain yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dengan melakukan pengasapan (*fogging*) di lingkungan pemukiman PUSRI.

Selanjutnya, PUSRI secara terus-menerus melakukan serangkaian kegiatan kampanye peduli kesehatan. Sasaran kampanye tidak hanya karyawan, tetapi juga keluarga karyawan dan masyarakat sekitar termasuk kaum muda. Tema kegiatan kampanye bermacam-macam, di antaranya adalah mengenai HIV/AIDS, donor darah, penggunaan obat-obat terlarang, flu burung, dan pola hidup sehat.

Mitigation of Risks of Occupational Accident and Occupational Health [403-3]

To minimize the risk of occupational accident and work-related illness/disease, PUSRI has conducted mapping of work areas and prepared the best program plan as described in the table below:

Lokasi/Unit Kerja Location/Work Unit	Jenis Risiko Kecelakaan Kerja atau Penyakit Akibat Kerja Types of Risk in Work Accident or Work-Related Illness	Mitigasi Risiko yang Dijalankan Risk Mitigation Measures Conducted
Plant Area (Ammonia, Urea, Utilitas, NPK, STG & BB)	Jatuh dari ketinggian, terpapar B3 atau kekurangan O2 di confined space, tersengat listrik, terpapar B3, kontak dengan peralatan berputar, tertimpa benda dari ketinggian, tertabrak Pesawat Angkat Angkut/ kendaraan plant use, terpapar kebisingan/suhu ekstrem, gangguan penglihatan akibat kurangnya pencahayaan, gangguan pernapasan, risiko kejadian ledakan, kebakaran dan kebocoran B3, <i>low back pain</i> , stress kerja, dan lain-lain Falling from a height, being exposed to B3 or lack of O2 in a confined space, electric shock, exposure to B3, contact with rotating equipment, being hit by an object from a height, being hit by a transport plane/ plant use vehicle, exposure to noise/extreme temperatures, visual disturbances due to lack of lighting, respiratory problems, risk of explosion, fire and B3 leak, low back pain, work stress, etc.	Pelaksanaan program-program K3 antara lain: 1. Pemasangan sistem pengaman K3 pada peralatan (<i>safety valve, silencer, dll</i>) 2. Penerapan SMK3 dan prosedur kerja aman di ketinggian, <i>confined space</i> , listrik, penanganan B3, pemeriksaan dan pengoperasian peralatan angkat angkut, dll. 3. Penerapan <i>Life Saving Rules</i> (LSR) 4. Pelatihan kompetensi K3 bagi karyawan (sertifikasi dan non-sertifikasi) 5. Penerapan sistem izin kerja (<i>work permit</i>) 6. Penyediaan fasilitas K3 (hidran, APAR, <i>Eye Wash Fountain</i> , dll) 7. Inspeksi dan Razia K3 8. Penerapan sistem pelaporan temuan K3 oleh karyawan melalui <i>Safety Awareness Card</i> (SAC) 9. Pengukuran aspek lingkungan kerja secara rutin 10. Pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala (<i>Medical Check up</i>) 11. Fasilitas konsultasi dengan Dokter Perusahaan 12. Pelaksanaan simulasi penanggulangan keadaan darurat setiap tahun 13. Penyediaan APD bagi pekerja.
Bengkel Workshop	Tertimpa benda/peralatan, kontak dengan peralatan kerja (gerinda, mesin las, dll), terpapar B3, tertabrak Pesawat Angkat Angkut/ tersengat listrik, gangguan penglihatan akibat kurangnya pencahayaan, gangguan pernapasan, <i>low back pain</i> , stress kerja, dan lain-lain Hit by objects/equipment, contact with work equipment (grinding, welding machines, etc.), exposed to B3, hit by a transport plane, electric shock, visual disturbances due to lack of lighting, respiratory problems, low back pain, work stress, etc.	OHS programs carried out includes: 1. Installation of OHS safety system on equipment (<i>safety valve, silencer, etc.</i>) 2. Implementation of OHS and safe working procedures at height, confined space, electricity, B3 handling, inspection and operation of lifting equipment, etc. 3. Application of <i>Life Saving Rules</i> (LSR) 4. OHS competency training for employees (certification and non-certification) 5. Application of work permit system 6. Provision of OHS facilities (hydrants, APAR, <i>Eye Wash Fountain</i> , etc.) 7. OHS Inspection and Raids 8. Implementation of OHS findings reporting system by employees through the <i>Safety Awareness Card</i> (SAC) 9. Measuring work environment aspects regularly 10. Periodic employee health checks (<i>Medical Check up</i>) 11. Facilities for consultation with company doctors 12. Implementation of countermeasures emergency simulation every year 13. Provision of PPE for workers
Pergudangan Warehouse	Tertimpa benda yang jatuh, terpapar B3, tersengat listrik, tertabrak <i>forklift</i> , jatuh dari ketinggian, <i>low back pain</i> , stress kerja, dan lain-lain Hit by falling objects, exposed to B3, electrocuted, hit by a forklift, falling from a height, low back pain, work stress, etc.	
Pengantongan Packaging	Kontak dengan peralatan berputar, tertabrak <i>forklift</i> /truk, tertimpa karung pupuk, <i>low back pain</i> , stress kerja, dan lain-lain Contact with rotating equipment, hit by a forklift/truck, hit by a fertilizer sack, low back pain, work stress, etc.	
Non-Pabrik Non-Factory	Tersengat listrik, jatuh dari ketinggian, tertabrak kendaraan, tertimpa barang, <i>low back pain</i> , stress kerja, dan lain-lain Electric shock, falls from a height, hit by a vehicle, hit by an object, low back pain, work stress, etc.	

As an attempt to prevent the occurrence of common illness/diseases and occupational illness/diseases, PUSRI carries out health campaign and preventive activities, monitors and analyzes the quality of work environment, monitors and analyzes work nutrition, and carries out control of disease borne insects. As for prevention initiatives undertaken are among others:

1. Early detection of common and occupational illness/diseases through periodic health checks of all employees once a year. In general, the potential of illness/disease found is related to lifestyle and age factors of employees whose age are above 40 years on average.
2. Measuring and evaluating the potential impact of noise, ammonia gas, dust, lighting, humidity and temperature on employee health. This activity is carried out at least once a year and the results are in the form of improvement recommendations to the management.
3. Control food and nutrition intake of employees by providing nutrition in the form of milk, eggs or bread for overtime employees and during the factory turn-around. The provision of nutrition is also given to employees who work in areas that are considered vulnerable to disease risk.
4. Monitor hygiene and health of food provided for employees from suppliers.
5. Prevent dengue fever and other diseases transmitted through mosquito bites by fogging in PUSRI neighborhood.

Furthermore, PUSRI continuously conduct a series of care for health campaign activities. Targets of the campaign are not only the employees, but also their families and surrounding communities, including young people. The theme of the campaign activities is varies, including HIV/AIDS, blood donor, the use of illegal drugs, influenza, and healthy lifestyle.

Peningkatan Status Kesehatan Karyawan dan Lingkungan Kerja [403-6]

Peningkatan status kesehatan karyawan dan lingkungan kerja Perusahaan dilakukan melalui:

- Pemeriksaan kesehatan berkala dan pemberian rekomendasi kesehatan.
- Penyuluhan kesehatan ke seluruh unit kerja secara bergantian
- Pengukuran faktor bahaya di lingkungan kerja dan memberikan rekomendasi hasil pengukuran.
- Pemeriksaan *hygiene* sanitasi makanan, kalori makanan serta pemasok makanan.
- Monitoring pemberantasan nyamuk (*pest control*).
- Monitoring kelengkapan isi kotak P3K di tiap unit kerja.

Perusahaan juga memiliki fasilitas pembinaan kesehatan berupa sarana olah raga di antaranya kolam renang, lapangan basket, lapangan tenis, lapangan badminton, lapangan golf, sasana tinju serta ruang *fitness* yang dapat digunakan untuk menunjang kebugaran karyawan.

Hasil pemantauan PUSRI pada aspek kesehatan karyawan selama beberapa tahun terakhir menunjukkan tren masalah kesehatan yang tidak banyak berubah. Adanya peningkatan lipid dan obesitas (*overweight*) tetap menjadi permasalahan utama kesehatan karyawan. Potensi penyakit lainnya yang dihadapi karyawan adalah darah tinggi, kenaikan gula darah dan asam urat. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa permasalahan kesehatan utama karyawan timbul dari pola hidup dan asupan makanan yang kurang terkendali.

PUSRI secara berkesinambungan melakukan serangkaian kegiatan kampanye peduli kesehatan. Sasaran kampanye tidak hanya karyawan, tetapi juga keluarga karyawan dan masyarakat sekitar termasuk kaum muda. Tema kegiatan kampanye bermacam-macam, di antaranya adalah mengenai HIV/AIDS, donor darah, penggunaan obat-obat terlarang, flu burung, dan pola hidup sehat.

Improvement in Employee Health Status and Work Environment [403-6]

Improvement in the status of employees' health and the work environment, the Company conducted the following:

- Routine medical check-up and provide health recommendations.
- Health education to all work units in alternate turns.
- Measurement of hazardous factors in the work environment and provide recommendations based on the measurement results.
- Inspection of food sanitation hygiene, food calories and food suppliers.
- Monitoring of pest control.
- Monitoring of the completeness of First Aid kits content at each work unit.

The Company is also equipped with health coaching facilities in the form of sports facilities including swimming pool, basketball court, tennis court, badminton court, golf course, boxing gym and fitness room to support the maintenance of employee fitness.

Results of PUSRI's monitoring on the health aspect of employees over the past few years show that the trend of health problems has not changed significantly. The increase in lipids and obesity (*overweight*) remains a major health problem for employees. Other potential illness/diseases faced by employees are high blood pressure, elevated blood sugar and gout. These findings indicate that the main health problems of employees arise from an uncontrolled lifestyle and food intake.

PUSRI continuously conducts a series of health care campaign activities. The target of the campaign is not only employees, but also employees' families and the surrounding community, including young people. The themes of the campaign activities varied, among them were about HIV/AIDS, blood donation, the use of illegal drugs, bird flu, and a healthy lifestyle.

Penghargaan K3 Tahun 2020

OHS Awards in 2020

Berbagai upaya yang dijalankan dan prestasi yang diraih berkat konsistensinya dalam meningkatkan kinerja aspek K3, membuat PUSRI menerima berbagai penghargaan dari berbagai institusi terkait, sebagai berikut:

Various efforts undertaken and achievements accomplished due to the consistency in improving the performance of OHS have placed PUSRI in such position to have received various acknowledgements from various related institutions, as listed below:

Tanggal Date	Acara Event	Penghargaan Awards	Diberikan oleh Issued by
November 2020	Program Kesehatan Perkantoran	Juara 1 Program Kesehatan Perkantoran dalam Rangka Hari Kesehatan Nasional ke-56	Dinas Kesehatan Palembang
November 2020	Office Health Program	1 st Place for Office Health Program in commemorating the 56 th National Health Day	Local Health Office Palembang
Oktober 2020	Kompas Gramedia Award 2020	Perusahaan terbaik di Sumatera Selatan kategori Perusahaan Inovatif dalam Percepatan Penanggulangan COVID-19	Kompas Gramedia
October 2020	2020 Kompas Gramedia Award	The Best Company in South Sumatra for category Innovative Company in Accelerating COVID-19 Response	Kompas Gramedia





Kinerja Aspek Lingkungan

Environmental Aspect Performance

- 138** Landasan Hukum dan Kebijakan Lingkungan
Legal Basis and Environmental Policies
- 141** Dampak Operasional, Respons, dan Mitigasi Pengelolaan Lingkungan
Operational Impact, Respons, and Mitigation in Environmental Management
- 142** Pengelolaan Bahan Baku
Management of Raw Materials
- 147** Pengelolaan Energi
Energy Management
- 148** Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca
Reduction of Greenhouse Emission
- 149** Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah
Waste Management and Utilization
- 155** Pertimbangan Aspek Lingkungan atas Pemasok dalam Pengadaan Barang dan Jasa
Consideration on the Environmental Aspect of Suppliers in the Procurement of Goods and Services
- 155** Pengaduan Masalah Lingkungan
Complaints on Environmental Issues
- 156** Penghargaan Lingkungan
Environmental Awards
- 157** Biaya dan/atau Investasi Pengelolaan Lingkungan Hidup
Cost and/or Investment in Environmental Management

Landasan Hukum dan Kebijakan Lingkungan

Legal Basis and Environmental Policies



PUSRI menunjukkan komitmennya untuk mendukung upaya pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan dengan merealisasikan program pelestarian dan perbaikan kualitas lingkungan melalui pelaksanaan program pengelolaan bahan, manajemen energi dan emisi yang inovatif, menerapkan prinsip 3R dalam pengelolaan limbah di samping menjalankan program-program konservasi keanekaragaman hayati.

PUSRI demonstrates its commitment in supporting efforts to accomplish sustainable goals in the environmental aspect by materializing the environmental conservation and quality improvement program through the implementation of innovative materials management, energy and emission management programs, applying the 3R principles in waste management in addition to carrying out biodiversity conservation programs.



Landasan Hukum dan Perizinan [103-2]

PUSRI merancang dan merealisasikan program-program pengelolaan lingkungan secara terintegrasi dengan realisasi kegiatan operasional produksi dan distribusi pupuk, dengan mengacu pada berbagai peraturan perundangan, mencakup:

- UU no. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- UU no. 30 tahun 2007 tentang Energi.
- PP No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi
- UU no.3 tahun 2014 tentang Perindustrian yang di dalamnya mengatur tentang industri hijau.
- Permen ESDM No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi
- Inpres No 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air
- PerPres No61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK)
- PP No 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional

Legal Basis and Permits [103-2]

PUSRI designed and actualized its integrated environmental management programs by materializing fertilizer production and distribution operation activities, with reference to various laws and regulations as follows:

- Law No. 32 of 2009 on the Protection and Management of the Environment
- Law No. 30 of 2007 on Energy
- Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation
- Law No.3 of 2014 on the Industry in which it regulates green industry.
- Minister of ESDM Regulation No. 14 of 2012 on Energy Management
- Presidential Instruction No 13 of 2011 on Energy and Water Saving
- Presidential Decree No. 61 of 2011 on the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emission(RAN-GRK)
- Government Regulation No. 79 of 2014 on National Energy Policy



PUSRI juga mengamati dengan seksama terjadinya fenomena pemanasan global yang mengakibatkan perubahan iklim skala global yang ditandai dengan meningkatnya intensitas kejadian cuaca ekstrem yang terjadi di berbagai wilayah, yang seringkali menimbulkan bencana alam, seperti longsor, banjir maupun kekeringan ekstrim. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap alam dan kehidupan makhluk hidup, termasuk kehidupan sosial kemasyarakatan, juga menimbulkan kerugian ekonomi yang tidak sedikit. **[103-1]**

Sebagai bagian dari warga dunia, Indonesia telah secara aktif turut serta dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup melalui penerapan berbagai aksi dan kebijakan, termasuk menandatangani Perjanjian Paris bersamaan dengan peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat, yang sekaligus menandai dimulainya penerapan konsep pembangunan berkelanjutan, *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Menindak lanjuti komitmennya dalam SDGs tersebut, Indonesia telah menetapkan target penurunan emisi hingga sebesar 29% atas upaya sendiri atau hingga sebesar 41% jika mendapatkan dukungan internasional, dengan basis pengukuran *Business as usual* emisi tahun 2016 akhir sebagai acuan. Indonesia, berupaya memenuhi target tersebut melalui RAN-GRK dan menerapkan berbagai kebijakan lain di bidang lingkungan, termasuk memberlakukan POJK 51, yang mengatur kewajiban pelaporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan bagi perusahaan-perusahaan di bidang keuangan di pasar modal/keuangan, termasuk kewajiban penyampaian Laporan Keberlanjutan bagi perusahaan-perusahaan di bidang lainnya.

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, PUSRI mendukung penuh upaya Pemerintah Indonesia tersebut, dan sebagai warga korporasi dunia, berupaya mendukung pencapaian berbagai tujuan keberlanjutan dalam SDGs, melalui penyelenggaraan kegiatan operasional ramah lingkungan. Oleh karenanya, untuk mewujudkan dukungan tersebut, dalam menjalankan operasional sehari-hari, PUSRI telah memiliki berbagai perizinan terkait lingkungan sebagai berikut: **[103-2]**

1. Perizinan Terkait Lingkungan Izin Pembuangan Limbah Cair Terintegrasi dari Wali Kota Palembang No. 658.31/IPLC/0026/DPMPTSP-PPL/2018 ditetapkan 20 Juli 2018 berlaku hingga 20 Juli 2021.

PUSRI also carefully observe the phenomenon of global warming which causes climate change on a global scale, marked by the increasing intensity of extreme weather events that occur in various regions which often cause natural such disasters as landslides, floods and extreme droughts. This condition greatly influences nature and life, including social community life and also resulted in significant economic loss. **[103-1]**

As part of world's citizens, Indonesia has actively taken part in the efforts to preserve the environment through the implementation of various actions and policies, including the signing of the Paris Agreement simultaneously in commemoration of Earth Day on 22 April 2016 in New York, United States, which also signify the beginning of the implementation of sustainable development concept, *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Following up on its commitment to SDGs, Indonesia established its target to reducing emission by up to 29% on its own efforts or up to 41% if internationally supported, with the measurement basis of "Business As Usual" emission of the end of 2016 as reference. Indonesia, striving to meet such target through RAN-GRK and applies various other environmental policies, such as enforcing POJK 51 which regulates the obligation to report Sustainable Financial Action Plan for companies in the field of finance in the capital market/finance sector, including the obligation to submit Sustainability Report for companies in other sectors.

As one of the State-Owned Enterprises, PUSRI fully supports the Government of Indonesia, and as a world corporate citizen, strives to encourage achieving various sustainable objective set under SDGs, by conducting environmental friendly operational activities. For this reason, to manifest such support, in implementing daily operations, PUSRI holds various permits related to environment as follows: **[103-2]**

1. Environmental Permit of Integrated Liquid Waste Disposal Permit from the Mayor of Palembang No. 658.31/IPLC/0026/DPMPTSP-PPL/2018, issued on July 20, 2018 and valid until July 20, 2021.

2. Izin Penyimpanan Sementara LB3 dari Wali Kota Palembang No. 376/KPTS/DLHK/2018 ditetapkan 19 Juli 2018 berlaku hingga 19 Juli 2023.
3. Izin Pembuangan Limbah Cair Pabrik Pupuk NPK dari Wali Kota Palembang No. 658.31/IPLC/0037/DPMTSPPL/2018 ditetapkan 20 September 2018 berlaku hingga 20 September 2021.
4. Izin Pembuangan Limbah Cair Pabrik STG BB dari Walikota Palembang No. 658.31/IPLC/0055/DPMTSP-PPL/2019 ditetapkan 31 Oktober 2019 berlaku hingga 31 Oktober 2022.
5. Izin Pembuangan Limbah Cair Pabrik Pupuk NPK-II dari Walikota Palembang No. 658.31/IPLC/0014/DPMTSP-PPL/2020 ditetapkan 17 April 2020 berlaku hingga 17 April 2023.
6. Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan No. 0405/DPMTSP.V/X/2020 ditetapkan 2 Oktober 2020 berlaku hingga 2 Oktober 2022.

Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan [103-1, 103-3]

PUSRI berkomitmen penuh untuk memitigasi dan mengeliminasi dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan dengan mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dengan seksama dan bertanggung jawab. Perusahaan berkomitmen penuh untuk menjalankan kegiatan pengelolaan lingkungan menyeluruh dengan ruang lingkup hidup mulai dari perencanaan, identifikasi aspek dan dampak lingkungan, tindakan pengendalian pencemaran, pemantauan dampak lingkungan, program perlindungan lingkungan, hingga meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar dan peran serta karyawan PUSRI dalam pelaksanaan program-program pelestarian lingkungan.

Perusahaan memiliki Kebijakan Manajemen Lingkungan yang terintegrasi, dimana di dalamnya terdapat komitmen perusahaan untuk memberikan perlindungan terhadap lingkungan, mencegah polusi, mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan serta meningkatkan kinerja dan efisiensi energi dalam proses produksi.

Kebijakan Lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja secara umum mencakup 6 (enam) aspek lingkungan, yakni: Efisiensi energi, Pengurangan pencemaran udara, Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, Pengelolaan limbah padat non B3, Efisiensi Air dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati.

Kebijakan Lingkungan tersebut dikomunikasikan kepada karyawan organik maupun karyawan yang menjalankan tugas atas nama Perusahaan. Implementasi Kebijakan Lingkungan Perusahaan dilaksanakan melalui realisasi berbagai macam kegiatan, mulai dari pemanfaatan sumber daya alam melalui Program Efisiensi maupun Konservasi, hingga pelaksanaan kegiatan pemantauan dan penghijauan.

2. LB3 Temporary Storage Permit from the Mayor of Palembang No. 376/KPTS/DLHK/2018, issued on July 19, 2018 and valid until July 19, 2023.
3. Permit for Disposal of NPK Fertilizer Plant's Liquid Waste from the Mayor of Palembang No. 658.31/IPLC/0037/DPMTSPPL/2018, issued on September 20, 2018 and valid until September 20, 2021.
4. Permit for Disposal of STG BB Plant's Liquid Waste from the Mayor of Palembang No. 658.31/IPLC/0055/DPMTSP-PPL/2019 issued on 31 October 2019 and valid until 31 October 2022.
5. Permit for Disposal of NPK-II Fertilizer Plant's Liquid Waste from the Mayor of Palembang No. 658.31/IPLC/0014/DPMTSP-PPL/2020 issued on 17 April 2020 and valid until 17 April 2023.
6. Permit for Extraction and Utilization of Surface Water from the Head of One Stop Investment and Service Agency of South Sumatra Province No. 0405/DPMTSP.V/X/2020, issued on 2 October 2020 and valid until 2 October 2022.

Commitment and Policies of Environmental Management [103-1, 103-3]

PUSRI is fully committed to mitigate and eliminate the impact of its operational activities on the environment by identifying, planning and implementing environmental management activities thoroughly and responsibly. The Company is fully committed to conduct comprehensive environmental management activities with a scope of life ranging from planning, identification of environmental aspects and impacts, pollution control measures, monitoring of environmental impact, environmental protection programs, to increasing awareness of the surrounding community and the participation of PUSRI employees in the implementation of environmental conservation programs.

The Company has its integrated Environmental Management Policy where it contains the company's commitment to provide protection of the environment, prevent pollution, prioritize efforts of efficiency and effectiveness on the sustainable use of resources as well as to improve performance and energy efficiency in the production process.

The Environment Policy of PT Pupuk Sriwidjaja general covers 6 (six) aspects of the environment, namely: Energy Efficiency, Reduction of Air Pollution, Reduction and Use of B3 Waste, Non-B3 Solid Waste Management, Water Efficiency and Protection of Biodiversity.

This Environment Policy is communicated to the organic employees as well as employees who work on behalf of the Company. Implementation of the Company Environment Policy is carried out through various actualized activities, from the use of natural resources through the Efficiency and Conservation Program to monitoring and greening activities.

Sertifikasi Lingkungan [102-12]

Perusahaan telah mendapat sertifikat ISO 14001:2015 dari lembaga sertifikasi SGS Indonesia, selain Sistem Manajemen Energi ISO 5001:2011 dari British Standards Institution (BSI), Akreditasi Laboratorium Pengujian dari KAN dan Sertifikasi Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian.

PUSRI juga telah mendapatkan sertifikat *Protect and Sustain* dari International Fertilizer Association (IFA) pada tahun 2018.

Kepatuhan terhadap Regulasi [307-1]

PUSRI senantiasa melaporkan hasil pemantauan kondisi lingkungan yang dilaksanakannya kepada pihak-pihak eksternal terkait secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Laporan kepada pihak-pihak eksternal dilakukan dalam rangka memenuhi kewajiban Perusahaan untuk mengungkapkan dan menyediakan informasi secara transparan serta dalam rangka memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG berjalan secara efektif. Oleh karenanya, sepanjang 2020 tidak terdapat sanksi administratif ataupun denda terkait dengan pelanggaran baku mutu lingkungan dan pelanggaran peraturan pengelolaan lingkungan. [307-1]

Environmental Certification [102-12]

The Company has received ISO 14001:2015 certification from SGS Indonesia certification body, in addition to the ISO 5001:2011 Energy Management System from the British Standards Institution (BSI), Testing Laboratory Accreditation from KAN and Green Industry Certification from the Ministry of Industry.

PUSRI has also received the *Protect and Sustain* certificate from the International Fertilizer Association (IFA) in 2018.

Regulatory Compliance [307-1]

PUSRI consistently reports the results of the implemented monitoring of environmental conditions to relevant external parties on a regular basis in accordance with the laws and regulations. Reports to external parties are carried to fulfill the Company's obligation to disclose and provide information transparently and in order to ensure effective implementation of GCG principles. For this reason, that throughout the year 2020 there were no administrative sanction or penalty related to violation of environmental quality standards and violation of environmental management regulations. [307-1]

Dampak Operasional, Respons, dan Mitigasi Pengelolaan Lingkungan

Operational Impact, Respons, and Mitigation in Environmental Management

Untuk setiap proses produksi, Perusahaan memiliki dokumen analisis dampak lingkungan yang lengkap. Dalam dokumen tersebut tertuang metode pengelolaan dan pemantauan yang harus dilakukan. PUSRI telah melaksanakan pengelolaan dan pemantauan yang dibutuhkan sesuai dokumen lingkungan. Selain dokumen lingkungan PUSRI juga melakukan analisis risiko untuk kategori lingkungan untuk setiap proses bisnis, untuk kemudian memitigasi setiap proses yang memiliki nilai risiko (dampak) lingkungan yang tinggi hingga nilai risikonya menjadi rendah.

For each production process, the Company holds complete environmental impact analysis document. The document states the management and monitoring method that must be carried out. PUSRI has conducted the required management and monitoring in accordance with the environmental document. In addition to the said document, PUSRI also conduct risk analysis for environmental category for each business process which will then be used to mitigate each process that bears high environmental risk (impact) value so as to lower the risk value.

Dampak, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan | Impact, Response, and Mitigation of Environmental Quality

Sumber Dampak Source of Impact	Pengelolaan Dampak Impact Management
Kualitas Udara dan Kebisingan dari Pabrik Air Quality and Noise Pollution from Plants	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan RTH (<i>green barrier</i>) dengan penanaman pohon tegakan tinggi. - Melakukan sosialisasi dengan masyarakat untuk menghadapi kondisi darurat. - Sebelum dilakukan <i>start up</i>, yakinkan kondisi <i>Safety Valve</i> dan peralatan lainnya yang berpotensi mengeluarkan gas Ammoniak dan gas lainnya dalam kondisi baik. - Menginformasikan/mengumumkan kepada masyarakat di sekitar pabrik tentang kondisi pabrik saat <i>start up</i>. - Memasang alat peredam bunyi/suara atau <i>Silencer</i>, di sumber-sumber bunyi.
Kualitas Air Permukaan Surface Water Quality	<ul style="list-style-type: none"> - Create green barriers by planting tall trees. - Conduct socialization with the community on dealing with emergencies. - Ensure the Safety Valve conditions and other equipment, with the potential to emit Ammonia and other gases, are in good condition before start-up. - Inform/announce the community around the factory on the factory conditions at start up. - Install sound-proof equipment or silencer at sources of noise.
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengolah Air limbah sebelum dibuang ke Badan Air dengan cara membuat Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). - Process liquid waste before being discharged into the water body by creating a Liquid Waste Treatment Plant (IPAL).

Sumber Dampak Source of Impact	Pengelolaan Dampak Impact Management	
Kualitas Air Limbah Liquid Waste Quality	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemisahan air limbah dari sumbernya melalui bak pemisah limbah (MPAL) di pabrik PUSRI-III, PUSRI-IV dan PUSRI-IB. - Air limbah berkonsentrasi tinggi di olah di PET, air hasil olahan di pakai kembali di CT pabrik Urea. - Air limbah yang berkonsentrasi rendah diolah di IPAL dengan <i>Stripping</i>, hasil olahan dikirim ke kolam Limbah. - Air Limbah dari PUSRI-IIB yang sudah diolah dikirim ke kolam limbah. - Air limbah yang sudah memenuhi Baku Mutu Air limbah di kolam limbah di buang ke Badan Air. 	<ul style="list-style-type: none"> - Separate liquid waste from the source through a waste separator tub (MPAL) in Pusri-III, Pusri-IV, and Pusri-IB. - High concentrated liquid waste is treated in PET, the treated water is reused at the Urea CT plant. - Low-concentrated liquid waste is treated in WWTP with stripping, the processed products are sent to waste ponds. - Processed wastewater from Pusri-IIB is sent to waste tank/pond. - Liquid Waste that meets Waste Quality Standards in the waste pool is disposed to the water body.
Gangguan Lalu Lintas Traffic Disruption	<ul style="list-style-type: none"> - Memberlakukan aturan/system <i>first in first out</i> dengan tertib pada kendaraan pengangkut pupuk dan bahan penolong. - Menyediakan lahan parkir yang cukup untuk kendaraan angkutan pupuk dan tidak memarkir kendaraan di tepi jalan. - Menyiapkan tenaga Sekuriti di depan pintu masuk pabrik. - Memasang rambu-rambu lalu lintas berisi larangan dan anjuran. - Menyiapkan kapal tunda untuk memandu kapal yang akan sandar/berlayar dari dan ke Dermaga PUSRI. 	<ul style="list-style-type: none"> - Develop rules/systems of first-in-first-out properly on fertilizer and auxiliary material transporters. - Provide sufficient parking space for fertilizer transport vehicles and do not park vehicles on the roadside. - Prepare security staff at the plant entrance. - Install traffic signs containing restrictions and recommendations. - Prepare tugboats to guide ships that will dock/sail from and to Pusri Port.
Limbah B3 B3 Waste	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Identifikasi seluruh limbah B3 yang dihasilkan, baik proses utama maupun pendukung. - Memiliki izin Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 dari Walikota. - Menyimpan limbah B3 di TPS. - Memberikan Simbol dan label sesuai dengan karakteristik limbah B3 pada kemasan Limbah B3. - Menyerahkan kepada pihak ke tiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3. Dari KLHK - Memiliki kerja sama antara PUSRI dengan Pengumpul/Pemanfaat/Pengolah dan dengan Transporter. 	<ul style="list-style-type: none"> - Identify all B3 waste produced, both main and supporting processes. - Possess B3 Waste Temporary Storage (TPS) permit from the Mayor. - Collect and store B3 waste at TPS. - Provide symbols and labels for the characteristics of B3 waste in B3 Waste packaging. - Deliver to third parties who have B3 waste management permits from KLHK - Cooperate with Collectors/Utilizers/Processors and Transporters.
Sampah dan Limbah Padat Trash and Solid Waste	<ul style="list-style-type: none"> - Limbah padat ditempatkan di kotak sampah - Pengangkutan sampah ke TPA secepat mungkin - Penyediaan tempat-tempat sampah untuk para pengunjung dan karyawan - Memanfaatkan tenaga kerja setempat dalam menanggulangi masalah sampah 	<ul style="list-style-type: none"> - Solid waste is placed in the trash box. - Immediately transport waste to TPA. - Provide bins for visitors and employees. - Utilize local labor in settling waste problems
Biota Perairan Aquatic Biota	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengelolaan air permukaan secara optimal agar tidak menurunkan kualitas air perairan di sekitarnya melalui perencanaan sistem drainase yang komprehensif dan penataan saluran air yang baik. - Menjaga kualitas air agar tetap kondusif bagi biota perairan melalui pembangunan kolam pengendap (<i>setting pond</i>) sebelum mengalir ke sungai menuju badan air 	<ul style="list-style-type: none"> - Optimal management of surface water so as not to reduce the water quality of surrounding waters through the planning of a comprehensive drainage system and proper water channel arrangement. - Maintain the quality of water to be conducive for aquatic biota through the construction of setting pond before flowing into the river to the water body.
Gangguan Kesehatan Masyarakat Public Health Disorders	<ul style="list-style-type: none"> - Mewajibkan karyawan perlu menggunakan alat-alat Pengaman misalnya <i>ear plug</i>, masker, helm, sepatu, dll - Melakukan pemeriksaan kesehatan Secara berkala terhadap karyawan Setiap 1 tahun sekali - Menyampaikan informasi ke masyarakat bila muncul dampak negatif dari kegiatan operasional pabrik. - Melakukan pemeriksaan dan pengobatan secara berkala pada masyarakat yang terkena dampak negatif, akibat operasional pabrik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Require employees to use safety equipment, for example: ear plugs, masks, helmets, shoes, etc. - Conduct annual health checks on employees. - Deliver information to the public if negative impacts arise from plant operations. - Conduct periodic checks and treatment of people who are negatively affected, due to plant operations.

Pengelolaan Bahan Baku

Management of Raw Materials

Bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi pupuk urea adalah gas alam, amoniak dan udara. Di PUSRI, gas alam merupakan bahan baku sekaligus menjadi sumber energi. Di Perusahaan, pengadaan gas alam dan atau bahan baku lainnya menjadi tanggung jawab Direktur Teknik dan Pengembangan.

The main raw materials used in producing urea fertilizer are natural gas, ammonia and air. At PUSRI, natural gas is raw material and at the same as a source of energy. The procurement of natural gas and/or other raw materials is the responsibility of the Technical and Development Director. For

Untuk pengadaan gas alam, Perusahaan memiliki kebijakan untuk dapat memperoleh langsung dari sumber utama (pemerintah, SKK Migas, PT Pertamina, dan kontraktor KKS lainnya) sesuai kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang. Selain gas alam, air merupakan bahan baku dalam pembuatan pupuk dan amoniak. Air digunakan dalam sistem pendingin, dan diolah dengan proses tertentu di pabrik utilitas sehingga didapat uap air atau *steam*. Sumber air baku PUSRI diperoleh dari Sungai Musi. [103-1]

Perusahaan merujuk ketentuan berbagai regulasi dalam pemanfaat material/bahan baku, mencakup: Undang-Undang Republik Indonesia No.32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; Undang-Undang No.17/2019 tentang Sumber Daya Air; Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan No. 0405/DPMPPTSP.V/X/2020 ditetapkan 2 Oktober 2020 berlaku hingga 2 Oktober 2022 serta Pedoman dan Pola Tetap Kebijakan Pemanfaatan Kebijakan Pemanfaatan Gas Bumi Nasional Nasional 2004-2020 yang diterbitkan oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. [103-2]

Adapun volume penggunaan bahan baku gas alam dan air selama tahun 2020 adalah sebagai berikut: [103-3, 301-1, 302-1, 302-5, 303-1] [6.d.3.a]

the procurement of natural gas, the Company has the policy to obtain directly from the main source (pemerintah, SKK Migas, PT Pertamina and other KKS contractors) in line with short and long-term needs. In addition to natural gas, water is also a raw material in producing fertilizer and ammonia. Water is used in the cooling system and processed specifically in the utility plant so that water vapor or steam is obtained. PUSRI's source of raw water is the Musi River. [103-1]

The Company refers to the provisions of various regulations in utilizing materials/raw materials as follows: Law of the Republic of Indonesia No. 32/2009 on the Protection and Management of the Environment; Law No. 17/2019 on Water Resources, Permit to Extract and Use Surface Water from the Head of the Investment and One-Stop Service Office of South Sumatera Province No. 0405/DPMPPTSP.V/X/2020 issued on 2 October 2020 and valid until 2 October 2022 and Guidelines and Fixed Patterns for Utilization of National Natural Gas 2004-2020, issued by the Department of Energy and Mineral Resources. [103-2]

The volume of the use of natural gas and water as raw materials throughout the year 2020 are as follows: [103-3, 301-1, 302-1, 302-5, 303-1] [6.d.3.a]

Tabel Penggunaan Bahan Baku Gas Alam | Table: Use of Natural Gas as Raw Material

Uraian Description	2020		2019		2018	
	MMBTU	GigaJoule	MMBTU	GigaJoule	MMBTU	GigaJoule
Konsumsi Gas untuk Bahan Baku Gas for Raw Material Consumption	46.029.571	48.540.830	52.523.322	55.388.875	40.196.920	42.409.996
Konsumsi Gas untuk Sumber Energi Gas for Energy Source Consumption	6.981.577	7.362.474	14.189.811	14.961.031	33.305.788	35.139.467
Jumlah Total	0	0	66.713.133	70.349.906	73.502.708	77.549.463

Tabel Penggunaan Bahan Baku Air (dalam M³) | Table: Use of Water as Raw Material (in M³)

Sumber Air Source of Water	Tujuan Pemakaian Purpose of Use	2020	2019	2018
		Sungai Musi Musi River	Sebagai Bahan Baku As Raw Material	5.970.794
	Untuk Fasilitas Pendukung For Supporting Facilities	15.292.170	17.542.646	12.376.367
Jumlah Konsumsi Air Total Water Used	-	21.262.964	24.094.989	21.950.285

Sebagai perusahaan yang mengedepankan efisiensi energi, PUSRI merealisasikan banyak program untuk memaksimalkan efisiensi konsumsi energi. Dalam rangka melanjutkan atau menyempurnakan program terkait kelestarian lingkungan hidup di tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan kembali menyusun program dan kegiatan, antara lain: [103-3, 302-4]

- Menghemat gas terbuang pada saat *start-up* dengan memodifikasi cara *start-up Compressor* 101-J sehingga meminimalisir keterlambatan 101-J *online*.
- Menghemat gas dengan mempercepat waktu proses *start-up* gas masuk absorber 101E dengan mengubah tahapan dan *mode start-up* di unit Purifikasi pabrik ammonia P-IB.

Melalui kedua inisiatif tersebut, PUSRI dapat menghemat energi sebesar 72.396 MMBTU.

As a company that prioritized energy efficiency, PUSRI actualized many programs to maximize energy consumption efficiency. To continue or refine the environmental-related programs in the previous years, the Company reformulated the programs and activities, among others are as follows: [103-3, 302-4]

- Saving gas waste at start-up by modifying the 101-J Compressor start-up so as to minimize delays in the 101-J online.
- Saving gas by accelerating the gas entry into 101E absorber at start-up process by altering the start-up stage and mode at the P-IB ammonia plant purification unit.

Through the both initiatives above, PUSRI saves energy at 72,396 MMBTU.

Dalam hal penggunaan material, Perusahaan berfokus untuk menggunakan material yang ramah terhadap lingkungan dan tidak menimbulkan pencemaran bagi daerah sekitar, yaitu dengan membeli pewarna urea tidak dengan kemasan. Inisiatif ini dapat mengurangi timbulan limbah B3. Data Perusahaan menunjukkan selama tahun 2020, total volume pewarna urea yang digunakan PUSRI adalah sebesar 456.088,32 Kg, turun/naik dari tahun sebelumnya, yang sebesar 400.000 Kg. [103-3, 301-1] [6.d.2]

Inisiatif lain yang dilakukan adalah mensubstitusi bahan kimia Hidrazin di *Boiler Feed Water* di mana bahan kimia tersebut bersifat beracun dan berbahaya tidak stabil dan digantikan dengan bahan kimia *Oxygen Scavenger Non Hydrazine* yang lebih ramah lingkungan. Pada tahun 2019, total penggunaan bahan substitusi kimia tercatat sebanyak 9.375 kilogram, turun dibandingkan tahun 2018, yang penggunaannya mencapai 12.755 kilogram. [301-1]

Perusahaan juga sedang dalam tahap kajian untuk memanfaatkan timbulan Limbah B3 *Fly Ash* dan *Bottom Ash* menjadi batako dan akan mengajukan izin Pemanfaatan Limbah B3 ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Sementara itu, untuk program konservasi air, Perusahaan melakukan berbagai macam kegiatan untuk meningkatkan efisiensi air, yaitu:

1. Menghindari berkurangnya jumlah produk urea akibat masuknya sebagian urea normal size dari urea lump ke *dissolving tank*. Pada pabrik Urea PUSRI-IIB dilengkapi alat yang untuk mendistribusikan urea prill dari area *scraper* ke *belt conveyor*. Bagian alat ini disebut urea lump (gambar A) dengan fungsi sebagai berikut:
 - a. Mendistribusikan produk urea dari area *scraper* ke *belt conveyor* JW 301.
 - b. Memisahkan produk urea yang ukurannya *over size* (lebih besar) berupa gumpalan ataupun bongkahan ke *dissolving tank*.

Urea yang dibutuhkan oleh konsumen (petani) dari area *scraper* yang ukurannya lebih besar akan tertahan oleh kisi-kisi urea lump dan didistribusikan ke *dissolving tank* untuk diproses kembali, sementara urea normal size akan masuk *belt conveyor* untuk dikirim ke gudang dan kemudian didistribusikan ke konsumen.

Akan tetapi pada praktiknya, kinerja dari urea lump tidak berjalan dengan efektif. Banyak urea normal size alirannya berbelok ke *dissolving tank* (gambar B), mengacu pada data yang diambil, dalam 10 detik rata-rata 2 kg urea normal size yang masuk ke *dissolving tank* atau 720 kg/jam atau 17,28 ton/hari.

Hal tersebut disebabkan oleh arah jatuhnya urea normal size langsung ke *outlet urea lump* yang menuju *dissolving tank*. Akibat masuknya urea normal size tersebut ke *dissolving tank* maka *dissolving tank* menjadi luber dan tumpah ke lingkungan sehingga akan menambah beban pencemar air limbah, khususnya untuk parameter amoniak dan TKN.

In terms of material use, The Company focuses to using environmentally-friendly material and which do not generate pollution for the surrounding areas, namely by purchasing urea coloring without packaging. Such initiative can reduce the emergence of B3 waste. The Company data shows that during the year 2020, the total volume of urea coloring used by PUSRI was 456,088.32 Kg, a decrease/increase from 400,000 Kg in the previous year. [103-3, 301-1] [6.d.2]

Another implemented initiative was the substitution of Hydrazin chemical substance in Boiler Feed Water where the chemical substance is toxic and hazardously unstable and replaced by the chemical substance of Non-Hydrazine Oxygen Scavenger which is more environmentally-friendly. In 2019, the total use of chemical substitution material was recorded at 9,375 kilograms, a decrease from 12,755 kilograms in 2018. [301-1]

The Company is also in the process of conducting a study to utilize the generated B3 Fly Ash and Bottom Ash into bricks and will apply for a B3 Waste Utilization permit to the Ministry of Environment and Forestry.

In the mean time, for water conservation program, the Company implements various activities to increase water efficiency, namely as follows:

1. Avoid reducing the amount of urea product due to the entry of some urea normal size from urea lump into the dissolving tank. PUSRI-IIB Urea plant is equipped with the tools to distribute urea prill from the scraper area to the belt conveyor. This part of the equipment is called urea lump (figure A) with the function as follows:
 - a. Distribute urea product from scraper area to conveyor belt JW 301.
 - b. Separate over size urea product in the form of lumps into the dissolving tank.

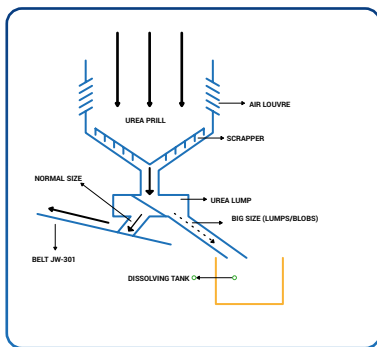
The over size urea required by consumers (farmers) from the scraper area will be retained by the urea lump lattice and distributed to the dissolving tank for reprocessing, while normal size urea will enter the conveyor belt to be sent to the warehouse and then distributed to consumers.

However, in practical terms, the performance of the urea lump does not run effectively. Many of the normal size urea flows into the dissolving tank (figure B), referring to the data taken, in 10 seconds, an average of 2 kg of normal size urea enters the dissolving tank or 720 kg/hour or 17.28 tons/day.

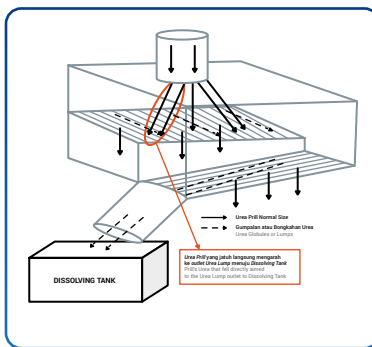
This is caused by the direction the normal size urea falls directly to the outlet urea lump towards the dissolving tank. The entry of the normal size urea into the dissolving tank causes the tank to overflow and the spill flows to the environment that it increases the pollutant load of the wastewater, especially for ammonia and TKN parameters.

Oleh karena itu, PUSRI melakukan inovasi yakni dengan membelokan urea *normal size*, yang memantul dari area *scrapper* diberi penghalang (gambar C) sehingga masuk menuju *belt conveyor*, tidak keluar menuju *dissolving tank*.

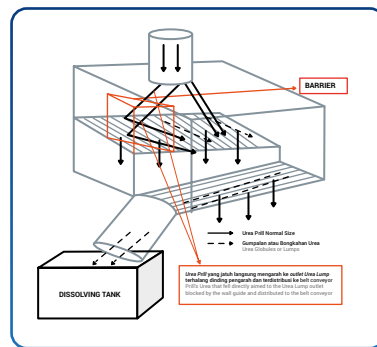
For this reason, PUSRI implements the innovation of turning the normal size urea that bounces off the scrapper area by placing a barrier (figure C) so that it enters the conveyor belt and does not exit towards the dissolving tank.



GAMBAR | PICTURE A



GAMBAR | PICTURE B



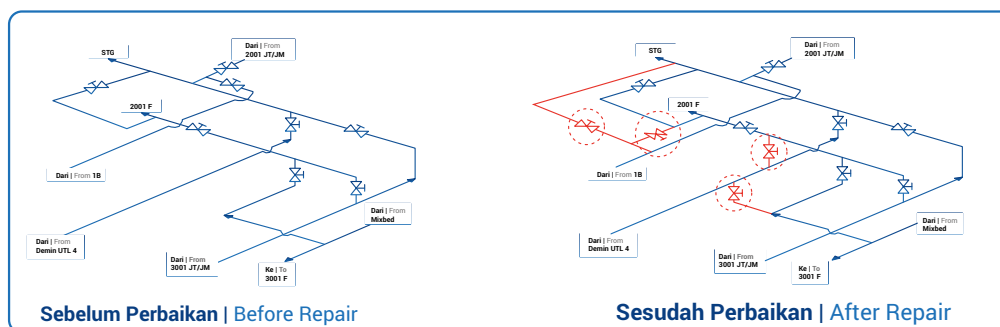
GAMBAR | PICTURE C

2. Optimalisasi *Tie in Demin Water* Pabrik Utilitas PUSRI-III. [301-2] *Demin water* PUSRI-III berfungsi sebagai *make-up boiler* di PUSRI-III dan STG BB. Apabila terjadi *trouble* pada *demin water*, maka suplai *demin water* ke STG BB berkurang yang mengakibatkan *cut rate* pada STG BB sehingga membuat kinerja boiler PUSRI-III dan STG tidak optimal. *Trouble* tersebut biasanya disebabkan oleh proses regenerasi yang berulang akibat mutu bahan baku *filtered water* yang kurang baik.

2. Optimization of *Tie in Demin Water* at PUSRI-III Utility Plant [301-2] PUSRI-III *demin water* functions as a *make-up boiler* at PUSRI-III and STG BB. Should trouble occur in the *demin water*, then the supply of *demin water* to STG BB is reduced that it causes a *cut rate* on STG BB, thus causing the performance of PUSRI-III and STG boilers not optimal. Such trouble is usually caused by repeated regeneration process due to the filtered water raw material that is not in good condition.

Oleh karena itu, Perusahaan melakukan inovasi dengan membuat sistem interkoneksi (*tie in*) *demin water* antara PUSRI-III dan PUSRI-IV agar masalah tersebut bisa diatasi. Dengan adanya sistem interkoneksi tersebut, kinerja *demin plant* dari masing-masing pabrik dapat dioptimalkan untuk melakukan *back-up* dan mencukupi kebutuhan *demin water* pabrik lain. Dengan demikian salah satu *demin plant* dapat di-*shut-down* sebagai salah satu upaya efisiensi air. Dari program ini didapat pengurangan penggunaan *condensate* sebesar 264,5 m³/jam.

To overcome this issue, the Company innovates by creating an interconnection system (*tie in*) of *demin water* between PUSRI-III and PUSRI-IV. With the interconnection system, the performance of *demin plant* in each plant can be optimized as *back-up* and sufficiently supply *demin water* to other plants. Thus one of the *demin plants* can be *shut-down* as one of the means for water efficiency. This program helps reduces the use of *condensate* by 264.5 m³/hour.



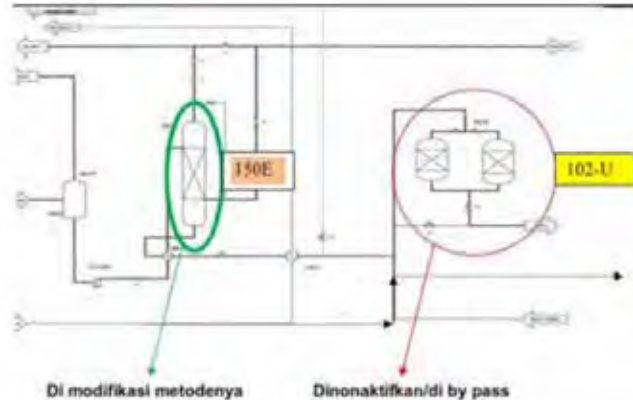
Sebelum Perbaikan | Before Repair

Sesudah Perbaikan | After Repair

3. Memanfaatkan hasil pengolahan Limbah Cair dari PUSRI *Effluent Treatment* *Condensate polisher* 102 U adalah alat untuk membersihkan kondensat hasil reaksi dari Unit Reforming yang akan dimanfaatkan kembali menjadi air umpan boiler di Ammonia PUSRI 1B. Kondensat yang masih kotor oleh ion-ion molekuler apabila lolos masuk jadi air umpan boiler akan menimbulkan korosif pada *line steam* dan berefek merusak suhu turbin.

3. Make use of produced processed Liquid Waste from PUSRI *Effluent Treatment* *Condensate polisher* 102U is a tool used to clean condensate form as a reaction from the Reforming Unit which will be reused as boiler feed water in PUSRI 1B Ammonia. Condensate that is still dirty from molecular ions if passes into the boiler feed water will be corrosive to the steam line and may cause damage to the turbine blades.

Condensate polisher 102 U terdiri dari 2 unit yang digunakan secara bergantian. Makin lama waktu regenerasi makin banyak air demin yang dipakai, yaitu waktu regenerasi di Ammonia 1B bisa mencapai hingga 7 jam. Kami berinovasi untuk mempercepat waktu regenerasi sehingga menghemat air demin, yaitu pada saat step yang menggunakan air demin banyak (*step fast rinse*). Hasil inovasi bisa mempersingkat hingga 5 jam waktu regenerasi.



Condensate polisher 102 U consists of 2 units used alternately. The longer regeneration time the more demin water is used, of which regeneration time in Ammonia 1B may take up to 7 hours. We try to innovate the means to accelerate regeneration time so as to save demin water, namely at the stage where the use of demin water is in abundance (*step fast rinse*). Result of this innovation can shorten regeneration time by up to 5 hours.

Implementasi ketiga inisiatif tersebut membuat PUSRI dapat menghemat air hingga sebesar 322.500 ton.

Implementation of the three initiatives mentioned above have allowed PUSRI to save water up to 322,500 tons.

4. Memanfaatkan air *backwash sand filter*

Unit utilitas memiliki alat yang bernama *sand filter* yang berfungsi untuk menyaring partikel-partikel halus yang masih terkandung dalam air untuk bahan baku yang masuk ke *demin plant*. Masing-masing pabrik memiliki 6 (enam) unit *sand filter* yang harus di-*backwash* 1x sehari selama 15 menit dengan menggunakan air sebanyak 15 m³/menit. Pada menit ke-9, air keluaran telah memiliki kualitas yang hampir sama dengan air bersih sehingga pada 6 menit terakhir air *backwash* dikembalikan ke proses. [301-2, 303-3] [6.d.2]

4. Make use of backwash sand filter

The utility unit has the sand filter with the functions to filter fine particles that remain in the water used as raw material for the demin plant. Each plant has 6 (six) sand filter units that need to be backwashed once a day for 15 minutes by using 15 m³/minute. At the 9th minute, the water output would have the same quality as clean water so in the last 6 minutes the backwash water is returned to the process. [301-2, 303-3] [6.d.2]

5. Pembuatan Biopori di Ruang Terbuka

Pembuatan biopori sudah dilakukan sejak tahun 2012 dan terus dilaksanakan hingga saat ini. Biopori dibuat di seluruh lahan kompleks PUSRI seperti lahan parkir, taman dan area yang tanahnya berbentuk cekung. Keberadaan biopori memiliki banyak manfaat bagi lingkungan, antara lain, meningkatkan daya resapan air, dan mengurangi risiko banjir.

5. Make Biopore in Open Space Area

Making biopore has been done since the year 2012 and continues to be conducted to date. Biopores are made throughout the entire compound of PUSRI such as the parking areas, garden and other areas where the ground is concave. Biopores have many benefits for the environment, among others, in increasing water absorption and reduce the risk of flood.

Ketaatan PUSRI dalam memanfaatkan sumber daya air membawa hasil dengan tidak adanya sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air selama tahun 2020. [303-2]

PUSRI's compliance in utilizing water resources resulted in the absence of water sources which were significantly affected by water withdrawals during the year 2020. [303-2]

Pengelolaan Energi

Energy Management

Dasar Hukum & Kebijakan Pengelolaan Energi [103-1, 103-2, 103-3]

PUSRI merujuk pada Undang-undang dan Peraturan terkait serta mengacu pada Kebijakan internal dalam melaksanakan pengelolaan energi, sebagai berikut:

- Undang-undang no. 30 tahun 2007
- Peraturan pemerintah No. 70 tahun 2009 mengenai Konservasi Energi
- Peraturan Menteri ESDM No. 14 tahun 2012
- PP No. 79 tahun 2014 mengenai kebijakan Energi Nasional
- Tips Program Konservasi Energi PUSRI

PUSRI menggunakan berbagai sumber energi tidak terbarukan berupa gas bumi, listrik dari PLN dan bahan bakar minyak/BBM, selain menggunakan listrik. Selain digunakan untuk bahan baku, gas bumi digunakan sebagai bagian dari proses produksi untuk menghasilkan energi yang dibutuhkan untuk pemanas dan steam. Sumber energi berikutnya yang digunakan Perusahaan adalah listrik yang dipasok dari pihak ketiga, PLN, yang berasal dari PLTU berbahan bakar batubara. Listrik dipakai untuk penerangan dan sumber energi mesin dan peralatan elektronik kantor. Adapun BBM digunakan untuk kendaraan operasional Perusahaan yang mendukung seluruh aktivitas produksi.

Mengingat ketiganya merupakan sumber energi tidak terbarukan yang ketersediaannya kian terbatas, PUSRI berkomitmen untuk melakukan berbagai langkah penghematan energi dengan merealisasikan berbagai inisiatif operasional. Berkat realisasi berbagai inisiatif penghematan energi yang dijalankan tersebut, PUSRI mencatatkan penurunan konsumsi energi, sebagaimana terangkum dalam tabel berikut. [302-1, 302-4] [6.d.3.b]

Tabel Volume Konsumsi Energi 2018-2020 | Table: Volume of Energy Consumption, 2018-2020

Uraian Description	2020		2019		2018	
	MMBTU	GigaJoule	MMBTU	GigaJoule	MMBTU	GigaJoule
Gas Alam (MMBTU) Natural Gas (MMBTU)	58.729.828	61.963.249	66.713.034	70.385.977	73.502.708	77.549.462
Listrik (KwH) Electricity (KwH)	382.867.933	1378325	382.945.358	1.378.603	376.979.656	1.357.128
Jumlah Total		63.341.574		71.764.580		78.906.590

PUSRI telah menghitung intensitas energi, yaitu rasio antara jumlah konsumsi gas per satuan produk dengan pengertian semakin rendah intensitas energi, maka semakin sedikit energi yang digunakan untuk memproduksi produk tersebut per satuan produk dihasilkan.

Adapun hasilnya menunjukkan intensitas energi rata-rata untuk memproduksi setiap ton amoniak pada tahun 2020 adalah 35,52 MMBTU/ton atau 37,45 GigaJoule/ton, turun dari intensitas energi untuk memproduksi setiap amoniak tahun 2019 yang sebesar 35,98 MMBTU/ton atau 37,94 GigaJoule/ton. Sedangkan

Basis & Policies on Energy Management

[103-1, 103-2, 103-3]

PUSRI refers to relevant laws and regulations and to internal policies in implementing energy management as follows:

- Law No. 30 of 2007
- Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation
- Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Regulation No. 14 of 2012
- Government Regulation No. 79 of 2014 on National Energy policy
- Tips on PUSRI Energy Conservation Program

PUSRI utilizes various non-renewable energy resources in the forms of natural gas, electricity from the State Electricity Company (PLN) and fuel oil, in addition to using electricity. Other than using as raw material, natural gas is used as part of the production process to generate energy needed for heat and steam. The next energy source used by the Company is electricity supplied from a third party, namely PLN, which comes from coal-fired power plants. Electricity is used for lighting and energy source for machineries as well as office electronic equipment. While fuel foil is used for Company operational vehicles that support all production activities.

Considering that the above three energy sources are non-renewable so that their supply is increasingly limited, PUSRI is committed to strive with steps to saving energy by materializing various operational initiatives. With these implemented energy saving initiatives, PUSRI has been able to reduce energy consumption, as shown in the table below. [302-1, 302-4] [6.d.3.b]

PUSRI has calculated energy intensity, namely the ratio between total gas consumption per product unit with the understanding that the lower the intensity, the less energy is used to produce the product per unit product produced.

Results show that average energy intensity to produce each ton of ammonia in 2020 was 35.52 MMBTU/ton or 37.45 GigaJoule/ton, decreased from 35.98 MMBTU/ton or 37.94 GigaJoule/ton in 2019. While the average energy intensity used to produce each ton of urea fertilizer in 2020 was 27.86 MMBTU/ton or

intensitas energi rata-rata pemakaian untuk memproduksi setiap ton pupuk urea pada tahun 2020 adalah sebesar 27,86 MMBTU/ton atau 29,38 GigaJoule/ton, turun dari tahun sebelumnya, yaitu 28,65 MMBTU/ton atau 30,21 GigaJoule/ton. [302- 3] [6.d.3.a]

29.38 GigaJoule/ton, decreased from 28.65 MMBTU/ton or 30.21 GigaJoule/ton in the previous year. [302- 3] [6.d.3.a]

Tabel Intensitas Energi PUSRI, 2018-2020 [302-3] | Table: PUSRI Energy Intensity, 2018-2020 [302-3]

Intensitas Energi Energy Intensity	2020		2019		2018	
	MMBTU/Ton	GJ/Ton	MMBTU/Ton	GJ/Ton	MMBTU/Ton	GJ/Ton
Produksi Amoniak Ammonia Production	35,52	37,45	35,98	37,94	37,54	39,58
Produksi Urea Urea Production	27,86	29,38	28,65	30,21	30,32	31,97

Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca [103-1, 103-2]

Reduction of Greenhouse Emission [103-1, 103-2]

Aktivitas yang menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) dari kegiatan operasional PUSRI terdiri atas 3 kategori, yaitu emisi GRK langsung (cakupan 1), emisi GRK tidak langsung (cakupan 2), dan emisi GRK tidak langsung lainnya (cakupan 3). Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena dampak negatif emisi GRK yang begitu nyata bagi bumi, maka PUSRI berupaya untuk menurunkan intensitas emisi GRK dengan sebaik-baiknya. Selain emisi GRK, PUSRI juga berupaya keras untuk mengelola dan mereduksi emisi lainnya, yakni emisi gas Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya.

Berbagai upaya yang dilaksanakan untuk menurunkan emisi GRK maupun Emisi gas lainnya tersebut mencakup di antaranya:

1. *Purge Gas Recovery Unit (PGRU)* Pabrik P-III & P-IV Kandungan CH₄ sangat banyak jika dibandingkan dengan H₂ dan N₂ yang merupakan bahan baku pembuatan amoniak. Sebab itu, dalam proses pembuatan amoniak, gas metana dan argon yang inert tidak akan bereaksi dan akan menjadi *purge gas*. Gas-gas tersebut harus dibuang karena akan mempengaruhi tekanan partial reaktan yang kemudian akan berpengaruh pada kesetimbangan reaksi. Gas-gas yang tidak bereaksi tersebut sesungguhnya masih memiliki kandungan NH₃, H₂, dan CH₄ yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi. Selain itu, jika gas tersebut langsung dibuang ke lingkungan dapat menimbulkan pencemaran. Sebab itu, Perusahaan melakukan pengolahan *purge gas* di *Purge Gas Recovery Unit*.
2. Pembersihan *Arch Burner Reformer* P-IV Tidak ada programnya lagi
3. Pemasangan *Heater* di PB 3007-U P-III Telah selesai dipasang
4. Pemanfaatan Gas Buang Proses *Loop* menjadi *Fuel* Tambahan di *Auxiliary Boiler*

Untuk menghitung emisi GRK [Cakupan 1] langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC (*Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antar pemerintah tentang Perubahan Iklim*). Berdasarkan rumus

Activities that generate greenhouse gas emission (GHG/GRK) from PUSRI operations consist of 3 categories, namely direct GHG emission (scope 1), indirect GHG emission (scope 2), and other indirect GHG emission (scope 3). Greenhouse gas emission is one of the triggers of global warming and climate change. As the negative impact of GHG emission is very real for the earth, PUSRI strives to reduce the intensity of GHG emission as best possible. In addition to GHG emission, PUSRI also strives to manage and reduce other emissions, namely Nitrogen Oxide (NOX) gas emission, sulfur oxide (SOX) emission, and other significant air emissions.

Several efforts were undertaken in order to reduce GHG emission as well as such other gas emissions, among others, are as follows:

1. *Purge Gas Recovery Unit (PGRU)* P-III & P-IV Plants The content of CH₄ is quite high compared to H₂ and N₂ which are raw materials for producing ammonia. Thus, in the process of making ammonia, the inert gases methane and argon do not react and will become purge gas. These gases must be disposed as they affect the partial pressure of the reactants which will then affect the reaction equilibrium. These non-reactive gases actually still contain NH₃, H₂ and CH₄ that may be used as energy source. In addition, should the gas is disposed directly to the environment, it will generate pollution. For this reason, the Company conducts purge gas management at the *Purge Gas Recovery Unit*.
2. *Cleaning of P-IV Arch Burner Reformer* The program no longer exist.
3. *Installment of Heater* at PB 3007-U P-III *Installment completed.*
4. The use of *Loop Process Exhaust* into *Additional Fuel* in *Auxiliary Boiler*

To directly calculate GHG emission (Scope 1), the method used in Indonesia and other non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiply by the default emission factor of Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). Based on this formulation,

tersebut, emisi GRK langsung yang dihasilkan PUSRI tahun 2020 adalah 717.765 CO₂eq, turun dari tahun 2019 dengan emisi GRK sebesar 835.560 ton CO₂eq. [305-1] [6.e.4.a.]

direct GHG emission produced by PUSRI in 2020 was 717,765 CO₂eq, decreased from 835,560 ton CO₂eq of GHG emission in 2019. [305-1] [6.e.4.a.]

Tabel Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) PUSRI | Table: PUSRI's Direct GHG Emission (Scope 1)

Sumber Emisi Source of Emission	2020 (CO ₂ eq)	2019 (CO ₂ eq)
Pabrik Plant	717.765	835.560

**Tabel Inisiatif Operasional dan Reduksi Emisi GRK GRK Langsung (Cakupan 1) PUSRI
Table: PUSRI Operational Initiatives and Direct GHG Emission Reduction (Scope 1)**

No	Program	2020 (CO ₂ eq)	2019 (CO ₂ eq)
1.	Pengambilan gas Amoniak di Udara (PGRU) Pabrik P-III & P-IV Extraction of Ammonia gas from the Air (PGRU) at P-III & P-IV Plants	19.626	25.211
2.	Pembersihan Arch Burner Reformer P-IV Cleaning of P-IV Arch Burner Reformer	21.840	21.840
3.	Pemasangan Heater di PB 3007-U P-III Heater Installment at P-III PB 3007-U	405	451
Jumlah Total		41.870	47.502

Perusahaan juga mengelola dan mengendalikan emisi lain dengan merujuk pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.17 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi bagi Usaha/Kegiatan Industri Pupuk dan Amonium Nitrat. Emisi Lain tersebut merujuk pada emisi nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), polutan organik yang persisten (POP), senyawa organik yang mudah menguap (VOC), polutan udara berbahaya (HAP), dan materi partikulat (PM). Perhitungan emisi dilakukan berdasarkan konsentrasi senyawa dengan laju alir dan waktu operasi, dengan menggunakan metode neraca massa. Hasil perhitungan emisi udara tahun 2020 adalah sebagai berikut: [305-7] [6.e.4.a.]

The Company also operates and control other emission by referring to Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.17 of 2019 on Emission Quality Standards for Fertilizer/Ammonia Nitrate Industry Business/Activities. Such other emissions refer to nitrogen oxide (NOX) emission, sulfur oxide (SOX) emission, persistent organic pollutant (POP), organic compound which easily evaporate (VOC), hazardous air pollutant (HAP), and particulate matter (PM). Emission calculation is done based on compound concentration with operational flow rate and time, by using the mass balance method. Calculation results for air emission in the year 2020 are as follows: [305-7] [6.e.4.a.]

Tabel Emisi Lain Tahun 2018-2020 | Table: Other Emissions, 2018-2020

Parameter Parameter	Satuan Unit	2020	2019	2018
Nitrogen Oksida (NOx) Nitrogen Oxide (NOx)	Mg/Nm ³	140,14	212,99	394,83
Sulfur Oksida (SOx) Sulfur Oxide (SOx)	Mg/Nm ³	1,01	33,33	290,00
Materi Partikulat Particulate Matter	Mg/Nm ³	5,42	8,14	46,97
NH ₃	Mg/Nm ³	1,32	0,96	0,96

Sumber Faktor Emisi yang Digunakan Source of Emission Factor Used

No	Sumber Emisi Source of Emission
1	Package Boiler
2	Waste Heat Boiler
3	Reformer
4	Prilling Tower

Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah

Waste Management and Utilization

Sebagai korporasi warga dunia yang bertanggungjawab, PUSRI berkomitmen penuh untuk mengelola limbah dengan baik agar tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan. Dalam

As a responsible world corporate citizen, PUSRI is fully committed to properly manage waste so as not to cause problems for the environment. In managing waste, the

pengelolaan tersebut, Perusahaan merujuk pada berbagai regulasi, antara lain, Undang-Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, serta Undang-Undang Republik Indonesia No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. [103-1, 103-2]

Penanganan Air Limbah

Air limbah dari proses produksi PUSRI dibuang ke badan air, yaitu Sungai Musi, setelah melalui proses di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Di instalasi tersebut, air limbah akan diproses dengan treatment tertentu sehingga bahan-bahan pencemar yang ada di dalamnya berkurang secara signifikan dan kadarnya di bawah ambang baku mutu yang diizinkan. Dengan kualitas seperti itu, maka air limbah tersebut tidak merusak lingkungan atau membahayakan kehidupan makhluk hidup, baik manusia maupun hewan/binatang air di Sungai Musi. Air limbah yang dialirkan ke badan air tidak digunakan kembali oleh organisasi atau pihak lain secara langsung karena langsung menyatu ke Sungai Musi.

Untuk memastikan kualitas air limbah, PUSRI bekerja sama dengan laboratorium independen yang bersertifikat untuk mengambil contoh air limbah dan melakukan analisis kandungan bahan-bahan pencemar di dalamnya. Kandungan yang dianalisis adalah sebagai berikut: [306-1]

Data Beban Pencemaran (dalam Kg) yang Dilepaskan Per Ton Produk Pollution Load Data (in Kg) Release Per Ton of Product

Parameter Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	2020	2019	2018
COD	Kg/ton produk Kg/ton product	3	0,046	0,038	0,08
TSS	Kg/ton produk Kg/ton product	1,5	0,023	0,017	0,057
Minyak & Lema Oil & Grease	Kg/ton produk Kg/ton product	0,3	0,005	0,0052	0,013
Total Amoniak Total Ammonia	Kg/ton produk Kg/ton product	0,75	0,166	0,053	0,139
TKN	Kg/ton produk Kg/ton product	1,5	0,345	0,276	0,440
BOD	Kg/ton produk Kg/ton product	0,453	0,0049	0,005	0,010
Total Coliform	Jumlah/100 ml Total/100 ml	3.000	96,67	9	3
Debit	m ³ /ton produk m ³ /ton product	15,1	0,54	0,53	1,37
Volume Air Limbah Volume of Wastewater	M3/Tahun M3/Year	-	1.125.915	1.173.143	2.966.625

Seperti tampak pada tabel di atas, volume air limbah yang dibuang pada tahun 2020 tercatat sebanyak 1.125.915 meter kubik, turun signifikan dibanding tahun 2019 dengan volume air limbah sebanyak 1.173.143 meter kubik. Volume air limbah yang dibuang dihitung dengan alat ukur debit yang diukur secara rutin. [6.e.5.a] Seluruh keluaran limbah cair Perusahaan dipantau dan dipastikan telah memenuhi ketentuan baku mutu yang ditetapkan sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Perijinan dan Penanaman Modal Daerah.

Dengan pengelolaan air limbah yang baik, selama tahun pelaporan, tidak terdapat laporan yang ditujukan kepada PUSRI terkait adanya badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air yang dibuang oleh Perusahaan. Selain itu, Sungai Musi sebagai badan air yang menjadi lokasi pembuangan air limbah tidak termasuk kawasan lindung nasional maupun internasional sehingga tidak terdapat spesies tertentu yang dilindungi. [306-5]

Company refers to various regulations, among others, Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on the Protection and Management of the Environment, Government of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 on Hazardous and Toxic Waste Management, as well as Law of the Republic of Indonesia No 18 of 2008 on Waste Management. [103-1, 103-2]

Wastewater Treatment

Wastewater from PUSRI production process is disposed to water body, namely the Musi River, after being processed in the Wastewater Treatment Installation (IPAL). At the installation, wastewater is processed with a specific treatment so that pollutant materials contained in the water is significantly reduced and the level is below the permitted quality standard threshold. With such quality, the wastewater will not damage the environment or endanger the lives of living things, both humans and animals/water animals in the Musi River. Wastewater flown into the water body is not directly reused by the organization or other party as it immediately merges with Musi River.

To ensure the quality of wastewater, PUSRI joins a certified independent laboratory to take sample of the wastewater and conduct content analysis on pollutant matters. The content analyzed is as detailed in the table below: [306-1]

As shown from the above table, the disposed volume of wastewater in the year 2020 was recorded at 1,125,915 cubic meter, a significant drop from 1,173,143 cubic meter disposed in 2019. Disposed waste water is measured regularly with a debit measurement tool. [6.e.5.a] The total output of wastewater from the Company is monitored and ensured to have met the quality standards stipulated under the Decision Letter of the Head of Regional Licensing and Investment Agency.

With a good wastewater management, during the reporting year, there were no report addressed to PUSRI related to the presence of water bodies affected by the release and/or overflow of water discharged by the Company. In addition, the Musi River as the water body which serves as the location for waster disposal, it is not included in national or international protected areas thus there are no specificity protected species. [306-5]

Dalam rangka menunjukkan komitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, PUSRI selalu berupaya memenuhi ketentuan baku mutu lingkungan dengan membangun dan mengembangkan sistem pengolahan limbah cair dan udara, mencakup:

- 1. IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)**
Berfungsi untuk memisahkan kadar amoniak dalam air limbah yaitu dengan cara melintaskan limbah cair yang mengandung amoniak dengan *steam*. Hasil olahan dari unit ini dapat menurunkan kadar amoniak mencapai 98 % dari kandungan amoniak yang ada dalam air limbah.
- 2. PET (PUSRI Effluent Treatment)**
Berfungsi *me-recovery* air limbah dari air proses pabrik Urea. Urea dalam air limbah di *hydrolisa* kemudian di *stripping*. *Off gas* dan *treated water* hasil olahan dikembalikan ke pabrik.
- 3. PGRU (Purge Gas Recovery Unit)**
Berfungsi untuk *me-recovery vent* gas yang mengandung amoniak dan hidrogen untuk dikembalikan ke proses pabrik.

Penanganan dan Pemanfaatan Limbah B3

Limbah B3 yang dikelola Perusahaan terdiri atas 13 jenis, baik berbentuk limbah cair maupun limbah padat. Limbah B3 cair terdiri dari: minyak pelumas bekas dan limbah cair laboratorium, sedangkan limbah padat terdiri dari filter oli, aki bekas, kain majun bekas, katalis bekas, kemasan bekas, bahan kimia kedaluwarsa, lampu TL bekas, limbah elektronik dan tinta printer bekas, karbon aktif bekas dan resin bekas.

Untuk mengurangi timbulan limbah B3, PUSRI menjalankan Program 3R Limbah B3 antara lain melalui optimalisasi proses produksi, mengganti katalis dengan *life time* yang lebih panjang, pengadaan bahan kimia tanpa kemasan, purifikasi oli untuk mengurangi timbulan oli bekas dan penggunaan lampu *Light Emitting Diode* (LED) di area perkantoran, selain juga bekerja sama dengan pihak ketiga seperti pengumpul limbah B3 yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3 antara lain: katalis bekas, oli bekas, aki bekas dan abu batubara. Pihak ketiga dimaksud harus memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK).

Semua limbah B3 yang ada di PUSRI disimpan di TPS LB3 yang berizin (Keputusan Wali Kota Nomor: 173 tahun 2013) sesuai masa penyimpanan LB3 yang telah ditetapkan. Setelah itu, LB3 tersebut diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin KLH untuk dikelola lebih lanjut. Seluruh limbah B3 PUSRI pada akhirnya dimanfaatkan atau dikelola oleh pihak ketiga berizin. [6.e.5.b]

In showing the commitment to always comply with applicable laws and regulation, PUSRI continuously strive to meet environmental quality standards by building and developing liquid and air waste management system, which covers the following:

- 1. Wastewater Management Installation (IPAL)**
Functions to separate the ammonia content in the wastewater by passing steam thru the wastewater with ammonia content. The processed result from this unit can reduce the ammonia content up to 98% from the ammonia in the wastewater.
- 2. PUSRI Effluent Treatment (PET)**
Functions to recover wastewater from water processed in Urea plant. Urea content in the wastewater is then hydrolyzed and stripped. The processed off-gas and treated water are then return to the plant.
- 3. Purge Gas Recovery Unit (PGRU)**
Functions to recover vent gas with ammonia and hydrogen content to be returned to plant processing.

B3 Waste Treatment and Utilization

B3 waste managed by the Company consists of 13 kinds, both in the form of liquid and solid waste. B3 liquid waste consists of the following: used lubricating oil and laboratory liquid waste, while solid waste consists of: filter oil, use batteries, used rags, used catalysts, used packaging, expired chemicals, used TL lamps, electronic waste and used printer ink, used activated carbon and used resin.

To reduce generated B3 waste, PUSRI carries out the 3R B3 Waste Program, among others, through optimizing production process, replace catalysts with longer life-time, procurement of chemical materials without packaging, oil purification to reduce generated used oil and the use of Light Emitting Diode (LED) lamps in office areas, in addition to work together with third parties such as B3 waste collectors with B3 waste (used catalysts, used oil, used batteries and coal ash) utilization permit. These third parties must have the permit from the Ministry of Environment and Foresry (KLHK).

All B3 waste in PUSRI is stored in TPS LB3 (with the permit as per Mayor Decree No. 173 of 2013) in accordance with the stipulated storage time period. Next, the LB3 is then handed over to a third party that has the permit from KLH to process further. All B3 waste from PUSRI is eventually used or managed by permitted third parties. [6.e.5.b]

Tabel Jenis dan Volume Limbah B3 PUSRI [306-2] | Table: Type and Volume of PUSRI B3 Waste [306-2]

No	Jenis Limbah B3 Type of B3 Waste	Kode Limbah Waste Code	Total Jumlah Limbah dihasilkan (ton) Total Waste produced (ton)		
			2020	2019	2018
1	Minyak Pelumas Bekas Used Lubricating Oil	B 105d	273,06	317,88	144,32
2	Limbah yang mengandung POPs dan UPOPs Waste with POP and UPOP content	A 101d	0	0	0
3	Aki bekas Used Batteries	A 102d	2,33	7,79	3,25
4	Limbah laboratorium Laboratory Waste	A 106d	8,35	5,96	33,68

No	Jenis Limbah B3 Type of B3 Waste	Kode Limbah Waste Code	Total Jumlah Limbah dihasilkan (ton) Total Waste produced (ton)		
			2020	2019	2018
5	Kemasan bekas Used Packaging	B 104d	42,78	62,01	16,37
6	Lampu TL bekas/Limbah elektronik Used TL Lamps/Electronic Waste	B 107d	3,35	2,89	0,41
7	Debu Emisi Emission Dust	B 301-5	0	0	0
8	Bahan kimia kadaluarsa Expired Chemical Materials	A 338-1	54,69	38,25	8,22
9	Katalis bekas Used Catalysts	B 301-3	241,26	568,42	75,49
10	Kain majun bekas Used Rags	B 110d	1,62	2,25	0,27
11	Sludge IPAL IPAL Sludge	B 301-7	0	0	0
12	Tinta Printer Bekas Used Printer Ink	B 321-4	0,41	0,27	0
13	Tanah terkontaminasi Contaminated Soil	B 105d	0	0,05	0
14	Resin bekas Used Resin	B 106d	21,80	19,32	16,62
15	Filter Udara Bekas Used Air Filter	B 109d	3,98	5,35	0
16	Karbon Aktif bekas Used Active Carbon	A 110d	0	0	0
17	Sisa Prose Blasting Blasting Process Remains/Scraps	B 323-1	0	0	0
18	Residu Proses Produksi Production Process Residue	B 301-4	0	0	0
19	Terpentine Bekas Used Terpentine	A 304-3	0	0	0
20	Refrigerant Bekas Used Refrigerant	A 111d	0	0	0
21	Insulasi Bekas Used Insulation	A 103d	155,94	91,94	1,10
22	Pelarut Bekas Used Solvent	A 107d	6,18	0	0
23	Limbah Asam Acid Waste	A 109d	1,69	6,60	0
24	Limbah Terkontaminasi B3 B3 Contaminated Waste	A 108d	82,29	11,95	69,19
25	Grease Bekas Used Grease	B 105d	0,84	4,85	0
26	Fly Ash	B 409	30.008,00	28.560,17	20.641,82
27	Bottom ash	B 410	3.789,32	3.432,60	5.404,86
Jumlah Total			34.697,89	33.138,54	26.420,24

Pengelolaan Limbah B3 (Ton) [306-2] | B3 Waste Management (Ton) [306-2]

2020		2019		2018	
Volume limbah B3 diangkut Volume of Transported B3 Waste	Volume limbah B3 diolah Volume of Processed B3 Waste	Volume limbah B3 diangkut Volume of Transported B3 Waste	Volume limbah B3 diolah Volume of Processed B3 Waste	Volume limbah B3 diangkut Volume of Transported B3 Waste	Volume limbah B3 diolah Volume of Processed B3 Waste
34.697,89	34.697,89	33.138,54	33.138,54	26.420,24	26.420,24

Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah Non-B3

Limbah non-B3 yang dihasilkan dari kegiatan bisnis PUSRI, antara lain: limbah organik, limbah anorganik dan kertas perkantoran. Untuk tahun 2020, jumlah limbah padat non-B3 yang dihasilkan mencapai 694,23 ton (2019: 763,05 ton).

Non-B3 Waste Management And Utilization

Non-B3 waste generated from PUSRI's business activities, among others: organic waste, inorganic waste and office papers. For the year 2020, the total non-B3 solid waste generated reached 694.23 tons (2019: 763.05 tons).

Tabel Rekapitulasi Pengelolaan Limbah Non-B3, 2019-2020 [306-2] | Table: Recapitulation of Non-B3 Waste Management, 2019-2020 [306-2]

No.	Jenis Limbah Non B3 Type of Non-B3 Waste	Jumlah dihasilkan (ton) Total generated (ton)		Dimanfaatkan Utilized		Dibuang ke TPA Disposed to TPA	
		2020	2019	2020	2019	2020	2019
1	Sampah organik Organic Waste	162,2	182,7	94,7	104,6	67,5	78,1
2	Sampah non organik Inorganic Waste	525,9	573,76	386,1	410,9	139,8	162,86
3	Sampah kertas Paper Waste	6,13	6,59	6,13	6,59	0	0
Jumlah Total		694,23	763,05	484,74	522,1	207,3	241

Untuk mengurangi timbulan limbah kertas perkantoran, PUSRI mengintrodukir beberapa inisiatif, meliputi: pemanfaatan karung bekas, program pengurangan kertas melalui program slip

To reduce generated office paper waste, PUSRI introduced several initiatives as follows: utilization of used bags, paper reduction program through salary slip, leave administration and

gaji, pengurusan cuti, CV, dan prosedur *online, advance* dan pertanggungjawaban dinas *online*, serta pencatatan kehadiran *online* dan lain-lain.

Sementara mengurangi timbunan limbah, PUSRI merealisasikan berbagai program pemanfaatan limbah padat non-B3, di antaranya: pemanfaatan sampah organik yang dihasilkan menjadi kompos, pemanfaatan karung plastik, pemanfaatan limbah pupuk Urea *reject* untuk tambahan bahan baku produksi dan sebagainya. Program pemanfaatan limbah non-B3 dilaksanakan secara mandiri maupun bekerja sama dengan para mitra binaan. Sedangkan pembuangan ke TPA dilakukan bekerja sama dengan pihak ketiga yang berizin dan berkompeten di bidangnya.

PUSRI memiliki pabrik pupuk organik yang menjadikan sampah organik sebagai salah satu bahan baku dari pabrik tersebut. Sedangkan sampah non organik seperti plastik yang masih mempunyai nilai diserahkan ke bank sampah binaan, sampah kertas dicacah dan dijadikan bubur kertas. [6.d.2, 6.e.5.a]

Selama tahun 2020 tidak terdapat kejadian tumpahan limbah cair B3 maupun limbah non-B3 yang mengakibatkan pencemaran lingkungan, juga tidak ada tumpahan limbah cair ke lingkungan sekitar. Pemantauan air limbah dilakukan setiap hari dan dilaporkan secara rutin ke manajemen dan instansi pemerintah secara rutin. [6.e.5.c]

Program Pelestarian Lingkungan dalam Operasional Perkantoran

Selain menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan dalam proses produksi, PUSRI juga menunjukkan komitmen yang sama dalam menjalankan kegiatan operasional ramah lingkungan di lingkup perkantoran. Sejak beberapa tahun terakhir, Perusahaan mengintroduksi serangkaian program operasional dengan tujuan mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan, meliputi:

1. Efisiensi Energi [6.d.3.b]

- Membuat kebijakan efisiensi energi sebagai langkah mitigasi terbatasnya ketersediaan sumber daya energi tak terbarukan (*Non Renewable Energy*) yang digunakan sebagai bahan baku dan penghasil energi untuk memproduksi pupuk Urea, pupuk NPK dan Amoniak.
- Menggunakan lampu hemat energi, dan mematikan lampu saat tidak dipakai di lingkungan pabrik, perkantoran, perumahan, dan taman (jam istirahat, pulang dan libur).
- Mematikan peralatan elektronik dan melepaskan kabel peralatan listrik bila tidak dipergunakan, seperti komputer, televisi, radio, serta peralatan elektronik lainnya.
- Mengurangi pemakaian kendaraan bermotor dengan cara berjalan kaki, bersepeda, atau menggunakan kendaraan *pool* dan transportasi umum.

2. 3R Limbah Padat Non B3

- Melakukan komposting
- Daur ulang drum plastik menjadi biji plastik
- Daur ulang kertas menjadi bubur kertas untuk dijadikan kertas daur ulang.

CV program, and online procedure, online duty service advance and accountability, as well as online attendance recording and others.

While reducing generated waste, PUSRI materialized various programs on utilization of non-B3 solid waste, among others: utilization of generated organic waste into compost, utilization of plastic bags, utilization of rejected Urea fertilizer waste for additional production raw materials and others. Programs of utilizing non-B3 waste are carried out independently as well as jointly with foster partners. While disposal to TPA is conducted in cooperation with permit-holder and competent third parties.

PUSRI has an organic fertilizer plant that transforms organic waste into one of the raw materials used in the plant. While inorganic waste which remains of some value, such as plastic, is sent to foster waste banks, paper waste is shredded and transformed into paper pulp. [6.d.2, 6.e.5.a]

Throughout the year 2020, there were no incident of B3 nor non-B3 liquid waste spill that cause pollution to the environment, and there were no spill of liquid waste into the surrounding environment. Monitoring of wastewater is conducted daily and reported routinely to the management and government institutions. [6.e.5.c]

Environmental Conservation Program in Office Operations

In addition to demonstrating high concern towards the environment in production process, PUSRI also demonstrates its commitment of equally high in implementing environmentally friendly operational activities within the office scope. Since a few years back, the Company introduces a series of operational programs intended to reduce operational impact on the environment, namely as follows:

1. Energy Efficiency [6.d.3.b]

- Establish the energy efficiency policy as a step to mitigate the limited supply of Non-Renewable Energy resources used as raw materials and generate energy/power for production of Urea fertilizer, NPK fertilizer and Ammonia.
- Use energy-saving lamps, and turn off lighting when not in use within the premises of the plant, office, housing, and garden (during recess hours, upon leaving the premises, and on holidays).
- Turn off electronic devices and pull out cable of electronic devices when not in use, such as for computer, television, radio and other electronic devices.
- Reduce the use of motor vehicles by taking walks, bicycle rides or use car-pooling and public transportation.

2. 3R Non-B3 Solid Waste

- Make compost
- Recycle plastic drums into plastic pellets
- Recycle paper into paper pulp for use in recycled paper.

Keanekaragaman Hayati [304-3][6.e.2, 6.e.3.b]

PUSRI meyakini terjaganya keanekaragaman hayati akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. Misalnya, bisa menjadi sumber pangan, sumber plasma nutfah, sumber pendapatan dan sebagainya. Becermin pada besarnya manfaat tersebut, PUSRI berkomitmen penuh untuk menjaga kelestarian dan keanekaragaman hayati.

Sejalan dengan komitmen tersebut, PUSRI telah melakukan pemetaan untuk mengetahui ada atau tidaknya lokasi kantor yang dimiliki atau disewa yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Berdasarkan pemetaan tersebut, hingga akhir tahun 2020, tidak ada kantor yang dimiliki atau disewa yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian tidak terdapat dampak negatif yang signifikan dari operasional Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati setempat. [304-1] [6.e.3.a]

Adapun upaya konkret yang dilakukan Perusahaan untuk menjaga dan mewujudkan kelestarian keanekaragaman hayati adalah sebagai berikut: [304-3] [6.e.3.b]

1. Green Barrier

PUSRI memiliki dan mengelola sebidang area yang dijadikan mini yang menghijau dan lebat seluas 28,2 hektar. Lokasi tersebut telah ditetapkan sebagai Kawasan Konservasi Alam No.SK/DIR/310/2014. Selain tanaman yang sengaja ditanam berdasarkan indeks keanekaragaman, terdapat juga jenis tanaman lain yang juga tumbuh karena bibitnya dibawa oleh angin dan satwa liar seperti burung atau satwa pemakan biji-bijian.

2. Penangkaran Rusa.

PUSRI memiliki dan mengelola area penangkaran rusa dengan luas lahan sekitar 1,5 hektare. Hingga akhir tahun 2020, pada area penangkaran tersebut terdapat 53 ekor rusa yang terdiri dari 20 ekor rusa jenis sambar dan 33 ekor rusa jenis totol. Pemeliharaan rusa dilakukan dengan memberikan makan 3 (tiga) kali setiap hari berupa rumput dan ubi jalar. Selain itu, terdapat dokter hewan yang menjaga kesehatan rusa dengan pemberian obat dan vitamin.

Salah satu tujuan dari pemeliharaan rusa di area penangkaran ini adalah melestarikan satwa langka, khususnya rusa sambar yang merupakan hewan yang dilindungi sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa.

3. Penangkaran Burung

PUSRI juga mengembangkan penangkaran burung sejak bulan Januari 2016 yang dihuni oleh 13 ekor burung love bird. Sebagai bentuk perawatan, burung-burung tersebut diberi makan setiap 2 (dua) kali sehari berupa jagung, biji-bijian kering dan diawasi oleh dokter hewan setiap hari dengan pemberian obat dan vitamin. Tujuan jangka panjang dari program ini adalah untuk perkembangbiakan jumlah burung.

Biodiversity [304-3][6.e.2, 6.e.3.b]

PUSRI believes that maintaining biodiversity generates many benefits to life. For example, it can be a source of food, a source of germplasm, a source of income and so on. Reflecting on how great such benefits are, PUSRI is fully committed to maintaining bio preservation and diversity.

In line with such commitment, PUSRI has conducted a mapping to see if there is or not a location at the office, owned or leased, that is near to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Based on the mapping, until the end of the year 2020, there were no owned or leased office that is nearby protected areas with high biodiversity outside of protected forest areas. Thus there were no significant negative impact from the Company operations on local biodiversity.

[304-1] [6.e.3.a]

Concrete efforts carried out by the Company to maintain and manifest the preservation of biodiversity are as follows: [304-3] [6.e.3.b]

1. Green Barrier

PUSRI owns and manage a piece of land, transformed into a mini green thick forest spread to 28.2 hectares. The location has been declared as Natural Conservation Area as per Decree No. SK/DIR/310/2014. In addition to plants intentionally set based on diversity index, there are also other plants that grow because the seeds were carried by the wind and by such wildlife as birds or grain-eating animals.

2. Deer Breeding

PUSRI owns and manage a deer breeding area, spread to 1.5 hectares of land. Until the end of 2020, there were 53 deer consisting of 20 sambar and 33 spotted deer. Deer rearing is carried out by feeding them 3 (three) times daily with grass and sweet potato. In addition, a veterinarian also looks after their health by providing medicines and vitamins.

One of the objectives from rearing deer in this breeding area is to preserve rare breeds, especially sambar deer considered among protected animals in accordance with Government Regulation No 7 of 1999 on Preservation of Plants and Animals.

3. Bird Sanctuary

PUSRI also develops a bird sanctuary since January 2016, inhabited by 13 love birds. As a form of nursing, the birds are fed 2 (two) times a day with corn and dry grains, and are observed by a veterinarian every day and provided with medicines and vitamins. The long-term objective of this program is to breed the birds and increase their population.

Pertimbangan Aspek Lingkungan atas Pemasok dalam Pengadaan Barang dan Jasa

Consideration on the Environmental Aspect of Suppliers in the Procurement of Goods and Services

PUSRI mengidentifikasi aspek lingkungan yang berhubungan dengan kontraktor atau sub kontraktor yang bekerja untuk kepentingan Perusahaan. Turunan dari aspek lingkungan tersebut adalah prosedur penanganan kontraktor 2 SML 017.

Prosedur tersebut mengatur transportasi bahan kimia, *chemical cleaning* dan penyediaan karyawan kontraktor. Transportasi bahan kimia yang masuk ke PUSRI akan dilakukan pemeriksaan menyeluruh terkait perizinan, keadaan kendaraan pengangkut dan bahan kimia di dalamnya. Emisi kendaraan pengangkut juga masuk ke dalam aspek lingkungan yang ditetapkan oleh PUSRI. Untuk karyawan kontraktor/kontraktor *chemical cleaning* yang masuk ke dalam area Pusri, sebelum melakukan pekerjaannya akan diberikan pengarahan dari Departemen K3 & LH terkait *safety* dan lingkungan. Selama *chemical cleaning*, kontraktor harus melaksanakan pengelolaan limbah yang dihasilkan, sesuai dengan kontrak di bawah pengawasan Departemen K3 & LH.

PUSRI identifies the environmental aspect related to contractors or sub-contractors working for the interests of the Company. The derivative of the environmental aspect is the procedures for handling 2 SML (Small, Medium, Large-scale?) 017 contractors.

The procedure regulates the transportation of chemical materials, chemical cleaning substances and procurement of contractor employees. The transporting of chemical materials into PUSRI is inspected thoroughly regarding permit, the condition of the transport vehicle and the chemical materials being transported. The emission of the transport vehicle is also in the environmental aspect stipulated by PUSRI. For employees of contractors/chemical cleaning contractors who enter PUSRI premises are briefed by the OHS & Environment Department on safety and the environment before they start working. During a chemical cleaning period, contractors must manage their generated waste, as stipulated under their contracts and monitored by the Department of OHS and Environment.

Pengaduan Masalah Lingkungan [6.c.3.b, 6.e.6]

Complaints on Environmental Issues [6.c.3.b, 6.e.6]

Mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 dalam Instruksi Kerja Penanganan Keluhan Karyawan/Masyarakat 3 PPL 014, karyawan/masyarakat dapat melaporkan keluhan yang terjadi kepada Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui sarana komunikasi yang ditujukan kepada Departemen Humas dan Departemen PKBL atau Departemen K3&LH. Jika keluhan tersebut terjadi di luar jam kerja non-shift/hari libur maka dapat disampaikan ke Departemen Sekuriti.

Unit kerja penerima keluhan langsung meneruskan informasi keluhan tersebut kepada koordinator *shift* untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya keluhan dan koordinator *shift* tersebut langsung mengambil langkah-langkah perbaikan terhadap sistem penanggulangan/pengoperasian operasi pabrik. Unit kerja penerima keluhan mencatat laporan tersebut dalam formulir pencatatan keluhan karyawan/masyarakat dan segera dikirimkan ke Departemen K3 & LH atau dikirimkan keesokan harinya jika keluhan tersebut diterima di luar jam kerja *non-shift*.

Laporan keluhan yang diterima tersebut segera ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait (Departemen Humas dan Departemen PKBL, Departemen K3&LH dan Superintenden Sekuriti) di

Referring to ISO 14001:2004 on Environmental Management System within the Work Instructions for Handling Employee/Community Complaints 3 PPL 014, employees/community may report their complaints to the Company, either directly or through a communication channel directed to the Public Relations Department and the PKBL Department or OHS & Environment Department. If the complaint is related an occurrence outside of non-shift working hours/holidays, the complaint may be submitted to the Security Department.

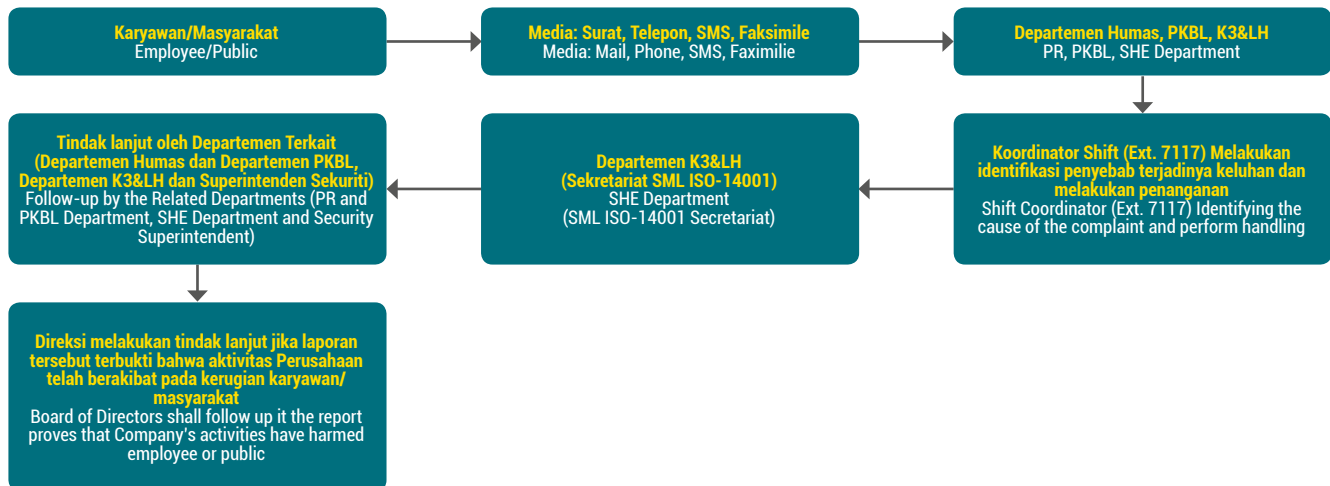
The working unit receiving the complaint shall directly forward the information of the complaint to the shift coordinator in order to identify the cause of the occurrence and the shift coordinator immediately take steps for the improvement of the factory handling/operating system. The work unit receiving the complaint records the report in employee/community complaint log form and immediately send to the OHS & Environment Department or on the next day if the complaint is received outside of non-shift working hours.

The received complaint report is immediately followed-up by the related work unit (Public Relations Department and PKBL Department, OHS & Environment Department and Security

bawah koordinasi Departemen Humas dan Departemen PKBL. Hasil pemeriksaan fisik lapangan, pengukuran dan penelitian Laboratorium Lingkungan serta tindakan pengendalian pabrik dilaporkan ke Direksi oleh Departemen K3&LH bersama Departemen Humas untuk tindakan selanjutnya apabila dampak tersebut berasal dari aktivitas Perusahaan.

Superintendent) under the coordination of the Public Relations Department and PKBL Department. Results of the physical field check, measurement and Environmental Laboratory research as well as the factory control action to the Board of Directors by the OHS & Environment Department together with the Public Relations Department for follow-up actions if the impact originated from Company activities.

Bagan Alur Penyampaian Pengaduan Lingkungan | Flow Chart on Submission of Complaints on the Environment



Selama tahun operasional 2020, terdapat 9 (sembilan) pengaduan dan telah ditangani sesuai dengan Instruksi Kerja Penanganan Keluhan Karyawan/Masyarakat 3 PPL 014. Pengaduan yang telah diterima oleh Departemen Humas melalui sosial media, SMS, Whatsapp maupun telepon berupa pencemaran, disampaikan kemudian ke Departemen terkait untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya keluhan dengan melakukan pengukuran dan melihat kondisi lapangan, lalu Departemen terkait akan melakukan perbaikan jika terjadi kerusakan pada alat maupun sistem.

Throughout the operation year of 2020, there were 9 (nine) complaints and all have been resolved in accordance with the Work Instructions on Handling Employee/Community Complaints 3 PPL 014. Complaints received by the Public Relations Department through the social media, SMS, Whatsapp and telephone call concerning pollution, are then forwarded to the related Department for identification of the cause of the occurrence, by measuring and observing the conditions on field, then the related Department follow up with repair if damage to equipment or system occurs.

Penghargaan Lingkungan

Environmental Awards

Berbagai realisasi program pengelolaan lingkungan, pemantauan kondisi dan program perlindungan lingkungan yang dijalankan secara konsisten dan memberi hasil terjadinya perbaikan kualitas lingkungan di sekitar area kelolaan maupun wilayah terdekat tersebut menunjukkan PUSRI berhasil mewujudkan komitmennya terhadap perlindungan dan perbaikan kualitas lingkungan, lebih dari persyaratan kepatuhan dalam peraturan perundangan terkait (*beyond compliance*).

Hal ini ditunjukkan melalui penerimaan berbagai penghargaan terkait lingkungan yang diterima PUSRI pada tahun 2020, sebagai berikut:

Various materialized programs on environmental management, monitoring of conditions and protection of environment consistently carried out and provide results in the quality improvement of the environment in surrounding areas and nearest areas to the Company operational sites proves that PUSRI has managed to manifest its commitments on protecting and improving the quality of the environment, beyond compliance requirements contained in related laws and regulations.

This is shown through the receivable of various awards related to the environment during the year 2020, as listed in the table below:

Penghargaan Lingkungan Tahun 2020 | 2020 Environmental Awards

Tanggal Date	Penghargaan Awards		Pemberi Organizer
18 Maret 2020 18 March 2020	Indonesia Green Awards, mendapatkan 6 (enam) kategori meliputi: 1. Menghemat Energi dan Penggunaan Energi Baru & Terbarukan 2. Penyelamatan Sumber Daya Air 3. Mempelopori Pencegahan Polusi 4. Mengembangkan Sampah Terpadu 5. Mengembangkan Keanekaragaman Hayati 6. The Best IGA	Indonesia Green Awards, in 6 (six) categories: 1. Save Energy and Use of New & Renewable Energy 2. Saving Water Resources 3. Pioneer in Pollution Prevention 4. Development of Integrated Waste 5. Development of Biodiversity 6. The Best IGA	La Tofi
14 Desember 2020 14 December 2020	PROPER Peringkat Hijau	Green Rating PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry

Biaya dan/atau Investasi Pengelolaan Lingkungan Hidup [6.d.1]

Cost and/or Investment in Environmental Management [6.d.1]

Komitmen PUSRI terhadap kelestarian lingkungan hidup area sekitar kegiatan operasionalnya, maupun dukungan peningkatan kualitas lingkungan hidup untuk mencapai tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan direalisasikan dengan menyediakan biaya pengelolaan lingkungan untuk tahun 2020 sebesar Rp16,80 miliar, naik dari Rp16,07 di tahun 2019 dengan rincian penggunaan sebagai berikut:

PUSRI's commitment towards environmental conservation of areas surrounding its operational activity sites, as well as support to improve the quality of the environment for achieving sustainable goals in environmental aspect is realized through the provision the environmental development budget for the year 2020 at Rp16.80 billion, an increase from Rp16.07 billion in 2019 with details of the disbursement in the table below:

Tabel Investasi Pengelolaan Lingkungan PUSRI, 2018-2020 | Table: Investment of PUSRI Environmental Management, 2018-2020

Uraian Description	2020	2019	2018
	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million
Pemeliharaan Lingkungan & Penghijauan Environmental Maintenance & Greening Program	139,29	682,45	360,00
Jasa Konsultasi dan Perizinan Consultation & Permit Services	975,49	1.653,27	951,89
Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management	15.689,77	13.731,74	11.726,58
Jumlah Total	16.804,55	16.067,46	13.038,47



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

- 160 **Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Terbaik**
Commitment and Objectives of Corporate Governance Implementation
- 161 **Prinsip Tata Kelola**
Corporate Governance Principles
- 162 **Peta Jalan Pengembangan Tata Kelola Perusahaan**
Roadmap of Corporate Governance Development
- 164 **Struktur dan Mekanisme Tata Kelola**
Governance Structure and Mechanism
- 165 **Mekanisme Tata Kelola Perusahaan**
Mechanism of Corporate Governance
- 165 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 166 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 168 **Direksi**
Board of Directors
- 172 **Pengelolaan Risiko**
Risk Management
- 173 **Kode Etik**
Code of Conduct
- 175 **Pengendalian Gratifikasi**
Gratification Control
- 175 **Persaingan Sehat dan Kebijakan Anti Korupsi**
Healthy Competition and Anti Corruption Policy
- 177 **Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)**
State Officials Wealth Report (LHKPN)
- 178 **Whistleblowing System**
Whistleblowing System
- 182 **Identifikasi dan Pengelolaan Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Identification and Management of Stakeholders Involvement

Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Terbaik

Commitment and Objectives of Corporate Governance Implementation



PUSRI merealisasikan berbagai program peningkatan kualitas pengelolaan Perusahaan, meningkatkan kualitas pengelolaan risiko, mengintrodusir nilai-nilai etika terbaru, memastikan berlangsungnya mekanisme *check & balances*, melakukan program pengawasan dan menjalankan evaluasi berkala terhadap kualitas penerapan tata kelola perusahaan dengan dilandasi keyakinan pencapaian tujuan keberlanjutan akan dapat diraih dengan lebih efisien melalui penerapan prinsip-prinsip terbaik Tata Kelola Perusahaan.

PUSRI implemented various programs to improve the Company's management quality, to improve the quality of risk management, to introduce new ethical values, to ensure the continuity of check & balance mechanism, to conduct surveillance program and to conduct periodic evaluation on the quality of corporate governance implementation based on the believe that sustainability goals are more efficiently achievable through the implementation of Corporate Governance best principles.



PUSRI berkomitmen penuh untuk senantiasa melaksanakan prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan pada seluruh proses aktivitas bisnisnya maupun dalam proses pengambilan keputusan. Komitmen tersebut juga ditunjukkan dengan pelaksanaan asesmen berkala terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG, diikuti upaya perbaikan secara berkesinambungan.

Sebagai salah satu entitas anak usaha dari PT Pupuk Indonesia (Persero) yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terkemuka, PUSRI berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan merujuk kepada beberapa aturan formal, antara lain: Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN; dan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No.SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik GCG Pada BUMN. Selain itu, Perusahaan juga mengacu pada Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

PUSRI is fully committed to continuously apply the fundamental principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in all of its business practices as well as in decision making process. Such commitment is also demonstrated with the implementation of periodic assessment on the application of GCG principles, followed by sustainable improvement efforts.

As one of the subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persro) which is one of the prominent State-Owned Enterprises (BUMN), PUSRI is committed to implementing GCG principles consistently by referring to several formal regulations, among others are: the Minister of BUMN Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN; and the Secretary of BUMN Decision No.SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 on the Indicator/Parameter of Assessment and Evaluation of GCG Implementation in BUMN. In addition, the Company also refers to the General Guidelines of Indonesia's GCG, issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG)



Tujuan penerapan praktik terbaik GCG pada setiap kegiatan operasional PUSRI, meliputi:

- Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan PUSRI.
- Mendorong pengelolaan Perusahaan berlangsung secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian setiap Organ PUSRI.
- Mendorong Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan sekitar.
- Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

The objectives of implementing GCG best practices at each of PUSRI's operational activity are inclusive of the following:

- Optimize the company's value so that the company has a strong competitiveness, both nationally and internationally, and is able to maintain its presence and sustainability to achieve its goals and objectives.
- Encourage a professional, effective and efficient management of the Company, as well as empower the function and improve the independency of PUSRI's corporate organs.
- Encourage corporate organs to make decisions and take actions based on high moral values and compliance with the laws and regulations, as well as the awareness of corporate social responsibility towards stakeholders as well as environmental sustainability within the surrounding community.
- Increase the Company's contribution in the national economy.
- Enhance a conducive climate for national investment growth.

Prinsip Tata Kelola

Corporate Governance Principles

Dalam menerapkan praktik terbaik pengelolaan perusahaan, manajemen beserta seluruh jajaran karyawan PUSRI senantiasa bertindak dengan mengacu kepada 5 (lima) prinsip dasar GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Penerapan kelima prinsip atau asas GCG di lingkup Perusahaan tercermin dalam uraian berikut:

In applying GCG best practices, the Company's management and employees refer to 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, as released in the General Guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG). The implementation of the five GCG principles in the Company is reflected in the following explanation:

Prinsip/Azas Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan oleh PUSRI Implementation by PUSRI
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Transparency in decision making and disclosing material and relevant information about the Company	Perusahaan menjalankan bisnisnya dengan keterbukaan kepada semua <i>stakeholders</i> . Hal tersebut dilakukan melalui pengungkapan informasi yang dilakukan secara tepat waktu, relevan, akurat, dan berkualitas tentang perusahaan mulai dari kegiatan bisnis dan sosial kemasyarakatan. Informasi disampaikan melalui tertulis seperti <i>Annual Report</i> , dan secara <i>online</i> melalui situs web www.pusri.co.id . The Company runs its business with transparency to all stakeholders. This carried out through information disclosure in a timely, relevant, accurate, and in good quality manner about the Company starting from its business and social activities. Information is provided in writing such through the Annual Report, and online through the website www.pusri.co.id
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Clarity of the function, implementation and accountability of the structure so that management of the Company can be carried out effectively.	Manajemen sebagai pengelola Perusahaan berjalan efektif karena dilaksanakan berdasarkan pada keseimbangan kewenangan, tugas dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun Auditor. Kejelasan fungsi masing-masing organ perusahaan dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugasnya merupakan kunci keberhasilan Perusahaan. The management as the manager of the Company is effective because it is carried out based on the balance of authority, duties and responsibilities among the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Management and Auditors. The clarity of the functions of each corporate organ and accountability in carrying out their duties is the key to the Company's success.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Conformity in the Company's management to applicable laws and regulations and sound corporate principles.	Pengejawantahan tanggung jawab PUSRI sebagai bagian dari masyarakat di antaranya adalah dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, melaksanakan tugas yang diembannya sebagai sebuah perusahaan dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai masyarakat. Perusahaan selalu berusaha bertindak sebagai warga korporasi yang baik (<i>good corporate citizen</i>) PUSRI's responsibility as part of the community, among others, include complying with applicable laws and regulations, carrying out its duties as a company and acting in accordance with community values. The Company always strives to act as a good corporate citizen.
Kemandirian Independency	Keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. A condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that violate the laws and regulations and sound corporate principles.	PUSRI mewajibkan organ perusahaan, terutama organ utama (RUPS, Dewan Komisaris, Dewan Direksi) untuk bertindak sesuai kewenangannya untuk semata-mata kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan semua <i>stakeholder</i> lainnya dengan tidak berpihak dan bebas intervensi dari pihak manapun. The Company requires the corporate organs, especially the main organs (GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors) to act in accordance with their authority solely in the interest of the Company while taking into account the interests of all other stakeholders with impartiality and free from intervention by any party.
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Fairness and equality in fulfilling the rights of the stakeholders that arise based on agreements and laws and regulations.	Perusahaan selalu bersikap dan bertindak adil dan wajar kepada semua <i>stakeholdernya</i> dan menjamin perlindungan terhadap perbuatan <i>fraud</i> (kecurangan), <i>self-dealing</i> dan penyimpangan lainnya untuk kepentingan sepihak yang dilakukan oleh insan PUSRI. The Company always behaves and acts fairly and properly to all of its stakeholders and guarantees protection against fraud, self-dealing and other deviations for unilateral interests carried out by PUSRI's personnel.

Peta Jalan Pengembangan Tata Kelola Perusahaan

Roadmap of Corporate Governance Development

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, sehingga PUSRI terus berkembang menjadi salah satu dari Korporasi Warga Dunia yang Baik (*Good Corporate Citizen*), Perusahaan menerapkan peta jalan atau *roadmap* perbaikan kualitas penerapan GCG sebagai berikut:

To improve the quality of GCG implementation so that PUSRI continues to grow as one of the World's Good Corporate Citizens, the Company applies the roadmap to improve the quality of its GCG implementation as in the following diagram:

Roadmap GCG PUSRI | PUSRI GCG Roadmap



Sebagai wujud komitmennya yang tinggi terhadap kesinambungan peningkatan kualitas penerapan praktik terbaik GCG di dalam setiap kegiatan operasional yang dijalankan, serta untuk mendukung pencapaian *Roadmap* GCG, maka Perusahaan merencanakan berbagai kegiatan penting guna meningkatkan kualitas penerapan GCG yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Melengkapi seluruh *soft structures* yang belum ada dan melakukan kajian bagi penyempurnaan yang sudah ada demi meningkatkan kualitas penerapan GCG.
2. Melakukan *monitoring* pelaporan secara reguler dan *review* atas perbaikan penerapan GCG.
3. Meningkatkan peran serta seluruh *Stakeholder* agar lebih aktif dalam penerapan dan pengawasan praktik GCG dalam Perusahaan.
4. Turut serta dalam program BUMN bersih, sesuai dengan surat edaran Menteri BUMN No.SE-05/MBU/2013 tentang *Roadmap* Menuju BUMN Bersih.
5. Melakukan penilaian berkala atas kualitas penerapan GCG (*GCG Assessment*) sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
6. Memperbaharui infrastruktur GCG (*Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Manual*) sesuai dengan perkembangan Perusahaan.
7. Melakukan sosialisasi tentang penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) kepada seluruh Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) Perusahaan.
8. Melakukan sosialisasi tentang gratifikasi dan menyampaikan laporan gratifikasi.
9. Meningkatkan efektivitas terhadap pengelolaan *Whistleblowing System*.
10. Mendorong dan memonitor Kepatuhan Insan Perusahaan terkait Pelaporan LHKPN dan Penandatanganan Pakta Integritas *Online*.
11. Membangun *Fraud Control System* yang terintegrasi.
12. Implementasi SNI ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

PUSRI juga senantiasa terus berinisiatif dan menerapkan inovasi baru untuk mencapai tata kelola Perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable governance*) sebagai fondasi PUSRI dalam berperilaku dan melakukan bisnis.

As manifestation of the high commitment towards the continuity of quality improvement in implementing GCG best practices in each operational activity, as well as to support the objective of the GCG Roadmap, therefore the Company plans for various important activities in order to improve the quality of GCG implementation to be carried out, namely as follows:

1. Complete all unavailable soft-structures and conduct studies/reviews on existing improvements in order to improve the quality of GCG implementation.
2. Conduct monitoring of reporting on regular basis and review improvements in GCG implementation.
3. Increase the role of all Stakeholders so they are more active in the implementation and monitoring of GCG practices in the Company.
4. Take part in the "Clean BUMN" program in accordance with the Minister of BUMN Circular Letter No. SE-05/MBU/2013 on the Roadmap Towards Clean BUMN.
5. Conduct assessment of GCG implementation in accordance with the Minister of BUMN Regulation No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in BUMNs.
6. Update the GCG Infrastructures (*Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Manual*) according to the Company's growth.
7. Conduct socialization on Good Corporate Governance (GCG) implementation for all Company's stakeholders.
8. Conduct socialization on gratification and submit gratification report.
9. Increase effectiveness of the Whistleblowing System management.
10. Encourage & monitor Compliance of Company Personnel in relation to LHKPN Reporting & Signing of the Online Integrity Pact.
11. Develop an integrated Fraud Control System.
12. Implement SNI ISO 37001 on Anti-Bribery Management System (ABMS)

PUSRI also continuously initiating and implementing new innovation to achieve sustainable corporate governance as the Company's foundation in behaving and conducting business.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola PUSRI menganut model 2 (dua) badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing. Kedua badan tersebut bertanggung jawab kepada para pemegang saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Mengacu pada bagan tersebut di atas, organ-organ Struktur Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki PUSRI pada dasarnya terbagi menjadi 2 (dua) kelompok besar, yaitu:

1. Organ Utama: Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Organ Pendukung: Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Investasi & Manajemen Risiko yang berada di bawah garis koordinasi Dewan Komisaris, kemudian Satuan Pengawasan Internal, Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola dan Organ Perusahaan lain seperti Divisi-divisi Operasional, yang berada di bawah garis koordinasi Direksi. Selanjutnya adalah Departemen Hubungan Masyarakat, Dept Tata Kelola & Manajemen Risiko, Dept Hukum, serta Departemen Program Kemitraan & Bina Lingkungan yang berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies (UU PT), the structure of PUSRI's corporate governance adheres to the 2 (two) tier system model, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors that retain clear authority and responsibility in accordance with their respective functions. Both organs are responsible to the shareholders through the General Meeting of Shareholders forum (GMS).

Referring to the structure above, the organs of the Corporate Governance Structure at PUSRI is basically divided into 2 (two) big groups, namely as described below:

1. Main Organs: Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Support Organs: Secretary to the Board of Commissioners, Audit Committee, Investment & Risk Management Committee under the coordination line of the Board of Commissioners, and the Internal Audit Unit, Corporate Secretary & Governance and such other Corporate Organs as Operational Divisions under the coordination line of the Board of Directors. While the Public Relations Department, Governance & Risk Management Department, Legal Department and the Department of Partnership Program & Community Development are under the coordination line of the Corporate Secretary.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mechanism of Corporate Governance

Sesuai dengan struktur tata kelola, Organ Perusahaan tertinggi adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kemudian Dewan Komisaris sebagai pengawas dan Direksi sebagai pelaksana kegiatan operasional sehari-hari.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, mereka didukung oleh organ pendukung dan dilengkapi oleh perangkat tata kelola atau *soft structure* yang berlaku di PUSRI, seperti: Pedoman GCG, Pedoman Etika & Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (*Board Manual*), Sistem Pengendalian Internal, serta Manajemen Risiko. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan peraturan dan kebijakan-kebijakan lainnya (*policies*) yang mendukung implemmentasi GCG secara konsisten dan berkesinambungan..

In accordance with the governance structure, the highest Corporate Organ is the General Meeting of Shareholders (GMS), then followed by the Board of Commissioners as supervisor and the Board of Directors as executor of day-to-day operational activities.

In carrying out their duties and responsibilities, they are supported by supporting organs and equipped by governance tools or soft structures that apply in PUSRI such as: GCG Guidelines, Code of Ethics & Conduct, Board Manuals of the Board of Commissioners & the Board of Directors, Internal Control and Risk Management Systems. In addition, the Company also applies regulations and policies that consistently and sustainably support GCG implementation.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan forum pengambilan keputusan yang tertinggi untuk menentukan arah strategis pengembangan perusahaan yang dihadiri oleh para pemegang saham. RUPS merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Wewenang RUPS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum that determines the strategic direction of the company's development with the attendance of the shareholders. The GMS is the Company's organ that holds the authority and responsibility not provided to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limit stipulated under the Law and/or the Articles of Association. The authority of the

di antaranya terkait dengan kebijakan pemberhentian dan penunjukan Dewan Komisaris dan/atau Direksi, arah dan strategi perusahaan dan keputusan strategis lainnya seperti investasi dan divestasi.

Pada tahun 2020, para pemegang saham menyelenggarakan 5 (lima) kali RUPS, yakni dua kali RUPS Tahunan yakni RUPS Tahunan pada 28 Januari 2020 dan RUPS Tahunan pada 9 Mei 2018, dan 3 (tiga) kali RUPS Lainnya (Luar Biasa) yang dilaksanakan pada 14 April 2020 dan dua kali pada 25 Agustus 2020.

GMS, among others cover the following: policy on dismissal and appointment of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, direction and strategy of the company and other strategic decisions such as on investment and divestment.

In the year 2020, the shareholders held 5 (five) GMS, namely twice of Annual GMS with the first held on 28 January 2020 and the second on 9 May 2020, and 3 (three) Other GMS (Extraordinary) held on 14 April 2020 and twice on 25 August 2020.

Dewan Komisaris [102-22]

Board of Commissioners [102-22]

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal melaksanakan pengawasan terhadap Direksi dalam menetapkan kebijakan maupun menjalankan kegiatan operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Uraian lebih lengkap mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris tersedia di dalam Laporan Tahunan PUSRI 2020 halaman 334-336. [5.a].

The Board of Commissioners is assigned to conduct supervision, in general and/or in specific terms, in accordance with the Articles of Association, provide advices to the Board of Directors, as well as to ensure the Company implements GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in terms of conducting supervision over the Board of Directors in determining policies and carrying out the Company operational activities in general which refer to the business plan as approved by the Board of Commissioners and the Shareholders, as well as to ensure compliance with all applicable laws and regulations. The complete explanation on the duties, authority and responsibility of the Board of Commissioners is available in the 2020 PUSRI Annual Report on pages 334-336. [5.a].

Komposisi Dewan Komisaris [102-22, 102-23]

Uraian lengkap mengenai riwayat pergantian personalia Dewan Komisaris selama tahun 2020 dapat dilihat pada Laporan Tahunan PUSRI 2020 halaman 330-332.

Composition of the Board of Commissioners [102-22, 102-23]

The complete explanation on the personnel change in the Board of Commissioners during the year 2020 is available in the 2020 PUSRI Annual Report on pages 330-332.

Susunan Dewan Komisaris PUSRI per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Composition of the Board of Commissioners of PUSRI as of 31 December 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office	Periode Menjabat Period of Office	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Imam Apriyanto Putro	Komisaris Utama President Commissioner	25 Agustus/August 2020– RUPS/GMS 2025	Pertama First	Akta No. 08 tanggal Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 08 dated August 2020 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta
Hartono Laras	Komisaris Commissioner	6 November 2018– RUPS/GMS 2023	Pertama First	Akta No. 02 tanggal 6 November 2018 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 02 dated 6 November 2018 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta
Sarwo Edhy	Komisaris Commissioner	25 Agustus/August 2020– RUPS/GMS 2025	Pertama First	Akta No. 08 tanggal Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 08 dated August 2020 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta
Prahoru Yulijanto Nurtjahyo	Komisaris Commissioner	20 April 2020– RUPS/GMS 2025	Pertama First	Akta No. 01 tanggal 20 April 2020 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 01 dated 20 April 2020 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta
Bambang Supriyambodo	Komisaris Commissioner	25 Agustus/August 2020– RUPS/GMS 2025	Pertama First	Akta No. 08 tanggal 25 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 08 dated 25 August 2020 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Menjabat Period of Office	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
M. Najib Matjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	20 April 2016–RUPS/GMS 2021	Pertama First	<ul style="list-style-type: none"> Pengangkatan sebagai Komisaris: Akta No. 06 tanggal 20 April 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Pengangkatan sebagai Komisaris Independen: Akta No. 02 tanggal 6 November 2018 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Appointment as Commissioner: Deed No. 06 dated 20 April 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta Appointment as Independent Commissioner: Deed No. 02 dated 6 November 2018 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta

Organ Pendukung Dewan Komisaris [102-23]

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan komisaris dibantu oleh 3 (tiga) organ pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Investasi dan Manajemen Risiko, dan Sekretaris Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit PUSRI dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-11/DEKOM/PUSRI/II/2012 tanggal 28 Februari 2012 tentang Pembentukan Komite Audit PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Proses rekrutmen Anggota Komite Audit dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, keahlian, integritas dan kemampuan untuk bekerja sama. Personalia Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan.

Selama tahun 2020 telah terjadi beberapa kali pergantian personalia Komite Audit PT Pupuk Sriwidjaja. Uraian lengkap mengenai riwayat pergantian personalia Komite Audit tersebut dapat dilihat pada Laporan Tahunan PUSRI 2020 halaman 433-436.

Supporting Organs of the Board of Commissioners [102-23]

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) supporting organs, which are formed and responsible to the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Investment and Risk Management Committee, and the Secretary of Board of Commissioners.

Audit Committee

The Audit Committee was established based on the Board of Commissioners Decree No. KEP-11/DEKOM/PUSRI/II/2012 dated February 28, 2012 on the Establishment of the Audit Committee of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. The purpose of this establishment is to support the supervisory function of Board of Commissioners. The recruitment process of the Audit Committee members is done by taking into account the competency, skill, integrity and team work capability. The personnel of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

The term of office of members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners is at maximum of 3 (three) years and may be extended 1 (one) time for 2 (two) year term of office.

During the year 2020, there were several changes in the personnel of the Audit Committee of PT Pupuk Sriwidjaja. Explanation on these changes is available in the 2020 PUSRI Annual Report on pages 433-436.

Susunan Personalia Komite Audit Per 31 Desember 2020 | Susunan Personalia Komite Audit Per 31 Desember 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Bambang Supriyambodo	Ketua	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris	Pertama	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-08/DEKOM/PUSRI/IX/2020 tanggal 14 September 2020 BOC Decision Letter No. KEP-08/DEKOM/PUSRI/IX/2020 dated 14 September 2020
	Chairman	Following his term of office as the Board of Commissioners	First	
Faisal Warganegara	Anggota	26 Juni 2020-26 Juni 2021	Kedua	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-07/DEKOM/PUSRI/IX/2020 tanggal 26 Juni 2020 BOC Decision Letter No. KEP-07/DEKOM/PUSRI/IX/2020 dated 26 June 2020
	Member	26 June 2020-26 June 2021	Second	
Harry Hartelan	Anggota	15 April 2020-15 April 2022	Pertama	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-05/DEKOM/PUSRI/IX/2020 tanggal 15 April 2020 BOC Decision Letter No. KEP-05/DEKOM/PUSRI/IX/2020 dated 15 April 2020
	Member	15 April 2020-15 April 2022	First	

Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP12/DEKOM/PUSRI/II/2012 tanggal 28 Februari 2012 tentang Pembentukan Komite Investasi dan Manajemen Risiko PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Tujuan pembentukan Komite ini adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kebijakan pengelolaan dan penilaian risiko, membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji

Investment and Risk Management Committee

The Investment and Risk Management Committee was established pursuant to the Board of Commissioners Decree No. KEP-12/DEKOM/PUSRI/II/2012 dated February 2012 on the Establishment of Investment and Risk Management Committee of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

The purpose of this Committee's establishment is to assist the Board of Commissioners in formulating risk management and assessment policy, to assist the Board of Commissioners in

kelengkapan, kecukupan dan efektivitas penerapan proses-proses manajemen risiko serta memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan kepada Dewan Komisaris terkait Investasi dan manajemen risiko.

Selama tahun 2020 telah terjadi pergantian personalia Komite Investasi dan Manajemen Risiko PT Pupuk Sriwidjaja, yang dapat dilihat pada Laporan Tahunan PUSRI 2020 halaman 445-448.

Susunan Personalia Komite Investasi dan Manajemen Risiko Per 31 Desember 2020 Personnel Composition of the Investment and Risk Management Committee as of 31 December 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
M. Najib Matjan	Ketua Chairman	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following his term of office as the Board of Commissioners	Kedua Second	Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-10/DEKOM/PUSRI/V/2019 tanggal 20 Mei 2019 BOC Decision Letter No. KEP-10/DEKOM/PUSRI/V/2019 dated 20 May 2019
Hree Shanty Bayu	Anggota Member	30 Desember 2019- 30 Desember 2021 30 December 2019- 30 December 2021	Kedua Second	Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-12/DEKOM/PUSRI/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019 BOC Decision Letter No. KEP-12/DEKOM/PUSRI/XII/2019 dated 30 December 2019
Sefin Martadjaja	Anggota Member	30 April 2020-30 April 2022 30 April 2020-30 April 2022	Pertama First	Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/DEKOM/PUSRI/IV/2020 tanggal 30 April 2020 BOC Decision Letter No. KEP-04/DEKOM/PUSRI/IV/2020 dated 30 April 2020

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris antara lain bertugas dan memiliki fungsi dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan guna mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris agar berjalan dengan efisien. Sekretaris Dewan Komisaris juga berperan besar untuk memastikan Dewan Komisaris mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris yakni 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris perusahaan sewaktu-waktu. Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris saat ini adalah Hari Mochamad Rochim yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-09/DEKOM/PUSRI/VIII/2019 tertanggal 19 Agustus 2019, hingga tahun 2022 mendatang.

reviewing the sufficiency and effectiveness of risk management process implementation as well as to provide improvement recommendations to the Board of Commissioners related to investment and risk management.

During the year 2020, the composition of the Investment and Risk Management Committee has changed, and this is explained in the 2020 PUSRI Annual Report on page 445-448.

Secretary of the Board of Commissioners

Secretary of the Board of Commissioners is appointed by and is responsible directly to the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners, among others, is assigned with the duties and function related to conducting administrative and secretarial activities in support of the efficient supervisory function of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners also takes the role to ensure that the Board of Commissioners implements GCG principles in accordance with *best practices* and applicable laws and regulations.

The term of office of the Secretary of the Board of Commissioners is 3 (three) years, and the Board of Commissioners remain with the rights to dismiss the concerned Secretary at any time. The current Secretary of the Board of Commissioners is Hari Mochamad Rochim, appointed based on the Board of Commissioners Decree No. KEP-09/DEKOM/PUSRI/VIII/2019 dated 19 August 2019,

Direksi [102-22]

Board of Directors [102-22]

Direksi sebagai salah satu organ utama perusahaan bertanggung jawab penuh secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya dalam mengelola Perusahaan guna mencapai maksud dan tujuan pendirian Perusahaan. Setiap Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya semata-mata untuk kepentingan dan memajukan usaha Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi juga memastikan agar PUSRI melaksanakan tanggung jawab sosial serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is one of the main corporate organs with full collective responsibility to carry out its duties in managing the Company in the effort to achieve the objectives and goals of establishing the Company. Each member of the Board of Directors, must have the good intention and full responsibility to carry out the duties for the interests and the advancement of the Company's business by taking into account applicable laws and regulations. The Board of Directors also ensures that PUSRI carries out its social responsibility as well as takes into account the interests of various stakeholders in accordance with the provisions set forth by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Selain bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal, masing-masing Direksi menjalankan tugas spesifik sesuai dengan kompetensinya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dalam *Board Manual*. Kemudian, dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Uraian lebih lanjut mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi tersedia di dalam Laporan Tahunan PUSRI 2020 halaman 354-355. [5.a]

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, masa jabatan anggota Direksi ditetapkan maksimal 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Komposisi dan Susunan Personalia Direksi Tahun 2020

Di tahun 2020 terjadi perubahan komposisi personalia Direksi, yang secara lengkap dapat dilihat pada Laporan Tahunan PUSRI 2020, halaman 346-347. Dengan adanya pergantian personalia tersebut, komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Serving Period	Periode Menjabat Term of Office	Dasar Pengangkatan Legal Basis Appointment
Tri Wahyudi Saleh	Direktur Utama President Director	25 Agustus 2020-sekarang 25 August 2020-now	Pertama First	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Pupuk Indonesia Grup tanggal 25 Agustus 2020 yang dikuatkan dengan Akta No. 9 tanggal 25 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Pupuk Indonesia Group on 25 August 2020 which was confirmed by Deed No. 9 dated 25 August 2020 by Lumassia, S.H., Notary in Jakarta
Saifullah Lasindrang	Direktur Keuangan & Umum Director	25 Agustus 2020-sekarang 25 August 2020-now	Pertama First	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Pupuk Indonesia Grup tanggal 25 Agustus 2020 yang dikuatkan dengan Akta No. 9 Tanggal 25 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Pupuk Indonesia Group on 25 August 2020 which was confirmed by Deed No. 9 dated 25 August 2020 by Lumassia, S.H., Notary in Jakarta
Filius Yuliandi	Direktur Operasi & Produksi Director	13 Januari 2016-13 Januari 2021 13 January 2016-13 January 2021	Pertama First	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi Direktur Produksi berdasarkan Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Menjadi Direktur Operasi dan Produksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Pupuk Indonesia Grup tanggal 25 Agustus 2020 yang dikuatkan dengan Akta No. 09 Appointed as Director of Production based on Deed No. 05 dated 13 January 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta Appointed as Director of Operations and Production based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Pupuk Indonesia Group on 25 August 2020 which was confirmed by Deed No. 09

Organ Pendukung Direksi

Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola

Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola memiliki peran yang penting dalam memastikan implementasi GCG yang dilakukan PUSRI telah sesuai dengan ketentuan dan *Best Practices* yang ada saat ini. Selain itu, Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola juga bertanggung jawab untuk memelihara dokumen-dokumen penting yang menunjang struktur GCG dalam penerapan prinsip-prinsip GCG Perusahaan. Sebagai bentuk keseriusan PUSRI dalam menciptakan implementasi terbaik GCG, PUSRI menempatkan Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola berada dan bertanggung jawab langsung di bawah Direktur Utama.

Aside from the collegial duties and responsibilities, each member of the Board carries out specific tasks in line with his/her respective competency as regulated in the Articles of Association and the Board Manual. Then, in implementing their duties, the Board of Directors is accountable to the GMS. The Board's accountability to the GMS is a manifestation of the accountability of the Company's management in accordance with GCG principles. Explanation on the duties and responsibilities of the Board of Directors is available in the 2020 PUSRI Annual Report on pages 354-355. [5.a]

As regulated in the Company's Articles of Association, the term of office of the members of the Board of Directors is set at maximum of 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) following term.

Composition and Structure of the Board of Directors Personnel in 2020

In the year 2020, there was a change in the composition of the personnel in the Board of Directors, on which the explanation is provided in the 2020 PUSRI Annual Report on pages 346-347. With this change in personnel, the composition and structure of the Board of Directors as of 31 December 2020 is as follows:

Composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2020 is as follows:

Supporting Organs of the Board of Directors

Corporate Secretary & Governance

The Corporate Secretary & Governance has an important role in ensuring that GCG implementation conducted by PUSRI is in accordance with current provisions and Best Practices. In addition, the Corporate Secretary & Governance is also responsible for maintaining important documents that support the GCG structure in implementing the Company's GCG principles. As a form of PUSRI's seriousness in creating GCG best practices, PUSRI places the Corporate Secretary & Governance's position and responsibility directly under the President Director.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/311/2018 tanggal 23 Agustus 2018, Perusahaan telah menunjuk R. A. Rahim sebagai Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola. Sejak terbitnya SK/DIR/435/2020 tanggal 28 Desember 2020, jabatan Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola berganti nama menjadi *Senior Vice President (SVP)* Sekretariat Perusahaan & Tata Kelola.

Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan bagian dari organisasi perusahaan dalam mendorong budaya sistem pengendalian internal yang kuat untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. SPI dibentuk berdasarkan PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. SPI bertanggung jawab untuk memastikan/assurance bahwa seluruh unit kerja telah melakukan aktivitas secara efektif dan efisien serta melakukan konsultasi guna memberikan nilai tambah (*added value*) dalam pencapaian tujuan organisasi/perusahaan secara menyeluruh.

PUSRI menerapkan sistem pengawasan dan pengendalian internal berbasis risiko dengan mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Internal Audit Charter yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan Direksi No. SK/DIR/133/2004 tanggal 9 Agustus 2004 yang terakhir disempurnakan melalui surat keputusan No. SK/DIR/365/2016 tanggal 28 Oktober 2016. PUSRI terus berupaya meningkatkan penerapan pengendalian internal melalui pengembangan sistem dan prosedur yang aplikatif dan mencegah terjadinya *fraud*.

Berdasarkan Surat Keputusan No. SK/DIR/134/2016 tanggal 13 April 2016, Vice President Satuan Pengawasan Intern dijabat oleh Bagijo Budi Sulaksono. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengangkatan/memberhentikan Senior Vice President Satuan Pengawasan Intern adalah Dewan Komisaris dan Direktur Utama.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [5.B]

Sebagaimana ditetapkan dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris dan Direksi harus senantiasa meningkatkan dan memutakhirkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan skala usaha dan kebutuhan pengembangan PUSRI. Untuk maksud tersebut selama 2020, Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti program-program pengenalan maupun pengembangan kompetensi sebagai berikut.

Pendidikan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tanggal dan Kota Pelaksanaan Date and Venue of Implementation	Penyelenggara Organizer
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS				
Bambang Supriyambodo (Komisaris Utama)	Sosialisasi	Sosialisasi dan Internalisasi <i>Core Values</i> BUMN: AKHLAK, pelatihan ini sebagai bentuk sosialisasi kepada seluruh karyawan/ti <i>Core Values</i> AKHLAK	8 September 2020 di Jakarta	ACT Consulting dan Kementerian BUMN
Bambang Supriyambodo (President Commissioner)	Socialization	Socialization and Internalization of SOE/BUMN <i>Core Values</i> : "AKHLAK", this training is a form of socialization to all employees on the AKHLAK <i>Core Values</i>	8 September 2020 in Jakarta	ACT Consulting and Ministry of SOE/BUMN

Based on the Board of Directors Decree No. SK/DIR/311/2018 dated 23 August 2018, the Company appointed R. A. Rahim as the Corporate Secretary & Governance. Since the issuance of Decree No. SK/DIR/435/2020 dated 28 December 2020, the Corporate Secretary & Governance position has been changed to Senior Vice President (SVP) of Corporate Secretariate & Governance.

Internal Audit/Internal Control Unit

The Internal Control Unit (ICU/SPI) is part of the corporate organization that supports a strong internal control system culture to achieve the company's long-term goals. SPI is established based on PER-01/MBU/2011 dated 01 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. SPI is responsible for ensuring/assuring that all work units have effectively and efficiently carry out activities and conduct consultation in order to provide added value in comprehensively achieving the organization/company targets.

PUSRI implements risk-based internal audit and control system by referring to the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS/PSAK) and Internal Audit Charter based on the Board of Directors Decree No. SK/DIR/133/2004 dated August 9, 2004 with latest amendment under Decree No. SK/DIR/365/2016 dated October 28, 2016. PUSRI continues to improve internal control implementation by developing applicative system and procedures to prevent fraud potential.

Based on Decree No. SK/DIR/134/2016 dated 13 April 2016, the Vice President of the Internal Control Unit position is assigned to Bagijo Budi Sulaksono. The parties involved in the appointment/dismissal of the Senior Vice President of the Internal Control Unit are the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Competency Development of the Board of Commissioners and the Board of Directors [5.B]

As stipulated in the Board Manual, the Board of Commissioners and the Board of Directors must always improve and update their competency in line with the development of the business scale and PUSRI development needs. For this purpose during the year 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors participated in introductory as well as development programs in competency development as listed below.

Education and Competency Development of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tanggal dan Kota Pelaksanaan Date and Venue of Implementation	Penyelenggara Organizer
Hilman Taufik (Komisaris)	Pelatihan	<i>Transformational Leadership</i> Direksi dan Dewan Komisaris	17 Januari 2020 di Jakarta	ACT Consulting dan Kementerian BUMN
Hilman Taufik (Commissioner)	Training	Transformational Leadership of the Board of Directors and the Board of Commissioners	17 January 2020 in Jakarta	
Irwan (Komisaris)	Pelatihan	<i>Transformational Leadership</i> Direksi dan Dewan Komisaris	17 Januari 2020 di Jakarta	ACT Consulting and Ministry of SOE/BUMN
Irwan (Commissioner)	Training	Transformational Leadership of the Board of Directors and the Board of Commissioners	17 January 2020 in Jakarta	
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS				
Tri Wahyudi Saleh (Direktur Utama President Director)	Webinar	CEO Talk: Menjadi CEO Ber-AKHLAK	17 November 2020 via Zoom Meeting	ACT Consulting dan Kementerian BUMN ACT Consulting and Ministry of SOE/BUMN
	Webinar	CEO Talk: To Become a CEO with AKHLAK	17 November 2020 via Zoom Meeting	
	Sosialisasi	Sosialisasi dan Internalisasi <i>Core Values</i> BUMN: AKHLAK, pelatihan ini sebagai bentuk sosialisasi kepada seluruh karyawan/ti <i>Core Values</i> AKHLAK	8 September 2020 di Jakarta	
	Socialization	Socialization and Internalization of SOE/BUMN Core Values: "AKHLAK", this training is a form of socialization to all employees on the AKHLAK Core Values	8 September 2020 in Jakarta	
Filius Yuliandi (Direktur Operasi & Produksi Director of Operation & Production)	Webinar	CEO Talk: Menjadi CEO Ber-AKHLAK	17 November 2020 via Zoom Meeting	
	Webinar	CEO Talk: To Become a CEO with AKHLAK	17 November 2020 via Zoom Meeting	
	Sosialisasi	Sosialisasi dan Internalisasi <i>Core Values</i> BUMN: AKHLAK, pelatihan ini sebagai bentuk sosialisasi kepada seluruh karyawan/ti <i>Core Values</i> AKHLAK	8 September 2020 di Jakarta	
	Socialization	Socialization and Internalization of SOE/BUMN Core Values: "AKHLAK", this training is a form of socialization to all employees on the AKHLAK Core Values	8 September 2020 in Jakarta	
Saifullah Lasindrang (Direktur Keuangan & Umum Director of Finance & General Affairs)	Webinar	CEO Talk: Menjadi CEO Ber-AKHLAK	17 November 2020 via Zoom Meeting	
	Webinar	CEO Talk: To Become a CEO with AKHLAK	17 November 2020 via Zoom Meeting	
	Sosialisasi	Sosialisasi dan Internalisasi <i>Core Values</i> BUMN: AKHLAK, pelatihan ini sebagai bentuk sosialisasi kepada seluruh karyawan/ti <i>Core Values</i> AKHLAK	8 September 2020 di Jakarta	
	Socialization	Socialization and Internalization of SOE/BUMN Core Values: "AKHLAK", this training is a form of socialization to all employees on the AKHLAK Core Values	8 September 2020 in Jakarta	
Bob Indrianto (Direktur SDM & Umum Director of HR & General Affairs)	Pelatihan	Building Agility for the Next Generation Organizations	22 Juni 2020 di Palembang	FHCI
	Training		22 June 2020 in Palembang	

* menjabat hingga 4 Agustus 2020 | effective in office until 4 August 2020

Pengelolaan Risiko [102-11] [5.c]

Risk Management [102-11] [5.c]

PUSRI telah dan senantiasa menerapkan Manajemen Risiko yang terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya untuk mendukung terwujudnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG). Perusahaan mengelola risiko dengan engacu kepada Keputusan Menteri BUMN No. KEP- 117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* Pada BUMN. Perusahaan menandatangani Kebijakan Manajemen Risiko tanggal 13 Februari 2006, menandai dimulainya pelaksanaan Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan. Kemudian, sejak tahun 2013 Perusahaan menerapkan Manajemen Risiko berbasis SNI ISO-31000:2011.

Dengan demikian, pelaksanaan Manajemen Risiko di Perusahaan selain mengacu pada SNI ISO-31000:2011, juga berpedoman kepada aturan-aturan sebagai berikut:

PUSRI has and will always implement Risk Management integratedly with other management systems to support the establishment of Good Corporate Governance (GCG). The Company manages risks with reference to BUMN Minister Decree No. KEP- 117/M-MBU/2002 on the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN. The Company signed the Risk Management Policy on 13 February 2006, indicating the start of Risk Management implementation in the Company. Since the year 2013, the Company implements Risk Management based on SNI ISO-31000:2011.

Thus, Risk Management implementation in the Company not only refers to SNI ISO-31000:2011, but also to applicable regulations as follows:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN yang merupakan pembaharuan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* Pada BUMN.
2. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) Pupuk Indonesia dengan No. PI-KK-PD-005 Rev.0.
3. Surat Keputusan Direksi tentang Tim Penerapan Manajemen Risiko No. SK/DIR/257/2018 tanggal 31 Juli 2018.
4. Surat Keputusan Direksi tentang Tim Penyusunan Risiko Utama Perusahaan (RTM), BTR & KRI No. SK/DIR/252/2018 tanggal 17 Juli 2018.
5. Surat Keputusan Direksi tentang POB Penyusunan Kajian Risiko Aksi Korporasi No. SK/DIR/362/2018 tanggal 19 Oktober 2018.
6. Juklak Penyusunan Risiko Utama Perusahaan/RTM, BTR & KRI No. 224/T000.OT/2019 tanggal 9 Oktober 2019.
7. Juklak *Risk Based Budgeting* No. 139/T000.OT/2019 tanggal 15 Agustus 2019

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan risiko, PUSRI Juga telah menetapkan *roadmap* perbaikan kualitas manajemen risiko.

PUSRI melakukan pengelolaan risiko seluruh unit kerja yang kemudian dikelompokkan ke dalam 4 (empat) klasifikasi, yaitu Risiko Strategis, Risiko Keuangan, Risiko Operasional dan Risiko Kepatuhan dan Hukum. Seluruh profil risiko pada keempat klasifikasi tersebut dinilai profilnya, mulai risiko "sangat rendah", hingga "sangat tinggi"

Perusahaan kemudian menetapkan identifikasi profil risiko pada seluruh unit kerja dan selanjutnya melakukan mitigasi pada risiko-risiko strategis dengan profil "sangat tinggi" secara berkala.

Perusahaan secara berkala juga melakukan pengukuran kualitas penerapan manajemen risiko, dengan menetapkan pengukuran maturitas manajemen risiko. Pada tahun 2020, dilakukan Pelaksanaan Penilaian Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) Tahun 2020 oleh konsultan dan assesor Pupuk Indonesia Group dengan capaian nilai sebesar 3,07. Berdasarkan hasil capaian tersebut, maka nilai maturitas manajemen risiko Perusahaan masuk dalam katagori "*Mature-Defined*."

Uraian lebih lengkap mengenai manajemen risiko Perusahaan disampaikan dalam Laporan Tahunan PUSRI 2020 halaman 490-500.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [102-11]

Sebagai bagian dari Manajemen Risiko, PUSRI menerapkan Pendekatan atau Prinsip Pencegahan, yakni mengedepankan tindakan pencegahan terhadap potensi terjadi setiap risiko yang telah diidentifikasi. Sebagai salah satu produsen pupuk terkemuka, PUSRI menyadari produk yang dihasilkan memberi manfaat nyata untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup, yakni menyuburkan tanaman. Namun demikian Perusahaan senantiasa mengingatkan para petani dan semua pengguna produk pupuk, untuk mengaplikasikan metode pemupukan yang bijak dan tidak berlebihan, demi melindungi kondisi lingkungan hidup.

1. BUMN State Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the implementation of Good Corporate Governance in BUMN as the Amendment to the BUMN Minister Decree No. KEP-117/M- MBU/2002 on Good Corporate Governance Practices in BUMN.
2. Guidelines to the Implementation of Integrated Risk Management (MRT) of Pupuk Indonesia No. PI-KK-PD-005 Rev.0.
3. Board of Directors Decree No. SK/DIR/257/2018 dated 31 July 2018 on the Team to Implement Risk Management.
4. Board of Directors Decree No. SK/DIR/252/2018 dated 17 July 2018 on the Team to Establish the Company's Main Risks.
5. Board of Directors Decree No. SK/DIR/362/2018 dated 19 October 2018 POB Preparation for Review on Risks in Corporate Actions.
6. Implementation Instructions on Establishing Company main Risks/BTR, BTR & KRI No. 224/T000.OT/2019 dated 9 October 2019.
7. Implementation Instructions on Risk-Based Budgeting No. 139/T000.OT/2019 dated 15 August 2019.

In the context of improving risk management quality, PUSRI has also established the roadmap on the improvement of risk management quality, as shown in diagram below.

PUSRI conducts risk management in all work units which then grouped into 4 (four) classifications, namely Strategic Risk, Financial Risk, Operational Risk and Compliance & Legal Risk. All risk profiles in the four classifications are evaluated upon their profiles, starting from the "very low" to the "very high" risks.

The Company then determines the risk profiles in all work units and followed by periodic mitigation on the strategic risks bearing "very high" profile.

Periodically, the Company also conducts measurement of the quality of risk management implementation, by determining the measurement of risk management maturity. In the year 2020, the Risk Management Implementation Maturity Assessment (PMPMR) was conducted by the consultant and assessor in Pupuk Indonesia Group achieving the score of 3.07. Based on this result, thus the Company's risk management implementation maturity score was categorized as "*Mature-Defined*."

A more comprehensive explanation on the Company's risk management is disclosed in the 2020 PUSRI Annual Report on pages 490-500.

Approach or Principle of Prevention [102-11]

As part of Risk Management, PUSRI applies the Approach or Principle of Prevention, namely putting forward preventive actions on the potential occurrence of identified risks. As one of the prominent fertilizer producers, PUSRI realizes that produced products provide real benefits to the improvement of the quality of the environment, namely in fertilizing plants. However, the Company continuously remind farmers and all users of fertilizer products, to apply fertilization methods wisely and excessively in order to protect environmental conditions.

Kode Etik [102-16]

Code of Conduct [102-16]

Sebagai pelopor di industri pupuk nasional, PUSRI menerapkan GCG dan standar etika terbaik sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Standar etika diwujudkan dalam bentuk Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang sejalan dengan tata nilai budaya perusahaan, AKHLAK. Sehubungan dengan penerapan tata nilai budaya perusahaan terbaru tersebut, maka Perusahaan melakukan pembaharuan terhadap dokumen Kode Etik yang sebelumnya bernama Pedoman Panduan Perilaku (*Code of Conduct*) menjadi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*).

Mengacu kepada Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi PUSRI mengenai Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) terbaru yang ditandatangani pada bulan 1 Oktober 2020 oleh Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan, susunan dokumen Pedoman Etika & Perilaku Perusahaan terdiri dari:

- Bagian I : Pendahuluan
- Bagian II : Standar Etika Usaha
- Bagian III : Standar Tata Perilaku
- Bagian IV : Penerapan dan Penegakan
- Bagian V : Penjelasan Pernyataan

Secara umum, tujuan dari penerapan Pedoman Etika Usaha dan Perilaku Perusahaan adalah:

1. Mendorong budaya kerja yang lebih baik dan dapat meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip GCG.
2. Menjadi pedoman seluruh manajemen dan karyawan PUSRI dalam menjalankan proses bisnis Perusahaan dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan Pedoman kode etik Perseroan mengatur standar perilaku antara lain kepada mitra Usaha, Pesaing, Pemasok, lingkungan, Regulator dan Institusi Terkait, yang meliputi:
 - Etika Perusahaan dengan Karyawan
 - Etika Perusahaan dengan Pelanggan
 - Etika Perusahaan dengan Pesaing
 - Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa
 - Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja
 - Etika Perusahaan dengan Kreditur/Investor
 - Etika Perusahaan dengan Pemerintah
 - Etika Perusahaan dengan Masyarakat
 - Etika Perusahaan dengan Media Massa
 - Etika Perusahaan dengan Asosiasi Profesi

Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Setiap pegawai/Pekerja, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di PUSRI diwajibkan untuk mengerti, menghayati dan menjalankan Kode Etik sebagai landasan moral, sikap dan etika dalam bertindak dan berperilaku.

Penyebarluasan Kode Etik

Sebagai bagian dari upaya penerapan, setiap pegawai diwajibkan menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik yang diserahkan kepada Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) Kantor

As a pioneer in the national fertilizer industry, PUSRI applies GCG and the highest ethical standards in line with the Company's vision and mission. Ethical standards are manifested in the Code of Conduct which reflects the Company's corporate culture, AKHLAK. Concerning the implementation of the latest corporate values as such, the Company updates its Code of Conduct document which previously referred to, in the literal translation of the Indonesian terms, from "Behavior Guidelines" to "Business Ethics and Behavior Guidelines", although they are both designated as Code of Conduct.

Referring to the Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PUSRI on the last updated Code of Conduct, signed in 1 October 2020 by the Board of Commissioners and the Board of Directors, the composition of the Company's Code of Conduct is as follows:

- Section I : Introduction
- Section II : Standards of Business Ethics
- Section III : Standards of Behavior
- Section IV : Implementation and Enforcement
- Section V : Explanation of Statement

In general, the objectives of implementing the Company's Code of Conduct are as follows:

1. Encourage a better work culture that can increase the Company's value by implementing GCG principles.
2. To serve as guidelines for all management and employees of PUSRI to conduct the Company's business processes and interact with stakeholders. The Code of Conduct regulates the standard behaviors, among others to Business Partners, Competitors, Suppliers, Environment, Regulators, and Related Institutions, covering:
 - Corporate Ethics with Employees
 - Corporate Ethics with Customers
 - Corporate Ethics with Competitors
 - Corporate Ethics with Suppliers of Goods and Services
 - Corporate Ethics with Partners
 - Corporate Ethics with Creditors/Investors
 - Corporate Ethics with the Government
 - Corporate Ethics with the Community
 - Corporate Ethics with Mass Media
 - Corporate Ethics with Professional Associations

The Code of Conduct is Applicable to All Levels of the Organization

Every employee/worker, member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in PUSRI is obligated to comprehend, abide by and implement the Code of Conduct as the moral, attitude and ethical basis in his/her action and behavior.

Dissemination of the Code of Conduct

As part of the implementation efforts, each employee must sign the Code of Conduct Statement for submission to the Human Resources (HR) Department at the Head/Regional Office.

Pusat/Wilayah. PUSRI menetapkan tim GCG atau pimpinan unit kerja terkait yang ditunjuk untuk melaksanakan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Etika & Perilaku kepada seluruh Insan Perusahaan. Setiap Insan PUSRI dapat meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan terkait dengan pedoman tersebut kepada atasan langsung atau kepada tim GCG.

Adapun pengawasan terhadap penerapan Pedoman Etika & Perilaku sehari-hari dilakukan secara berjenjang. Apabila terdapat indikasi pelanggaran, atasan langsung yang bersangkutan menyampaikan laporan kepada unit kerja yang berwenang. Selain itu, kode etik menjadi bagian dari proses penilaian kinerja yang dilakukan per semester.

Pernyataan Pakta Integritas

Sebagai bagian dalam upaya menjaga komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka Direksi dan seluruh karyawan PUSRI diwajibkan memperbaharui penandatanganan Pakta Integritas setiap tahun. Penandatanganan pakta integritas ini didokumentasikan oleh fungsi SDM atau fungsi lain yang ditunjuk. Penandatanganan Pakta Integritas untuk Karyawan PUSRI dilaksanakan melalui aplikasi Pakta Integritas *Online*.

Khusus bagi Direksi PT Pusri Palembang, pelaksanaan penandatanganan Pakta Integritas dilakukan secara langsung di atas kertas dokumen Pakta Integritas, bukan dilakukan dalam format dokumen *online*.

Pada tahun 2020, seluruh karyawan serta Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani pakta integritas dimaksud.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Kebijakan internal PUSRI menegaskan bahwa setiap pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi sesuai tingkat pelanggaran, dengan sanksi maksimal adalah pemutusan hubungan kerja dan pemrosesan pelanggaran secara hukum untuk yang tergolong pelanggaran berat.

Adapun jenis sanksi dan penetapan sanksi disiplin yang diberlakukan adalah sesuai dengan butir-butir ketentuan dalam Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang No:SK/DIR/339/2015 tentang Tata Cara Pemberian Sanksi Bagi Pekerja yang Melakukan Pelanggaran Tata Tertib dan Disiplin. Jenis sanksi dibagi ke dalam tiga tingkatan yaitu:

- A. Pelanggaran Ringan, Penetapan Sanksi:
 1. Teguran lisan, bersifat internal unit kerja dan menjadi catatan bagi atasan untuk menilai konduite pekerja yang bersangkutan.
 2. Teguran tertulis, berlaku untuk seluruh lingkungan unit kerja di Perusahaan, dan mempengaruhi konduite pekerja yang bersangkutan.
- B. Pelanggaran Sedang, Penetapan Sanksi
 1. Surat peringatan tertulis (Warning Slip) A, berlaku selama 2 bulan
 2. Surat peringatan tertulis (Warning Slip) B, berlaku selama 4 bulan
 3. Surat peringatan tertulis (Warning Slip) C, berlaku selama 6 bulan

PUSRI established the GCG team or related work unit assigned to carry out the socialization and internalization of the Code of Conduct. Each personnel of PUSRI may request explanation or convey his/her statement related to the concerned document to his/her direct supervisor or to the GCG team.

Supervision of the daily implementation of the Code of Conduct is carried out in stages. If there is any indication of violation, the direct supervisor submits a report to the authorized work unit. In addition, the code of conduct becomes part of the performance assessment process implemented per semester.

Statement of Integrity Pact

As part of the efforts to maintain the commitment on good corporate governance implementation, the Board of Directors and all employees of PUSRI are required to update the signing of the Integrity Pact every year. Signing of the integrity pact is documented by the HR function or other appointed functions. Signing of the Integrity Pact for Employees of PUSRI is done through the Online Integrity Pact application.

Specifically for the Board of Directors of PT Pusri Palembang, implementation of the Integrity Pact signing is done in person on the Integrity Pact document, not through the online document format.

In the year 2020, all employees as well as the Board of Commissioners and the Board of Directors have signed the above mentioned integrity pact.

Enforcement and Sanction of Code of Conduct Violation

PUSRI's internal policy affirms that every violation of the Code of Conduct will be given maximum sanction according to the level of violation, with the maximum sanction of employment termination and legal processing of violations classified as serious violations.

The applicable types of sanction and stipulation of disciplinary sanctions are in accordance with the provisions in the Board of Directors of PT Pupuk Sriwidjaja Decree No.SK/DIR/339/2015 on the Procedures for Imposing Sanctions to Workers Who Violate Rules and Discipline. The types of sanction are categorized into three levels namely as follows:

- A. Minor Violation, Imposition of Sanction:
 1. Verbal warning, internally within a working unit and treated as a record for the supervisor to evaluate condition of the concerned worker.
 2. Written warning, prevails for the entire working units in the Company, and also affects the condition of concerned worker.
- B. Moderate Violation, Imposition of Sanction:
 1. Warning Slip A, prevails for 2 months.
 2. Warning Slip B, prevails for 4 months.
 3. Warning Slip C, prevails for 6 months.

- C. Pelanggaran Berat Penetapan sanksi
1. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

- C. Major Violation, Imposition of Sanction:
1. Termination of Employment (PHK)

Insiden Pelanggaran Kode Etik beserta Sanksi yang Diberikan | Violations of the Code of Conduct and Imposed Sanctions

Jenis Sanksi Type of Sanction	2020	2019	2018
SANKSI RINGAN MINOR SANCTIONS			
Teguran Lisan Oral Warning	-	-	-
Teguran Tertulis Written Warning	2	1	1
SANKSI SEDANG MODERATE SANCTIONS			
Surat peringatan tertulis (<i>Warning Slip</i>) A Written Warning Letter (<i>Warning Slip</i>) A	2	-	-
Surat peringatan tertulis (<i>Warning Slip</i>) B Written Warning Letter (<i>Warning Slip</i>) B	-	2	1
Surat peringatan tertulis (<i>Warning Slip</i>) C Written Warning Letter (<i>Warning Slip</i>) C	1	-	1
SANKSI BERAT (PHK) SEVERE SANCTIONS (PHK)			
Jumlah Total	5	3	3

Uraian selengkapnya mengenai Kode Etik, penjelasan, Isi Kode Etik, Sosialisasi, Pelanggaran dan Sanksi, Evaluasi Efektivitas dan sebagainya, dapat dijumpai pada Laporan Tahunan PT PUSRI 2020, halaman 533.

Complete Description, Explanation, Content, Socialization, Violation and Sanction, Evaluation of Effectiveness and others of the Code of Conduct, are provided in the 2020 PUSRI Annual Report, on pages 533.

Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

Kebijakan pengendalian gratifikasi bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan seluruh Insan Perusahaan terhadap ketentuan gratifikasi, membentuk lingkungan usaha yang sadar dan paham dalam menangani/mengendalikan segala bentuk gratifikasi, menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan akuntabel dalam rangka mendukung terciptanya *Good Corporate Governance* di lingkungan PUSRI.

Untuk mendukung penerapan kebijakan gratifikasi, Perusahaan telah membentuk Unit Pengedali Gratifikasi (UPG) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sesuai dengan SK Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang No.SK/DIR/484/20195 tanggal 16 November 2015.

Sesuai dengan catatan Unit Pengedali Gratifikasi (UPG), sepanjang tahun operasional 2020, Perusahaan tidak menerima laporan mengenai adanya kasus penerimaan gratifikasi.

The gratification control policies are intended to increase compliance of all subjects of the Company with the provisions on gratification, to establish a business environment that is aware and understands managing/controlling all forms of gratification, to create a working environment that is transparent and accountable in supporting the establishment of *Good Corporate Government* within the environment of PUSRI.

To encourage the implementation of gratification policies, the Company set up the Gratification Control Unit (UPG) of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang in accordance with the Board of Directors Decree No. SK/DIR/484/20195 dated 16 November 2015.

According to records in the Gratification Control Unit (UPG), during the operational year of 2020, the Company did not receive any report on receiving gratification case.

Persaingan Sehat dan Kebijakan Anti Korupsi

Healthy Competition and Anti Corruption Policy

Persaingan Sehat

PUSRI berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan kualitas produk dan jasa, dan menentang praktik monopoli dan *trust*. Dalam hal ini, Perusahaan berprinsip bahwa persaingan sehat

Healthy Competition

PUSRI is fully committed to continuously improving product and service quality, and trust, as well as disapprove of any act of monopoly. In this respect, the Company principally believes

merupakan salah satu cara untuk mempromosikan efisiensi ekonomi untuk menuju pembangunan berkelanjutan. [103-2]

Perusahaan meyakini bahwa persaingan usaha yang sehat merupakan hal yang lazim dalam dunia usaha, termasuk di industri pupuk. Bagi konsumen, kondisi itu memberikan keuntungan karena mereka bisa memilih perusahaan yang terbaik. Sementara itu, bagi pelaku usaha, persaingan akan membuat mereka terus berupaya untuk memberikan hasil yang terbaik dan sesuai dengan harapan konsumen. [103-1]

Oleh karenanya PUSRI mendukung penuh prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen segenap insan Perusahaan terhadap komitmen tersebut membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai otoritas yang berwenang menangani dugaan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat pada tahun 2020. [103-3, 206-1]

Kebijakan Anti Korupsi

PUSRI memandang bahwa tindakan korupsi merupakan kejahatan luar biasa dan berdampak sangat besar dan merugikan masyarakat dan negara. Korupsi juga mengancam kesinambungan program-program pembangunan, membuat in-efisiensi penyelenggaraan anggaran dan berpotensi meningkatkan kesenjangan dan kemiskinan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen penuh mendukung upaya yang dilakukan Pemerintah untuk memberantas dan mencegah tindak pidana korupsi melalui berbagai instansi, seperti Kejaksaan, Kepolisian dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Kebijakan anti korupsi Perusahaan dituangkan dalam Kode Etik, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, serta Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). [103-1, 103-2]

Mengacu kepada Undang-undang No. 31/1999 Jo. Undang-undang No. 20/2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, definisi perbuatan pidana korupsi mencakup: perbuatan melawan hukum, memperkaya diri orang/badan lain yang merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 2); menyalahgunakan kewenangan karena jabatan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 3); kelompok delik penyuaipan (pasal 5, 6, dan 11); kelompok delik penggelapan dalam jabatan (pasal 8, 9, dan 10); delik pemerasan dalam jabatan (pasal 12); delik yang berkaitan dengan pemborongan (pasal 7); hingga delik gratifikasi (pasal 12B dan 12C). [103-2]

Mengacu kepada Undang-undang tersebut, PUSRI telah membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi sesuai Surat Keputusan Nomor: SK/DIR/484/2015 tanggal 16 November 2015, dan membuat Prosedur Operasional Baku (POB) Pengendalian Gratifikasi yang telah diperbarui pada tahun 2019 melalui Surat Keputusan Nomor: SK/DIR/298/2019 tanggal 17 Oktober 2019. [103-3, 205-1]

that a healthy competition is one of the means to promote economic efficiency towards sustainable development. [103-2]

The Company is assured that healthy business competition is normal in the business world, including in the fertilizer industry. For consumers, such a condition provides advantages as they can choose the best company. In the mean time, for business subjects/players, competition makes them continuously strive to generate the best results and in line with the consumers' expectations. [103-1]

For this reason, PUSRI fully supports healthy competitive business principles in accordance with applicable laws and regulations. The assurance of all Company personnel on this commitment has resulted in no legal action or sanction from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) as the authority responsible for handling allegations of monopolistic practices and/or unfair business competition in the year 2020. [103-3, 206-1]

Anti Corruption Policy

PUSRI views an act of corruption is an extraordinary crime and has such great impact and is harmful to the society and the country. Corruption also threatens the sustainability of development programs, causes inefficiency in budget implementation and potentially increases social gaps and poverty. For this reason, the Company is fully committed to support the Government's efforts to eradicate and prevent the criminal act of corruption through various institutions, such as the Prosecutor's Office, the Police and the Commission for the Eradication of Corruption (KPK). Anti corruption policies of the Company are contained in the Code of Conduct, the Guidelines on Gratification Control, as well as the Guidelines on the State Official Wealth Reports (LHKPN). [103-1, 103-2]

Referring to Law No. 31/1999 juncto Law No. 20/2001 on the Eradication of Corruption Criminal Acts, the definition of the criminal act of corruption covers: acts against the law, enriching one's self or other institutions that are detrimental to the state's finances/economy (article 2); abusing authority because of a position/status that harms the finances/position that can impair the state's finances/economy (article 3); bribery offense group (articles 5, 6, and 11); embezzlement offense group in official position (articles 8, 9, and 10); extortion offense in official position (article 12); offenses related to chartering (article 7); to gratification offenses (articles 12B and 12C). [103-2]

Referring to these laws, PUSRI established the Gratification Control Unit based on Decree No. SK/DIR/484/2015 dated 16 November 2015, the Standard Operating Procedures (POB) on Gratification Control as updated in 2019 through Decree No. SK/DIR/298/2019 dated 17 October 2019. [103-3, 205-1]

Pelatihan Pencegahan Tindak Pidana Korupsi [205-2]

Upaya lain yang dijalankan PUSRI untuk menunjukkan komitmen antikorupsi adalah pelaksanaan program-program sosialisasi praktik terbaik GCG, yang salah satu materinya adalah pengendalian gratifikasi dan pencegahan tindak pidana korupsi. Untuk tahun 2020, sosialisasi dimaksud dilaksanakan 5 kali, terdiri dari 5 angkatan internal karyawan PUSRI dan 0 kali sosialisasi eksternal dengan perincian sebagai berikut.

Pelatihan Internal:

- Angkatan I dilaksanakan pada 15 Juli 2020, diikuti 19 karyawan.
- Angkatan II dilaksanakan pada 16 Juli 2020, diikuti 22 karyawan.
- Angkatan III dilaksanakan pada 7 Oktober 2020, diikuti 27 karyawan.
- Angkatan IV dilaksanakan pada 8 Oktober 2020, diikuti 17 karyawan.
- Angkatan V dilaksanakan pada 16 Desember 2021, diikuti 16 karyawan.

Pelatihan Eksternal

- Pelatihan bagi distributor, pengecer, dan rekanan/pihak ketiga di Wilayah Penjualan Produk Komersil.
- Vendor/Supplier pada acara *Gathering Vendor*.
- Mitra Binaan PKBL.

Berbeda dengan pelaksanaan pelatihan/sosialisasi di tahun 2019, untuk tahun 2020, mayoritas pelatihan dilakukan secara online, atau dengan penerapan prosedur kesehatan yang ketat, mempertimbangkan kondisi pandemi yang melanda.

Komitmen dan upaya sungguh-sungguh segenap Insan Perusahaan dalam menunjukkan komitmen menegakkan sikap antikorupsi membuat sepanjang tahun 2020 tidak terdapat kasus korupsi yang terbukti. Dengan demikian, tidak ada tindakan yang diambil PUSRI terhadap karyawan maupun manajemen berkaitan dengan kasus korupsi. Dengan demikian, tidak ada kontrak atau proyek dari pelanggan atau mitra yang diputus atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait kasus korupsi. [205-3]

Training on Prevention of Criminal Act of Corruption [205-2]

Other efforts conducted by PUSRI to demonstrate anti-corruption commitment are by implementing socialization program on GCG best practices, of which one of the topics is on gratification control and prevention of corruption acts. For the year 2020, such socialization was conducted 5 times, consisted of 5 batches of PUSRI internal employees and 0 times of external socialization program with details as described below.

Internal Training:

- Batch I, held on 15 July, 2020, attended by 19 employees.
- Batch II, held on 16 July, 2020, attended by 22 employees.
- Batch III, held on 7 October, 2020, attended by 27 employees.
- Batch IV, held on 8 October, 2020, attended by 17 employees.
- Batch V, held on 16 December, 2020, attended by 16 employees.

External Training

- Training for distributors, retailers, and partners/third parties in Commercial Product Sales Areas.
- Vendors/Suppliers at Vendor Gathering.
- Foster Partners of Partnership and Community Development Program (PKBL).

In contrast to training/socialization programs conducted in 2019, in 2020, most of the programs were carried out online, or with implementing strict health protocols, considering the pandemic conditions.

Serious commitment and efforts of all Company personnel in demonstrating their commitment to enforcing anti-corruption attitude have resulted in no proven case of corruption. Thus, PUSRI did not take any action against its employees or management in connection with corruption cases. Therefore, no contracts or projects from customers or partners were terminated or not renewed due to violations related to corruption cases. [205-3]

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Officials Wealth Report (LHKPN)

Undang-Undang No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan harta kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan, serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat.

Law No. 28 of 1999 on Clean State Officials Free of Corruption, Collusion and Nepotism mandated that every official is obligated to report and announce their wealth prior to and after their term of office, and to be willing to have their wealth checked prior to and after their term of office.

Pasal 2(7) UU 28/99 tersebut beserta penjelasannya menegaskan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara dimaksud termasuk juga Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Oleh karenanya seluruh jajaran manajemen PUSRI, yakni Dewan Komisaris Perusahaan, Direksi, Pejabat Eselon I dan Pejabat Eselon II, wajib menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada KPK. Untuk maksud tersebut Perusahaan secara berkala menjalankan pemeriksaan berkala terhadap pemenuhan kewajiban dimaksud.

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang menaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya.

Penyampaian laporan kekayaan dilaksanakan melalui aplikasi e-LHKPN pada alamat www.elhkpn.kpk.go.id; dan bagi Wajib Lapor yang lalai dalam menyampaikan laporan kekayaan diberikan sanksi sebagai berikut:

- 1) Teguran secara lisan;
- 2) Teguran secara tertulis;
- 3) Penundaan hak atas:
 - i. Pembayaran jasa operasi/bantuan biaya cuti tahunan sejenisnya bagi pejabat aktif, atau
 - ii. Pengangkatan definitif bagi pejabat yang mendapatkan promosi jabatan, atau
 - iii. Pembayaran pesangon atau sejenisnya bagi pejabat yang pensiun. sanksi penundaan hak dapat dicabut setelah kewajiban penyampaian laporan kekayaan telah dilaksanakan.

Pada tahun pelaporan, semua pejabat PUSRI yang Wajib Lapor telah mengisi dan menyampaikan LHKPN sebagaimana disampaikan pada tabel berikut:

Pejabat Position	Jumlah Wajib Lapor Mandatory Reporting Officials	Jumlah yang Telah Melaporkan Already Reporting	
		Jumlah Total	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	3	100
Direksi Board of Directors	5	5	100
Grade I/Setara Grade I/Equivalent	16	16	100
Grade II/Setara Grade II/Equivalent	85	85	100
Jumlah Total	109	109	100

Article 2(7) of Law No. 28/99 and its explanation affirms that other officials holding strategic functions related to state duties/administration also include the Board of Commissioners, the Board of Directors and other officials of structural functions of the State-Owned Enterprises (BUMN) and the Regional Government-Owned Enterprises (BUMD). For this reason, all personnel of PUSRI, namely the Company Board of Commissioners, Board of Directors, Officials of Echelon I and Echelon II, are obligated to submit the State Officials Wealth Report (LHKP) to KPK. For this purpose, the Company conducts periodic inspection on the fulfillment of this requirement.

Inspection of LHKPN reported to KPK is intended to demonstrate that State Officials comply to the general principles of state administrators are free from practices of corruption, collusion and nepotism, as well as from other disgraceful acts.

The submission of the wealth report is carried out through the e-LHKPN application at the address www.elhkpn.kpk.go.id; and for Mandatory Officials who are negligent in submitting their wealth report will be imposed with the following sanctions:

- 1) Verbal warning;
- 2) Written warning;
- 3) Suspension of rights to:
 - i. Payment of operational services/assistance in annual leave allowance or the like for active officials, or
 - ii. Definitive appointment for officials who have been promoted, or
 - iii. Severance pay or the like for retired officials. The sanction for postponement of rights can be annulled upon fulfillment of the obligation to submit a wealth report.

In the reporting year, all PUSRI officials are obligated to fill out and submit the LHKPN report as presented in the table below:

Whistleblowing System

Whistleblowing System

PUSRI telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Pengaduan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) melalui aturan internal yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.SK/DIR/79/2018 tanggal 15 Februari 2018 tentang Prosedur Operasional Baku (POB) Pengelolaan Pengaduan Karyawan & Stakeholder (*Whistleblowing System* - WBS) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Penerapan WBS tersebut ditujukan

PUSRI has established and implemented the Whistleblowing System through internal regulations as stipulated in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/106/2012 dated March 20, 2012 regarding PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Standard Operating Procedures (SOP) on the Handling of Employee and Related Party Complaints. The objective of this system is to create a

untuk menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi.

Ruang Lingkup WBS

PUSRI telah mengatur ruang lingkup pengaduan yang ditangani oleh mekanisme WBS, yakni mencakup:

1. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan;
2. Permasalahan yang menyangkut independensi audit, baik oleh Internal Audit maupun oleh Eksternal Audit;
3. Peraturan internal yang berpotensi kerugian bagi Perusahaan baik ketentuan internal dalam bentuk Keputusan Direksi dan turunannya pada umumnya dan yang terkait dengan infrastruktur *Good Corporate Governance* (GCG) pada khususnya, yang meliputi;
 - a. Pedoman GCG
 - b. Pedoman Perilaku
 - c. *Board Manual*
 - d. Pedoman Benturan Kepentingan
 - e. *Standard Operating Procedure* (SOP)
4. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian *financial* atau *non-financial* terhadap perusahaan (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme);
5. Perilaku yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi perusahaan dan/atau yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Laporan pelanggaran tersebut, wajib disampaikan secara jelas dan dapat dipertanggung jawabkan, minimal meliputi:

1. Pelanggaran yang diadukan;
2. Pihak yang terlibat;
3. Waktu terjadinya pelanggaran;
4. Tempat terjadinya pelanggaran;
5. Bagaimana kejadiannya; dan
6. Bukti-bukti pelanggaran

Whistleblowing System (WBS) yang diterapkan PUSRI telah terintegrasi dengan *website* Perusahaan sejak tahun 2010, sebagai bagian dari program peningkatan kualitas penerapan GCG menuju proses bisnis yang bersih dan transparan, bebas dari kecurangan (*fraud*), dan melibatkan partisipasi aktif karyawan dalam mencegah kecurangan. PUSRI memiliki Tim WBS yang bersifat independen dalam bertugas menindaklanjuti laporan dengan melakukan investigasi dan klarifikasi masalah.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pengaduan melalui WBS data dilakukan oleh karyawan atau pemangku kepentingan lainnya dengan disertai dokumen pendukung yang diperlukan. Laporan ini disampaikan melalui salah satu di antara cara berikut:

- **Surat**, ditujukan kepada
SVP Sekretariat Perusahaan & Tata Kelola
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Gedung Utama Lt.2
Jl. Mayor Zen Palembang - 30118
- **E-mail**: wbs@pusri.co.id
- **Aplikasi Situs Web PUSRI**
www.pusri.co.id/ina/gcg-whistleblowing-system

conducive climate and encourage the reporting of issues that may cause financial and non-financial loss, including issues that may affect the organization's reputation.

Scope of Whistleblowing System

PUSRI has stipulated the scope of complaint reporting handled under the WBS mechanism, namely which covers the following:

1. Accounting and internal audit issues on financial statements that may potentially cause material misrepresentation in the financial statements.
2. Issues related to audit independency, both by the Internal Audit and External Audit.
3. Internal regulations that may cause potential loss for PUSRI, both internal regulations in the forms of the Board of Directors Decrees and their derivative regulations that are generally concerned specifically with Good Corporate Governance (GCG) infrastructures which include:
 - a. Code of GCG
 - b. Code of Conduct
 - c. Board Manual
 - d. Conflict of Interest Manual
 - e. Standard Operating Procedure (SOP)
4. Action that may cause financial or non-financial loss for the Company (Corruption, Collusion and Nepotism);
5. Disgraceful behavior that may potentially tarnish the Company's reputation and/or which may cause some loss to the Company.

This whistleblowing report is required to be submitted in clear and accountable manner, at least to cover the following:

1. Reported violation;
2. Parties involved;
3. Time of occurrence of violation;
4. Location of occurrence of violation;
5. Chronology of occurrence; and
6. Proofs of violation.

The Whistleblowing System (WBS) implemented by PUSRI is integrated with the Company website since 2010 as part of the quality improvement in GCG implementation moving towards clean and transparent business process, free of fraud and which involves employees' active participation in preventing fraud. The WBS Team in PUSRI is independent in carrying out their duties in following up reports by conducting thorough investigation and clarification of issues.

Submission of Violation Report

Complaint reporting through the WBS data is conducted by employees or other stakeholders attached with supporting documents required. The report is submitted through one of the following available channels:

- **Letter**, addressed to
SVP Corporate Secretariate & Governance
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Main Building 2nd Floor
Jl. Mayor Zen Palembang - 30118
- **E-mail**: wbs@pusri.co.id
- **PUSRI Website Application**
www.pusri.co.id/ina/gcg-whistleblowing-system

Perlindungan bagi Pelapor (*Whistleblower*)

PUSRI memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan/pengungkapan terhadap:

1. Kerahasiaan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, faksimili, e-mail, unit kerja).
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau lembaga. Perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat/jabatan, pemecatan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik. Perlindungan tersebut tidak hanya berlaku bagi pelapor akan tetapi dapat diperluas sampai dengan anggota keluarga pelapor.
3. Karyawan tidak dihilangkan/ditunda hak-hak/sanksi kepegawaiannya
4. Karyawan tidak mengalami diskriminasi, tekanan-tekanan dalam bentuk fisik/psikis baik terhadap pelapor maupun keluarganya.
5. Karyawan tidak mengalami tindakan-tindakan negatif lainnya, misalnya upaya balas dendam dari manajemen dan pihak terlapor atas pelaporan dan pengaduan yang dilakukannya.

Bagi masyarakat, pelanggan, rekanan, pemasok, dan pihak lainnya yang bukan karyawan, jika melaporkan suatu insiden atau kecurangan, maka PT PUSRI menjamin hal-hal sebagai berikut:

1. Pelapor tidak mengalami diskriminasi (*unfair treatment*).
2. Pelapor tidak mendapat tekanan-tekanan dalam bentuk fisik/psikis.
3. Pelapor tidak mengalami tindakan-tindakan negatif lainnya, misalnya upaya balas dendam dari manajemen dan pihak terlapor atas pelaporan dan pengaduan yang dilakukannya.

Pihak Pengelola Pelaporan

Untuk memastikan tindak lanjut atas pelaporan WBS dilakukan dengan baik, proses pemantauan dilakukan PUSRI secara langsung dan tidak langsung. Pemantauan langsung dilakukan melalui *update* data di unit terlapor, pertemuan dengan penanggung jawab tindak lanjut, dan wawancara dengan tim yang menangani. Pemantauan tidak langsung dilakukan dengan komunikasi elektronik dan surat-menyurat dengan pihak terkait

Pengelolaan Pengaduan dan Tindak Lanjut

Pengelolaan dan tindak lanjut terhadap pengaduan/pengungkapan yang telah diterima adalah sebagai berikut:

1. Kesekretariatan WBS menjamin kerahasiaan pengaduan-pengaduan yang masuk.
2. Kesekretariatan WBS melakukan verifikasi pengaduan terkait identitas pelapor, materi yang dilaporkan, dan bukti/data pendukung pengaduan.
3. Jika pengaduan terkait kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris, maka akan disampaikan oleh Kesekretariatan WBS dalam bentuk *Executive Summary* dengan merahasiakan identitas pelapornya untuk dibahas dalam Rapat Khusus Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Jika pengaduan terkait kinerja General Manager, pejabat setingkatnya, atau pejabat di bawahnya, maka pengaduan akan dilaporkan ke Direksi untuk ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi. Hasilnya kemudian dilaporkan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Protection of the Whistleblower

PUSRI provides protection and guarantee of confidentiality to each individual submitting a complaint report/disclosure (whistleblower) on the following:

1. Confidentiality of the whistleblower's identity (name, address, telephone and facsimile numbers, e-mail, working unit).
2. Protection from counter action by the reported party or institution. Protection from pressure, job promotion delay, dismissal, lawsuit, assets to physical threat. The protection is not only applicable for the concerned whistleblower, but may also expand to his/her family members.
3. The rights/sanctions of employment of the concerned employee cannot be eliminated/delayed.
4. There shall be no discrimination, physical/psychological pressures, against the concerned employee (whistleblower) and family members.
5. The concerned employee shall not experience any such negative actions as revenge from the management and the reported party for the complaint report submitted.

For the society, customers, vendors, suppliers and other parties who are not employees of the Company, in reporting incident or fraud they've encountered, then PT PUSRI guarantees the following:

1. Whistleblower will not be discriminated (unfair treatment).
2. Whistleblower will not receive physical/psychologica pressures.
3. Whistleblower will not experience other negative actions such as in revenge, from the management or the reported party concerning the submitted whistleblowing report.

Handler of Whistleblowing Report

To ensure that follow-up action has been appropriately applied to the submitted report, PUSRI then conduct direct and indirect monitoring process. The direct monitoring is carried out by updating data at reported unit, meeting sessions with monitoring officers, and interview with the responsible team. Indirect monitoring is carried out by electronic communication and correspondence with related parties.

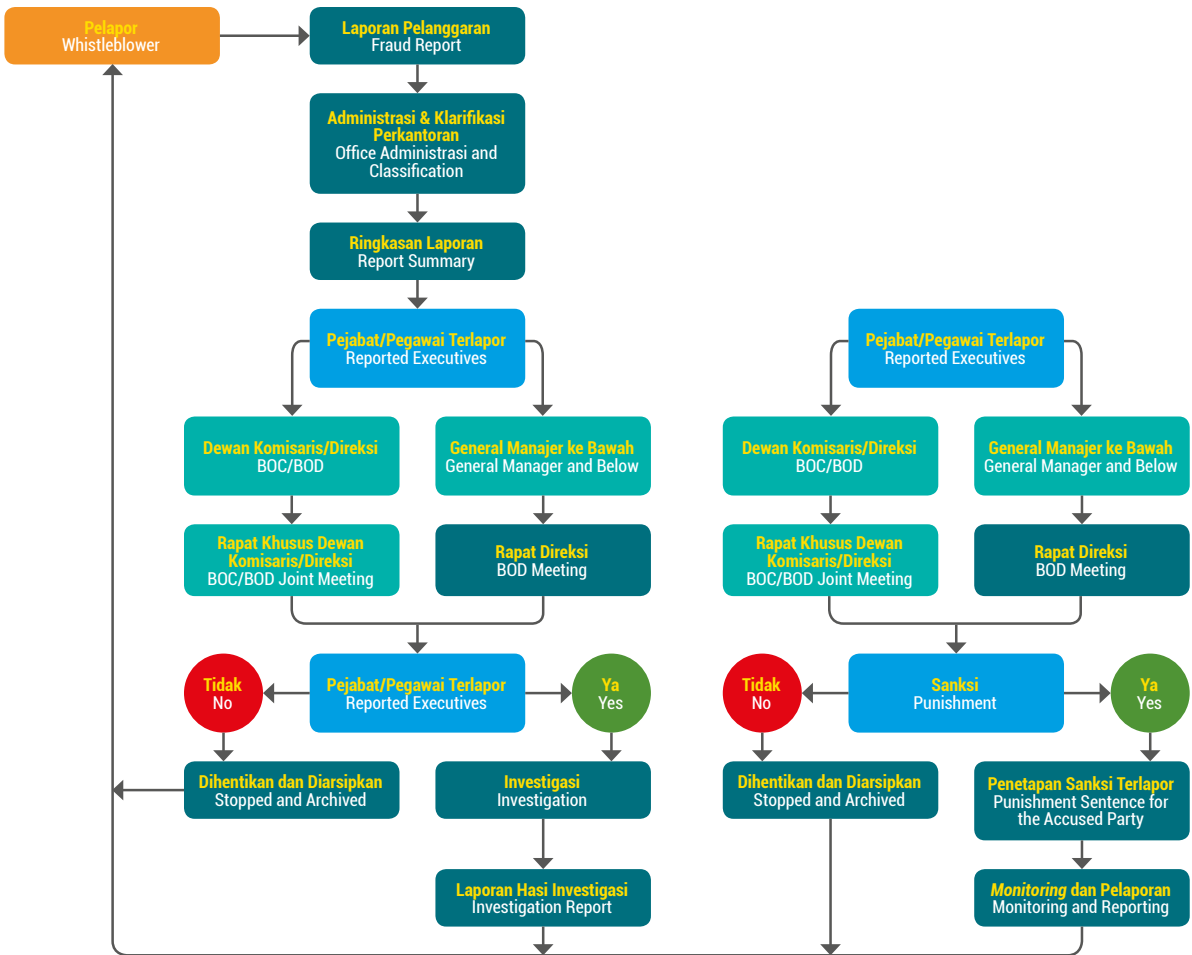
Management of Complaint and Follow Up

The management and follow-up of received complaint/disclosure of incident are processed in the following manner:

1. WBS Secretariat ensures the confidentiality of incoming complaint.
2. WBS Secretariat verifies the complaint in terms of the Whistleblower identity, the reported material, altogether with evidence/supporting data for the report.
3. If the complaint is concerning the performance of Board of Directors or the Board of Commissioners, it will be submitted by WBS Secretariate in the form of an Executive Summary to be discussed in a Special Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. If the complaint is related with the performance of a General Manager, or other executives of the same level or under the General Manager, the complaint will be reported to the Board of Directors and to be responded by the Investigation Team. The result will be reported to the Board of Directors and a copy is submitted to the Board of Commissioners.

- Jika pengaduan tidak dilengkapi identitas yang jelas tetapi materi pengaduannya dapat diterima, maka pengaduan akan disampaikan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk tindaklanjuti.
 - Jika materi pengaduan tidak signifikan dan tidak disertai alat bukti yang memadai namun pelapor memberikan identitasnya, maka pengaduan akan dikembalikan kepada pelapor. Jika pengaduan anonim (tanpa identitas), maka akan dicatat saja dan diabaikan.
 - Jika pelapor, baik karyawan atau pemangku kepentingan lainnya, mengajukan keberatan atas penolakan pengaduan, maka pelapor dapat memberikan tambahan alat bukti yang signifikan.
- If the complaint is not completed with a clear identity yet the complaint material is acceptable, the complaint will be submitted to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for follow-up.
 - If the complaint material is not significant and not supported with adequate evidence, while the Whistleblower provides his/her identity, the complaint will be returned to the Whistleblower. If the report is anonymous (without identity of the Whistleblower), it will only be recorded and ignored.
 - If the Whistleblower, either an employee or other stakeholders, appeals in objection to the rejection made on the complaint, the Whistleblower can provide additional significant evidence.

Bagan Alur Penanganan Pelaporan oleh Karyawan dan Pihak Berkepentingan
Flow Chart of the Handling of Reports by Employees and Other Concerned Parties



Jumlah Pelaporan yang Masuk dan Diproses pada Tahun Buku Terakhir serta Tindak Lanjutnya [205-3]

Pada 2020, jumlah pelaporan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS adalah 5 (lima) laporan. Berikut disampaikan jumlah pelaporan yang tidak ditindaklanjuti jumlah pelaporan yang ditindaklanjuti serta jenis sanksi yang diberikan pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

Total Report Received and Processed During the Last Fiscal Year and Follow-Up [205-3]

In 2020, the number of complaints of violation received through the WBS mechanism was 5 (five) reports. Below are details of the reports which were processed and those which were not followed-up, as well as the types of sanction imposed during the year 2020 comparative to 2019.

Status	Jumlah Pengaduan Total Reports	
	2020	2019
Jumlah Aduan Total Report	5	2
Proses Klarifikasi Clarification Process	1	-
Proses Investigasi Investigation Process	0	-
Tidak Memenuhi Syarat Not Eligible	0	-
Putusan Decision		
• Hukuman Sanctions	1	-
• Tidak Terbukti Unproven	3	2

Identifikasi dan Pengelolaan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Identification and Management of Stakeholders Involvement

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, PUSRI senantiasa berupaya untuk membangun kerja sama dan bersinergi dengan segenap pemangku kepentingan melalui wadah yang tersedia, namun tidak melebihi ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundangan yang berlaku. Dengan pendekatan ini, keberlanjutan usaha, pelaksanaan tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan dapat dilaksanakan untuk memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan kelompok-kelompok tersebut sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Melalui tabel di bawah ini, PUSRI menyampaikan bentuk-bentuk pelibatan para Pemangku kepentingan berdasarkan pengaruh dominan kelompok-kelompok tersebut terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan, atau sebaliknya, yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, atau lingkungan.

In order to acquire optimal results, PUSRI continuously strives to develop cooperation and synergize with stakeholders through available forums, however, without exceeding provisions regulated under the Articles of Association and applicable laws and regulations. With this approach, business continuity, implementation of social responsibilities and environmental preservation may be carried out to provide great benefits for stakeholders. In addition, the Company also strives to maintain intensive communication with stakeholder groups, and take up efforts to involve the groups in accordance with their respective expectancies.

Through the table below, PUSRI presents the forms of the Stakeholders' involvement based on the dominant influences of the groups on the Company's business sustainability, or vice versa, which are related to the economic, social and environmental aspects.

Pengelolaan Pelibatan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Management of Stakeholders' Involvement [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Penetapan Basis of Establishment	Metode Pelibatan Method of Involvement	Topik Utama yang Diajukan Proposed Main Topic
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh • Ketergantungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Website • Kunjungan langsung • Call center • Pengukuran Kepuasan 	<p>Kepuasan dari kualitas pelayanan perusahaan, keberlangsungan perusahaan berikut dengan produk perusahaan</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Influence • Dependency 	<ul style="list-style-type: none"> • Website • Direct visit • Call center • Measurement of Satisfaction 	<p>Satisfaction from company service quality, corporate sustainability and company products</p>
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Kedekatan • Pengaruh • Tanggung Jawab • Ketergantungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Serikat Pekerja 	<p>Iklim kerja yang kondusif, dan kesempatan kerja yang sama</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Proximity/Closeness • Influence • Responsibility • Dependency 	<ul style="list-style-type: none"> • Workers/Labor Union 	<p>Conducive working climate, and equal work opportunity</p>

Pengelolaan Pelibatan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Management of Stakeholders' Involvement [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Penetapan Basis of Establishment	Metode Pelibatan Method of Involvement	Topik Utama yang Diajukan Proposed Main Topic
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Pengaruh Ketergantungan Responsibility Influence Dependency 	<ul style="list-style-type: none"> RUPS GMS 	<p>Keberlangsungan perusahaan, pencapaian kinerja dan profitabilitas perusahaan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik</p> <p>Corporate sustainability, performance and company profitability achievements, and implementation of good corporate governance</p>
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> Kedekatan Pengaruh Tanggung Jawab Proximity Influence Responsibility 	<ul style="list-style-type: none"> Dengar pendapat DPR Pelaporan yang teratur kepada regulator dan pemerintah Audiensi dengan aparat Pemerintahan MoU dengan Kepolisian Daerah, Kejaksaan Tinggi, dan BPKP Perwakilan Provinsi House of Representative hearing Regular reporting to regulator and the government MoU with the Local Police, Supreme Justice, and BPKP of Provincial Representatives 	<p>Hubungan kemitraan untuk perkembangan industri dan kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan</p> <p>Partnership relations for industrial development and compliance with regulatory aspect and stipulated provisions</p>
Mitra Kerja (Vendor, Supplier, dan Distributor) Work Partners (Vendors, Suppliers, and Distributors)	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Ketergantungan Influence Dependency 	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja Mitra investasi Website Family Gathering dengan Petani, Pengecer dan Distributor Work contract Investment partner Website Family Gathering with Farmers, Retailers and Distributors 	<p>Mekanisme pengadaan barang dan jasa dan transparansi penyeleksian pengadaan barang dan jasa yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik</p> <p>Procurement mechanism of goods and services and transparency in the selection of goods and services procurement which applies good corporate governance</p>
Media Massa Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> Kedekatan Pengaruh Proximity Influence 	<ul style="list-style-type: none"> Press release Media Visit Press tour Press Conference Press release Media Visit Press tour Press Conference 	<p>Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai aspek kinerja Perusahaan serta hubungan sebagai <i>check and balance partner</i></p> <p>Transparency, openness and access to information on Company's performance aspect as well as relations as check and balance partner</p>
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> Kedekatan Pengaruh Proximity Influence 	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas CSR MoU dengan Perguruan Tinggi untuk melakukan kerja praktik mahasiswa dan magang sarjana, kunjungan kerja lapangan, serta penelitian, kunjungan kerja dari universitas luar negeri CSR Activities MoU with Universities to conduct student on-the-job training and internship, field working visit, research, working visit by foreign universities 	<p>Kebutuhan akan lapangan pekerjaan, partisipasi perusahaan dalam mendukung kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat</p> <p>Needs of employment, participation of the company in supporting the welfare and empowerment of the community</p>



PUPUK
INDONESIA
SRIWIDJAJA

PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG

PUSRI
Keluarga Petani



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

- 187** Pedoman, Standar Laporan & Assurance
Guidelines, Report Procedures & Assurance
- 188** Periode dan Siklus Laporan
Report Period and Cycle
- 189** Proses Penentuan Isi Laporan
Process of Determining the Content of This Report
- 190** Topik Material dan Batasan Laporan
Report Material Topics and Boundaries
- 192** Umpan Balik
Feedback
- 192** Kontak
Contact

Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk menyampaikan gambaran mengenai upaya yang dilakukan PUSRI dalam memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan, menyediakan pupuk berkualitas untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani di seluruh wilayah operasionalnya, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs.

This Sustainability Report is prepared to present an overview of PUSRI's efforts in fulfilling the expectancy of all stakeholders, providing quality fertilizers in support of the national economic growth in order to improve the welfare of farmers throughout its operational areas, as well as to support the achievement of sustainable development goals in the SDGs.

Tahun 2021 ini, kembali PT Pupuk Sriwidjaja atau ("PUSRI" atau "Perusahaan") menyajikan Laporan Keberlanjutan atau "Laporan" edisi ke-tujuh, setelah terakhir kali menerbitkannya pada bulan Agustus 2020. Laporan ini terbit secara reguler setiap tahun sekali dengan Laporan tahun 2013 sebagai edisi perdana. Sekalipun diterbitkan secara terpisah dari Laporan Tahunan PUSRI tahun 2021, keduanya merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. [102-51, 102-52]

Melalui Laporan ini, Perusahaan memberikan gambaran upaya yang telah dilakukan dalam menunjukkan komitmen terhadap pembangunan negeri maupun dukungan terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan sebagaimana tercantum dalam 17 rumusan tujuan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Lebih spesifik lagi, memberi gambaran upaya yang telah dilakukan dalam memitigasi dampak kegiatan operasional, sekaligus optimasi manfaat keberadaan Perusahaan terhadap aspek sosial kemasyarakatan, ekonomi dan lingkungan sekitarnya secara berimbang untuk periode 1 Januari 2020-31 Desember 2020. [102-50]

Penerbitan Laporan ini juga merupakan wujud komitmen PUSRI dalam menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran), dengan menyajikan data yang berimbang mengenai kinerja aspek sosial, ekonomi

In this year 2021, PT Pupuk Sriwidjaja or ("PUSRI" or "Company") presents the 7th edition of the Sustainability Report or "Report", since the last edition was published in August 2020. This Report is published regularly every year with the first edition of the Sustainability Report published in 2013. Although it is published separately from the 2021 Annual Report, both are as one complementary unit. [102-51, 102-52]

Through this Report, the Company presents the overview of its efforts carried out to show its commitment in taking part in developing the nation as well in supporting the achievement of sustainable goals as stated in the 17 formulations of achieving the targets of Sustainable Development Goals (SDGs). More specifically, the Report provides the overview of efforts conducted during the reporting year in mitigating the impact of its operational activities, and at the same time optimizing the benefits of the presence of the Company towards the surrounding community social, economic and environmental aspects in a balanced manner for the period of 1 January 2020 – 31 December 2020. [102-50]

This Report is also a manifestation of PUSRI's commitment in enforcing the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness, by presenting balanced data on its performance in the social, economic and environmental aspects. In addition,



maupun lingkungan. Selain itu, penerbitan Laporan juga merupakan upaya Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan Perusahaan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. Melalui Laporan ini Perusahaan juga menguraikan berbagai program yang dijalankan dalam rangka membina hubungan timbal balik serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

the publication of this Report is also intended as a fulfilment to Article 66 paragraph 2c, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (PT), which requires the Company to deliver a report on the implementation of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) in the Annual Report. Through this Report, the Company also explains the various programs implemented in the effort to maintain reciprocal relations as well as fulfil the expectancies of stakeholders.

Pedoman, Standar Laporan & Assurance

Guidelines, Report Procedures & Assurance

Laporan ini disusun menggunakan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan *Global Reporting Initiatives* (GRI), pilihan standar "Core" dengan pilihan topik material yang ditetapkan sesuai prinsip materialitas. [102-54] Adapun indeks indikator *disclosure* GRI *Standard Comprehensive* yang diaplikasikan disajikan dalam kurung berwarna khusus pada setiap halaman yang relevan dan dirangkum dalam Daftar Indeks *Standard Comprehensive* pada halaman 193. [102-55]

Laporan ini juga disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PUSRI tidak terkena kewajiban menerapkan POJK No.51/2017 karena bukan merupakan emiten maupun perusahaan publik, namun kami menggunakan peraturan tersebut sebagai rujukan.

Tidak ada perubahan data-data kuantitative tahun lalu yang ditampilkan pada periode pelaporan tahun ini, namun terdapat penyajian kembali terhadap data keuangan pada Laporan Keuangan Auditan sebagai penerapan beberapa ketentuan pencatatan data keuangan sesuai Pernyataan Standar

This Report is prepared by using the Guidelines to Preparing Sustainability Report based on the Global Reporting Initiatives (GRI), with "Core" standard selection and choice of material topics as set forth in accordance with the principle of materiality. [102-54] And the applied GRI Standard Comprehensive index indicator disclosure is presented in specific color parentheses in each relevant page and summarized in the Standard Comprehensive Index List on page 193. [102-55]

This Report is also prepared with reference to the Financial Service Authority Regulation (POJK) No. No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance in Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. PUSRI is not obligated to apply POJK No. No.51/2017 as it is not an issuer nor a public company, however, we are using the regulation as reference.

There is no change in last year's quantitative data presented in this reporting period, however, there are restatements of financial data in the Audited Financial Statements as the implementation of several provisions for recording of financial data in accordance with the Statement of Financial Accounting

Akuntansi Keuangan (PSAK), terutama PSAK 71 dan 73 di tahun pelaporan. Oleh karenanya pada penyajian beberapa angka keuangan di tahun 2019 yang mengalami perubahan karena penerapan PSAK tersebut akan ditandai dengan keterangan "disajikan kembali." Selain itu, mengingat tahun 2020 diwarnai dengan terjadinya pandemi COVID-19, aspek keamanan dan kesehatan karyawan maupun para pelanggan menjadi salah satu pertimbangan utama dari setiap kegiatan operasional yang dijalankan PUSRI. [102-48, 102-49] [7]

PUSRI belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*) untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam Laporan ini. Namun demikian, PUSRI tetap menerapkan tahap verifikasi internal untuk memastikan akurasi data dan keterangan yang disampaikan, [102-56]

Untuk mendapatkan umpan balik bagi perbaikan kualitas laporan dan dalam rangka mewujudkan komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Melalui Lembar tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Selain edisi cetak, dengan pertimbangan untuk menghemat penggunaan kertas, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan <http://www.pusri.co.id>.

Standards (PSAK), especially PSAK 71 and 73 in this reporting year. Thus, the presentation of several financial figures in 2019 which were amended due to the application of the PSAK will be indicated with a "restatement" notice. In addition, considering the year 2020 was highlighted with the outbreak of the COVID-19 pandemic, the security and health aspects of the employees as well as the customers became one of the major considerations in each of the operational activities conducted at PUSRI. [102-48, 102-49] [7]

PUSRI has not utilized assurance services to guarantee the credibility and quality of information stated in this Report. Nevertheless, PUSRI remains with applying internal verification phase to ensure the accuracy of the data and information presented. [102-56]

To receive feedback for quality improvement of the Report and in the context of developing two-way communication, the Company provides the Feedback Sheet at the end of this Report. Through the Feedback Sheet, it is hoped that readers and users of this report can convey their suggestions, feedbacks, opinions and others, which are all very highly useful for improving the quality of the report in future. In addition to the printed edition, with consideration of efficiency in paper use, the same Report can be accessed through the Company website <http://www.pusri.co.id>.

Periode dan Siklus Laporan

Report Period and Cycle

Laporan ini memuat berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan PUSRI dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan, dan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sebagai salah satu produsen pupuk terintegrasi terkemuka di Indonesia. Pelaporan hasil realisasi program tersebut dilengkapi dengan data-data yang relevan dengan pilihan topik material selama dua tahun terakhir, pada periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dan perbandingannya untuk periode tahun 2019. [102-50]

Secara keseluruhan, data dan informasi dalam laporan ini diperoleh dari unit-unit bisnis Perusahaan. Selain kinerja PUSRI, Laporan ini juga mencakup kinerja anak perusahaan yang laporan keuangannya masuk dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Perusahaan memiliki satu anak perusahaan, yakni PT PUSRI Agro Lestari. [102-45]

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Data mengenai kinerja keuangan dalam Laporan ini merujuk pada Neraca yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan. Sedangkan untuk data keberlanjutan, Perusahaan menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Data kuantitatif dalam laporan ini, disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam dua tahun.

This Report contains various programs and activities conducted by PUSRI in support of achieving sustainable goals, and in implementing its operational activities as one of the prominent integrated fertilizer producers in Indonesia. Report on the realization of the programs is complete with data that are relevant to the selected material topics in the past two years, during the period of 1 January 2020 until 31 December 2020 and in comparison to the period of 2019. [102-50]

Overall, data and information provided in this report are obtained from the Company business units. In addition to PUSRI's performance, this Report also covers the performance of subsidiaries of which their financial reports are included in the Consolidated Financial Statements. The Company has one subsidiary, namely PT PUSRI Agro Lestari. [102-45]

Financial data in this Report uses the Rupiah nomination, unless stated otherwise. Data on financial performance in this Report refers to the Balance Sheet which has been audited by the Public Accounting Firm for the purpose of the Company's Annual Report. While for sustainability data, the Company utilizes the data measuring technique applicable internationally. Quantitative data in this report is presented by use of the comparability principle within two-year period.

Proses Penentuan Isi Laporan [102-46]

Process of Determining the Content of This Report [102-46]

PUSRI menentukan isi Laporan dengan mengacu pada empat prinsip sesuai Standar GRI, yaitu:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan.
2. Konteks Keberlanjutan.
3. Materialitas.
4. Kelengkapan

Penentuan isi laporan dilakukan melalui empat tahapan sebagaimana ditetapkan pada Panduan GRI, yakni: Tahap pertama, adalah mengumpulkan data dan informasi terkait aspek material. Tahap kedua, penentuan prioritas aspek material untuk menetapkan aspek mana saja yang akan dilaporkan. Tahap ketiga, melakukan validasi data dan informasi serta kelengkapan data pendukung lainnya. Tahap keempat, melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Secara keseluruhan, proses penetapan isi laporan keberlanjutan dapat digambarkan pada bagan berikut: [102- 46]

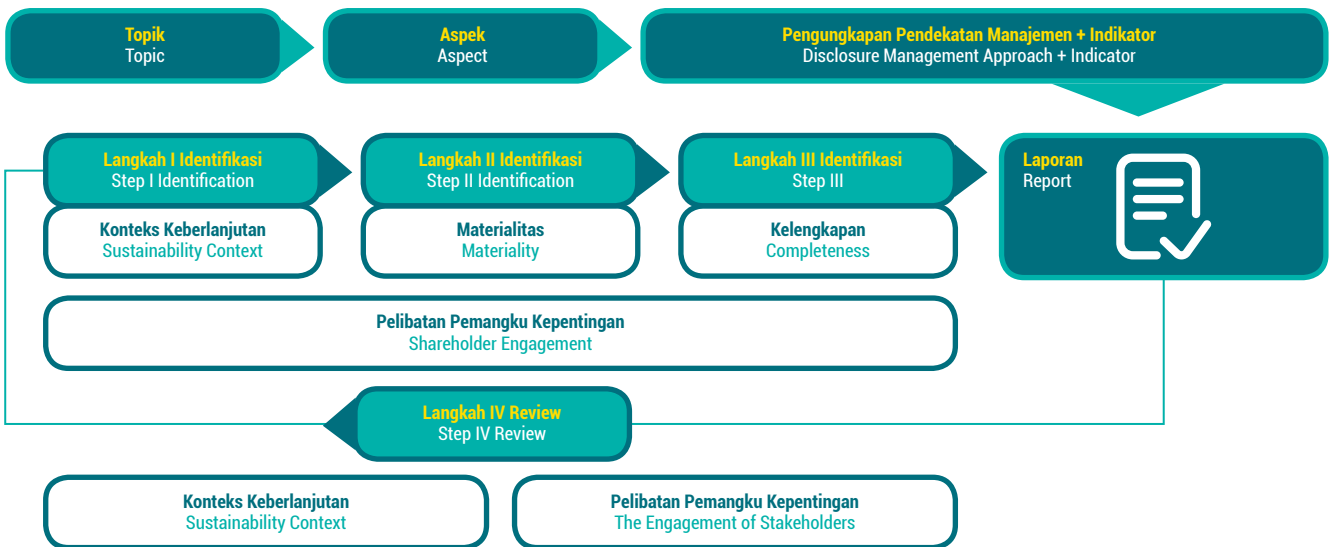
PUSRI determines the content of the Report by referring to the four principles of the GRI Standards, namely as follows:

1. Stakeholder Inclusiveness
2. Sustainability Context
3. Materiality
4. Completeness

Determining the content of the report is carried out in four stages as stipulated under the GRI Guidelines, namely as follows: Stage one, is to collect data and information related to the material aspects. Stage two, is to determine the priorities of the material aspects to establish which aspects will be reported. Stage three, is to conduct validation of data and information as well as the completeness of other supporting data. Stage four, is to review over the Report following its publication in order to improve the quality of the Report for the next year.

Overall, the process of determining the content of the Sustainability Report is shown in the following diagram: [102- 46]

Proses Penentuan Isi Laporan Berkelanjutan Berdasarkan Standar GRI
Flowchart of the Process in Determining the Content of the Report Based on GRI Standards



Selanjutnya, konten Laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi: Akurasi, Keseimbangan, Kejelasan, Daya Banding, Keandalan, dan Ketepatan Waktu.

Furthermore, the content of the Report is reviewed to meet the 6 (six) quality principles as recommended by GRI, namely: Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Reliability, and Time Accuracy.

Topik Material dan Batasan Laporan [102-47]

Report Material Topics and Boundaries [102-47]

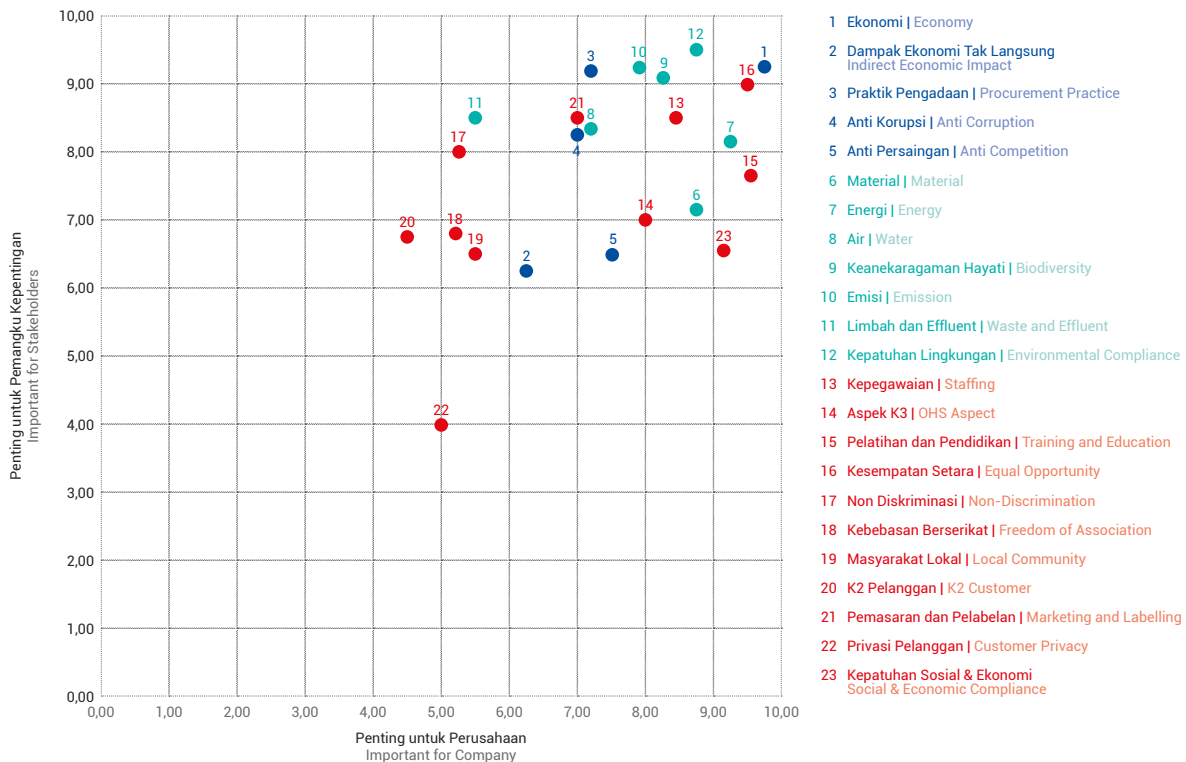
Untuk mendapatkan Topik Material dalam Laporan, PUSRI melaksanakan *Focus Group Discussion* secara berkala, yang diikuti oleh para penanggung jawab penyusunan laporan keberlanjutan lintas divisi sebagai pemangku internal. Selanjutnya, topik-topik material yang telah disepakati dilakukan pengujian melalui survei uji materialitas dengan melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pelibatan perwakilan pemangku kepentingan tersebut diharapkan dapat memperjelas makna topik material yang sebagaimana ditetapkan oleh GRI Standar.

Teknis pelaksanaan FGD dilakukan dengan setiap peserta memberikan pendapat masing-masing sesuai dengan latar belakang kepentingan. Skala penilaian yang digunakan adalah skala 1 untuk "sangat tidak penting" sampai 5 untuk "sangat penting." Hasil Penilaian kemudian direpresentasikan dalam grafik dua kuadran dengan skala 1-10, sebagai berikut.

To obtain Material Topics in the Report, PUSRI conducted periodic Focus Group Discussions (FGD), participated by those responsible for preparing cross-divisional sustainability reports as internal stakeholders. Next, the agreed material topics are then tested through material-testing survey by involving both internal and external stakeholders. Involvement of representatives of these stakeholders is expected to clarify the meaning of the material topics as set forth by GRI Standards.

The technical implementation of the FGD is conducted where participants provide their respective opinion in accordance to their background interests. The evaluation scale used is scale-1 for "highly not important" up to skale-5 for "highly important." Results of the Evaluation are then presented in graphic form with two quadrants and a scale of 1-10, as displayed below.

Diagram Matriks Materialitas [102-47] | Materiality Matrix Diagram [102-47]



Dari proses tersebut terdapat 23 kelompok topik material yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan PUSRI. Perusahaan kemudian menetapkan tidak kurang 55 indeks disclosure dari topik material dimaksud.

The process shows there were 23 groups of material topic which fulfill the criteria as most material impact on PUSRI's sustainability performance. The Company then determined there were not less than 55 index disclosures from the concerned material topics.

Berikut adalah aspek material, batasan dan indeks *disclosure* dari Laporan Keberlanjutan PUSRI 2020: [\[102-46, 102-47\]](#)

Following are the material aspect, boundary, and index disclosure from the 2020 PUSRI Sustainability Report: [\[102-46, 102-47\]](#)

Daftar Topik Material, *Boundary*, dan *Index Disclosure* | *Material Aspects and Boundary* [\[102-46, 102-47\]](#)

List of Material Topics, *Boundary*, and *Index Disclosure* | *Material Aspects and Boundary* [\[102-46, 102-47\]](#)

No	Topik Material Aspek Material Material Topic Material Aspects	Alasan Materialitas Reason of Materiality	Index Disclosure Index Disclosure	Boundary Boundary	
				Di dalam PUSRI Inside PUSRI	Di luar PUSRI Outside PUSRI
EKONOMI ECONOMY					
1.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	201-1, 201-3,	✓	
2.	Dampak ekonomi tak langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	203-1, 203-2	✓	
3.	Praktik Pengadaan Procurement Practices	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	204-1	✓	✓
4.	Anti Korupsi Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Significant impact on Company development and reputation	205-1, 205-2, 205-3	✓	✓
5.	Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Significant impact on Company development and reputation	206-1	✓	✓
LINGKUNGAN ENVIRONMENT					
6.	Material Material	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	301-1, 301-2	✓	✓
7.	Energi Energy	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Significant impact on Company development and reputation	302-1, 302-3, 302-4, 302-5	✓	
8.	Air Water	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Significant impact on Company development and reputation	303-1, 303-2, 303-3	✓	
9.	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Significant impact on Company development and reputation	304-1, 304-3	✓	
10.	Emisi Emission	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	305-1, 305-7	✓	
11.	Limbah dan Effluent Waste and Effluent	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi perusahaan Significant impact on Company development and reputation	306-1, 306-2, 306-5	✓	✓
12.	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Significant impact on Company development and reputation	307-1	✓	✓
SOSIAL SOCIAL					
13.	Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and business continuity	401-1, 401-2, 401-3	✓	
14.	Aspek K3 OHS Aspect	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and business continuity	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	
15.	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and business continuity	404-1, 404-2, 404-3	✓	
16.	Keanekaragam dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	405-1, 405-2	✓	
17.	Non Diskriminasi Non-Discrimination	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	406-1	✓	
18.	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Discussion	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Significant impact on Company development and reputation	407-1	✓	✓
19.	Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Significant impact on Company development and reputation	413-1, 413-2	✓	

No	Topik Material Aspek Material Material Topic Material Aspects	Alasan Materialitas Reason of Materiality	Index Disclosure Index Disclosure	Boundary Boundary	
				Di dalam PUSRI Inside PUSRI	Di luar PUSRI Outside PUSRI
20.	K2 Pelanggan K2 Customers	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Significant impact on Company development and reputation	416-1, 416-2	✓	
21.	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Significant impact on Company development and reputation	417-2, 417-3	✓	
22.	Privasi Pelanggan Privacy of Customers	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Significant impact on Company development and reputation	418-1	✓	
23.	Kepatuhan Sosial & Ekonomi Social & Economic Compliance	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Significant impact on Company development and reputation	419-1	✓	

Umpan Balik

Feedback

Dalam upaya meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, kami mengharapkan umpan balik dari pembaca maupun pemangku kepentingan Perusahaan, yakni: karyawan, pelanggan, pemegang saham dan pihak-pihak terkait lainnya. Perbaikan serta data dan informasi yang akurat akan terus disampaikan oleh PUSRI dalam Laporan di periode mendatang. Umpan balik dari pembaca maupun para pemangku kepentingan dapat disampaikan melalui kontak berikut ini:

In the effort to improve the quality of the Report in the future, we hope to receive feedback from the readers and the Company's stakeholders, namely the employees, customers, shareholders and other related parties. Improvement as well as accurate data and information will continue to be delivered by PUSRI in upcoming Reports. Feedback from the readers and stakeholders may be submitted through the following contact channels:

Kontak

[102-53]

Contact

[102-53]

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silahkan menghubungi:

Should you require further information or extend your inquiries on this Report, please contact the following:

Sekretaris Perusahaan

PT Pupuk Sriwidjaya
Jl. Mayor Zen, Palembang 30118 – Indonesia,
Telp. +62-(711)-712222, 712111,
Fax. +62-(711)-712100, 712020.

Corporate Secretary

PT Pupuk Sriwidjaya
Jl. Mayor Zen, Palembang 30118 – Indonesia,
Tel. +62-(711)-712222, 712111,
Fax. +62-(711)-712100, 712020.

atau dapat pula menghubungi Kantor Perwakilan Jakarta:

Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya,
Jakarta 11480 – Indonesia
Telp. +62-(21)-5481208,
Fax. +62-(21)-5305281, 5480607.
Website : www.pusri.co.id
E-mail : info@pusri.co.id

Or you may also contact the Jakarta Representative Office:

Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya,
Jakarta 11480 – Indonesia
Tel. +62-(21)-5481208,
Fax. +62-(21)-5305281, 5480607.
Website : www.pusri.co.id
E-mail : info@pusri.co.id

Lampiran I

Daftar Indeks GRI Standard – Core [GRI 102-55]

Appendix I - GRI Standard Index List – Core [GRI 102-55]

GRI – Standard GRI – Standard	PENGUNGKAPAN		Halaman Page	DISCLOSURE
	No Indeks No Index	Judul		Title
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURE				
GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosure	Profil Organisasi Organization Profile			
	102-1	Nama organisasi	24	Name of organization
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	24	Activities, brands, products, and services
	102-3	Lokasi kantor pusat	24	Location of headquarters
	102-4	Lokasi operasi	24, 39	Locations of operation
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	24	Ownership and legal form
	102-6	Pasar yang dilayani	39	Markets served
	102-7	Skala organisasi	40	Organization scale
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	116	Information employees
	102-9	Rantai pasokan	41	Supply chain
	102-10	Perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya	43	Significant changes in the reporting period, business scale, changes in business activities, including organization and supply chain
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	171	Precautionary approach or principles
	102-12	Inisiatif eksternal diadopsi atau diterapkan	12, 126, 171	External initiatives adopted or implemented
	102-13	Keanggotaan organisasi	43	Memberships or associations
	Strategi Strategy			
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	14	Statement from the senior decision-maker
	Etika dan Integritas Ethics and Integrity			
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	28	Values, principles, standards and norms of behavior
	Tata Kelola Governance			
	102-18	Struktur tata kelola	31, 32, 164	Governance structure
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	166, 168	Composition of the highest governance body and its committees
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi	166, 167	Head of the highest governance body
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement			
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	182	List of stakeholder groups
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif	102	Collective bargaining agreements
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	182	Identifying and selecting stakeholders
	102-43	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	182	Approach to stakeholder engagement
	102-44	Topik utama dan hal-hal yang diajukan	182	Key topics and concerns
	Praktik Pelaporan Reporting Principle			
	102-45	Entitas anak usaha yang masuk dalam laporan keuangan	188	Entities included in the consolidated statements
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik	189	Defining report content and topic boundaries
	102-47	Daftar topik material	190	List of material topics
	102-48	Penyajian kembali informasi	188	Restatements of information
102-49	Perubahan dalam pelaporan	188	Changes in reporting	
102-50	Periode pelaporan	188	Reporting period	
102-51	Tanggal laporan terbaru	186	Date of most recent report	
102-52	Siklus pelaporan	186	Reporting cycles	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	192	Contact point for questions regarding the report	
102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan Standar GRI	187	Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	
102-55	Indeks isi GRI	187	GRI Content Index	
102-56	Assurance oleh pihak eksternal	188	External assurance for the report	
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK SPECIFIC TOPIC DISCLOSURES				
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC				
201 Kinerja Ekonomi Economy Performance				
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	52	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	52, 53	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	52	Evaluation of management approach
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economy Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	62	Direct economic value generated and distributed
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	114	Defined benefit plan obligations and other retirement plans

- Profil Perusahaan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Aspek Tanggung Jawab terhadap Konsumen
- Kinerja Pengembangan Komunitas
- Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Kinerja Aspek Lingkungan
- Tata Kelola Keberlanjutan
- Tentang Laporan Keberlanjutan

GRI – Standard GRI – Standard	PENGUNGKAPAN		Halaman Page	DISCLOSURE
	No Indeks No Index	Judul		Title
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact				
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	52	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	52, 53	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	52	Evaluation of management approach
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan jasa	91	Infrastructure investments and services supported
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	85	Significant indirect economic impacts
204 Praktik Pengadaan Procurement Practice				
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	41	Penjelasan Topik Material dan Batasannya
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	41	Pendekatan Manajemen dan Komponennya
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	42	Evaluasi Pendekatan Manajemen
GRI 204:	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	42	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
205 Anti Korupsi Anti Corruption				
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	176	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	176	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	176	Evaluation of management approach
GRI 205: Anti-Korupsi Anti Corruption	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	176	Operations assessed for risks related to corruption
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	177	Communication and training about anti corruption policies and procedures
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	177	Confirmed incidents of corruption and actions taken
206 Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior				
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	176	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	176	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	176	Evaluation of management approach
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli	176	Legal measures for anti-competitive behavior, anti-trust and monopolistic practices
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC				
Material Material				
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	143	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	143	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	143	Evaluation of management approach
GRI 301: Material Material	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	143	Materials used by weight or volume
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan	143	Recycled input materials used
302 Energi Energy				
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	147	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	147	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	147	Evaluation of management approach
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	143, 145	Energy consumption within organization
	302-3	Intensitas energi	148	Energy intensity
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	143, 147	Reduction of energy consumption
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	143	Reduction in energy required for products and services
303 Air Water				
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	143	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	143	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	143	Evaluation of management approach
GRI 303: Air Water	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumbernya	143	Water intake by source
	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	146	Water sources significantly affected by water withdrawal
	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali	146	Recycling and reuse of water
304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity				
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	139	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	138	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	140	Evaluation of management approach
GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	154	Locations of operations owned, leased, managed, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	154	Protected or restored habitat

GRI – Standard	PENGUNGKAPAN		Halaman Page	DISCLOSURE
	No Indeks No Index	Judul		Title
	305 Emisi Emissions			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	139	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	138	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	140	Evaluation of management approach
GRI 305: Emisi Emissions	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO ₂) (Cakupan 1) Langsung	149	Direct (Scope 1) GHG (CO ₂) emissions
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	149	Nitrogen oxide (NOX), sulfur oxide (SOX), and other significant air emissions
	306 Air limbah (effluen) dan Limbah Wastewater (effluent) and Waste			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	150	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	150	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	149	Evaluation of management approach
GRI 306: Limbah Waste	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan	150	Water release by quality and purpose
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	151, 152	Waste by type and method of disposal
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air	150	Water bodies affected by discharge and/or runoff
	307 Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	139	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	138	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	140	Evaluation of management approach
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	141	Non-compliance with environmental laws and regulations
	TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC			
	401 Kepegawaian Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	98	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	98	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	98	Evaluation of management approach
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian (turn-over) karyawan	103, 105	New employee hires and employee turnover
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	113	Benefits provided to fulltime employees that are not provided to temporary or part time employees
	401-3	Cuti melahirkan	114	Parental leave
	403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	122	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	122	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	122, 123	Evaluation of management approach
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Occupational health and safety management system	124	Occupational health and safety management system
	403-2	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	133	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation
	403-3	Occupational health services	133	Occupational health services
	403-4	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	124	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety
	403-5	Worker training on occupational health and safety	131	Worker training on occupational health and safety
	403-6	Promotion of worker health	133	Promotion of worker health
	403-7	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	131	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships
	403-8	Workers covered by an occupational health and safety management system	131	Workers covered by an occupational health and safety management system
	403-9	Work-related injuries	132	Work-related injuries
	403-10	Work-related ill health	132	Work-related ill health
	404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	98	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	98	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	98	Evaluation of management approach
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	106, 107	Average hours of training per year per employee
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	106, 109, 114	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	110, 111	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
	405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	98	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	98	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	98	Evaluation of management approach

- Profil Perusahaan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Aspek Tanggung Jawab terhadap Konsumen
- Kinerja Pengembangan Komunitas
- Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Kinerja Aspek Lingkungan
- Tata Kelola Keberlanjutan
- Tentang Laporan Keberlanjutan

GRI – Standard GRI – Standard	PENGUNGKAPAN		Halaman Page	DISCLOSURE Title
	No Indeks No Index	Judul		
GRI 405: Keanekaragaman Diversity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	99, 116	Diversity of governance bodies and employees
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	99, 112	Ratio of basic salary and remuneration of women compared to men
406 Non-Diskriminasi Non-Discrimination				
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	98	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	98	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	98	Evaluation of management approach
GRI 406 Non-Diskriminasi Non-Discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	99	Incidents of discrimination and corrective actions taken
407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining				
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	98	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	98	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	98	Evaluation of management approach
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	102	Operations and suppliers where rights to freedom of association and collective bargaining may be at risk
413 Masyarakat Lokal Local Community				
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	79	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	79	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	79	Evaluation of management approach
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan komunitas	82, 85, 91, 94	Operations with local community involvement, impact assessment and Community Development Programs
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	82, 85, 91, 94	Operations that actually and potentially have a significant negative impact on local communities
416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety				
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	68	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	68	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	68	Evaluation of management approach
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	70, 68	Assessment of the health and safety impacts of various product and service categories
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	71	Incidents of non-compliance with respect to the health and safety impacts of products and services
417 Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling				
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	68	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	68	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	68	Evaluation of management approach
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	71	Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	71	Incidents of non-compliance concerning marketing communications
418 Privasi Pelanggan Customer Privacy				
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	68	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	68	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	68	Evaluation of management approach
GRI 418: Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	72	Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data
419 Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance				
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	68	Explanation of topic material's and boundaries
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	68	Management approach and its components
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	68	Evaluation of management approach
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	65, 75	Non-compliance with laws and regulations in the social and economic fields

Daftar Indeks Referensi Peraturan OJK 51

List of OJK Regulation Reference Index 51

No	Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Sriwidjaja Memuat Informasi Mengenai:	Indeks Index	Halaman Page	PT Pupuk Sriwidjaja Sustainability Report Contains Information Regarding:
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	[1]	49	Sustainability Strategy Explanation
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan			Performance Overview on Sustainability Aspects
	a. Aspek Ekonomi			a. Economic Aspects
	1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	[2.a.1]	6	1) Quantity of exchanged production or services;
	2) Pendapatan atau penjualan	[2.a.2]	6	2) Income or sales;
	3) Laba atau rugi bersih;	[2.a.3]	6	3) Net profit or loss;
	4) Produk ramah lingkungan; dan	[2.a.4]	n.a	4) Environmentally friendly products;
	5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan.	[2.a.5]	n.a	5) Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.
	b. Aspek Lingkungan Hidup			b. Environmental Aspects
	1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air);	[2.b.1]	9	1) Energy use (including electricity and water);
	2) Pengurangan emisi yang dihasilkan;	[2.b.2]	9	2) Reductions of resulted emission;
	3) Pengurangan limbah dan efluen;	[2.b.3]	9	3) Reduction of produced waste and effluents;
	4) Pelestarian keanekaragaman hayati.	[2.b.4]	n.a	4) Conservation of biodiversity.
	c. Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	[2.c]	n.a	c. Social Aspects which a description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for the community and the environment
3	Profil Singkat			Brief Profile
	a. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	[3.a]	28	a. Vision, Mission and Values of Sustainability
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan	[3.b]	24	b. Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website/web as well as branch offices and/or representative offices
	c. Skala Usaha			c. Business Scale
	1) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban;	[3.c.1]	40	1) Total assets or asset capitalization and total liabilities;
	2) Jumlah Karyawan;	[3.c.2]	40	2) Number of employees;
	3) Persentase Kepemilikan Saham; dan	[3.c.3]	24	3) Percentage of share ownership; and
	4) Wilayah Operasional.	[3.c.4]	26	4) Operational area.
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	[3.e]	43	d. A brief description of the products, services, and business activities carried out;
	e. Keanggotaan pada asosiasi;	[3.f]	43	e. Membership of association;
	f. Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.		43	f. Significant changes, namely related to branch closing or opening, and ownership structural.
4	Penjelasan Direksi memuat:			The Board of Directors Explanation covering:
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:			a. Policies to respond challenges in order to fulfill sustainability strategies, at least includes:
	1) Penjelasan nilai keberlanjutan bagi perusahaan;	[4.a.1]	16	1) Explanation of the value of sustainability for the company;
	2) Penjelasan respons perusahaan terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan;	[4.a.2]	15	2) Explanation of the company's response to issues related to the implementation of sustainable finance;
	3) Penjelasan komitmen pimpinan LJK, emiten, dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan;	[4.a.3]	n.a	3) Explanation of the commitment of the leaders of LJK, issuers, and public companies in achieving the implementation of sustainable finance;
	4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan; dan	[4.a.4]	n.a	4) Achievement of sustainable finance implementation performance; and
	5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan.	[4.a.5]	n.a	5) Challenges of achieving performance in implementing sustainable finance.
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi:			b. Implementation of Sustainable Finance, at least includes:
	1) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan	[4.b.1]	n.a	1) Achievement of performance in the implementation of sustainable finance (economic, social, and environmental) compared to the target; and
	2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan).	[4.b.2]	n.a	2) Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for FSIs who are required to make a sustainable finance action plan).
	c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:			c. Target achievement strategies, at least includes:
	1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;	[4.c.1]	17	1) Risk management on the implementation of sustainable finance related to economic, social and environmental aspects;
	2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan	[4.c.2]	16-17	2) Utilization of business opportunities and prospects; and
	3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, emiten, dan perusahaan publik.	[4.c.3]	16	3) Explanation of external economic, social, and environmental situations that have the potential to affect the sustainability of FSIs, issuers, and public companies.
5	Tata kelola keberlanjutan memuat:			Sustainability governance includes:
	a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	[5.a]	169	a. A description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.

- Profil Perusahaan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Aspek Tanggung Jawab terhadap Konsumen
- Kinerja Pengembangan Komunitas
- Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Kinerja Aspek Lingkungan
- Tata Kelola Keberlanjutan
- Tentang Laporan Keberlanjutan









No	Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Sriwidjaja Memuat Informasi Mengenai:	Indeks Index	Halaman Page	PT Pupuk Sriwidjaja Sustainability Report Contains Information Regarding:
	b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	[5.b]	170	b. Explanation of competency development performed for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.
	c. Manajemen risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan.	[5.c]	171	c. Risk management for the application of Sustainable Finance.
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:			d. Explanation of stakeholders which includes:
	1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan	[5.d.1]	182	1) Stakeholder involvement based on the results of management assessment, GMS, decision letter or others; and
	2) Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	[5.d.2]	182	2) The approach used by LJK, Issuers, and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogues, surveys, and seminars.
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	[5.e]	n.a	e. Problems encountered, development, and influence on sustainable performance.
6	Perjanjian Perundingan Kolektif			Sustainability Performance
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	[6.a]	103	a. Explanation of activities to build a culture of sustainability.
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:			b. A description of the economic performance in the last 3 (three) years includes:
	1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan	[6.b.1]	56, 59	1) Comparison of targets and production performance, portfolio, financing targets, or investments, income as well as profit and loss (for sustainability report separately prepared from annual report); dan
	2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	[6.b.2]	59	2) Comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.
	c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:			c. Social performance in the last 3 (three) years:
	1) Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.	[6.c.1]	68	1) The company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumer.
	2) Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:			2) Employment, at least includes:
	a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;	[6.c.2.a]	100	a. Equal employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;
	b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	[6.c.2.b]	113	b. The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of the regional minimum wage;
	c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan	[6.c.2.c]	101	c. A decent and safe work environment; and
	d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	[6.c.2.d]	106	d. Training and development of employee skills.
	3) Masyarakat, paling sedikit memuat:			3) Society, at least includes:
	a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;	[6.c.3.a]	85, 91	a. Information regarding activities or operational areas that produce positive and negative impacts on surrounding communities including financial literacy and inclusion;
	b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan	[6.c.3.b]	n.a	b. Public complaint mechanism and number of public complaints received and acted upon; and
	c. TJSJ yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	[6.c.3.c]	85, 91	c. TJSJ which can be linked to support for the SDG including the types and achievements of community empowerment program activities.
	d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:			d. Environmental Performance for LJK, Issuers, and Public Companies, at least includes:
	1) Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan;	[6.d.1]	157	1) Environmental costs incurred;
	2) Uraian Mengenai Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan, Misalnya Penggunaan Jenis Material Daur Ulang; dan	[6.d.2]	144	2) Description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and
	3) Uraian Mengenai Penggunaan Energi, Paling Sedikit Memuat:			3) Description of energy use, at least includes:
	a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan	[6.d.3.a]	143, 148	a. Amount and intensity of energy used; and
	b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan.	[6.d.3.b]	147, 153	b. Energy efficiency efforts and achievements include the use of renewable energy sources.
	e. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan			e. Responsibility of sustainable finance products and/or services development
	1) Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa	[6.e.1]	73	1) Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services
	2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	[6.e.2]	70	2) The number and percentage of products and services that the safety have been evaluated for customers
	3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif	[6.e.3]	70	3) Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and the distribution process, as well as mitigation undertaken to mitigate negative impacts
	4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya	[6.e.4]	n.a	4) The number of products withdrawn and the reasons
	5) Survei kepuasan pelanggan	[6.e.5]	74	5) Customer satisfaction survey
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.	[7.1]	n.a	Written verification from independent parties.

Tautan SDG's dalam Standar GRI

Links of GRI Standards with SDGs

SDG	Tujuan SDGs	Program/Kegiatan Perusahaan dalam Laporan	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards	SDGs Goals	Company Programs/Activities in this report	
	Mengakhiri Kemiskinan dalam Segala Bentuk di Manapun	Kinerja Ekonomi	201-1, 201-3	Eradicating poverty in all forms around the globe	Economic Performance	
		Penyediaan lapangan kerja/kepegawaian	102-8, 401-1, 401-2, 401-3		Provision of jobs/employment	
		Rantai Pasokan	102-9		Supply Chain	
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR	203-1, 203-2		Indirect Economic Impact/CSR Program	
	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan	Kinerja Ekonomi	201-1, 201-3	End all forms of hunger, achieving food-resiliency, improving nutrition, and promoting sustainable agriculture practices.	Economic Performance	
		Penyediaan lapangan kerja/kepegawaian	102-8, 401-1, 401-2, 401-3		Provision of jobs/employment	
		Rantai Pasokan	102-9		Supply Chain	
		Dampak ekonomi tidak langsung/Program CSR	203-1, 203-2		Indirect Economic Impact/CSR Program	
	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	Ensuring healthy lives and promoting the wellbeing for all at all ages	Occupational Health and Safety	
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR	203-1, 203-2		Indirect Economic Impact/CSR Program	
		Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1		Socio-Economic Compliance	
		Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1		Socio-Economic Compliance	
	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semu	Pelatihan dan Pendidikan	404-1, 404-2, 404-3	Ensuring inclusive and equitable education and encouraging lifelong learning opportunities for all	Education and Training	
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR	203-1, 203-2		Indirect Economic Impact/CSR Program	
		Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1		Socio-Economic Compliance	
		Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1		Socio-Economic Compliance	
	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1, 405-2	Achieving gender equality and empowering women	Diversity and Equal Opportunities	
		Penyediaan lapangan kerja/kepegawaian	102-8, 401-1, 401-2, 401-3		Provision of jobs/employment	
		Privasi Pelanggan	418-1		Customer Privacy	
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR	203-1, 203-2		Indirect Economic Impact/CSR Program	
	Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua	Air	303-1, 303-2, 303-3	Ensuring the availability and management of sustainable water and sanitation for all	Water	
		Kepatuhan Lingkungan	307-1		Environmental Compliance	
		Energi	302-1, 302-3, 302-4, 302-5		Ensuring affordable, guaranteed, sustainable and modern energy access for all	Energy
		Kepatuhan Lingkungan	307-1			Environmental Compliance
	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua	Penyediaan lapangan kerja/kepegawaian	102-8, 401-1, 401-2, 401-3	Encourage continuous, inclusive and sustainable economic growth, as well as full and productive employment opportunities and decent work for all	Provision of jobs/Employment	
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR	203-1, 203-2		Indirect Economic Impact/CSR Program	
		Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1		Socio-Economic Compliance	
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR	203-1, 203-2		Building resilient infrastructure, promoting inclusive and sustainable industrialization and fostering innovation	Indirect Economic Impact/CSR Program
Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1	Socio-Economic Compliance				

- Profil Perusahaan
- Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
- Kinerja Aspek Ekonomi
- Aspek Tanggung Jawab terhadap Konsumen
- Kinerja Pengembangan Komunitas
- Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Kinerja Aspek Lingkungan
- Tata Kelola Keberlanjutan
- Tentang Laporan Keberlanjutan

SDG	Tujuan SDGs	Program/Kegiatan Perusahaan dalam Laporan	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards	SDGs Goals	Company Programs/Activities in this report
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara	Kinerja Ekonomi	201-1, 201-3	Reducing gaps within and between countries	Economic Performance
		Penyediaan lapangan kerja/kepegawaian	102-8, 401-1, 401-2, 401-3		Provision of jobs
		Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1, 405-2		Diversity and Equal Opportunities
		Antikorupsi	205-1, 205-2, 205-3		Anti-corruption
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR	203-1, 203-2		Indirect Economic Impact/CSR Program
		Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1		Socio-Economic Compliance
	Meng jadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR	203-1, 203-2	Creating inclusive, safe, resilient and sustainable cities and human habitations	Indirect Economic Impact, CSR
	Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan	Material	301-1, 301-2	Ensuring sustainable production and consumption patterns	Material
		Energi	302-1, 302-4		Energy
		Air	303-1, 303-3		Water
		Emisi	305-1, 305-7		Emission
		Efluen dan Limbah	306-1, 306-2, 306-5		Effluent and Waste
	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya	Material	301-1, 301-2	Act immediately to fight against climate change and its effects	Material
		Energi	302-1, 302-4		Energy
		Air	303-1, 303-3		Water
		Emisi	305-1, 305-7		Emission
		Efluen dan Limbah	306-1, 306-2, 306-5		Effluent and Waste
		Kepatuhan Lingkungan	307-1		Environmental Compliance
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR	203-1, 203-2		Indirect Economic Impact/CSR Program
	Melestarikan dan Memanfaatkan Secara Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelanjutan	Material	301-1, 301-2	Preserving and sustainable use of marine and ocean resources for sustainable development	Material
		Air	303-1, 303-3		Water
		Efluen dan Limbah	306-1, 306-2, 306-5		Effluent and Waste
		Kepatuhan Lingkungan	307-1		Environmental Compliance
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Degradasi lahan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati	Material	301-1, 301-2	Protect, renew, and encourage the use of sustainable land ecosystems, manage forests sustainably, fight desertification, stop and restore land degradation, and put an end to biodiversity loss	Material
		Energi	302-1, 302-4		Energy
		Air	303-1, 303-3		Water
		Emisi	305-1, 305-7		Emission
		Efluen dan Limbah	306-1, 306-2, 306-5		Effluent and Waste
		Kepatuhan Lingkungan	307-1		Environmental Compliance
	Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Program CSR	203-1, 203-2	Strengthening Inclusive and Peaceful Societies for Sustainable Development, Providing Access to Justice for All, and Building Effective, Accountable and Inclusive Institutions at All Levels	Indirect Economic Impact/CSR Program
		Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1		Socio-Economic Compliance
		Kepatuhan Lingkungan	307-1		Environmental Compliance
	Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan	Keanggotaan Asosiasi	102-13	Strengthening Tools for Implementation and Revitalizing Global Partnerships for Sustainable Development	Association Membership

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Sriwidjaja tahun 2020 ini.

Thank you for your attention to and appreciation for this 2020 Sustainability Report of PT Pupuk Sriwidjaja.

Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu.

In order for us to improve our services in developing our future reports, we would like to request your willingness to fill out and return to us the following questionnaire. We highly appreciate your thoughts, suggestions and critiques.

Profil Anda | Your Profile

Nama | Name :

Umur & Jenis Kelamin (wajib) | Age & Gender (mandatory) :

Institusi/Perusahaan (optional) | Institution/Company (optional) :

Jenis Institusi/Perusahaan | Type of Institution/Company :

Pemerintah | Government Industri | Industry Media | Media LSM | NGO Masyarakat | Community Lain-lain | Others

No.	Pernyataan Statement		SS SA	S A	RR D	TS D	STS SD	Alasan Comment
1.	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Perusahaan dan kebijakannya.	This Report contains useful information regarding the Company's commitment and its policies.						
2.	Laporan ini menyediakan suatu gambaran/summary mengenai kinerja Perusahaan yang sejalan dengan usaha pencapaian sustainable development.	This Report provides an overview/summary of the Company's performance in line with its efforts to achieving sustainable development.						
3.	Laporan ini mudah dimengerti	This Report is easy to understand.						
4.	Informasi pada laporan ini cukup lengkap.	Information provided in this Report is sufficient.						
5.	Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan.	This Report is appropriately accountable.						

SS: Sangat Setuju
SA: Strongly Agree

S: Setuju
A: Agree

RR: Ragu-ragu
D: Doubtful

TS: Tidak Setuju
D: Disagree

STS: Sangat Tidak Setuju
SD: Strongly Disagree

Informasi yang menarik adalah | Interesting information is:

.....

Informasi yang kurang menarik adalah | Less interesting information is:

.....

Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout, dan lain-lain | Suggestions and/or critiques on the content, design, layout, and others:

.....

Informasi yang dapat ditambahkan | Information that may be added:

.....

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi *feedback form* ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Thank you for taking your time to fill out this feedback sheet. Please send this form to PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report **2020**

**Akselerasi Transformasi Bisnis
untuk Pertumbuhan Berkelanjutan**

Acceleration of Business Transformation
for Sustainable Growth

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Mayor Zen, Palembang 30118
Indonesia

T : +62 711 712 222; 712 111
F : +62 711 712 100; 712 020
E : info@pusri.co.id

www.pusri.co.id